# PT Indomobil Multi Jasa Tbk
# dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended with independent auditors' report*

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**PADA TANGGAL TERSEBUT**
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF DECEMBER 31, 2022***
***AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
***WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**Daftar Isi** / ***Table of Contents***


| | Halaman/ *Page* | |
|---|---|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | *Board of Directors' Statement* |
| Laporan Auditor Independen | | *Independent Auditors' Report* |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1-4 | *Consolidated Statement of Financial Position* |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 5-6 | *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 7 | *Consolidated Statement of Changes in Equity* |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 8-9 | *Consolidated Statement of Cash Flows* |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 10-237 | *Notes to the Consolidated Financial Statements* |


**********

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk.**
**INDOMOBIL TOWER**, 11th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 - Indonesia
Phone: (62-21) 2918 5400 | Fax: (62-21) 2918 5401 | www.indomobilmultijasa.com

# SURAT PERNYATAAN DIREKSI
*DIRECTORS' CERTIFICATION*
## TENTANG
*REGARDING*
## TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
*RESPONSIBILITY OVER THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*
## TANGGAL 31 DESEMBER 2022
*AS OF DECEMBER 31, 2022*
## DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
*AND FOR THE YEAR THEN ENDED*
## BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
*WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*
## PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
*PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:
*We, the undersigned:*

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1. | Nama / *Name* | : | Jusak Kertowidjojo |
| | Alamat Kantor / *Office Address* | : | Indomobil Tower Lantai 11<br>Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 |
| | Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain<br>*Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference* | : | Jl. Laksana 2 No. 3, RT 005, RW 006<br>Kel. Rawa Barat, Kec. Kebayoran Baru<br>Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon / *Telephone Number* | : | 021-29185400 |
| | Jabatan / *Position* | : | Direktur Utama / *President Director* |
| 2. | Nama / *Name* | : | GUNAWAN (GUNAWAN EFFENDI) |
| | Alamat Kantor / *Office Address* | : | Indomobil Tower Lantai 11<br>Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 |
| | Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain<br>*Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference* | : | Jl. Palmerah Utara IV No. 83, RT 012, RW 006<br>Kel. Palmerah, Kec. Palmerah<br>Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon / *Telephone Number* | : | 021-29185400 |
| | Jabatan / *Position* | : | Wakil Direktur Utama / *Vice President Director* |

Menyatakan bahwa / *hereby state that*:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
   *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
      *All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
      *The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
   *We are responsible for the internal control system within the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
*This certification is prepared to the best of our knowledge.*

Jakarta, 30 Maret 2023/ 30 March 2023

Direktur Utama / *President Director*

JUSAK KERTOWIDJOJO

Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

GUNAWAN (GUNAWAN EFFENDI)

Building a better working world

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi**
**PT Indomobil Multi Jasa Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Independent Auditor's Report***

*Report No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023*

***The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors***
***PT Indomobil Multi Jasa Tbk***

***Opinion***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Building a better working world

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

**Hal audit utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (continued)*

***Basis for opinion***

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

***Key audit matters***

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*

Building a better working world

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

**Hal audit utama (lanjutan)**

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, total saldo piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan adalah sebesar Rp13.034.756.642.430 yang merupakan 48% dari total aset Grup.

Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, serta melibatkan penerapan pertimbangan yang signifikan oleh manajemen karena dipengaruhi oleh ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk proses penentuan klasifikasi umur piutang, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (continued)*

***Key audit matters (continued)***

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.*

*Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables*

*Description of the key audit matter:*

*As of December 31, 2022, the total balance of consumer financing and finance lease receivables amounted to Rp13,034,756,642,430 which represents 48% of the Group's total assets.*

*We focused on this area because the gross carrying amount and the allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables are significant to the Group's consolidated financial statements, and it involves significant management judgement which is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, determining the process of aging classification, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment loss calculation models, including forward-looking macroeconomic factors.*

Building a better working world

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

**Hal audit utama (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Lihat Catatan 2q, 2v, 3 dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian mengenai kebijakan akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

Respons audit:

Kami mengajukan pertanyaan dan memeroleh pemahaman dari Manajemen atas metodologi pengukuran penurunan nilai, model cadangan kerugian penurunan nilai, serta input, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami menguji pengendalian utama atas pemberian, pencatatan dan pengawasan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Kami menguji klasifikasi terhadap tiga tahapan kualitas kredit portofolio pinjaman dan klasifikasi umur piutang sesuai dengan kriteria yang disusun oleh Grup untuk piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

Kami menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian perkiraan masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (continued)*

***Key audit matters (continued)***

*Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables (continued)*

*Description of the key audit matter: (continued)*

*Refer to Notes 2q, 2v, 3 and 7 to the consolidated financial statements for accounting policies, significant accounting estimates and assumptions, and disclosures of allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables.*

*Audit response:*

*We inquired and obtained understanding from the Management regarding impairment measurement methodology, allowance for impairment loss models, inputs, bases and assumptions used by the Group in calculating the allowance for impairment losses. We tested the key controls over the origination, recording and monitoring of the consumer financing and finance lease receivables. We tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolios and the aging classification data in accordance with criteria developed by the Group for consumer financing and finance lease receivables.*

*We tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios.*

Building a better working world

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

**Hal audit utama (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami memeriksa akurasi perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami melibatkan pakar auditor kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan. Kami juga menilai apakah pengungkapan laporan keuangan konsolidasian secara memadai dan tepat mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

**Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (continued)*

***Key audit matters (continued)***

*Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables (continued)*

*Audit response: (continued)*

*We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount, by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis. We involved our auditor's expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required. We also assessed whether the consolidated financial statement disclosures are adequately and appropriately reflecting the Group's exposures to credit risk.*

***Other information***

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

Building a better working world

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

**Informasi lain (lanjutan)**

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (continued)*

***Other information (continued)***

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

***Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

Building a better working world

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Building a better working world

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)***

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Building a better working world

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)***

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

Building a better working world

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)***

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

**Sandy**
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1179/*Public Accountant Registration No. AP.1179*

30 Maret 2023/*March 30, 2023*



00495

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2022**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF***
***FINANCIAL POSITION***
***As of December 31, 2022***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | **31 Desember 2022/** ***December 31, 2022*** | **Catatan/** ***Notes*** | **31 Desember 2021/** ***December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| **ASET LANCAR** | | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan setara kas - neto | 2.066.740.880.175 | 2d,2q, 2r,2v,4 | 1.582.013.234.112 | *Cash and cash equivalents - net* |
| Portofolio efek | - | 5,34p | 7.442.670.500 | *Marketable securities* |
| Piutang usaha | | 2q,2v,6 | | *Trade receivables* |
| Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.892.503.861 pada 31 Desember 2022 dan Rp18.042.985.119 pada 31 Desember 2021 | 198.991.316.172 | 2e,34a | 128.001.479.535 | *Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp3,892,503,861 as of December 31, 2022 and Rp18,042,985,119 as of December 31, 2021* |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp14.515.953.791 pada 31 Desember 2022 dan Rp14.064.166.621 pada 31 Desember 2021 | 319.208.171.725 | | 176.525.859.531 | *Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp14,515,953,791 as of December 31, 2022 and Rp14,064,166,621 as of December 31, 2021* |
| Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp244.588.597.957 pada 31 Desember 2022 dan Rp137.694.515.847 pada 31 Desember 2021 | 6.434.140.903.379 | 2e,2j,2o,2p,2q 2r,2v,7,34b | 6.368.078.264.146 | *Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp244,588,597,957 as of December 31, 2022 and Rp137,694,515,847 as of December 31, 2021* |
| Piutang lain-lain | | 2l,2q,2v,8 | | *Other receivables* |
| Pihak berelasi | 874.548.963 | 2e,34c | 2.602.609.089 | *Related parties* |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp48.578.177.388 pada 31 Desember 2022 dan Rp19.487.990.312 pada 31 Desember 2021 | 77.942.393.124 | | 146.941.895.092 | *Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp48,578,177,388 as of December 31, 2022 and Rp19,487,990,312 as of December 31, 2021* |
| Persediaan - neto | 61.389.880.225 | 2f,9 | 50.435.306.606 | *Inventories - net* |
| Pajak dibayar di muka | 43.200.459.251 | 2t,19a | 43.167.655.830 | *Prepaid tax* |
| Biaya dibayar di muka | 85.772.806.208 | 2g,10 | 65.660.216.616 | *Prepaid expenses* |
| Piutang derivatif | 41.463.169.164 | 2v,33 | 969.883.347 | *Derivative receivables* |
| Aset lancar lainnya | 19.185.214.769 | 2v,11 | 10.749.946.554 | *Other current assets* |
| **Total Aset Lancar** | **9.348.909.743.155** | | **8.582.589.020.958** | ***Total Current Assets*** |

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Tanggal 31 Desember 2022**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF***
***FINANCIAL POSITION (continued)***
***As of December 31, 2022***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | **31 Desember 2022/** ***December 31, 2022*** | **Catatan/** ***Notes*** | **31 Desember 2021/** ***December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET (lanjutan)** | | | | ***ASSETS (continued)*** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp264.350.328.001 pada 31 Desember 2022 dan Rp128.463.853.273 pada 31 Desember 2021 | 6.700.186.821.078 | 2e,2j,2o, 2p,2q,2r 2v,7,34b | 6.070.411.288.888 | *Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp264,350,328,001 as of December 31, 2022 and Rp128,463,853,273 as of December 31, 2021* |
| Piutang lain-lain | | | | *Other receivables* |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp93.407.538.462 pada 31 Desember 2021 | - | 2l,2q,2v,8 | 107.802.154.685 | *Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp93,407,538,462 as of December 31, 2021* |
| Investasi pada saham | 540.567.247.000 | 2h,2v,12 | 503.073.347.939 | *Investment in shares* |
| Aset pajak tangguhan - neto | 126.064.935.191 | 2t,19d | 156.623.949.250 | *Deferred tax assets - net* |
| Estimasi pengembalian pajak | 23.420.758.501 | 2t,19c | 25.677.195.324 | *Estimated claims for tax refund* |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.710.851.474.479 pada 31 Desember 2022 dan Rp1.458.793.727.022 pada 31 Desember 2021 | 9.525.476.462.357 | 2i,13 | 8.976.667.999.601 | *Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp1,710,851,474,479 as of December 31, 2022 and Rp1,458,793,727,022 as of December 31, 2021* |
| Piutang derivatif | 426.646.812.043 | 2v,33 | 7.666.898.272 | *Derivative receivables* |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 21.429.914.474 | 2d,2v,14a | 23.564.094.539 | *Other non-current financial assets* |
| Aset tidak lancar lainnya | 216.756.318.348 | 14b | 221.451.966.235 | *Other non-current assets* |
| **Total Aset Tidak Lancar** | **17.580.549.268.992** | | **16.092.938.894.733** | ***Total Non-current Assets*** |
| **TOTAL ASET** | **26.929.459.012.147** | | **24.675.527.915.691** | ***TOTAL ASSETS*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Tanggal 31 Desember 2022**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF***
***FINANCIAL POSITION (continued)***
***As of December 31, 2022***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | **31 Desember 2022/** ***December 31, 2022*** | **Catatan/** ***Notes*** | **31 Desember 2021/** ***December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | ***CURRENT LIABILITIES*** |
| Utang bank jangka pendek | 4.252.239.661.880 | 2r,2v,15 | 2.431.812.500.000 | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha | | 2v,16 | | *Trade payables* |
| Pihak berelasi | 94.323.705.007 | 2e,34 | 143.333.051.516 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 237.223.851.411 | | 304.161.322.618 | *Third parties* |
| Utang lain-lain | | 2v,17 | | *Other payables* |
| Pihak berelasi | 14.342.534.711 | 2e,34 | 16.500.007.484 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 139.295.322.186 | | 110.566.582.787 | *Third parties* |
| Pendapatan diterima di muka | 10.967.927.056 | 2n | 10.789.323.402 | *Unearned revenues* |
| Beban akrual | 233.162.419.959 | 2r,2v,18 | 263.065.861.267 | *Accrued expenses* |
| Utang pajak | 36.367.273.947 | 2t,19b | 14.762.688.817 | *Taxes payable* |
| Utang derivatif | 18.332.833.353 | 2v,33 | 50.227.512.035 | *Derivative payables* |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | 2v | | *Current maturities of long-term debts* |
| Utang bank | 5.979.496.455.602 | 2r,20a | 5.533.619.796.970 | *Bank loans* |
| Utang obligasi - neto | 2.048.634.371.734 | 2m,21 | 1.460.488.189.263 | *Bonds payable - net* |
| Utang sewa pembiayaan dan lain-lain | 21.397.127.919 | 20b | 46.580.791.845 | *Finance lease payables and others* |
| **Total Liabilitas Jangka Pendek** | **13.085.783.484.765** | | **10.385.907.628.004** | ***Total Current Liabilities*** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | ***NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | 118.920.111.520 | 2t,19d | 106.874.948.633 | *Deferred tax liabilities - net* |
| Utang derivatif | 4.542.690.580 | 2v,33 | 304.432.996.951 | *Derivative payables* |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | 2v | | *Long-term debts - net of current maturity* |
| Utang bank | 7.560.100.447.326 | 2r,20a | 9.032.379.736.703 | *Bank loans* |
| Utang obligasi - neto | 1.248.426.440.262 | 2m,21 | 963.547.394.722 | *Bonds payable - net* |
| Utang sewa pembiayaan dan lain-lain | 49.241.639.206 | 20b | 23.316.091.599 | *Finance lease payables and others* |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 32.612.710.714 | 2s,32 | 48.951.991.348 | *Employee benefits liability* |
| Uang muka setoran modal | 406.800.000.000 | 34q | - | *Advance for future stock subscription* |
| **Total Liabilitas Jangka Panjang** | **9.420.644.039.608** | | **10.479.503.159.956** | ***Total Non-current Liabilities*** |
| **TOTAL LIABILITAS** | **22.506.427.524.373** | | **20.865.410.787.960** | ***TOTAL LIABILITIES*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Tanggal 31 Desember 2022**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF***
***FINANCIAL POSITION (continued)***
***As of December 31, 2022***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | **31 Desember 2022/** ***December 31, 2022*** | **Catatan/** ***Notes*** | **31 Desember 2021/** ***December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)** | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY (continued)*** |
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| **Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk** | | | | ***Equity attributable to the equity holders of the parent entity*** |
| Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham | | | | *Share capital - Rp200 par value* |
| Modal dasar - 15.000.000.000 saham | | | | *Authorized - 15,000,000,000 shares* |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.654.325.000 saham pada 31 Desember 2022 dan 2021 | 1.730.865.000.000 | 23 | 1.730.865.000.000 | *Issued and fully paid - 8,654,325,000 shares as of December 31, 2022 and 2021* |
| Tambahan modal disetor | 1.282.241.894.734 | 2t,2u,24 | 1.282.241.894.734 | *Additional paid-in capital* |
| Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali | 1.258.301.000 | 1d | 1.258.301.000 | *Difference arising from transaction with non-controlling interests* |
| Saldo laba | | | | *Retained earnings* |
| Telah ditentukan penggunaannya | 1.700.000.000 | 25 | 1.600.000.000 | *Appropriated* |
| Belum ditentukan penggunaannya | 788.581.855.794 | | 645.836.023.251 | *Unappropriated* |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain: | | | | *Other comprehensive income (loss):* |
| Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto | (85.782.332.800) | 2u,33 | (189.926.632.843) | *Cumulative loss on derivative instruments for cash flow hedges - net* |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto | 9.587.199.450 | 2s,32 | (2.971.851.874) | *Actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net* |
| Keuntungan atas revaluasi tanah | 189.419.032.415 | 2i,13 | 114.941.457.689 | *Gain on land revaluation* |
| Kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto | (16.159.018.833) | | (16.159.018.833) | *Loss on fair value of investment in shares - net* |
| Sub-total | 3.901.711.931.760 | | 3.567.685.173.124 | *Sub-total* |
| Kepentingan non-pengendali | 521.319.556.014 | 2b,22 | 242.431.954.607 | *Non-controlling interests* |
| **Total Ekuitas** | **4.423.031.487.774** | | **3.810.117.127.731** | ***Total Equity*** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | **26.929.459.012.147** | | **24.675.527.915.691** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **2022** | **Catatan/ *Notes*** | **2021** | |
| **PENDAPATAN** | 4.825.433.552.907 | 2e,2n,26,34 | 4.039.420.527.843 | ***REVENUES*** |
| **BEBAN POKOK PENDAPATAN** | (2.835.276.374.528) | 2n,27 | (2.636.377.059.168) | ***COST OF REVENUES*** |
| **LABA BRUTO** | **1.990.157.178.379** | | **1.403.043.468.675** | ***GROSS PROFIT*** |
| Beban penjualan | (334.628.145.711) | 2n,28 | (214.791.676.085) | *Selling expenses* |
| Beban umum dan administrasi | (1.195.682.910.115) | 2n,29 | (983.311.879.226) | *General and administrative expenses* |
| Pendapatan operasi lain | 355.203.989.880 | 30 | 396.915.932.879 | *Other operating income* |
| Beban operasi lain | (82.730.361.161) | 30 | (32.383.155.657) | *Other operating expenses* |
| **LABA OPERASI** | **732.319.751.272** | | **569.472.690.586** | ***OPERATING INCOME*** |
| Bagian laba neto entitas asosiasi | 27.751.871.365 | 2h,12 | 23.015.017.246 | *Share in net income of associates* |
| Pendapatan keuangan | 17.970.743.381 | 2e,2n,31,34 | 21.387.821.764 | *Finance income* |
| Beban keuangan | (603.825.322.256) | 2e,31,34 | (681.979.272.930) | *Finance charges* |
| **LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | **174.217.043.762** | | **(68.103.743.334)** | ***INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE*** |
| Beban pajak final | (4.071.869.156) | | (4.743.565.763) | *Final tax expense* |
| **LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | **170.145.174.606** | | **(72.847.309.097)** | ***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE*** |
| Beban pajak penghasilan - neto | (78.764.345.753) | 2t,19c | (7.711.942.534) | *Income tax expense - net* |
| **LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN** | **91.380.828.853** | | **(80.559.251.631)** | ***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR*** |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | *Items that will not be reclassified to profit or loss:* |
| Keuntungan atas revaluasi aset tetap | 74.485.023.228 | 13 | - | *Gain on revaluation of fixed assets* |
| Keuntungan aktuarial | 18.401.474.106 | 32 | 11.879.425.984 | *Actuarial gain* |
| Pajak terkait | (4.048.324.303) | | (2.177.328.222) | *Related income tax* |
| Keuntungan aktuarial - neto | 14.353.149.803 | | 9.702.097.762 | *Actuarial gain - net* |
| Kerugian atas nilai wajar investasi pada saham | - | | - | *Loss on fair value of investment in shares* |
| Pajak terkait | - | | 414.342.807 | *Related income tax* |
| Kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto | - | | 414.342.807 | *Loss on fair value of investment in shares - net* |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **2022** | **Catatan/ *Notes*** | **2021** | |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)** | | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)*** |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | *Items that will be reclassified to profit or loss:* |
| Lindung nilai arus kas | 120.817.195.881 | 33 | 269.176.368.091 | *Cash flow hedges* |
| Pajak terkait | (26.579.783.094) | | (55.238.967.710) | *Related income tax* |
| Lindung nilai arus kas - neto | 94.237.412.787 | | 213.937.400.381 | *Cash flow hedges - net* |
| Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi | 9.742.027.695 | | 9.198.746.463 | *Share in other comprehensive income of associates* |
| Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak | 192.817.613.513 | | 233.252.587.413 | *Other comprehensive income - net of tax* |
| **TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | **284.198.442.366** | | **152.693.335.782** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |
| **LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | | | ***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*** |
| Pemilik entitas induk | 145.009.413.793 | | (6.130.723.987) | *Equity holders of the parent entity* |
| Kepentingan non-pengendali | (53.628.584.940) | | (74.428.527.644) | *Non-controlling interests* |
| **TOTAL** | **91.380.828.853** | | **(80.559.251.631)** | ***TOTAL*** |
| **TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | | | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*** |
| Pemilik entitas induk | 336.190.339.886 | | 208.919.028.327 | *Equity holders of the parent entity* |
| Kepentingan non-pengendali | (51.991.897.520) | | (56.225.692.545) | *Non-controlling interests* |
| **TOTAL** | **284.198.442.366** | | **152.693.335.782** | ***TOTAL*** |
| **LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK** | **16,76** | 2x,39 | **(0,71)** | ***BASIC EARNINGS (LOSSES) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***
***For the Year Ended December 31, 2022***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the equity holders of the parent entity* | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income* | | | | | | | |
| | Catatan/ *Notes* | Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital* | Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference arising from transaction with non-controlling interest* | Saldo laba/*Retained earnings* | | Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto/ *Cumulative loss on derivative instruments for cash flow hedges-net* | Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja-neto/ *Actuarial gain (loss) on employee benefits liability-net* | Keuntungan atas revaluasi tanah/ *Gain on revaluation land* | Kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto/ *Loss on fair value of investment in shares - net* | Sub-total/ *Sub-total* | Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests* | Total ekuitas/ *Total equity* | |
| | | | | | Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* | | | | | | | | |
| **Saldo pada tanggal 31 Desember 2020** | | **1.730.865.000.000** | **1.282.241.894.734** | **1.258.301.000** | **1.500.000.000** | **654.230.557.198** | **(412.790.613.335)** | **5.256.677.677** | **114.941.457.689** | **(16.573.320.206)** | **3.360.929.954.757** | **243.437.913.229** | **3.604.367.867.986** | ***Balance as of December 31, 2020*** |
| Rugi tahun berjalan | | - | - | - | - | (6.130.723.987) | - | - | - | - | (6.130.723.987) | (74.428.527.644) | (80.559.251.631) | *Loss for the year* |
| Pembentukan cadangan umum | 25 | - | - | - | 100.000.000 | (100.000.000) | - | - | - | - | - | - | - | *Appropriation of general reserve* |
| Pembayaran dividen kas | 25 | - | - | - | - | (2.163.809.960) | - | - | - | - | (2.163.809.960) | (34.500.000) | (2.198.309.960) | *Payment of cash dividend* |
| Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto | 33 | - | - | - | - | - | 213.822.378.504 | - | - | - | 213.822.378.504 | 115.021.877 | 213.937.400.381 | *Effective portion of cash flow hedges - net* |
| Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto | | - | - | - | - | - | - | (8.385.674.026) | - | - | (8.385.674.026) | 18.087.771.788 | 9.702.097.762 | *Actuarial gain on employee benefits liability - net* |
| Kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto | | - | - | - | - | - | - | - | - | 414.301.373 | 414.301.373 | 41.434 | 414.342.807 | *Loss on fair value of investment in shares - net* |
| Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi | | - | - | - | - | - | 9.041.601.988 | 157.144.475 | - | - | 9.198.746.463 | - | 9.198.746.463 | *Share in other comprehensive income of associates* |
| Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 55.254.233.923 | 55.254.233.923 | *Additional capital from non-controlling interest* |
| **Saldo pada tanggal 31 Desember 2021** | | **1.730.865.000.000** | **1.282.241.894.734** | **1.258.301.000** | **1.600.000.000** | **645.836.023.251** | **(189.926.632.843)** | **(2.971.851.874)** | **114.941.457.689** | **(16.159.018.833)** | **3.567.685.173.124** | **242.431.954.607** | **3.810.117.127.731** | ***Balance as of December 31, 2021*** |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | 145.009.413.793 | - | - | - | - | 145.009.413.793 | (53.628.584.940) | 91.380.828.853 | *Income for the year* |
| Pembentukan cadangan umum | 25 | - | - | - | 100.000.000 | (100.000.000) | - | - | - | - | - | - | - | *Appropriation of general reserve* |
| Pembayaran dividen kas | 25 | - | - | - | - | (2.163.581.250) | - | - | - | - | (2.163.581.250) | (130.581.073) | (2.294.162.323) | *Payment of cash dividend* |
| Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto | 33 | - | - | - | - | - | 94.152.609.929 | - | - | - | 94.152.609.929 | 84.802.858 | 94.237.412.787 | *Effective portion of cash flow hedges - net* |
| Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto | | - | - | - | - | - | - | 12.808.713.743 | - | - | 12.808.713.743 | 1.544.436.060 | 14.353.149.803 | *Actuarial gain on employee benefits liability - net* |
| Keuntungan atas revaluasi tanah | 13 | - | - | - | - | - | - | | 74.477.574.726 | - | 74.477.574.726 | 7.448.502 | 74.485.023.228 | *Gain on land revaluation* |
| Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi | | - | - | - | - | - | 9.991.690.114 | (249.662.419) | - | - | 9.742.027.695 | - | 9.742.027.695 | *Share in other comprehensive income of associates* |
| Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 331.010.080.000 | 331.010.080.000 | *Additional capital from non-controlling interest* |
| **Saldo pada tanggal 31 Desember 2022** | | **1.730.865.000.000** | **1.282.241.894.734** | **1.258.301.000** | **1.700.000.000** | **788.581.855.794** | **(85.782.332.800)** | **9.587.199.450** | **189.419.032.415** | **(16.159.018.833)** | **3.901.711.931.760** | **521.319.556.014** | **4.423.031.487.774** | ***Balance as of December 31, 2022*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir**
**pada Tanggal 31 Desember 2022**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS***
***For the Year Ended December 31, 2022***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **2022** | **Catatan/ *Notes*** | **2021** | |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 12.713.490.700.400 | | 12.589.180.322.434 | *Cash received from customers* |
| Pembayaran kas ke pemasok/ untuk piutang pembiayaan | (10.620.979.651.039) | | (10.533.096.172.432) | *Cash paid to suppliers/ for financing receivables* |
| Pembayaran kas untuk biaya operasi | (699.589.465.855) | | (545.335.006.867) | *Cash paid for operating expenses* |
| Kas yang diperoleh dari operasi | 1.392.921.583.506 | | 1.510.749.143.135 | *Cash provided by operations* |
| Pembayaran beban pajak | (110.879.549.051) | | (98.780.704.612) | *Payments of tax expenses* |
| Pembayaran untuk beban bunga dan beban keuangan lainnya | (798.023.143.474) | | (878.255.805.827) | *Payment of interest expenses and other financing expenses* |
| Penerimaan lainnya - neto | 423.452.423.729 | | 407.471.468.671 | *Other receipts - net* |
| **Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi** | **907.471.314.710** | | **941.184.101.367** | ***Net cash provided by operating activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali | 331.010.080.000 | | - | *Capital contribution from non-controlling interest* |
| Penjualan (pembelian) portfolio efek | 8.024.747.021 | | (6.734.670.500) | *Sale (purchase) of marketable securities* |
| Penerimaan hasil penjualan aset tetap | 7.986.933.584 | 13 | 9.419.523.138 | *Proceeds from sale of fixed assets* |
| Perolehan aset tetap | (1.348.554.565.836) | | (1.226.886.573.863) | *Acquisition of fixed assets* |
| Perolehan aset hak guna | (18.220.908.471) | | (17.730.858.379) | *Acquisition of right-of-use assets* |
| Perolehan aset tak berwujud | (5.000.000.000) | | (22.000.000.000) | *Acquisition of intangible assets* |
| Kas yang diperoleh dari investasi entitas anak baru | - | | 393.476.129.399 | *Cash earned from new investment in subsidiary* |
| Pengembalian (pembayaran) uang jaminan atas tanah | - | | 320.900.000.000 | *Refund (payment) of land deposit* |
| Penambahan investasi saham | - | | (380.000.000.000) | *Addition of investment in shares of stock* |
| **Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi** | **(1.024.753.713.702)** | | **(929.556.450.205)** | ***Net cash used in investing activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan utang bank | 26.078.941.594.146 | 42 | 31.611.104.437.859 | *Proceeds from bank loans* |
| Penerimaan penerbitan obligasi | 2.338.660.000.000 | 42 | 1.925.340.000.000 | *Proceeds from issuance of bonds* |
| Uang muka setoran modal | 406.800.000.000 | 34q | - | *Advance for future stock subscription* |
| Pembayaran utang bank | (26.098.506.070.761) | 42 | (31.676.143.059.729) | *Payments of bank loans* |
| Pembayaran utang obligasi | (1.465.000.000.000) | 42 | (899.000.000.000) | *Payments of bonds payable* |
| Pembayaran beban bunga dan pembiayaan | (606.688.480.877) | | (623.284.742.932) | *Payments of interest and finance charges* |
| Pembayaran liabilitas sewa | (36.584.925.956) | 42 | (44.270.529.696) | *Payment of lease liabilities* |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun yang Berakhir**
**pada Tanggal 31 Desember 2022**
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF***
***CASH FLOWS (continued)***
***For the Year Ended December 31, 2022***
***(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **2022** | **Catatan/ *Notes*** | **2021** | |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (LANJUTAN)** | | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (CONTINUED)*** |
| Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya | (12.166.356.228) | 42 | (39.913.920.596) | *Payments for other financing activities* |
| Pembayaran biaya emisi obligasi dan saham | (9.126.049.984) | | (5.468.627.520) | *Payments of bonds and shares issuance costs* |
| Pembayaran dividen kas: | | | | *Payments of cash dividends:* |
| Perusahaan | (2.163.581.250) | 25 | (2.163.581.250) | *Company* |
| Entitas anak | (130.581.073) | | (34.500.000) | *Subsidiaries* |
| Penerimaan utang dari pihak berelasi | - | | 267.000.000.000 | *Proceeds of loan from a related party* |
| Penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya | - | 42 | 16.714.908.890 | *Proceeds from other financing activities* |
| Pembayaran utang ke pihak berelasi | - | | (414.000.000.000) | *Payments of loan to a related party* |
| **Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan** | **594.035.548.017** | | **115.880.385.026** | ***Net cash provided by financing activities*** |
| **KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS** | **476.753.149.025** | | **127.508.036.188** | ***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*** |
| Pengaruh neto perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing | 7.974.497.038 | | (10.205.981.086) | *Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents* |
| **KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN** | **1.582.285.386.291** | | **1.464.983.331.189** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR*** |
| **KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN** | **2.067.013.032.354** | 4 | **1.582.285.386.291** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi ("MTA") pada tanggal 14 Desember 2004 berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., No. 67.

Perusahaan mengalami perubahan nama dari MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa dan mengalami perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 56 tanggal 13 Februari 2013 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013.

Pemegang Saham setuju mengubah status perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan mengubah nama Perusahaan dari PT Indomobil Multi Jasa menjadi PT Indomobil Multi Jasa Tbk berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No.138 tanggal 30 Juli 2013 dan perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42258.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 26 tanggal 15 Agustus 2022. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0058952.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 19 Agustus 2022 dan pelaporannya telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemebritahuan No. AHU-AH.01.09-0045504 tanggal 19 Agustus 2022.

Seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam perdagangan, perbengkelan, jasa dan pengangkutan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur, dimana kantor pusat berada di Indomobil Tower Lantai 11, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, Jakarta Timur.

## *1. GENERAL*

### *a. Establishment of the Company*

*PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") was established on December 14, 2004 as PT Multi Tambang Abadi ("MTA") based on Notarial Deed No. 67 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H.*

*The Company changed its name from MTA to PT Indomobil Multi Jasa and changed the Company's purpose and operating activities, based on Notarial Deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated February 13, 2013 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 dated February 28, 2013.*

*The Shareholders agreed to change the Company status to become a public company and amend the name of the Company from PT Indomobil Multi Jasa to PT Indomobil Multi Jasa Tbk based on Notarial Deed No. 138 of Aryanti Artisari S.H., M.Kn. dated July 30, 2013 and the amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-42258.A.H.01.02.Tahun 2013 dated August 12, 2013.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Company's Meeting Decision Statement and was notarized in Notarial Deed No. 26 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated August 15, 2022. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058952.AH.01.02 Tahun 2022 dated August 19, 2022 and has been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. No. AHU-AH.01.09-0045504 dated August 19, 2022.*

*As stated in its Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, commerce, workshop, services and transportation.*

*The Company is domiciled in East Jakarta, with its head office located at Indomobil Tower 11th Floor, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, East Jakarta.*

## 1. UMUM (lanjutan)

### a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

### b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

## *1. GENERAL (continued)*

### *a. Establishment of the Company (continued)*

*PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.*

### *b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committees, Corporate Secretary and Employees*

*As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:*

**31 Desember 2022/*December 31, 2022***

| **Dewan Komisaris** | | ***Board of Commissioners*** |
|---|---|---|
| Komisaris Utama | Soebronto Laras | *President Commissioner* |
| Komisaris | Josef Utamin | *Commissioner* |
| Komisaris Independen | Agus Hasan Pura Anggawijaya | *Independent Commissioner* |
| **Direksi** | | ***Directors*** |
| Direktur Utama | Jusak Kertowidjojo | *President Director* |
| Wakil Direktur Utama | Gunawan (Gunawan Effendi) | *Vice President Director* |
| Direktur | Andrew Nasuri | *Director* |
| Direktur Tidak Terafiliasi | Toshiro Mizutani | *Unaffiliated Director* |

**31 Desember 2021/*December 31, 2021***

| **Dewan Komisaris** | | ***Board of Commissioners*** |
|---|---|---|
| Komisaris Utama | Soebronto Laras | *President Commissioner* |
| Komisaris | Josef Utamin | *Commissioner* |
| Komisaris Independen | Tan Lian Soei | *Independent Commissioner* |
| **Direksi** | | ***Directors*** |
| Direktur Utama | Jusak Kertowidjojo | *President Director* |
| Wakil Direktur Utama | Gunawan (Gunawan Effendi) | *Vice President Director* |
| Direktur | Andrew Nasuri | *Director* |
| Direktur Tidak Terafiliasi | Toshiro Mizutani | *Unaffiliated Director* |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Company's Audit Committees and Corporate Secretary are as follows:*

**31 Desember 2022/*December 31, 2022***

| **Komite Audit** | | ***Audit Committees*** |
|---|---|---|
| Ketua | Agus Hasan Pura Anggawijaya | *Chairman* |
| Anggota | Inna Saparina Sutanto | *Member* |
| Anggota | Amelia Setiawan | *Member* |
| Sekretaris Perusahaan | Maureen Oktarita | *Corporate Secretary* |
| Internal Audit | Heribertus Wahyu Anggono | *Internal Audit* |

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***1. GENERAL (continued)***

***b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committees, Corporate Secretary and Employees (continued)***

*As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Company's Audit Committees and Corporate Secretary are as follows: (continued)*

| **31 Desember 2021/*December 31, 2021*** | | |
|---|---|---|
| **Komite Audit** | | ***Audit Committees*** |
| Ketua | Tan Lian Soei | *Chairman* |
| Anggota | Asdi Aulia | *Member* |
| Anggota | Muliawati | *Member* |
| Sekretaris Perusahaan | Maureen Oktarita | *Corporate Secretary* |
| Internal Audit | Heribertus Wahyu Anggono | *Internal Audit* |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.276 dan 2.213 karyawan (tidak diaudit).

*As of December 31, 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") have a combined total of 2,276 and 2,213 permanent employees, respectively (unaudited).*

Manajemen kunci Grup mencakup Dewan Komisaris dan Direksi.

*The key management personnel of the Group includes Boards of Commissioners and Directors.*

**c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya**

**Perusahaan**

Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-388/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp500 per saham.

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

***c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions***

***The Company***

*Initial Public Offering ("IPO")*

*On November 28, 2013, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-388/D.04/2013 to offer its 450,000,000 shares to the public with par value of Rp200 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp500 per share.*

*On December 10, 2013, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-456/D.04/2017 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 692.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.325.000.000 saham menjadi 5.017.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 12 tanggal 17 Januari 2018. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0034415 tanggal 24 Januari 2018.

Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 01 tanggal 1 Maret 2019. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0144084 tanggal 13 Maret 2019.

***1. GENERAL (continued)***

***c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)***

***The Company (continued)***

*Limited Public Offering I*

*On December 4, 2017, the Company obtained Approval Letter No.S-456/D.04/2017 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights ("HMETD") for 692,000,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp500 per share.*

*Accordingly the issued and fully paid shares increased from 4,325,000,000 shares to 5,017,000,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 12 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 17, 2018. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0034415 dated January 24, 2018.*

*Limited Public Offering II*

*On December 18, 2018, the Company obtained Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp700 per share.*

*Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 01 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated March 1, 2019. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0144084 dated March 13, 2019.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Penawaran Umum Saham Terbatas III

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 23 tanggal 9 September 2020. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0388369 tanggal 18 September 2020.

**Entitas anak**

PT Indomobil Finance Indonesia

Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan April 2015, PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI"), entitas anak, menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-143/D.04/2015 pada tanggal 15 April 2015. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 April 2015.

Pada bulan November 2015, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp590.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 November 2015.

***1. GENERAL (continued)***

***c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)***

***The Company (continued)***

*Limited Public Offering III*

*On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp230 per share.*

*Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 23 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated September 9, 2020. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0388369 dated September 18, 2020.*

***Subsidiary***

*PT Indomobil Finance Indonesia*

*Bond Offerings*

*In April 2015, PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI"), a subsidiary, offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp3,000,000,000,000, which became effective on April 15, 2015 based on the Decision Letter No. S-143/D.04/2015 of OJK. In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase I Year 2015 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 21). On April 27, 2015, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*In November 2015, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase II with Fixed Interest Rates Year 2015" with nominal value of Rp590,000,000,000 (Note 21). On November 9, 2015, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)**

PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Maret 2016, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Maret 2016.

Pada bulan Maret 2017, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp410.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Maret 2017.

Pada bulan Juli 2017, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-354/D.04/2017 pada tanggal 22 Juni 2017. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2017.

Pada bulan Februari 2018, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

Pada bulan Mei 2018, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2018.

***1. GENERAL (continued)***

***c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)***

*PT Indomobil Finance Indonesia (continued)*

*Bond Offerings (continued)*

*In March 2016, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase III with Fixed Interest Rates Year 2016" with nominal value of Rp1,500,000,000,000 (Note 21). On March 17, 2016, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*In March 2017, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase IV with Fixed Interest Rates Year 2017" with nominal value of Rp410,000,000,000 (Note 21). On March 24, 2017, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*In July 2017, IMFI offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on June 22, 2017 based on the Decision Letter No. S-354/D.04/2017 of OJK. In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase I Year 2017 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 21). On July 10, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*In February 2018, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,082,000,000,000 (Note 21). On February 19, 2018, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*In May 2018, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase III with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,000,000,000,000 (Note 21). On May 21, 2018, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)**

PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2020, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap" dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-199/D.04/2020 pada tanggal 24 Juli 2020.

Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp336.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2020.

Pada bulan November 2021, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.925.340.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 November 2021.

Pada bulan Maret 2022, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.738.660.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Maret 2022.

Pada bulan Juli 2022, IMFI menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp5.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-109/D.04/2022 pada tanggal 30 Juni 2022. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp600.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2022.

***1. GENERAL (continued)***

***c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)***

*PT Indomobil Finance Indonesia (continued)*

*Bond Offerings (continued)*

*In August 2020, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV with fixed interest rates" under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on July 24, 2020 based on the Decision Letter No.S-199/D.04/2020 of OJK.*

*In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp336,000,000,000 (Note 21). On August 5, 2020, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*In November 2021, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase II with Fixed Interest Rates Year 2020" with nominal value of Rp1,925,340,000,000 (Note 21). On November 22, 2021, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*In March 2022, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase III with Fixed Interest Rates Year 2022" with nominal value of Rp1,738,660,000,000. On March 28, 2022, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*In July 2022, IMFI offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp5,000,000,000,000 which became effective on June 30, 2022 based on the Decision Letter No.S-109/D.04/2022 of OJK. In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase I Year 2022 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp600,000,000,000 (Note 21). On July 11, 2022, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

## 1. UMUM (lanjutan)

### d. Struktur Perusahaan dan entitas anak

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

## *1. GENERAL (continued)*

### *d. Corporate structure and subsidiaries*

*The subsidiaries, in which the Company has control either directly or indirectly, are as follows:*

| Nama entitas anak/ *Names of subsidiaries* | Kegiatan usaha/ produk/ *Nature of business activities/ products* | Domisili/ *Domicile* | Awal operasi komersial/ *Start of commercial operations* | Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership* | | Total Aset sebelum eliminasi (dalam jutaan)/ *Total Assets before eliminations (in millions)* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2022 (%) | 2021 (%) | 2022 | 2021 |
| Pendanaan:/ *Financing:* | | | | | | | |
| PT Indomobil Finance Indonesia - *IMFI* (1) | Pembiayaan/ *Financing* | Jakarta | 1994 | 99,91 | 99,91 | 15.006.380 | 14.177.880 |
| PT NFSI Financial Services - *NFSI* (1) | Pembiayaan/ *Financing* | Jakarta | 2013 | 90,00 | 90,00 | 608.244 | 31.183 |
| Sewa:/ *Rental:* | | | | | | | |
| PT CSM Corporatama - *CSM* (1) | Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental* | Jakarta | 1988 | 99,99 | 99,99 | 10.850.203 | 10.027.259 |
| PT Indomobil Busan Trucking - *IBT* (2) | Penyewaan kendaraan truk/ *Truck rental* | Jakarta | 2022 | 60,00 | - | 475.768 | - |
| PT Wahana Indo Trada Mobilindo - *WITM* (2) | Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental* | Jakarta | 1997 | 100,00 | 100,00 | 110.500 | 100.267 |
| PT Kharisma Muda - *KMA* (2) | Jasa pengemudi/ *Driver services* | Jakarta | 2004 | 100,00 | 100,00 | 31.399 | 40.568 |
| PT Indomobil Bintan Corpora - *IBC* (2) | Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental* | Bintan | 1994 | 99,98 | 99,98 | 31.118 | 33.803 |
| Stasiun pengisian bahan bakar umum:/ *Gas station:* | | | | | | | |
| PT Lippo Indorent - *LI* (2) | Penjualan bahan bakar (SPBU)/ *Fuel sales* | Jakarta | 1995 | 60,00 | 60,00 | - | - |
| Logistik:/ *Logistic:* | | | | | | | |
| PT Indomobil Summit Logistics - *ISL* (2) | Jasa inspeksi/ *Inspection services* | Jakarta | 2014 | 60,00 | 60,00 | 311.168 | 306.772 |
| PT Duta Inti Jasa - *DIJ* (2) | Jasa pengemudi/ *Driver services* | Jakarta | 2016 | 100,00 | 100,00 | 1.968 | 1.096 |
| PT Seino Indomobil Logistics - *SIL* (2) | Jasa pengangkutan/ *Trucking services* | Jakarta | 2016 | 74,90 | 74,90 | 5.422.808 | 5.221.444 |
| Pelatihan:/ *Training:* | | | | | | | |
| PT Indomobil Edukasi Utama - *IEU* (1) | Jasa pelatihan/ *Training services* | Jakarta | 2017 | 100,00 | 100,00 | 25.253 | 10.241 |

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)**

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***1. GENERAL (continued)***

***d. Corporate structure and subsidiaries (continued)***

*The subsidiaries, in which the Company has control either directly or indirectly, are as follows: (continued)*

| Nama entitas anak/ *Names of subsidiaries* | Kegiatan usaha/ produk/ *Nature of business activities/ products* | Domisili/ *Domicile* | Awal operasi komersial/ *Start of commercial operations* | Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership* | | Total Aset sebelum eliminasi (dalam jutaan)/ *Total Assets before eliminations (in millions)* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2022 (%) | 2021 (%) | 2022 | 2021 |
| Perbaikan dan perawatan/ *Repair and maintenance:* | | | | | | | |
| PT Indomobil Ekspres Truk - *IET* (1) | Jasa perbaikan dan perawatan/ *Repairs and maintenance services* | Jakarta | 2018 | 100,00 | 100,00 | 34.530 | 25.785 |
| Ekspedisi:/ *Expedition* | | | | | | | |
| PT Solusi Indomobil Perkasa - *SIP* (2) | Ekspedisi/ *Expedition* | Jakarta | 2021 | 100,00 | 100,00 | 15.283 | 11.687 |

Entitas anak dimiliki secara langsung oleh:
(1) Perusahaan
(2) CSM

*The subsidiary directly owned by:*
*(1) Company*
*(2) CSM*

IMFI

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 289 dan 290 tanggal 21 Maret 2013, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-13651, Perusahaan membeli 599.250 saham IMFI (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (pemegang saham) atau mewakili 99,88% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 40 tanggal 20 Maret 2019, IMFI meningkatkan modal saham dari Rp650.000.000.000 menjadi Rp892.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di IMFI menjadi Rp891.188.000.000 atau setara dengan 99,91% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 38 tanggal 29 Mei 2020, IMFI meningkatkan modal saham dari Rp892.000.000.000 menjadi Rp1.042.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di IMFI menjadi Rp1.041.052.000.000 atau setara dengan 99,91% kepemilikan.

*IMFI*

*Based on the Notarial Deed No. 289 and 290 of M. Kholid Artha, S.H., dated March 21, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-13651, the Company purchased 599,250 shares of IMFI (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (shareholder) or representing 99.88% ownership.*

*Based on the Notarial Deed No. 40 dated March 20, 2019 by M. Kholid Artha, S.H., IMFI decided to increase its capital stock from Rp650,000,000,000 to Rp892,000,000,000 bringing the total investment in IMFI to Rp891,188,000,000 or equivalent to 99.91% ownership.*

*Based on the Notarial Deed No. 38 dated May 29, 2020 by M. Kholid Artha, S.H., IMFI decided to increase its capital stock from Rp892,000,000,000 to Rp1,042,000,000,000 bringing the total investment in IMFI to Rp1,041,052,000,000 or equivalent to 99.91% ownership.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)**

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 46, 47 dan 48 tanggal 13 Februari 2013, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07563, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham CSM masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 53 tanggal 21 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0114085.AH.01.11.Tahun 2018 pada tanggal 30 Agustus 2018, para pemegang saham CSM menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sejumlah Rp499.000.000.000 (499.000 saham) menjadi sebesar Rp649.000.000.000 (649.000 saham). Tambahan modal semuanya diambil bagian oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,98% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 1 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan notaris M. Kholid Artha S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0343486 pada tanggal 9 Oktober 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp2.500.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari semula Rp649.000.000.000 (649.000 saham) menjadi Rp1.024.000.000.000 (1.024.000 saham). Tambahan modal semuanya diambil bagian oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,99% kepemilikan.

***1. GENERAL (continued)***

***d. Corporate structure and subsidiaries (continued)***

*CSM*

*Based on the Notarial Deed No. 46, 47 and 48 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated February 13, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-07563, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of CSM from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% shares ownership.*

*Based on Deed of Statement of Shareholders' Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 53 dated August 21, 2018 of M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0114085.AH.01.11.Tahun 2018 dated August 30, 2018, the shareholders of CSM agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp499,000,000,000 (499,000 shares) to Rp649,000,000,000 (649,000 shares). The additional shares were all subsribed by the Company bringing the total investment in CSM equivalent to 99.98% ownership.*

*Based on Deed of Statement of Shareholders' in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 1 dated October 1, 2019 of M. Kholid Artha S.H., Notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0343486 dated October 9, 2019, the shareholders of the Company agreed to increase the Company's authorized shares to Rp2,500,000,000,000 and the Company's issued and fully paid shares from Rp649,000,000,000 (649,000 shares) to Rp1,024,000,000,000 (1,024,000 shares). The additional shares were all subscribed by the Company bringing the total investment in CSM equivalent to 99.99% ownership.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)**

CSM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 20 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0401145 pada tanggal 23 Oktober 2020, para pemegang saham CSM menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh CSM dari semula Rp1.024.000.000.000 (1.024.000 saham) menjadi Rp1.634.000.000.000 (1.634.000 saham). Tambahan modal sepenuhnya diambil oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,99% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 108 tanggal 27 Desember 2022 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0000545 pada tanggal 3 Januari 2023, para pemegang saham SIL setuju untuk meningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh SIL dari sebesar Rp931.719.540.000 menjadi Rp1.931.725.380.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.005.840.000 diambil bagian oleh CSM atas Rp748.995.760.000 dan Seino Holdings Co., Ltd. atas Rp251.010.080.000. Persentase kepemilikan CSM atas SIL sebesar 74,90%.

Berdasarkan Akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 32 tanggal 24 Agustus 2022 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0058743.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 29 Agustus 2022, CSM, PTS Investments, LLC. dan Mitsui & Co., Ltd. sepakat untuk mendirikan suatu perseroan dengan nama PT Indomobil Bussan Trucking (IBT) dengan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp200.000.000.000. Persentase kepemilikan CSM atas IBT sebesar 60%.

***1. GENERAL (continued)***

***d. Corporate structure and subsidiaries (continued)***

*CSM (continued)*

*Based on Deed of Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 20 dated October 13, 2020 of M. Kholid Artha S.H., Notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0401145 dated October 23, 2020, the shareholders of CSM agreed to increase the CSM's issued and fully paid shares from Rp1,024,000,000,000 (1,024,000 shares) to Rp1,634,000,000,000 (1,634,000 shares). The additional shares were all subscribed by the Company bringing the total investment in CSM equivalent to 99.99% ownership.*

*Based on Deed of Circular Resolution in lieu of Extraordinary Shareholders General Meeting No. 108 dated December 27, 2022 of M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0000545 dated January 3, 2023, the shareholders of SIL agreed to increase its issued and fully paid capital from Rp931,719,540,000 to Rp1,931,725,380,000. The increase in issued and fully paid capital amounting to Rp1,000,005,840,000 are taken by CSM for Rp748,995,760,000 and Seino Holdings Co., Ltd. for Rp251,010,080,000. The percentage of ownersip of CSM in SIL is 74.90%.*

*Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Rusnaldy, S.H., No. 32 dated August 24, 2022 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058743.AH.01.01.Tahun 2022 dated August 29, 2022, CSM, PTS Investments, LLC. and Mitsui & Co., Ltd. agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Indomobil Bussan Trucking (IBT) with initial the issued and paid up capital amounting to Rp200,000,000,000. The percentage of ownership of CSM in IBT is 60%.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)**

SIL

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 5 April 2018 yang dibuat dihadapan Notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0049478.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 9 April 2018, modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp109.040.000.000 atau terdiri dari 8.000 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM, sehingga persentase pemilikan CSM atas SIL meningkat dari sebesar 70,00% menjadi 84,12%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 139 tanggal 10 September 2018 yang dibuat dihadapan Notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0125817.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 24 September 2018, CSM menjual sebanyak 1.567 saham SIL sebesar Rp21.358.210.000 kepada Seino Holding Co. Ltd., sehingga persentase pemilikan CSM atas SIL menurun dari sebesar 84,12% menjadi 74,90%. Selisih antara nilai nominal saham dengan penerimaan CSM sebesar Rp1.258.301.000 dicatat di ekuitas sebagai "Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali".

Berdasarkan Akta Notaris No. 137 tanggal 16 Oktober 2018 yang dibuat dihadapan Notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0140590.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 23 Oktober 2018, modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp200.006.620.000 atau terdiri dari 14.674 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM dan Seino Holding Co. Ltd. sesuai porsi kepemilikan sebesar Rp149.807.330.000 dan Rp50.199.290.000.

***1. GENERAL (continued)***

***d. Corporate structure and subsidiaries (continued)***

*SIL*

*Based on Notarial Deed No. 23 dated April 5, 2018 of Notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0049478.AH.01.11.Tahun 2018 dated April 9, 2018, SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp109,040,000,000 or consisting of 8,000 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM, thus the percentage of ownership of CSM in SIL increased from 70.00% to 84.12%.*

*Based on Notarial Deed No. 139 dated September 10, 2018 of Notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0125817.AH.01.11.Tahun 2018 dated September 24, 2018, CSM sold 1,567 shares in SIL amounting to Rp21,358,210,000 to Seino Holding Co. Ltd., thus, the percentage of ownership of CSM in SIL decreased from 84.12% to 74.90%. The difference between cost of the shares and consideration received by CSM amounting to Rp1,258,301,000 is recorded in equity as "Difference arising from transaction with non-controlling interests".*

*Based on Notarial Deed No. 137 dated October 16, 2018 of Notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0140590.AH.01.11.Tahun 2018 dated October 23, 2018, SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp200,006,620,000 or consisting of 14,674 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM and Seino Holding Co. Ltd. based on their portion of ownership amounting to Rp149,807,330,000 and Rp50,199,290,000, respectively.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)**

SIL (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32 tanggal 11 November 2019 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0097571.AH.01.02.Tahun 2019 pada tanggal 25 November 2019, modal dasar SIL ditingkatkan menjadi Rp2.726.000.000.000 yang terdiri atas 200.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp500.002.920.000 atau terdiri dari 36.684 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil penuh oleh CSM dan Seino Holdings Co. Ltd. sesuai porsi kepemilikan masing-masing sebesar Rp374.497.880.000 dan Rp125.505.040.000.

IEU

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 13 Januari 2017 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 pada tanggal 16 Januari 2017, Perusahaan dan CSM, sepakat untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pelatihan sumber daya manusia dengan nama PT Indomobil Edukasi Utama.

Adapun struktur kepemilikan IEU adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham.

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.250.000.000 terdiri dari 2.500 saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:

   i. Perusahaan sebesar Rp1.237.500.000 terdiri dari 2.475 saham setara dengan 99,00% kepemilikan.
   ii. CSM sebesar Rp12.500.000 terdiri dari 25 saham setara dengan 1,00% kepemilikan.

***1. GENERAL (continued)***

***d. Corporate structure and subsidiaries (continued)***

*SIL (continued)*

*Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 32 dated November 11, 2019 of M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0097571.AH.01.02.Year 2019 on November 25, 2019, SIL's authorized shares is increased to Rp2,726,000,000,000 consisting of 200,000 shares and SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp500,002,920,000 or consisting of 36,684 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM and Seino Holdings Co. Ltd. based on their portion of ownership amounting to Rp374,497,880,000 and Rp125,505,040,000, respectively.*

*IEU*

*Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 dated January 13, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 dated January 16, 2017, the Company and CSM, agreed to jointly establish a limited liability company in human resources on training services under the name of PT Indomobil Edukasi Utama.*

*The ownership structure of IEU is as follows:*

*a. Authorized capital amounting to Rp5,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp500,000 per share.*
*b. Issued and paid up capital amounting to Rp1,250,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value with the ownership structure as below:*

   *i. The Company amounting to Rp1,237,500,000 consisting of 2,475 shares equal to 99.00% ownership.*
   *ii. CSM amounting to Rp12,500,000 consisting of 25 shares equal to 1.00% ownership.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)**

IET

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 3 tanggal 1 Februari 2018 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006206.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 6 Februari 2018, Perusahaan dan CSM, sepakat untuk mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa perbengkelan dengan nama PT Indomobil Ekspres Truk.

Adapun struktur kepemilikan IET adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 terdiri dari 2.500 saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:

   i. Perusahaan sebesar Rp2.475.000.000 terdiri dari 2.475 saham setara dengan 99,00% kepemilikan.

   ii. CSM sebesar Rp25.000.000 terdiri dari 25 saham setara dengan 1,00% kepemilikan.

NFSI

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto S.H., No. 86 tanggal 28 Mei 2013 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35842.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 3 Juli 2013, Perusahaan dan Nissan Motor Co. Ltd sepakat untuk mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa perusahaan pembiayaan dengan nama PT Nissan Financial Services Indonesia.

***1. GENERAL (continued)***

***d. Corporate structure and Subsidiaries (continued)***

*IET*

*Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of M. Kholid Artha, S.H., No. 3 dated February 1, 2018 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0006206.AH.01.01.Tahun 2018 dated February 6, 2018, the Company and CSM agreed to jointly establish a limited liability company in repair service under the name of PT Indomobil Ekspres Truk.*

*The ownership structure of IET is as follows:*

*a. Authorized capital amounting to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.*

*b. Issued and paid up capital amounting to Rp2,500,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value with the ownership structure as below:*

   *i. The Company amounting to Rp2,475,000,000 consisting of 2,475 shares equal to 99.00% ownership.*

   *ii. CSM amounting to Rp25,000,000 consisting of 25 shares equal to 1.00% ownership*

NFSI

*Based on the Notarial Deed of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto S.H., No. 86 dated 28 May 2013 concerning the Establishment of a Limited Liability Company which has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-35842.AH.01.01.Tahun 2013 dated July 3, 2013, the Company and Nissan Motor Co. Ltd. agreed to establish a limited liability company in the field of finance company services under the name PT Nissan Financial Services Indonesia.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)**

NFSI (lanjutan)

Susunan permodalan dan susunan pemegang saham NFSI telah mengalami beberapa kali perubahan, yang mana perubahan terakhirnya dimuat berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Miryany Usman,S.H., No. 16 tanggal 24 Juni 2021. Perubahan tersebut telah diterima pemberitahuan dan perubahan datanya di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0397389 tanggal 24 Juni 2021.

Adapun struktur kepemilikan NFSI adalah sebagai berikut :

a. Modal dasar sebesar Rp1.800.000.000.000 yang terdiri dari 1.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

b. Modal ditempatkan sebesar Rp750.000.000.000 yang terdiri dari 750.000 saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut :
   i. Perusahaan sebesar Rp675.000.000.000 terdiri dari 675.000 saham setara dengan 90% kepemilikan.
   ii. PT Tritunggal Inti Permata sebesar Rp75.000.000.000 terdiri dari 75.000 saham setara dengan 10% kepemilikan.

NFSI mengalami perubahan nama dari PT Nissan Financial Services Indonesia menjadi PT NFSI Financial Services berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 11 tanggal 14 Juli 2021 yang pemberitahuan perubahan data nya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0428709 tanggal 15 Juli 2021.

***1. GENERAL (continued)***

***d. Corporate structure and Subsidiaries (continued)***

*NFSI (continued)*

*The capital structure and shareholder composition of NFSI have undergone several changes, the latest of which was published based on the Statement of Meeting Resolutions notarized by Deed of Notary Miryany Usman, S.H., No. 16 dated June 24, 2021. The notification and amendment of the data have been received at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0397389 dated June 24, 2021.*

*The ownership structure of NFSI is as follows:*

*a. Authorized capital amounting to Rp1,800,000,000,000 consisting of 1,800,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.*

*b. Issued capital amounting to Rp750,000,000,000 consisting of 750,000 shares with the same par value with the ownership structure as below:*
   *i. The Company amounting to Rp675,000,000,000 consisting of 675,000 shares equal to 90% ownership.*
   *ii. PT Tritunggal Inti Permata amounting to Rp75,000,000,000 consisting of 75,000 shares equal to 10% ownership.*

*NFSI changed its name from PT Nissan Financial Services Indonesia to become to PT NFSI Financial Services based on the Notarial Deed of M. Kholid Artha, S.H., No. 11 dated July 14, 2021 whose notification of data changes has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0428709 dated July 15, 2021*

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023.

***1. GENERAL (continued)***

***e. Completion of the consolidated financial statements***

*The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 30, 2023.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements***

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("*SAK*"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants* (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia *or* "DSAK IAI"*) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority* ("OJK")*.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.*

*The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan dibawah ini.

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

**Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:
- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)***

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note.*

*The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:*

***Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks***

*These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.*

*In general, the amendments to PSAK 22:*
- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

*These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

***Amendemen PSAK 57:* Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak**

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

***Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71:* Instrumen Keuangan**

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)***

*The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)*

***Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs***

*These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:*

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

*Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.*

***2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments***

*The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.*

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

***Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73:* Sewa**

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)***

*The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)*

***2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases***

*The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.*

*The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.*

***b. Principles of consolidation***

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:*

*i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
*ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
*iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***b. Principles of consolidation (continued)***

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

*i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
*ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
*iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**c. Kombinasi bisnis dan *Goodwill***

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***b. Principles of consolidation (continued)***

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

***c. Business combinations and Goodwill***

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Business combinations (continued)***

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.*

*The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Business combinations (continued)***

*The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.*

*If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Kas di bank atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai “Aset keuangan tidak lancar lainnya” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Business combinations (continued)***

*Business combinations under common control*

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.*

*In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.*

***d. Cash and cash equivalents***

*Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings. Cash in banks or other cash equivalents that are pledged as collateral for loans or restricted are presented as “Other non-current financial assets” in the consolidated statement of financial position.*

***e. Transactions with related parties***

*The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.*

*Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.*

*Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan kendaraan bekas yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus dan meliputi nilai tercatat kendaraan sewa yang direklasifikasi ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Penyisihan untuk keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan dan harga jual pasar pada akhir tahun.

**g. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***f. Inventories***

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost necessary to make the sale.*

*Cost is determined using the weighted average method, except for used vehicles inventory which is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles reclassified from fixed assets to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.*

*Allowance for obsolescence and decline in market values of inventories is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions and market selling prices of the inventories at the end of the year.*

***g. Prepaid expenses***

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

***h. Investment in associates***

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

*A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***h. Investment in associates (continued)***

*The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.*

*The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.*

*The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.*

*The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**i. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup. Kecuali penyusutan kendaraan truk, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***h. Investment in associates (continued)***

*Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

***i. Fixed assets***

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.*

*Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Company. Except for depreciation of truck vehicles, depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives as follows:*

| | **Tahun/*Years*** | **Persentase/ *Percentage*** | |
|---|---|---|---|
| Bangunan dan prasarana | 20 | 5% | *Buildings and improvements* |
| Kendaraan | 5-8 | 12,5%-20% | *Vehicles* |
| Mesin dan peralatan | 5 | 20% | *Machinery and equipment* |
| Perlengkapan kantor | 5 | 20% | *Office equipment* |

Grup menghitung penyusutan kendaraan truk dengan menggunakan metode *unit-of-production*. Taksiran masa manfaat kendaraan truk berkisar 800.000 - 960.000 kilometer.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

*The Group computed depreciation of vehicles - trucks based on unit-of-production method. The estimated useful lives of the vehicles -trucks range from 800,000 - 960,000 kilometers.*

*The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai tercatatnya pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun “Aset tetap” yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***i. Fixed assets (continued)***

*The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.*

*The asset residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.*

*Rental vehicles are transferred to used cars inventory at book values when the rental vehicles ceased to be leased and are expected to be sold. The sale of the assets are recognized as revenues.*

*Construction-in-progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate “Fixed assets” account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Construction-in-progress are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.*

*Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar ha katas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tanah diukur sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi akan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya baik karena penghentian/ pelepasan maupun sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***i. Fixed assets (continued)***

*Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate (Hak Guna Usaha or "HGU"), Right to Build (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Right to Use (Hak Pakai or "HP") when the land was acquired initially is stated as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

*The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position.*

*Land is measured at fair value at the date of the revaluation. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount do not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.*

*A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets. However, the increase is recognized in profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in profit or loss. A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.*

*The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized, whether through retirement/disposal, as well as, along with the use of such assets by the entity.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Sewa**

Grup menilai pada permulaan kontrak apakah suatu kontrak adalah sewa, atau mengandung sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut mengalihkan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu yang ditukar dengan pembayaran.

**Grup sebagai *lessee***

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara periode sewa dan estimasi masa manfaat aset

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mereflefsikan pengeksekusian opsi beli, maka penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari “Aset tetap” di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***j. Leases***

*The Group assesses at contract inception whether the contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

***Group as a lessee***

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

*i. Right-of-use assets*

*The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.*

*If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.*

*The Group presents right of use assets as part of “Fixed assets” in the consolidated statement of financial position.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai *lessee* (lanjutan)**

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***j. Leases (lanjutan)***

***Group as a lessee (continued)***

*ii. Lease liabilities*

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.*

*The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai *lessee* (lanjutan)**

iii. Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**Grup sebagai *lessor***

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***j. Leases (lanjutan)***

***Group as a lessee (continued)***

*iii. Short-term leases and leases of low-value assets*

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

***Group as a lessor***

*Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenues in the period in which they are earned.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***k. Impairment of non-financial assets***

*The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's Cash Generating Unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.*

*Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***k. Impairment of non-financial assets (continued)***

*An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.*

*Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2022 and 2021.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Piutang dari jaminan aset yang dibiayai**

Piutang dari jaminan aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas jaminan aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai yang dijaminkan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai yang dijaminkan dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**m. Biaya emisi obligasi**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

**n. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***l. Receivable from collateral of financed asset***

*Receivable from collateral of financed asset are stated at the lower of related consumer financing and finance lease receivables' carrying value or net realizable value of collateral of financed asset. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on collateral of financed asset is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the collateral of financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of collateral of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

***m. Bonds issuance costs***

*Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.*

*The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.*

***n. Revenues and expense recognition***

*Revenues is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenues can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenues is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenues arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan tagihan anjak piutang

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan tagihan anjak piutang diakui dan dijelaskan masing-masing pada Catatan 2o, 2j dan 2p.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang. Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Penjualan kendaraan bekas

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa pengemudi

Pendapatan dari jasa pengemudi diakui pada saat persetujuan kerja sama dan pelaksanaan jasa tersebut.

Pendapatan jasa pengangkutan

Pendapatan dari jasa pengangkutan diakui pada saat jasa pengiriman barang telah dilaksanakan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***n. Revenues and expense recognition (continued)***

*The following specific recognition criteria must also be met before revenues is recognized:*

*Consumer financing income, finance lease income and factoring income*

*Consumer financing income, finance lease income and factoring income are recognized as explained in Notes 2o, 2j and 2p, respectively.*

*When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses. The calculation of the effective interest rate includes all fees and other cost paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.*

*Rental income*

*Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenues due to its operating nature.*

*Sale of used cars*

*Revenues from the sale of used cars is recognized when the risks and rewards of ownership of used cars have been significantly transferred to customers.*

*Driver services*

*Income from driver services is recognized when cooperation agreement is made and upon the performance of the services.*

*Trucking services*

*Income from trucking services are recognized upon the performance of delivery services of goods.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: (lanjutan)

Pendapatan jasa inspeksi, pemasangan kaca film, pemasangan *power window*, pemasangan *head unit*, *pre-delivery inspection* dan pemeliharaan

Pendapatan atas jasa inspeksi, pemasangan kaca film, pemasangan *power window*, pemasangan *head unit, pre-delivery inspection* dan pemeliharaan diakui pada saat pelaksanaan.

Pendapatan denda atas keterlambatan dan pinalti

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan keuangan

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau digunakan periode yang lebih singkat, sebagaimana mestinya sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Keuntungan/(kerugian) dari investasi saham meliputi keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi saham.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***n. Revenues and expense recognition (continued)***

*The following specific recognition criteria must also be met before revenues is recognized: (continued)*

*Inspection services, tinted film installation services, power window installation, head unit installation, pre-delivery inspection and maintenance services*

*Income from inspection services, tinted film installation services, power window installation, head unit installation, pre-delivery inspection and maintenance services are recognized when the services are performed.*

*Income from late charges and penalty*

*Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.*

*Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.*

*Finance income*

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.*

*Dividends*

*Revenues is recognized when the Group's right to receive the payment is established.*

*Gains/(losses) on equity investment consist of unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of equity investment.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Dividen (lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: (lanjutan)

Keuntungan/(kerugian) dari transaksi derivatif meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penyelesaian transaksi derivatif dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**o. Piutang pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***n. Revenues and expense recognition (continued)***

*Dividends (continued)*

*The following specific recognition criteria must also be met before revenues is recognized: (continued)*

*Gains/(losses) on derivative transactions consist of gains/(losses) on settlement of derivative transactions and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of derivative transactions.*

*Expenses*

*Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).*

***o. Consumer financing receivables***

*Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.*

*Based on the consumer joint financing agreements without recourse, the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.*

*For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)**

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2v.

Grup tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

**p. Tagihan anjak piutang**

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2v.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***o. Consumer financing receivables (continued)***

*Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.*

*The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2v.*

*The Group does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.*

*Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.*

***p. Factoring receivables***

*Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2v.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "kerugian kredit ekspektasian" (Catatan 2v).

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

**r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan.

Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***q. Allowance for impairment losses***

*The Company calculates the allowance for impairment losses using the "expected credit losses" methodology (Note 2v).*

*Measurement of Expected Credit Losses*

*Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:*

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Company);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.*

***r. Foreign currency transactions and balances***

*Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the closing exchange rate prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia.*

*The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current year operations. As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used are as follows:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| 1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah | 15.731 | 14.269 | *US Dollar 1/Rupiah* |
| 1 Dolar Singapura/Rupiah | 11.659 | 10.534 | *Singapore Dollar 1/Rupiah* |
| 1 Dolar Poundsterling/Rupiah | 18.926 | 19.200 | *Poundsterling 1/Rupiah* |
| 100 Yen Jepang/Rupiah | 11.757 | 12.389 | *Japanesse Yen 100/Rupiah* |

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

*Transactions in other foreign currencies are considered not significant.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Liabilitas imbalan kerja karyawan**

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Grup.

Grup mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK 24 "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau rugi komprehensif lain pada periode dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***s. Employee benefits liability***

*The Group has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Group amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.*

*The Group recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK 24 "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.*

*The obligation for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.*

*Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the period when such actuarial gains (losses) occur.*

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*
*i) the occurence of the plan amendment or curtailment; and*
*ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan neto. Grup mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan neto pada "Beban penjualan dan Beban umum dan administrasi" sesuai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin; dan

ii) beban atau penghasilan bunga neto.

**Perubahan kebijakan akuntansi**

Pada bulan April 2022, DSAK IAI menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24 "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS 19 "*Employee Benefits"*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan dari kebijakan akuntansi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan telah dibebankan pada tahun berjalan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***s. Employee benefits liability (continued)***

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net liabilities for employee benefits. The Group recognizes the following changes in the net liabilities for employee benefits under "Selling expenses and General and administration expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

*i) service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*

*ii) net interest expense or income.*

***Changes in accounting policy***

*In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24 "Imbalan Kerja" which was adopted from IAS 19 "Employee Benefits". The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19.*

*In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact of the change accounting policy is not material to the consolidated financial statements and charged to current year.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Perpajakan**

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan laba kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan masing-masing dasar pengenaan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba fiskal/rugi fiskal, jika ada;

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat, jika ada.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***t. Taxation***

*Current tax*

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

*Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

*Deferred tax*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

*i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or fiscal loss, if any;*

*ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future, if any.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba fiskal akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba fiskal/rugi fiskal, jika ada; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba fiskal dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut, jika ada.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***t. Taxation (continued)***

*Deferred tax (continued)*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused fiscal losses can be utilized, except:*

*i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or fiscal loss, if any; or*

*ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized if any.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***t. Taxation (continued)***

*Deferred tax (continued)*

*Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.*

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*Value Added Tax ("VAT")*

*Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

*i) where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
*ii) receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT which is claimed for restitution form, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Pengampunan Pajak

PSAK 70: Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak, memberikan opsi kebijakan akuntansi bagi Grup untuk menerapkan perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Pilihan kebijakan akuntansi tersebut adalah:

- Menggunakan standar akuntansi yang relevan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70.

Grup memutuskan untuk menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70. Berdasarkan ketentuan spesifik PSAK 70, aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"), sementara liabilitas pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual sehubungan dengan pembelian aset pengampunan pajak. Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada ekuitas sebagai "Tambahan modal disetor".

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***t. Taxation (continued)***

*Final tax*

*In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.*

*Tax Amnesty*

*PSAK 70: Accounting for tax amnesty assets and liabilities, provides accounting policy options for the Group to account for the assets and liabilities in accordance with the provision of the Tax Amnesty Law. The alternative accounting options are:*

- *To use the relevant applicable standard under Financial Accounting Standard in Indonesia;*
- *To use specific term under PSAK 70.*

*The Group decided to use the specific provision under PSAK 70. According to specific provision of PSAK 70, tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"), while tax amnesty liabilities are measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets. The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss during the period when the SKPP was received.*

*Any difference between amount recognized for the tax amnesty assets and liabilities is recorded in equity as "Additional paid-in capital".*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali**

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**v. Instrumen keuangan**

**i. Aset keuangan**

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***u. Restructuring transactions of entities under common control***

*Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.*

*The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.*

***v. Financial instruments***

***i. Financial assets***

*The Group uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.*

*Valuation of the business model*

*The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***v. Financial instruments (continued)***

***i. Financial assets (continued)***

*Valuation of the business model (continued)*

*The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:*

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed;*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained); and*
- *Expected frequency, value, and time of sales.*

*For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.*

*An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***v. Financial instruments (continued)***

***i. Financial assets (continued)***

*Valuation of the business model (continued)*

*In assessing, the Group considers:*

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

*Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest*

*The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:*

- *Financial assets measured at amortized cost;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

*Financial assets measured at amortized cost*

*Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:*

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Piutang derivative diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di PKL.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***v. Financial instruments (continued)***

***i. Financial assets (continued)***

*Financial assets measured at amortized cost (continued)*

*Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables, and other non-current financial assets. Derivative receivables are accounted for as effective hegde.*

*Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".*

*In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".*

*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

*Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui PKL tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Entitas anak dari Perusahaan yaitu CSM memilih untuk mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini.

Pengakuan

Grup menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***v. Financial instruments (continued)***

***i. Financial assets (continued)***

*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)*

*Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.*

*The subsidiary of the Company, which is CSM, elected to classify irrevocably its investment in unquoted shares under this category.*

*Financial assets measured at fair value through profit or loss*

*Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

*Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.*

*The Company classify investment in unquoted shares under this category.*

*Recognition*

*The Group uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signfikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) *Stage 1*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***v. Financial instruments (continued)***

***i. Financial assets (continued)***

*Impairment of financial assets*

*At each reporting date, the Group measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.*

*Furthermore, the Group classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.*

*a) Stage 1*

*At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.*

*The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

b) *Stage 2*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) *Stage 3*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***v. Financial instruments (continued)***

***i. Financial assets (continued)***

*Impairment of financial assets (continued)*

*b) Stage 2*

*At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days to 90 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.*

*c) Stage 3*

*At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.*

*The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (forward-looking).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Grup tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi *(Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***v. Financial instruments (continued)***

***i. Financial assets (continued)***

*Impairment of financial assets (continued)*

*The Group applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.*

*In some circumstances the Group does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.*

*Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries and the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***v. Financial instruments (continued)***

***i. Financial assets (continued)***

*Impairment of financial assets (continued)*

*When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".*

*If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*If a future write off later recovered, the recovery is recognized as profit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

***ii. Financial liabilities***

*Initial recognition and measurement*

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang diklasifikasikan dan diukur sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Utang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

  Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

  Laba dan rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***v. Financial instruments (continued)***

***ii. Financial liabilities (continued)***

*Initial recognition and measurement (continued)*

*Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debts classified and accounted for as financial liabilities at amortized cost. Derivative payables are accounted for as effective hedge.*

*Subsequent measurement*

*The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:*

- *Financial liabilities at amortized cost*

  *After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

  *Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (ii) Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan *(pass through arrangement)*; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau dibawah kesepakatan pelepasan *(pass through arrangement)*, dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
   i. kegiatan bisnis normal;
   ii. kondisi kegagalan usaha; dan
   iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***v. Financial instruments (continued)***

***ii. Financial liabilities (continued)***

*Derecognition*

*The Group derecognizes a financial asset when: (i) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (ii) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass through arrangement", and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.*

***iii. Offsetting of financial instruments***

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to offset:*

*a. must not be contingent on a future event, and*
*b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
   *i) the normal course of business;*
   *ii) the event of default; and*
   *iii) the event of insolvency or bankruptcy.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv. Klasifikasi instrumen keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***v. Financial instruments (continued)***

***iv. Classification of financial instruments***

*The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:*

| **Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/** ***Category as defined by PSAK 71*** | | **Golongan (ditentukan oleh Grup)/** ***Class (as determined by the Group)*** |
|---|---|---|
| Aset keuangan/ *Financial assets* | Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost* | Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*<br>- Kas/*Cash on hand*<br>- Kas pada bank/*Cash in banks*<br>- Deposito berjangka/*Time deposit* |
| | | Piutang usaha/*Trade receivables* |
| | | Piutang pembiayaan/*Financing receivables* |
| | | Piutang lain-lain/*Other receivables* |
| | Derivatif lindung nilai/ *Hedging derivatives* | Piutang derivatif/*Derivative receivables* |
| | Investasi pada saham/ *Investment in shares* | Investasi pada saham kepada anak perusahaan/ *Investment in shares to subsidiaries* |
| | Aset keuangan tidak lancar lainnya/*Other non-current financial assets* | Aset keuangan tidak lancar lainnya/*Other non-current financial assets:*<br>- Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/*Restricted cash in banks*<br>- Setoran jaminan/*Guarantee deposit* |
| Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities* | Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost* | Utang bank jangka pendek/*Short-term bank loans* |
| | | Utang usaha/*Trade payables* |
| | | Utang lain-lain/*Other paybles* |
| | | Beban akrual/*Accrued expenses* |
| | | Utang jangka Panjang/*Long-term debts:*<br>- Utang bank/*Bank loans*<br>- Utang obligasi/*Bonds payables*<br>- Utang sewa pembiayaan dan lain-lain/ *Finance lease payables and others* |
| | Derivatif lindung nilai/ *Hedging derivatives* | Utang Derivatif/*Derivative payables* |

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**vi. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***v. Financial instruments (continued)***

***v. Amortized cost of financial instruments***

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

***vi. Fair value of financial instruments***

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vi. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***v. Financial instruments (continued)***

***vi. Fair value of financial instruments (continued)***

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occured between levels in hierarchy by re-assesing categorisation (based on the lowest level input that is signifcant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*Credit risk adjustment*

*The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the financial instrument is taken into account.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vii. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai**

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Grup menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Grup membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Grup juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***v. Financial instruments (continued)***

***vii. Derivative financial instruments and hedge accounting***

*Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.*

*The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.*

*The Group uses derivative instruments, such as cross currency swap and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Group applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.*

*The Group records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Group also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vii. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Grup hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

i. pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan

ii. tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80,00% sampai dengan 125,00%. Grup akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain - lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***v. Financial instruments (continued)***

***vii. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)***

*The Group regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:*

*i. at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and*

*ii. actual results of the hedge are within a range of 80.00% to 125.00%. The Group discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.*

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income - cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vii. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki entitas anak. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

Piutang derivatif dan utang derivatif Grup termasuk dalam kategori ini.

**w. Segmen operasi**

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen operasi), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

Segmen operasi menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen operasi yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***v. Financial instruments (continued)***

***vii. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)***

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.*

*The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the subsidiary holds. Therfore, valuations are therefore adjusted with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk.*

*The Group's derivative receivables and derivative payables are included in this category.*

***w. Operating segments***

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (operating segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).*

*Operating segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other operating segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).*

*Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu 8.654.325.000 saham pada tahun 2022 dan 2021.

**y. Biaya penerbitan saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

**z. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**aa. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***x. Earnings per share***

*Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year, consisting of 8,654,325,000 shares in 2022 and 2021.*

***y. Stock issuance costs***

*Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as deduction from additional paid-in capital.*

***z. Provision***

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

***aa. Events after the reporting period***

*Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, when material.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ab. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***ab. Current and non-current classification***

*The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

*i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
*ii) held primarily for the purpose of trading,*
*iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being echanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*
*i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
*ii) held primarily for the purpose of trading,*
*iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
*iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ac. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023**

*Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan*

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***ac. Accounting standards issued but not yet effective***

*The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated:*

***Effective beginning on or after January 1, 2023***

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

*The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.*

*The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ac. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)**

*Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***ac. Accounting standards issued but not yet effective (continued)***

***Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)***

*Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current*

*The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:*

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.*

*The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ac. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)**

*Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

*Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi*

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***ac. Accounting standards issued but not yet effective (continued)***

***Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)***

*Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies*

*This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.*

*The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.*

*Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates*

*The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.*

*The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ac. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)**

*Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal*

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024**

*Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan*

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***ac. Accounting standards issued but not yet effective (continued)***

***Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)***

*Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

*This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.*

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.*

***Effective beginning on or after January 1, 2024***

*Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants*

*This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.*

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ac. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)**

*Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)*

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

*Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik*

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***ac. Accounting standards issued but not yet effective (continued)***

***Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)***

*Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants (continued)*

*Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.*

*The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.*

*Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback*

*The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.*

*The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.*

## 3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

### i. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

## 3. *SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY*

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.*

### *i. Judgments*

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Classification of financial assets and financial liabilities*

*The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v.*

*Going concern*

*The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.*

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**i. Pertimbangan (lanjutan)**

Sewa

Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Grup mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen telah menentukan Rupiah adalah mata uang fungsional Grup. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya laba fiskal di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas laba fiskal dan beban pajak yang telah dicatat.

**3. *SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)***

***i. Judgments (continued)***

*Leases*

*The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.*

*The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).*

*Determination of functional currency*

*The functional currency of each entity of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenues and cost of rendering services.*

*Taxation*

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to taxable income and tax expense already recorded.*

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**i. Pertimbangan (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

**ii. Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat pengunduran diri, tingkat kematian dan usia pensiun.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

***3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)***

***i. Judgments (continued)***

*Income tax (continued)*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

***ii. Estimates and assumptions***

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.*

*The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

*Pension and employee benefits liabilities*

*The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, future salary incremental rate, voluntary resignation rate, mortality rate and retirement age.*

*Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.*

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan *unit-of-production* berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi pajak yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

***3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)***

***ii. Estimates and assumptions (continued)***

*Useful lives and depreciation method of fixed assets*

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method and unit-of-production over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

*Deferred tax assets*

*Deferred tax assets are recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.*

*Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

*Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories*

*Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.*

*Allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables*

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.*

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain (lanjutan)

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

***3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)***

***ii. Estimates and assumptions (continued)***

*Allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables (continued)*

*In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience.*

*Impairment of non-financial assets*

*An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.*

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Estimasi atas SBPI dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Revaluasi aset tetap

Grup mengukur aset tetap - tanah pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui di penghasilan komprehensif lain. Tanah dinilai dengan mengacu pada transaksi yang melibatkan properti dengan sifat, lokasi dan kondisi yang serupa.

***3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)***

***ii. Estimates and assumptions (continued)***

*Impairment of non-financial assets (continued)*

*Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2022 and 2021.*

*Fair value of financial instruments*

*The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss.*

*Estimating the IBR of a lease*

*The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.*

*The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.*

*The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.*

*Revaluation of fixed assets*

*The Group measures fixed assets - land at revalued amounts, with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The land was valued by reference to transactions involving properties of a similar nature, location and condition.*

## 4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of the following:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| Kas | | | *Cash on hand* |
| Rupiah | 24.931.352.550 | 18.301.054.741 | *Rupiah* |
| Bank - pihak ketiga | | | *Cash in banks - third parties* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Nationalnobu Tbk | 215.572.726.577 | 100.419.238.191 | *PT Bank Nationalnobu Tbk* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 57.998.943.189 | 47.601.781.711 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank BTPN Tbk | 30.027.373.507 | 449.162.751.453 | *PT Bank BTPN Tbk* |
| PT Bank DBS Indonesia | 18.466.671.255 | 61.140.095.959 | *PT Bank DBS Indonesia* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 8.411.641.122 | 5.561.386.030 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 7.338.470.723 | 7.784.029.457 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 3.281.617.045 | 402.381.878.351 | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 2.023.132.067 | 2.544.163.314 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk* |
| PT Bank Sinarmas Tbk | 2.019.588.392 | 1.502.473 | *PT Bank Sinarmas Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 971.804.687 | 2.292.794.473 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 795.759.745 | 2.603.113.962 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| PT Bank Central Asia Syariah | 393.462.988 | 9.800.077.549 | *PT Bank Central Asia Syariah* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar) | 4.194.992.838 | 4.978.026.359 | *Others (each below Rp2 billion)* |
| Dolar AS | | | *US Dollar* |
| PT Bank Woori Saudara | 6.237.327.185 | 5.176.185.401 | *PT Bank Woori Saudara* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 5.952.322.208 | 21.496.202.554 | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk* |
| PT Bank DBS Indonesia | 3.009.977.249 | 5.029.252.042 | *PT Bank DBS Indonesia* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar) | 1.034.372.240 | 811.143.285 | *Others (each below Rp2 billion)* |
| Mata uang lainnya | | | *Other currencies* |
| Lain-lain | - | 12.199.429 | *Others* |
| Sub-total | 367.730.183.017 | 1.128.795.821.993 | *Sub-total* |
| Setara kas - deposito berjangka - pihak ketiga | | | *Cash equivalents - time deposits - third parties* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 606.826.000.000 | - | *PT Bank CIMB Niaga Tbk* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 255.000.000.000 | 255.000.000.000 | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk* |
| PT Bank Mega Tbk | 240.000.000.000 | 171.000.000.000 | *PT Bank Mega Tbk* |
| PT Bank Ina Perdana Tbk | 235.000.000.000 | - | *PT Bank Ina Perdana Tbk* |
| PT Bank JTrust Indonesia Tbk | 150.000.000.000 | - | *PT Bank JTrust Indonesia Tbk* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB") | 150.000.000.000 | - | *PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")* |
| PT Bank Nationalnobu Tbk | 16.000.000.000 | 7.000.000.000 | *PT Bank Nationalnobu Tbk* |
| PT Bank BTPN Tbk | 13.525.496.787 | 2.188.509.557 | *PT Bank BTPN Tbk* |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk | 8.000.000.000 | - | *PT Bank Muamalat Indonesia Tbk* |
| Sub-total | 1.674.351.496.787 | 435.188.509.557 | *Sub-total* |
| Total kas dan setara kas | 2.067.013.032.354 | 1.582.285.386.291 | *Total cash and cash equivalents* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas | (272.152.179) | (272.152.179) | *Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent* |
| **Kas dan setara kas - neto** | **2.066.740.880.175** | **1.582.013.234.112** | ***Cash and cash equivalent - net*** |

## 4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*The movements in the allowance for impairment losses on cash and cash equivalent for years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 272.152.179 | 239.138.808 | *Beginning balance* |
| Penyisihan untuk tahun berjalan | - | 33.013.371 | *Provision for the year* |
| **Saldo akhir** | **272.152.179** | **272.152.179** | ***Ending balance*** |

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

*Interest rates per annum on cash in banks and time deposits are as follows:*

| | **Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Bank | | | *Cash in banks* |
| Rupiah | 0,00% - 6,25% | 0,00% - 5,25% | *Rupiah* |
| Dolar AS | 0,00% - 0,40% | 0,00% - 0,75% | *US Dollar* |
| Deposito berjangka | | | *Time deposits* |
| Rupiah | 2,25% - 6,50% | 2,25% - 7,60% | *Rupiah* |
| Dolar AS | 1,00% | 1,00% - 1,75% | *US Dollar* |

Pendapatan bunga dari kas di bank dan deposito berjangka adalah sebesar Rp17.970.743.381 dan Rp21.372.470.333 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 31).

*Interest income on cash in banks and time deposits amounted to Rp17,970,743,381 and Rp21,372,470,333 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 31).*

## 5. PORTOFOLIO EFEK / *5. MARKETABLE SECURITIES*

| | **31 Desember 2022/ *December 31,* 2022** | **31 Desember 2021/ *December 31,* 2021** | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 34p) | | | *Related parties (Note 34p)* |
| Portofolio efek - saham diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | - | 7.442.670.500 | *Marketable securities - shares measured at fair value through profit and loss* |
| **Total** | **-** | **7.442.670.500** | ***Total*** |

Semua porfotolio efek pada tanggal 31 Desember 2021 dalam mata uang Rupiah.

*All marketable securities as of December 31, 2021 are in Rupiah currency.*

Pada tahun 2022, Grup menjual seluruh portofolio efek dengan nilai pasar sebesar Rp8.024.747.021. Laba yang direalisasi atas penjualan portfolio efek adalah sebesar Rp767.698.000 disajikan sebagai pendapatan lain-lain.

*In 2022, the Group sold its marketable securities with market value of Rp8,024,747,021. The realize gain on sale of marketable securities amounted to Rp767,698,000 is presented as other income.*

Perubahan nilai wajar portofolio efek untuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp71.375.500 yang disajikan sebagai pendapatan lain-lain.

*Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through profit and loss for the year ended December 31, 2021, amounted to Rp71,375,500 are presented as other income.*

## 6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari piutang usaha dalam Rupiah milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait, jasa pelatihan, dan jasa perbaikan dan perawatan, yaitu PT CSM Corporatama (”CSM”), PT Indomobil Edukasi Utama (”IEU”), PT Indomobil Ekspres Truk (”IET”), anak perusahaan.

*This account consists of trade receivables in Rupiah owned by a subsidiary engaged in car rental and related business services, training services, repairs and maintenance services, PT CSM Corporatama (“CSM”), PT Indomobil Edukasi Utama (“IEU”), PT Indomobil Ekspres Truk (“IET”), subsidiaries.*

Piutang usaha terdiri dari: / *Trade receivables consist of the following:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 34a) | 202.883.820.033 | 146.044.464.654 | *Related parties (Note 34a)* |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | (3.892.503.861) | (18.042.985.119) | *Less allowance for impairment losses* |
| Pihak berelasi - neto | 198.991.316.172 | 128.001.479.535 | *Related parties - net* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| PT Haleyora Power | 37.929.555.650 | 24.458.680.349 | *PT Haleyora Power* |
| PT Coca - Cola Distribution Indonesia Cilandak | 18.778.218.456 | 11.346.848.846 | *PT Coca - Cola Distribution Indonesia Cilandak* |
| PT Unilever Indonesia Tbk | 15.827.406.242 | - | *PT Unilever Indonesia Tbk* |
| PT Softex Indonesia | 13.177.949.521 | - | *PT Softex Indonesia* |
| PT Teknologi Pengangkutan Indonesia | 8.864.938.991 | - | *PT Teknologi Pengangkutan Indonesia* |
| PT Inbisco Niagatama Semesta | 7.606.249.046 | 832.758.522 | *PT Inbisco Niagatama Semesta* |
| PT Fastana Logistik Indonesia | 6.804.177.939 | 6.425.358.589 | *PT Fastana Logistik Indonesia* |
| PT Cs2 Pola Sehat | 6.530.060.767 | 11.791.206.172 | *PT Cs2 Pola Sehat* |
| PT Freeport Indonesia | 6.402.226.981 | 2.290.442.733 | *PT Freeport Indonesia* |
| PT Frisian Flag Indonesia | 5.358.469.424 | 6.269.203.355 | *PT Frisian Flag Indonesia* |
| PT Kinarya Selaras Piranti | 5.309.694.309 | - | *PT Kinarya Selaras Piranti* |
| PT Nestle Indonesia | 4.866.942.953 | - | *PT Nestle Indonesia* |
| PT Schlumberger Geophysics Nusantara | 4.208.790.920 | - | *PT Schlumberger Geophysics Nusantara* |
| PT Graha Sarana Duta | 3.901.123.934 | - | *PT Graha Sarana Duta* |
| PT Berdikari Bersaudara Group | 3.888.147.619 | 3.046.491.070 | *PT Berdikari Bersaudara Group* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 3.624.057.278 | 3.312.575.569 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Kaldu Sari Nabati Indonesia | 3.538.520.888 | 2.616.027.125 | *PT Kaldu Sari Nabati Indonesia* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 3.514.356.876 | 6.184.300.011 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bringin Gigantara | 3.473.887.443 | 1.231.445.338 | *PT Bringin Gigantara* |
| PT Tirta Investama | 2.878.582.964 | 4.865.880.906 | *PT Tirta Investama* |
| PT Harapan Utama Prima | 2.876.948.598 | 1.299.333.059 | *PT Harapan Utama Prima* |
| PT Sayap Mas Utama | 2.780.399.448 | 1.031.649.520 | *PT Sayap Mas Utama* |
| PT Putra Mulia Telecommunication | 2.724.949.529 | 1.718.740.333 | *PT Putra Mulia Telecommunication* |
| BUT Eni Muara Bakau B.V. | 2.460.064.499 | 2.019.509.231 | *BUT Eni Muara Bakau B.V* |
| PT Solusi Bangun Indonesia Tbk | 2.396.358.768 | 2.309.645.871 | *PT Solusi Bangun Indonesia Tbk* |
| PT Tiga Pilar Sejahtera | 2.253.463.810 | 1.356.073.140 | *PT Tiga Pilar Sejahtera* |
| PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk | 2.223.187.538 | - | *PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk* |
| PT Pertamina EP | 2.175.528.194 | 2.849.521.725 | *PT Pertamina EP* |
| PT Upfield Consulting Indonesia | 2.109.690.080 | 2.042.463.886 | *PT Upfield Consulting Indonesia* |
| PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk | 2.100.015.976 | - | *PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk* |
| PT Daesang Ingredients Indonesia | 2.082.161.957 | 1.659.484.010 | *PT Daesang Ingredients Indonesia* |
| PT Ych Indonesia | 1.828.210.306 | 2.138.069.580 | *PT Ych Indonesia* |
| PT Elnusa Petrofin | 1.185.213.982 | 3.229.773.918 | *PT Elnusa Petrofin* |
| PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri | 1.000.227.729 | 2.002.175.000 | *PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri* |
| PT Ultra Prima Abadi | 577.128.686 | 5.679.206.810 | *PT Ultra Prima Abadi* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar) | 136.467.218.215 | 76.583.161.484 | *Others (each below Rp2 billion)* |
| Sub-total | 333.724.125.516 | 190.590.026.152 | *Sub-total* |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | (14.515.953.791) | (14.064.166.621) | *Less allowance for impairment losses* |
| Pihak ketiga - neto | 319.208.171.725 | 176.525.859.531 | *Third parties - net* |
| **Piutang usaha - neto** | **518.199.487.897** | **304.527.339.066** | ***Trade receivables - net*** |

## 6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*An aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| **Pihak berelasi** | | | ***Related parties*** |
| Lancar | 141.559.519.929 | 83.033.876.138 | *Current* |
| Telah jatuh tempo | | | *Overdue* |
| 1 - 30 hari | 25.999.369.086 | 22.990.718.852 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 8.418.459.314 | 7.039.573.658 | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | 4.856.867.070 | 4.816.475.352 | *61 - 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 22.049.604.634 | 28.163.820.654 | *Over 90 days* |
| Sub-total | 202.883.820.033 | 146.044.464.654 | *Sub-total* |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | (3.892.503.861) | (18.042.985.119) | *Less allowance for impairment losses* |
| Pihak berelasi - neto | 198.991.316.172 | 128.001.479.535 | *Related parties - net* |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Lancar | 254.006.584.149 | 128.126.468.619 | *Current* |
| Telah jatuh tempo | | | *Overdue* |
| 1 - 30 hari | 46.317.142.816 | 29.988.826.734 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 12.258.616.181 | 6.093.019.806 | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | 1.896.661.529 | 3.887.592.443 | *61 - 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 19.245.120.841 | 22.494.118.550 | *Over 90 days* |
| Sub-total | 333.724.125.516 | 190.590.026.152 | *Sub-total* |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | (14.515.953.791) | (14.064.166.621) | *Less allowance for impairment losses* |
| Pihak ketiga - neto | 319.208.171.725 | 176.525.859.531 | *Third parties - net* |
| **Piutang usaha - neto** | **518.199.487.897** | **304.527.339.066** | ***Trade receivables - net*** |

Analisis mutasi saldo penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:*

| | **Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Saldo awal tahun | 32.107.151.740 | 33.275.587.130 | *Balance at beginning of the year* |
| Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 29 dan 30) | (12.691.249.388) | (1.119.724.469) | *Reversal during the year (Note 29 and 30)* |
| Penghapusan selama tahun berjalan | (1.007.444.700) | (48.710.921) | *Written-off during the year* |
| **Saldo akhir tahun** | **18.408.457.652** | **32.107.151.740** | ***Balance at end of the year*** |

Seluruh saldo piutang usaha adalah dalam Rupiah.

*The balance of trade receivables are all denominated in Rupiah.*

Piutang usaha dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

*Trade receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2v.*

## 6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha tertentu yang dimiliki CSM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi dan fasilitas pinjaman dari RHB Bank Berhad, Cabang Singapura (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha tertentu yang dimiliki SIL digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi (Catatan 20).

## *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

*Based on the review of the status of each individual receivable accounts as of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.*

*As of December 31, 2022 and 2021, certain trade receivables of CSM are used as collateral for syndicated loan and loan facilities from RHB Bank Berhad, Singapore Branch (Note 20).*

*As of December 31, 2022 and 2021, certain trade receivables of SIL are used as collateral for syndicated loan (Note 20).*

## 7. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam Rupiah dan Dolar AS milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa keuangan, yaitu PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI").

## *7. FINANCING RECEIVABLES*

*This account consists of financing receivables in Rupiah and US Dollar owned by a subsidiary engaged in financial services, PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI").*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| Lancar | | | *Current* |
| Piutang pembiayaan konsumen | 2.282.074.680.904 | 2.146.474.262.792 | *Consumer financing receivables* |
| Piutang sewa pembiayaan | 4.297.082.428.960 | 4.244.532.823.240 | *Finance lease receivables* |
| Tagihan anjak piutang | 99.572.391.472 | 114.765.693.961 | *Factoring receivables* |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | (244.588.597.957) | (137.694.515.847) | *Less allowance for impairment losses* |
| Neto | 6.434.140.903.379 | 6.368.078.264.146 | *Net* |
| Bukan lancar | | | *Non-current* |
| Piutang pembiayaan konsumen | 2.623.754.602.009 | 2.587.524.595.053 | *Consumer financing receivables* |
| Piutang sewa pembiayaan | 4.340.782.547.070 | 3.611.350.547.108 | *Finance lease receivables* |
| Tagihan anjak piutang | - | - | *Factoring receivables* |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | (264.350.328.001) | (128.463.853.273) | *Less allowance for impairment losses* |
| Neto | 6.700.186.821.078 | 6.070.411.288.888 | *Net* |
| **Total piutang pembiayaan** | **13.134.327.724.457** | **12.438.489.553.034** | ***Total financing receivables*** |

## 7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang pembiayaan konsumen / *a. Consumer financing receivables*

Piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut: / *Consumer financing receivables are as follows:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| Lancar | 2.282.074.680.904 | 2.146.474.262.792 | *Current* |
| Bukan lancar | 2.623.754.602.009 | 2.587.524.595.053 | *Non-current* |
| Total | 4.905.829.282.913 | 4.733.998.857.845 | *Total* |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | (285.491.319.557) | (95.549.766.168) | *Less allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **4.620.337.963.356** | **4.638.449.091.677** | ***Net*** |

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut: / *The details of consumer financing receivables - net are as follows:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Piutang pembiayaan konsumen | 6.055.783.355.633 | 5.889.869.132.847 | *Consumer financing receivables* |
| Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui | (1.159.253.805.262) | (1.158.223.324.454) | *Unearned consumer financing income* |
| Sub-total pihak ketiga | 4.896.529.550.371 | 4.731.645.808.393 | *Sub-total third parties* |
| Pihak berelasi | | | *Related parties* |
| Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 34b) | 10.438.915.000 | 2.637.998.000 | *Consumer financing receivables* (*Note 34b)* |
| Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui | (1.139.182.458) | (284.948.548) | *Unearned consumer financing income* |
| Sub-total pihak berelasi | 9.299.732.542 | 2.353.049.452 | *Sub-total related parties* |
| Total | 4.905.829.282.913 | 4.733.998.857.845 | *Total* |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | (285.491.319.557) | (95.549.766.168) | *Less allowance for impairment losses* |
| **Piutang pembiayaan konsumen - neto** | **4.620.337.963.356** | **4.638.449.091.677** | ***Consumer financing receivables - net*** |

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp313.278.910.417 dan Rp317.005.249.675 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*Unearned consumer finance income includes net financing process expense amounting to Rp313,278,910,417 and Rp317,005,249,675 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.*

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 9,21% sampai dengan 28,26% pada tahun 2022 dan antara 10,28% sampai dengan 27,10% pada tahun 2021.

*The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 9.21% to 28.26% in 2022 and ranging from 10.28% to 27.10% in 2021.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, IMFI tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

*As of December 31, 2022 and 2021, IMFI do not has consumer financing receivables in foreign currency.*

## 7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan) / *a. Consumer financing receivables (continued)*

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*The installment schedules of consumer financing receivables by maturity date are as follows:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Telah jatuh tempo | | | *Past due* |
| 1 - 30 hari | 23.791.944.597 | 25.880.407.591 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 13.520.629.778 | 16.028.315.231 | *31 - 60 days* |
| Lebih dari 60 hari | 18.791.242.799 | 20.811.504.033 | *Over 60 days* |
| Belum jatuh tempo | | | *Not yet due* |
| 2022 | | 2.749.231.198.139 | *2022* |
| 2023 | 2.887.632.028.523 | 1.765.266.881.302 | |
| 2024 dan sesudahnya | 3.112.047.509.936 | 1.312.650.826.551 | *2023 and thereafter* |
| Total pihak ketiga | 6.055.783.355.633 | 5.889.869.132.847 | *Total third parties* |
| Pihak berelasi (Catatan 34b) | | | *Related parties (Note 34b)* |
| Belum jatuh tempo | | | *Not yet due* |
| 2022 | 8.666.017.000 | 1.872.507.000 | *2022* |
| 2023 dan sesudahnya | 1.772.898.000 | 765.491.000 | *2023 and thereafter* |
| Total pihak berelasi | 10.438.915.000 | 2.637.998.000 | *Total related parties* |
| **Total piutang pembiayaan konsumen** | **6.066.222.270.633** | **5.892.507.130.847** | ***Total consumer financing receivables*** |

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

*The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.*

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

*The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.*

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 34j) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, dan PT Asuransi Tokio Marine, pihak ketiga (Catatan 35a).

*The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages under PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 34j) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, and PT Asuransi Tokio Marine, third parties (Note 35a).*

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

*Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2v.*

## 7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

## *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

*a. Consumer financing receivables (continued)*

*Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.*

*The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:*

| | 31 Desember/*December* 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Total** | |
| **Biaya perolehan diamortisasi** | | | | | ***Amortized cost*** |
| Saldo awal | 4.367.268.989.562 | 265.799.493.293 | 100.930.374.990 | 4.733.998.857.845 | *Beginning balance* |
| Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | 39.179.851.792 | (36.879.097.777) | (2.300.754.015) | - | *Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)* |
| Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) | (210.643.354.326) | 214.441.398.338 | (3.798.044.012) | - | *Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)* |
| Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (61.703.620.825) | (27.754.415.111) | 89.458.035.936 | - | *Transfer to receivables which are impaired (stage 3)* |
| Total saldo awal setelah pengalihan | 4.134.101.866.203 | 415.607.378.743 | 184.289.612.899 | 4.733.998.857.845 | *Total beginning balance after transfer* |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | (1.152.962.795.190) | (84.762.412.341) | (31.561.226.707) | (1.269.286.434.238) | *Net remeasurement of carrying value* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 2.539.272.960.022 | 77.374.727.393 | 25.120.566.171 | 2.641.768.253.586 | *New financial assets originated or purchased* |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (904.975.256.114) | (89.223.232.066) | (15.444.948.630) | (1.009.643.436.810) | *Derecognized financial assets* |
| Aset keuangan yang dihapusbukukan | (72.123.478.915) | (53.137.791.208) | (65.746.687.347) | (191.007.957.470) | *Financial assets written-off* |
| Total penambahan (penurunan) tahun berjalan | 409.211.429.803 | (149.748.708.222) | (87.632.296.513) | 171.830.425.068 | *Total addition (deduction) during the year* |
| **Saldo akhir** | **4.543.313.296.006** | **265.858.670.521** | **96.657.316.386** | **4.905.829.282.913** | ***Ending balance*** |

| | 31 Desember/*December* 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Total** | |
| **Biaya perolehan diamortisasi** | 3.563.173.606.600 | 489.186.407.313 | 182.412.896.926 | 4.234.772.910.839 | ***Amortized cost*** |
| Saldo awal | | | | | *Beginning balance* |
| Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | 88.392.070.999 | (81.786.132.729) | (6.605.938.270) | - | *Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)* |
| Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) | (161.245.375.658) | 169.399.889.953 | (8.154.514.295) | - | *Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)* |
| Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (44.464.327.226) | (55.331.488.851) | 99.795.816.077 | - | *Transfer to receivables which are impaired (stage 3)* |
| Total saldo awal setelah pengalihan | 3.445.855.974.715 | 521.468.675.686 | 267.448.260.438 | 4.234.772.910.839 | *Total beginning balance after transfer* |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | (1.156.116.412.835) | (114.404.662.681) | (42.403.462.640) | (1.312.924.538.156) | *Net remeasurement of carrying value* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 2.966.924.271.818 | 80.026.323.553 | 22.421.939.894 | 3.069.372.535.265 | *New financial assets originated or purchased* |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (848.175.369.418) | (136.773.280.712) | (36.209.349.869) | (1.021.157.999.999) | *Derecognized financial assets* |
| Aset keuangan yang dihapusbukukan | (41.219.474.718) | (84.517.562.553) | (110.327.012.833) | (236.064.050.104) | *Financial assets written-off* |
| Total penambahan (penurunan) tahun berjalan | 921.413.014.847 | (255.669.182.393) | (166.517.885.448) | 499.225.947.006 | *Total addition (deduction) during the year* |
| **Saldo akhir** | **4.367.268.989.562** | **265.799.493.293** | **100.930.374.990** | **4.733.998.857.845** | ***Ending balance*** |

## 7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan) / *a. Consumer financing receivables (continued)*

Piutang pembiayaan konsumen - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK: / *Consumer financing receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:*

| | 31 Desember/ *December* 2022 | 31 Desember/ *December* 2021 | |
|---|---|---|---|
| Lancar | 4.543.313.296.006 | 4.367.268.989.562 | *Current* |
| Dalam perhatian khusus | 265.858.670.521 | 265.799.493.293 | *Special mention* |
| Kurang lancar | 42.801.812.945 | 52.740.852.652 | *Substandard* |
| Diragukan | 53.855.503.441 | 48.189.522.338 | *Doubtful* |
| **Total** | **4.905.829.282.913** | **4.733.998.857.845** | ***Total*** |

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut: / *The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Saldo awal tahun | 95.549.766.168 | 137.062.846.569 | *Balance at beginning of the year* |
| Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29 dan 30) | 380.949.510.859 | 194.550.969.703 | *Additional provision during the year (Note 29 and 30)* |
| Penghapusan selama tahun berjalan | (191.007.957.470) | (236.064.050.104) | *Written-off during the year* |
| **Saldo akhir tahun** | **285.491.319.557** | **95.549.766.168** | ***Balance at end of the year*** |

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: / *The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

| | 31 Desember/*December* 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Total** | |
| **Saldo awal** | **56.812.593.273** | **37.050.114.092** | **1.687.058.803** | **95.549.766.168** | ***Beginning balance*** |
| Pengalihan ke: | | | | | *Transfer to:* |
| Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | 4.925.519.183 | (4.865.076.205) | (60.442.978) | - | *The 12-month expected credit loss (stage 1)* |
| Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami (*stage* 2) | (3.077.508.029) | 3.212.757.848 | (135.249.819) | - | *Lifetime expected credit losses (stage 2)* |
| Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (1.075.370.200) | (4.407.282.289) | 5.482.652.489 | - | *Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)* |
| Total saldo awal setelah pengalihan | 57.585.234.227 | 30.990.513.446 | 6.974.018.495 | 95.549.766.168 | *Total beginning balance after transfer* |
| Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian | 107.136.888.303 | 90.873.034.585 | 110.379.489.798 | 308.389.412.686 | *Net remeasurement of loss allowance* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 74.904.539.649 | 17.312.508.959 | 12.424.603.411 | 104.641.652.019 | *New financial assets originated or purchased* |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (11.148.825.569) | (19.813.431.662) | (1.119.296.615) | (32.081.553.846) | *Derecognized financial assets* |
| Total pembentukan tahun berjalan | 170.892.602.383 | 88.372.111.882 | 121.684.796.594 | 380.949.510.859 | *Total build-up during the year* |
| Aset keuangan yang dihapusbukukan | (72.123.478.915) | (53.137.791.208) | (65.746.687.347) | (191.007.957.470) | *Financial assets written-off* |
| Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan | - | - | - | - | *Recovery from receivables written-off* |
| **Saldo akhir** | **156.354.357.695** | **66.224.834.120** | **62.912.127.742** | **285.491.319.557** | ***Ending balance*** |

## 7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

*a. Consumer financing receivables (continued)*

*The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)*

| | 31 Desember/*December* 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Total** | |
| **Saldo awal** | **53.356.479.180** | **82.054.511.135** | **1.651.856.254** | **137.062.846.569** | ***Beginning balance*** |
| Pengalihan ke: | | | | | *Transfer to:* |
| Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | 13.596.681.115 | (13.587.373.676) | (9.307.439) | - | *The 12-month expected credit loss (stage 1)* |
| Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami (*stage* 2) | (3.206.443.930) | 3.286.750.868 | (80.306.938) | - | *Lifetime expected credit losses (stage 2)* |
| Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (1.147.983.823) | (10.345.418.203) | 11.493.402.026 | - | *Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)* |
| Total saldo awal setelah pengalihan | 62.598.732.542 | 61.408.470.124 | 13.055.643.903 | 137.062.846.569 | *Total beginning balance after transfer* |
| Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian | 5.901.653.488 | 82.956.212.575 | 100.411.023.966 | 189.268.890.029 | *Net remeasurement of loss allowance* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 40.254.948.558 | 13.006.237.633 | 3.681.570 | 53.264.867.761 | *New financial assets originated or purchased* |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (10.723.266.597) | (35.803.243.687) | (1.456.277.803) | (47.982.788.087) | *Derecognized financial assets* |
| Total pembentukan tahun berjalan | 35.433.335.449 | 60.159.206.521 | 98.958.427.733 | 194.550.969.703 | *Total build-up during the year* |
| Aset keuangan yang dihapusbukukan | (41.219.474.718) | (84.517.562.553) | (110.327.012.833) | (236.064.050.104) | *Financial assets written-off* |
| Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan | - | - | - | - | *Recovery from receivables written-off* |
| **Saldo akhir** | **56.812.593.273** | **37.050.114.092** | **1.687.058.803** | **95.549.766.168** | ***Ending balance*** |

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

*All consumer financing receivables as of December 31, 2022 and 2021 are collectively and individually evaluated for impairment.*

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 1,56% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2021: 7,55%).

*The percentage of restructured consumer financing receivables as of December 31, 2022 is 1.56% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2021: 7.55%).*

IMFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp76.344.638.525 dan Rp357.519.269.274 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*IMFI has restructured it's financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. The balance of consumer financing receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp76,344,638,525 and Rp357,519,269,274 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.*

## 7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

IMFI berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp44.796.139.784 dan Rp75.522.563.161, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 21).

Piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja dan bank yang terkait (Catatan 15 dan 20) adalah sebagai berikut:

## *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

*a. Consumer financing receivables (continued)*

*Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.*

*IMFI believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.*

*As of December 31, 2022 and 2021, consumer financing receivables amounting to Rp44,796,139,784 and Rp75,522,563,161, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 21).*

*Consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Notes 15 and 20) are as follows:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | **Rupiah** |
| Kredit Sindikasi Berjangka XI | 827.027.837.676 | 1.049.906.072.297 | *Syndicated Term-Loan XI* |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 357.423.311.461 | 305.315.461.083 | *PT Bank Pan Indonesia Tbk* |
| PT Bank BTPN Tbk | 350.005.857.426 | - | *PT Bank BTPN Tbk* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 334.503.180.516 | 191.181.712.585 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| Kredit Sindikasi Berjangka X | 247.392.669.460 | 821.848.711.572 | *Syndicated Term-Loan X* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 185.468.324.911 | 257.353.696.207 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 175.014.314.694 | 175.100.927.689 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 140.618.417.791 | - | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk* |
| PT Bank Oke Indonesia Tbk | 100.051.677.255 | - | *PT Bank Oke Indonesia Tbk* |
| PT Bank Permata Tbk | 88.557.912.472 | 139.837.016.805 | *PT Bank Permata Tbk* |
| PT Bank JTrust Indonesia Tbk | 81.996.123.128 | 47.582.572.716 | *PT Bank JTrust Indonesia Tbk* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 56.696.148.964 | 99.098.334.203 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | 38.978.960.305 | - | *PT Bank KEB Hana Indonesia* |
| PT Bank Muamalat Tbk | 25.004.852.616 | - | *PT Bank Muamalat Tbk* |
| JP Morgan Chase Bank | 17.726.636.025 | 12.081.380.013 | *JP Morgan Chase Bank* |
| Kredit Sindikasi Berjangka IX | - | 338.177.569.405 | *Syndicated Term-Loan IX* |
| Kredit Sindikasi Berjangka VIII | - | 102.700.386.037 | *Syndicated Term-Loan VIII* |
| PT Bank CTBC Indonesia | - | 70.537.699.998 | *PT Bank CTBC Indonesia* |
| RHB Bank Berhad, Singapura | - | 64.993.421.252 | *RHB Bank Berhad, Singapore* |
| PT Bank Nationalnobu Tbk | - | 50.000.013.124 | *PT Bank Nationalnobu Tbk* |
| PT Bank Mizuho Indonesia | - | 23.953.639.032 | *PT Bank Mizuho Indonesia* |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | - | 9.188.631.234 | *PT Bank Syariah Indonesia Tbk* |
| **Total** | **3.026.466.224.700** | **3.758.857.245.252** | ***Total*** |

## 7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar nihil dan Rp11.612.158.250, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp19.416.574.100 dan Rp35.416.565.100, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 35).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.691.552.000 dan Rp2.782.558.800, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp303.030.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank BTPN Tbk (Catatan 35).

b. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

## *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

*a. Consumer financing receivables (continued)*

*As of December 31, 2022 and 2021, consumer financing receivables amounting to nil and Rp11,612,158,250, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 20).*

*As of December 31, 2022 and 2021, consumer financing receivables amounting to Rp19,416,574,100 and Rp35,416,565,100, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 35).*

*As of December 31, 2022 and 2021, consumer financing receivables amounting to Rp1,691,552,000 and Rp2,782,558,800, respectively, is pledged as collateral to refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 20).*

*As of December 31, 2022, consumer financing receivables amounting to Rp303,030,000 is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank BTPN Tbk (Notes 35).*

*b. Finance lease receivables*

*Finance lease receivables are as follows:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| Lancar | 4.297.082.428.960 | 4.244.532.823.240 | *Current* |
| Bukan lancar | 4.340.782.547.070 | 3.611.350.547.108 | *Non-current* |
| Total | 8.637.864.976.030 | 7.855.883.370.348 | *Total* |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | (223.446.296.956) | (170.602.216.242) | *Less allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **8.414.418.679.074** | **7.685.281.154.106** | ***Net*** |

## 7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan) / *b. Finance lease receivables (continued)*

Rincian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: / *The details of finance lease receivables are as follows:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Piutang sewa pembiayaan | 9.607.830.838.057 | 8.705.670.480.064 | *Finance lease receivables* |
| Nilai residu yang terjamin | 11.697.726.617.392 | 11.662.979.026.199 | *Guaranteed residual value* |
| Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui | (1.403.215.374.904) | (1.296.600.750.757) | *Unearned finance lease income* |
| Simpanan jaminan | (11.697.726.617.392) | (11.662.979.026.199) | *Security deposits* |
| Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga | 8.204.615.463.153 | 7.409.069.729.307 | *Finance lease receivables - third parties* |
| Pihak berelasi | | | *Related parties* |
| Piutang sewa pembiayaan (Catatan 34b) | 467.161.547.087 | 474.075.254.926 | *Finance lease receivables (Note 34b)* |
| Nilai residu yang terjamin | 134.054.136.212 | 127.530.585.069 | *Guaranteed residual value* |
| Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui | (33.912.034.210) | (27.261.613.885) | *Unearned finance lease income* |
| Simpanan jaminan | (134.054.136.212) | (127.530.585.069) | *Security deposits* |
| Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi | 433.249.512.877 | 446.813.641.041 | *Finance lease receivables - related parties* |
| Total piutang sewa pembiayaan | 8.637.864.976.030 | 7.855.883.370.348 | *Total finance lease receivables* |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan | (223.446.296.956) | (170.602.216.242) | *Less allowance for impairment losses* |
| **Piutang sewa pembiayaan - neto** | **8.414.418.679.074** | **7.685.281.154.106** | ***Finance lease receivables - net*** |

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut: / *The analysis of the components of finance lease receivables by maturity is as follows:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **<1 tahun/ *<1 year*** | **1-5 tahun/ *1-5 years*** | **> 5 tahun/ *> 5 years*** | |
|---|---|---|---|---|---|
| Piutang sewa pembiayaan | 10.074.992.385.144 | 5.187.565.517.209 | 4.883.780.233.935 | 3.646.634.000 | *Finance lease receivables* |
| Nilai residu | 11.831.780.753.604 | 2.910.858.244.672 | 8.903.431.258.932 | 17.491.250.000 | *Residual value* |
| Simpanan jaminan | (11.831.780.753.604) | (2.910.858.244.672) | (8.903.431.258.932) | (17.491.250.000) | *Security deposits* |
| Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui | (1.437.127.409.114) | (928.494.901.531) | (508.480.154.670) | (152.352.913) | *Unearned finance lease income* |
| **Nilai kini piutang sewa pembiayaan** | **8.637.864.976.030** | **4.259.070.615.678** | **4.375.300.079.265** | **3.494.281.087** | ***Present value of finance lease receivables*** |

| | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | **<1 tahun/ *<1 year*** | **1-5 tahun/ *1-5 years*** | **> 5 tahun/ *> 5 years*** | |
|---|---|---|---|---|---|
| Piutang sewa pembiayaan | 9.179.745.734.990 | 5.025.743.539.739 | 4.105.876.917.801 | 48.125.277.450 | *Finance lease receivables* |
| Nilai residu | 11.790.509.611.268 | 3.259.948.106.336 | 8.120.232.377.399 | 410.329.127.533 | *Residual value* |
| Simpanan jaminan | (11.790.509.611.268) | (3.259.948.106.336) | (8.120.232.377.399) | (410.329.127.533) | *Security deposits* |
| Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui | (1.323.862.364.642) | (818.648.944.439) | (503.041.225.196) | (2.172.195.007) | *Unearned finance lease income* |
| **Nilai kini piutang sewa pembiayaan** | **7.855.883.370.348** | **4.207.094.595.300** | **3.602.835.692.605** | **45.953.082.443** | ***Present value of finance lease receivables*** |

## 7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Jadwal angsuran dari rincian piutang sewa pembiayaan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

## *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

*b. Finance lease receivables (continued)*

*At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.*

*The installment schedules of finance lease receivables by maturity date are as follows:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Telah jatuh tempo | | | *Past due* |
| 1 - 30 hari | 8.043.401.750 | 6.786.503.487 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 4.826.366.256 | 4.429.555.802 | *31 - 60 days* |
| Lebih dari 60 hari | 3.808.189.198 | 4.113.326.210 | *Over 60 days* |
| Belum jatuh tempo | | | *Not yet due* |
| 2022 | - | 4.578.104.001.018 | *2022* |
| 2023 | 4.812.418.414.918 | 2.439.023.705.354 | *2023* |
| 2024 dan sesudahnya | 4.778.734.465.935 | 1.673.213.388.193 | *2023 and thereafter* |
| Sub-total | 9.607.830.838.057 | 8.705.670.480.064 | *Sub-total* |
| Pihak berelasi (Catatan 34b) | | | *Related parties (Note 34b)* |
| Belum jatuh tempo | | | *Not yet due* |
| 2022 | - | 432.124.169.250 | *2022* |
| 2023 | 358.469.145.087 | 30.136.751.676 | *2023* |
| 2024 dan sesudahnya | 108.692.402.000 | 11.814.334.000 | *2023 and thereafter* |
| Sub-total | 467.161.547.087 | 474.075.254.926 | *Sub-total* |
| **Total** | **10.074.992.385.144** | **9.179.745.734.990** | ***Total*** |

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp24.819.403.072 dan Rp24.719.730.560, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*Unearned finance lease income includes net financing process income amounting to Rp24,819,403,072 and Rp24,719,730,560, as of December 31, 2022 and 2021.*

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 8,22% sampai dengan 31,99% pada tahun 2022 dan antara 10,97% sampai dengan 31,28% pada tahun 2021.

*The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging 8.22% to 31.99% in 2022 and from 10.97% to 31.28% in 2021.*

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

*The term of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.*

## 7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar US$13.952.669 dan US$14.580.669 atau setara dengan Rp219.489.437.297 dan Rp208.051.567.102.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing berkisar antara 8,55% sampai dengan 8,81% pada tahun 2022 dan 2021.

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

## *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

*b. Finance lease receivables (continued)*

*As of December 31, 2022 and 2021, the IMFI has finance lease receivables in US Dollar amounting to US$13,952,669 and US$14,580,669 or equivalent to Rp219,489,437,297 and Rp208,051,567,102, respectively*

*The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 8.55% to 8.81% in 2022 and 2021.*

*The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:*

| | **31 Desember/*December* 2022** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Total** | |
| **Biaya perolehan diamortisasi** | | | | | ***Amortized cost*** |
| Saldo awal | 7.750.987.324.088 | 82.830.999.635 | 22.065.046.625 | 7.855.883.370.348 | *Beginning balance* |
| Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | 12.577.685.755 | (11.013.079.019) | (1.564.606.736) | - | *Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)* |
| Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) | (153.260.181.976) | 160.412.486.327 | (7.152.304.351) | - | *Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)* |
| Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (4.337.787.675) | (5.531.855.391) | 9.869.643.066 | - | *Transfer to receivables which are impaired (stage 3)* |
| Total saldo awal setelah pengalihan | 7.605.967.040.192 | 226.698.551.552 | 23.217.778.604 | 7.855.883.370.348 | *Total beginning balance after transfer* |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | (1.734.470.461.541) | (52.931.355.612) | (7.129.059.289) | (1.794.530.876.442) | *Net remeasurement of carrying value* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 4.110.264.582.700 | 9.754.832.137 | 1.933.699.572 | 4.121.953.114.409 | *New financial assets originated or purchased* |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (1.484.214.878.965) | (46.714.265.919) | 2.447.682.820 | (1.528.481.462.064) | *Derecognized financial assets* |
| Aset keuangan yang dihapusbukukan | (3.176.546.703) | (5.139.109.511) | (8.643.514.007) | (16.959.170.221) | *Financial assets written-off* |
| Total penambahan (penurunan) tahun berjalan | 888.402.695.491 | (95.029.898.905) | (11.391.190.904) | 781.981.605.682 | *Total addition (deduction) during the year* |
| **Saldo akhir** | **8.494.369.735.683** | **131.668.652.647** | **11.826.587.700** | **8.637.864.976.030** | ***Ending balance*** |

| | **31 Desember/*December* 2021** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Total** | |
| **Biaya perolehan diamortisasi** | | | | | ***Amortized cost*** |
| Saldo awal | 7.603.943.566.242 | 158.520.096.289 | 50.553.843.658 | 7.813.017.506.189 | *Beginning balance* |
| Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | 49.935.336.251 | (42.019.961.398) | (7.915.374.853) | - | *Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)* |
| Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) | (79.659.223.276) | 85.201.710.953 | (5.542.487.677) | - | *Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)* |
| Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (5.870.246.955) | (17.204.754.904) | 23.075.001.859 | - | *Transfer to receivables which are impaired (stage 3)* |
| Total saldo awal setelah pengalihan | 7.568.349.432.262 | 184.497.090.940 | 60.170.982.987 | 7.813.017.506.189 | *Total beginning balance after transfer* |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | (1.406.764.219.550) | (40.393.667.031) | (10.247.150.269) | (1.457.405.036.850) | *Net remeasurement of carrying value* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 3.804.378.386.164 | 6.550.137.818 | 623.693.852 | 3.811.552.217.834 | *New financial assets originated or purchased* |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (2.210.325.693.415) | (30.736.008.795) | (7.229.913.823) | (2.248.291.616.033) | *Derecognized financial assets* |
| Aset keuangan yang dihapusbukukan | (4.650.581.373) | (37.086.553.297) | (21.252.566.122) | (62.989.700.792) | *Financial assets written-off* |
| Total penambahan (penurunan) tahun berjalan | 182.637.891.826 | (101.666.091.305) | (38.105.936.362) | 42.865.864.159 | *Total addition (deduction) during the year* |
| **Saldo akhir** | **7.750.987.324.088** | **82.830.999.635** | **22.065.046.625** | **7.855.883.370.348** | ***Ending balance*** |

## 7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan) / *b. Finance lease receivables (continued)*

Piutang sewa pembiayaan - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK: / *Consumer finance lease - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| Lancar | 8.494.369.735.683 | 7.750.987.324.088 | *Current* |
| Dalam perhatian khusus | 131.668.652.647 | 82.830.999.635 | *Special mention* |
| Kurang lancar | 6.556.203.119 | 14.425.126.618 | *Substandard* |
| Diragukan | 5.270.384.581 | 7.639.920.007 | *Doubtful* |
| | **8.637.864.976.030** | **7.855.883.370.348** | |

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: / *The changes in the allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:*

| | **Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Saldo awal tahun | 170.602.216.242 | 71.760.979.836 | *Balance at beginning of the year* |
| Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29 dan 30) | 69.803.250.935 | 161.830.937.198 | *Additional provisions during the year (Note 29 and 30)* |
| Penghapusan selama tahun berjalan | (16.959.170.221) | (62.989.700.792) | *Written-off during the year* |
| **Saldo akhir tahun** | **223.446.296.956** | **170.602.216.242** | ***Balance at end of the year*** |

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: / *The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

| | **31 Desember/*December* 2022** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Total** | |
| **Saldo awal** | **160.626.168.536** | **9.389.173.521** | **586.874.185** | **170.602.216.242** | ***Beginning balance*** |
| Pengalihan ke: | | | | | *Transfer to:* |
| Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | 1.357.967.139 | (1.357.119.532) | (847.607) | - | *The 12-month expected credit loss (stage 1)* |
| Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) | (1.180.702.476) | 1.339.487.352 | (158.784.876) | - | *Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)* |
| Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (87.389.184) | (630.200.117) | 717.589.301 | - | *Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)* |
| Total saldo awal setelah pengalihan | 160.716.044.015 | 8.741.341.224 | 1.144.831.003 | 170.602.216.242 | *Total beginning balance after transfer* |

## 7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

*b. Finance lease receivables (continued)*

*The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)*

| | 31 Desember/*December* 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Total** | |
| Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian | (37.687.154.983) | 85.779.477.817 | 9.755.265.330 | 57.847.588.164 | *Net remeasurement of loss allowance* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 17.502.388.811 | 2.254.378.036 | 51.600.000 | 19.808.366.847 | *New financial assets issued or purchased* |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (2.349.156.781) | (5.235.090.470) | (268.456.825) | (7.852.704.076) | *Derecognized financial assets* |
| Total pembentukan tahun berjalan | (22.533.922.953) | 82.798.765.383 | 9.538.408.505 | 69.803.250.935 | *Total build-up during the year* |
| Aset keuangan yang dihapusbukukan | (3.176.546.703) | (5.139.109.511) | (8.643.514.007) | (16.959.170.221) | *Financial assets written-off* |
| Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan | - | - | - | - | *Recovery from receivables written-off* |
| **Saldo akhir** | **135.005.574.359** | **86.400.997.096** | **2.039.725.501** | **223.446.296.956** | ***Ending balance*** |

| | 31 Desember/*December* 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Total** | |
| **Saldo awal** | **24.888.968.288** | **45.931.803.634** | **940.207.914** | **71.760.979.836** | ***Beginning balance*** |
| Pengalihan ke: | | | | | *Transfer to:* |
| Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1) | 11.365.302.638 | (11.247.791.152) | (117.511.486) | - | *The 12-month expected credit loss (stage 1)* |
| Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2) | (784.930.717) | 844.629.062 | (59.698.345) | - | *Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)* |
| Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3) | (178.510.669) | (4.872.535.375) | 5.051.046.044 | - | *Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)* |
| Total saldo awal setelah pengalihan | 35.290.829.540 | 30.656.106.169 | 5.814.044.127 | 71.760.979.836 | *Total beginning balance after transfer* |
| Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian | 126.815.437.429 | 36.646.206.760 | 16.668.335.624 | 180.129.979.813 | *Net remeasurement of loss allowance* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 7.727.769.559 | 902.171.043 | - | 8.629.940.602 | *New financial assets originated or purchased* |
| Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya | (4.557.286.619) | (21.728.757.154) | (642.939.444) | (26.928.983.217) | *Derecognized financial assets* |
| Total pembentukan tahun berjalan | 129.985.920.369 | 15.819.620.649 | 16.025.396.180 | 161.830.937.198 | *Total build-up during the year* |
| Aset keuangan yang dihapusbukukan | (4.650.581.373) | (37.086.553.297) | (21.252.566.122) | (62.989.700.792) | *Financial assets written-off* |
| Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan | - | - | - | - | *Recovery from receivables written-off* |
| **Saldo akhir** | **160.626.168.536** | **9.389.173.521** | **586.874.185** | **170.602.216.242** | ***Ending balance*** |

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

*Finance lease receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2v.*

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 5,04% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2021: 10,59%).

IMFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No.14/POJK.05/2020 "Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Saldo piutang sewa pembiayaan - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp438.226.597.883 dan Rp840.197.476.314.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayan tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 34j) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, dan PT Asuransi Tokio Marine, pihak ketiga (Catatan 35a).

***7. FINANCING RECEIVABLES (continued)***

*b. Finance lease receivables (continued)*

*All finance lease receivables as of December 31, 2022 and 2021 are collectively and individually evaluated for impairment.*

*The percentage of restructured finance lease receivables as of December 31, 2022 is 5.04% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2021: 10.59%).*

*IMFI has restructured it's financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No.14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated 17 April 2020. The balance of finance lease receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp438,226,597,883 and Rp840,197,476,314.*

*Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.*

*The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 34j) and PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, and PT Asuransi Tokio Marine, third party insurance companies, third parties (Note 35a).*

## 7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan.

Piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja dan bank yang terkait (Catatan 15 dan 20) adalah sebagai berikut:

## *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

*b. Finance lease receivables (continued)*

*Management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.*

*For the years ended December 31, 2022 and 2021, there are no contingent lease recognized as revenues.*

*Finance lease receivables which are used as collateral to term-loans and working capital loans obtained and the related banks (Notes 15 and 20) are as follows:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Kredit Sindikasi Berjangka XI | 375.585.359.966 | 179.873.152.880 | *Syndicated Term-Loan XI* |
| Kredit Sindikasi Berjangka X | 203.787.609.028 | 272.233.397.176 | *Syndicated Term-Loan X* |
| JP Morgan Chase Bank | 82.084.375.390 | 8.136.810.000 | *JP Morgan Chase Bank* |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | 33.602.513.284 | - | *PT Bank KEB Hana Indonesia* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 14.538.651.880 | 23.903.363.109 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 8.657.712.654 | 9.398.803.904 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| PT Bank JTrust Indonesia Tbk | 5.286.945.486 | 2.773.017.429 | *PT Bank JTrust Indonesia Tbk* |
| Kredit Sindikasi Berjangka IX | - | 206.112.654.550 | *Syndicated Term-Loan IX* |
| PT Bank Mizuho Indonesia | - | 76.150.042.344 | *PT Bank Mizuho Indonesia* |
| Kredit Sindikasi Berjangka VIII | - | 52.662.623.226 | *Syndicated Term-Loan VIII* |
| RHB Bank Berhad, Singapura | - | 28.513.463.727 | *RHB Bank Berhad, Singapore* |
| PT Bank CTBC Indonesia | - | 4.467.944.000 | *PT Bank CTBC Indonesia* |
| **Total** | **723.543.167.688** | **864.225.272.345** | ***Total*** |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp115.096.082.763 dan Rp177.829.339.178, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 21).

*As of December 31, 2022 and 2021, finance lease receivables amounting to Rp115,096,082,763 and Rp177,829,339,178, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 21).*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp215.520.000 dan Rp1.032.473.000, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 35).

*As of December 31, 2022 and 2021, finance lease receivables amounting to Rp215,520,000 and Rp1,032,473,000, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 35).*

## 7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

c. Tagihan anjak piutang / *c. Factoring receivables*

IMFI mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

*IMFI has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| Lancar | 99.572.391.472 | 114.765.693.961 | *Current* |
| Bukan lancar | - | - | *Non-current* |
| Total | 99.572.391.472 | 114.765.693.961 | *Total* |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai | (1.309.445) | (6.386.710) | *Less allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **99.571.082.027** | **114.759.307.251** | ***Net*** |

Rincian tagihan anjak piutang - neto adalah sebagai berikut:

*The details of factoring receivables - net are as follows:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Tagihan anjak piutang | 100.100.000.000 | 116.972.350.000 | *Factoring receivables* |
| Pendapatan anjak piutang yang belum diakui | (527.608.528) | (2.206.656.039) | *Unearned factoring income* |
| Total tagihan anjak piutang | 99.572.391.472 | 114.765.693.961 | *Total factoring receivables* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang | (1.309.445) | (6.386.710) | *Allowance for impairment losses on factoring receivables* |
| **Tagihan anjak piutang - neto** | **99.571.082.027** | **114.759.307.251** | ***Factoring receivables - net*** |

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*The installment schedules of factoring receivables by maturity date are as follows:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Belum jatuh tempo | | | *Not yet due* |
| 2022 | - | 116.972.350.000 | *2022* |
| 2023 dan sesudahnya | 100.100.000.000 | - | *2023 and thereafter* |
| **Total tagihan anjak piutang** | **100.100.000.000** | **116.972.350.000** | ***Total factoring receivables*** |

## 7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

## *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

*c. Factoring receivables (continued)*

*The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:*

| | 31 Desember/*December* 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Total** | |
| **Biaya perolehan diamortisasi** | | | | | ***Amortized cost*** |
| Saldo awal | 114.765.693.961 | - | - | 114.765.693.96 | *Beginning balance* |
| Total saldo awal setelah pengalihan | 114.765.693.961 | - | - | **114.765.693.961** | *Total beginning balance after transfer* |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | - | - | - | - | *Net remeasurement of carrying value* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 820.952.041.050 | - | - | 820.952.041.050 | *New financial assets originated or purchased* |
| Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain | (836.145.343.539) | - | - | (836.145.343.539) | *Reclassified financial assets into other receivables* |
| Aset keuangan yang dihapusbukukan | - | - | - | - | *Financial assets written-off* |
| Total penambahan (penurunan) tahun berjalan | (15.193.302.489) | - | - | (15.193.302.489) | *Total addition (deduction) during the year* |
| **Saldo akhir** | **99.572.391.472** | **-** | **-** | **99.572.391.472** | ***Ending balance*** |

| | 31 Desember/*December* 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Total** | |
| **Biaya perolehan diamortisasi** | | | | | ***Amortized cost*** |
| Saldo awal | 57.571.296.349 | - | - | 57.571.296.349 | *Beginning balance* |
| Total saldo awal setelah pengalihan | 57.571.296.349 | - | - | 57.571.296.349 | *Total beginning balance after transfer* |
| Pengukuran kembali bersih nilai tercatat | - | - | - | - | *Net remeasurement of carrying value* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 114.765.693.961 | - | - | 114.765.693.961 | *New financial assets originated or purchased* |
| Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain | (57.571.296.349) | - | - | (57.571.296.349) | *Reclassified financial assets into other receivables* |
| Aset keuangan yang dihapusbukukan | - | - | - | - | *Financial assets written-off* |
| Total penambahan (penurunan) tahun berjalan | 57.194.397.612 | - | - | 57.194.397.612 | *Total addition (deduction) during the year* |
| **Saldo akhir** | **114.765.693.961** | **-** | **-** | **114.765.693.961** | ***Ending balance*** |

Tagihan anjak piutang - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

*Factoring receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| Lancar | 99.572.391.472 | 114.765.693.961 | *Current* |
| **Total** | **99.572.391.472** | **114.765.693.961** | ***Total*** |

## 7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan) / *c. Factoring receivables (continued)*

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut: / *The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Saldo Awal Tahun | 6.386.710 | 2.142.161 | *Balance at beginning of the year* |
| (Pemulihan) penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29 dan 30) | (5.077.265) | 4.244.549 | *(Reversal) additional provision during the year (Note 29 and 30)* |
| **Saldo akhir tahun** | **1.309.445** | **6.386.710** | ***Balance at end of the year*** |

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut: / *The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:*

| | 31 Desember/*December* 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Total** | |
| Saldo awal | 6.386.710 | - | - | 6.386.710 | *Beginning balance* |
| Total saldo awal setelah pengalihan | 6.386.710 | - | - | 6.386.710 | *Total beginning balance after transfer* |
| Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian | - | - | - | - | *Net remeasurement of loss allowance* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 147.154.407 | - | - | 147.154.407 | *New financial assets originated or purchased* |
| Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain | (152.231.672) | - | - | (152.231.672) | *Reclassified financial assets into other receivables* |
| Total pembentukan tahun berjalan | (5.077.265) | - | - | (5.077.265) | *Total build-up during the year* |
| Aset keuangan yang dihapusbukukan | - | - | - | - | *Financial assets written-off* |
| Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan | - | - | - | - | *Recovery from receivables written-off* |
| **Saldo akhir** | **1.309.445** | **-** | **-** | **1.309.445** | ***Ending balance*** |

## 7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

*c. Factoring receivables (continued)*

*The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows: (continued)*

| | 31 Desember/*December* 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Total** | |
| Saldo awal | 2.142.161 | - | - | 2.142.161 | *Beginning balance* |
| Total saldo awal setelah pengalihan | 2.142.161 | - | - | 2.142.161 | *Total beginning balance after transfer* |
| Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian | - | - | - | - | *Net remeasurement of loss allowance* |
| Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli | 6.386.710 | - | - | 6.386.710 | *New financial assets originated or purchased* |
| Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain | (2.142.161) | - | - | (2.142.161) | *Reclassified financial assets into other receivables* |
| Total pembentukan tahun berjalan | 4.244.549 | - | - | 4.244.549 | *Total build-up during the year* |
| Aset keuangan yang dihapusbukukan | - | - | - | - | *Financial assets written-off* |
| Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan | - | - | - | - | *Recovery from receivables written-off* |
| **Saldo akhir** | **6.386.710** | **-** | **-** | **6.386.710** | ***Ending balance*** |

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah sebesar 11,87% pada tahun 2022 dan berkisar antara 11,47% sampai dengan 14,82% pada tahun 2021.

*The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are 11.87% in 2022 and ranging from 11.47% to 14.82% in 2021.*

Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 3 tahun.

*The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 3 years.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

*As of December 31, 2022 and 2021, the Company has not factoring receivables in foreign currency.*

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

*All factoring receivables as of December 31, 2022 and 2021 are collectively and individually evaluated for impairment.*

## 7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan) / *Factoring receivables (continued)*

Tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 0% dari saldo tagihan anjak piutang - bruto (Desember 31, 2021: 0%).

*The percentage of restructured factoring receivables as of December 31, 2022 is 0% of the factoring receivables balance - gross (December 31, 2021: 0%).*

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

*Management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.*

## 8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 31 Desember/*December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Pihak berelasi (Catatan 34c) | 874.548.963 | 2.602.609.089 | *Related parties (Note 34c)* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Lancar | | | *Current* |
| Piutang dari jaminan aset yang dibiayai | 96.940.565.020 | 148.283.809.885 | *Receivable from collateral of financed asset* |
| PT Sompo Insurance Indonesia | 6.090.270.858 | 5.473.232.605 | *PT Sompo Insurance Indonesia* |
| PT Freeport Indonesia | 1.349.052.388 | 988.766.577 | *PT Freeport Indonesia* |
| Lain-lain | 22.140.682.246 | 11.684.076.337 | *Others* |
| Sub-total | 126.520.570.512 | 166.429.885.404 | *Sub-total* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (48.578.177.388) | (19.487.990.312) | *Allowance for impairment losses* |
| | 77.942.393.124 | 146.941.895.092 | |
| Tidak lancar | | | *Non-current* |
| Piutang dari jaminan aset yang dibiayai | - | 201.209.693.147 | *Receivable from collateral of financed asset* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | - | (93.407.538.462) | *Allowance for impairment losses* |
| | - | 107.802.154.685 | |
| Pihak ketiga - neto | 77.942.393.124 | 254.744.049.777 | *Third parties - net* |
| **Total** | **78.816.942.087** | **257.346.658.866** | ***Total*** |

## 8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *8. OTHER RECEIVABLES (continued)*

Piutang lain-lain terdiri dari piutang milik entitas anak dengan pihak berelasi dan pihak ketiga yang merupakan transaksi di luar piutang usaha antara lain piutang bunga atas percepatan pembayaran pembelian truk, piutang penjualan aset tetap, piutang klaim asuransi dan piutang *reimbursement* biaya operasional kendaraan yang disewakan.

*Other receivables consist of receivables owned by subsidiary with related and third parties which are transactions other than trade receivables such as interest receivable on early payments of truck purchased, fixed asset sales receivables, insurance claim receivables and reimbursement receivables from operational costs of leased vehicles.*

Lain-lain terutama terdiri dari uang muka penjualan kendaraan tarikan, pendapatan bunga deposito yang akan diterima dan klaim asuransi dan penggantian kerugian.

*Others mainly consists of advances for sale of collateral vehicle and interest receivable on time deposits and insurance claims and reimbursements.*

Piutang lain-lain dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

*Other receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2v.*

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

*The changes in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Saldo awal tahun | 112.895.528.774 | 32.371.089.664 | *Balance at beginning of the year* |
| (Pemulihan) penambahan selama tahun berjalan | (64.289.551.083) | 80.524.439.110 | *(Reversal) provision during the year* |
| Penghapusan selama tahun berjalan | (27.800.303) | - | *Written-off during the year* |
| **Saldo akhir tahun** | **48.578.177.388** | **112.895.528.774** | ***Balance at end of the year*** |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

*As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of other receivables.*

## 9. PERSEDIAAN - NETO / *9. INVENTORIES - NET*

Persediaan terdiri dari:

*Inventories consist of:*

| | **31 Desember 2022/** ***December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/** ***December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| Kendaraan bekas | 46.664.621.285 | 38.495.171.487 | *Used cars* |
| Suku cadang | 12.593.728.234 | 10.188.478.847 | *Spareparts* |
| Bahan bakar | - | - | *Fuel* |
| Lain-lain | 3.507.051.537 | 3.193.490.383 | *Others* |
| Total | 62.765.401.056 | 51.877.140.717 | *Total* |
| Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan | (1.375.520.831) | (1.441.834.111) | *Allowance for decline in market values and obsolescences of inventories* |
| **Neto** | **61.389.880.225** | **50.435.306.606** | ***Net*** |

## 9. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

## *9. INVENTORIES - NET (continued)*

*An analysis of the movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in market value inventories is as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Saldo awal tahun | 1.441.834.111 | 1.281.665.477 | *Balance at beginning of the year* |
| Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30) | 652.434.216 | 1.312.369.530 | *Provision during the year (Note 30)* |
| Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 30) | (718.747.496) | (1.152.200.896) | *Reversal during the year (Note 30)* |
| **Saldo akhir tahun** | **1.375.520.831** | **1.441.834.111** | ***Balance at end of the year*** |

Persediaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f.

*Inventories are evaluated for impairment on the basis described in Note 2f.*

Pembalikan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan terjadi pada saat persediaan tersebut dijual.

*Reversal of allowance for obsolescence and decline in market value inventories occurs when the inventories are sold.*

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

*The movements of used cars inventory are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Saldo awal tahun | 38.495.171.487 | 73.320.610.940 | *Balance at beginning of the year* |
| Penambahan/reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 13) | 214.809.584.605 | 221.889.692.850 | *Addition/reclassification from fixed assets (Note 13)* |
| Penjualan | (206.640.134.807) | (256.715.132.303) | *Sales* |
| **Saldo akhir tahun** | **46.664.621.285** | **38.495.171.487** | ***Balance at end of the year*** |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai.

*Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance for decline in market values and obsolescences of inventories as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan diasuransikan kepada PT Sompo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar Rp84.512.975.344 dan Rp60.157.000.000. Persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kerusakan, banjir dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

*As* of *December 31, 2022 dan 2021, inventories are insured to PT Sompo Insurance Indonesia, third party, with total coverage amounting to Rp84,512,975,344 and Rp60,157,000,000, respectively. The inventories are insured against the risks of earthquakes, damage, flooding, and other risks. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses that may arise from the stated insured risks.*

## 9. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan tertentu yang dimiliki CSM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi dan fasilitas pinjaman dari RHB Bank Berhad, Cabang Singapura (Catatan 20).

Persediaan yang dimiliki oleh CSM sebesar Rp421.884 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dijadikan jaminan atas pinjaman dari RHB Bank Berhad, Cabang Singapura (Catatan 20).

Persediaan yang terpakai dan diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 206.640.134.807 dan Rp256.715.132.303.

## *9. INVENTORIES - NET (continued)*

*As of December 31, 2022 and 2021, certain inventories of CSM are used as collateral for syndicated loan and loan facilities from RHB Bank Berhad, Singapore Branch (Note 20).*

*Inventories of CSM amounting to Rp421,884 as of December 31, 2022 and 2021, are pledged as collateral to loan from RHB Bank Berhad, Singapore Branch (Note 20).*

*Inventories used and recognized as part of cost of revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 206,640,134,807 and Rp256,715,132,303, respectively.*

## 10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

## *10. PREPAID EXPENSES*

*This account consists of:*

| | 31 Desember 2022/ *December 31, 2022* | 31 Desember 2021/ *December 31, 2021* | |
|---|---|---|---|
| STNK dan KIR | 47.587.102.004 | 43.190.707.830 | *Vehicle license (STNK) and code listing (KIR)* |
| Pemeliharaan kendaraan | 24.113.563.247 | 10.080.811.513 | *Vehicle maintenance* |
| Sewa | 2.782.539.009 | 1.477.806.127 | *Rent* |
| Pemeliharaan bangunan | 2.052.491.011 | - | *Building maintenance* |
| Administrasi | 1.679.393.602 | 2.632.839.777 | *Administration* |
| Provisi bank | 1.018.592.739 | 1.165.625.000 | *Bank provision* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) | 6.539.124.596 | 7.112.426.369 | *Others (each below Rp1 billion)* |
| **Total** | **85.772.806.208** | **65.660.216.616** | ***Total*** |

## 11. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari uang muka aktivitas operasional dan uang muka pembelian aksesoris.

## *11. OTHER CURRENT ASSETS*

*This account consists of advance for operational activities and advance for purchase of accessories.*

## 12. INVESTASI PADA SAHAM

Akun ini terdiri dari:

## *12. INVESTMENT IN SHARES*

*This account consists of:*

| | 31 Desember 2022/ *December 31, 2022* | 31 Desember 2021/ *December 31, 2021* | |
|---|---|---|---|
| Investasi pada entitas asosiasi | 516.912.427.282 | 479.418.528.221 | *Investment in associates* |
| Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi | 23.654.819.718 | 23.654.819.718 | *Investment in unquoted shares* |
| **Total investasi pada saham** | **540.567.247.000** | **503.073.347.939** | ***Total investment in shares*** |

## 12. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan) / *12. INVESTMENT IN SHARES (continued)*

Investasi pada entitas asosiasi / *Investment in associates*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2022 and 2021, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| PT Hino Finance Indonesia | | | *PT Hino Finance Indonesia* |
| Nilai perolehan | 400.000.000.000 | 400.000.000.000 | *Acquisition cost* |
| Akumulasi bagian laba neto entitas asosiasi | 119.370.893.281 | 93.527.318.195 | *Accumulated share in net income of associate* |
| Akumulasi bagian rugi komprehensif lain | (5.201.918.846) | (14.916.099.349) | *Accumulated share in other comprehensive loss* |
| Sub-total | 514.168.974.435 | 478.611.218.846 | *Sub-total* |
| PT Seino Indomobil Logistics Services | | | *PT Seino Indomobil Logistics Services* |
| Nilai perolehan | 6.955.890.000 | 6.955.890.000 | *Acquisition cost* |
| Akumulasi bagian rugi neto entitas asosiasi | (4.238.088.490) | (6.146.384.769) | *Accumulated share in net loss of associated* |
| Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain | 25.651.337 | (2.195.856) | *Accumulated share in other comprehensive income* |
| Sub-total | 2.743.452.847 | 807.309.375 | *Sub-total* |
| **Total** | **516.912.427.282** | **479.418.528.221** | ***Total*** |

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

*The summary of financial information of associates are as follows:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| PT Hino Finance Indonesia | | | *PT Hino Finance Indonesia* |
| Total aset | 4.373.049.447.219 | 3.492.024.792.983 | *Total assets* |
| Total liabilitas | 3.094.834.927.012 | 2.302.704.661.751 | *Total liabilities* |
| Laba tahun berjalan | 64.608.937.717 | 57.831.678.429 | *Income for the year* |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan | 24.285.451.258 | 23.037.944.973 | *Other comprehensive income for the year* |
| PT Seino Indomobil Logistics Services | | | *PT Seino Indomobil Logistics Services* |
| Total aset | 10.040.957.678 | 7.200.696.562 | *Total assets* |
| Total liabilitas | 4.661.638.372 | 5.617.737.005 | *Total liabilities* |
| Laba (rugi) tahun berjalan | 3.741.757.409 | (230.694.365) | *Income (loss) for the year* |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan | 54.602.340 | (32.218.680) | *Other comprehensive income (loss) for the year* |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2022 and 2021, share in net income (loss) of associates are as follows:*

| | **Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| PT Hino Finance Indonesia | 25.843.575.086 | 23.132.671.371 | *PT Hino Finance Indonesia* |
| PT Seino Indomobil Logistics Services | 1.908.296.279 | (117.654.125) | *PT Seino Indomobil Logistics Services* |
| **Total** | **27.751.871.365** | **23.015.017.246** | ***Total*** |

**12. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Dedy Syamri S.H., No. 03 tanggal 3 Juli 2018, PT Hino Finance Indonesia ("HFI") meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp700.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp80.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp280.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro S.H., No. 21 tanggal 14 Mei 2019, HFI meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp900.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp80.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp360.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro S.H., No. 18 tanggal 7 Desember 2020, HFI meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp1.000.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp40.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp400.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 22 tanggal 18 Januari 2016 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007911.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Februari 2016, CSM dan Seino Holdings Co., Ltd. ("SHL"), pihak ketiga, sepakat untuk mendirikan PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS").

***12. INVESTMENT IN SHARES (continued)***

*Investment in associates (continued)*

*The Company*

*Based on the Notarial Deed of Dedy Syamri S.H., No. 03 dated July 3, 2018, PT Hino Finance Indonesia ("HFI") decided to increase its paid in capital to Rp700,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp80,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp280,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.*

*Based on the Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 21 dated May 14, 2019, HFI decided to increase its paid in capital to Rp900,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp80,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp360,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.*

*Based on the Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 18 dated December 7, 2020, HFI decided to increase its paid in capital Rp1,000,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp40,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp400,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.*

*CSM*

*Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Wiwik Condro, S.H., No. 22 dated January 18, 2016 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0007911.AH.01.01.Tahun 2016 dated on February 12, 2016, CSM and Seino Holdings Co., Ltd. ("SHL"), a third party, agreed to jointly establish PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS").*

## 12. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan) / *12. INVESTMENT IN SHARES (continued)*

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan) / *Investment in associates (continued)*

Kepemilikan saham CSM dan SHL di SILS adalah sebagai berikut: / *The share ownership of CSM and SHL in SILS is as follows:*

| Pemegang saham/ *Shareholders* | 31 Desember 2022 dan 2021/*December 31, 2022 and 2021* | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah saham/ *Number of shares* | | | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* | Nilai saham/ *Amount of shares* | | |
| | Seri A/ *Series A* | Seri B/ *Series B* | *Total* | | Seri A/ *Series A* | Seri B/ *Series B* | *Total* |
| CSM | 470 | 40*) | 510 | 51% | 6.410.330.000 | 545.560.000 | 6.955.890.000 |
| SHL | 490 | - | 490 | 49% | 6.683.110.000 | - | 6.683.110.000 |
| Total | 960 | 40 | 1.000 | 100% | 13.093.440.000 | 545.560.000 | 13.639.000.000 |

*) tidak memiliki hak suara/*no voting rights*

Kepemilikan saham CSM atas saham berhak suara SILS adalah sebesar 49%. / *The share ownership of CSM in SILS which have voting rights amounted to 49%.*

Berdasarkan Akta Pendirian SILS, disebutkan bahwa hak suara dan hak pemegang keputusan dalam RUPS dimiliki oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% dari seluruh saham Seri A yang telah dikeluarkan oleh SILS, yaitu SHL. Dengan demikian, laporan keuangan SILS dicatat dengan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian CSM. / *Based on the Deed of Establishment of SILS, it was stated that voting rights and decision making rights in the annual general meeting of shareholder is held by shareholder with more than 50% ownership of Series A by SILS, which is SHL. Accordingly, the Company accounted for its investment in SILS under equity method in CSM consolidated financial statement.*

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi / *Investment in unquoted shares*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi adalah sebagai berikut: / *As of December 31, 2022 and 2021, the details of the carrying value of investments in unquoted shares are as follows:*

| | 31 Desember 2022/ *December 31, 2022* | 31 Desember 2021/ *December 31, 2021* | |
|---|---|---|---|
| PT Penta Artha Impressi | 16.282.859.653 | 16.282.859.653 | *PT Penta Artha Impressi* |
| PT Suzuki Finance Indonesia | 7.371.960.065 | 7.371.960.065 | *PT Suzuki Finance Indonesia* |
| **Total** | **23.654.819.718** | **23.654.819.718** | ***Total*** |

**12. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)**

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi (lanjutan)

Perusahaan

a. Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M,Kn. No. 105 tanggal 28 Maret 2016, PT Itochu Indonesia menjual kepemilikan saham di PT Suzuki Finance Indonesia (”SFI”) kepada Perusahaan dengan harga jual sebesar Rp12.824.410.500 setara dengan 1% kepemilikan.

b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Saham dalam PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) tanggal 24 Juni 2021 antara Nissan Motor Co., Ltd. (NML) dan PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham NFSI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 24 Juni 2021 oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 562.500 saham NFSI milik NML kepada IMJ sehingga kepemilikan perusahaan berubah dari 112.500 saham atau 15,00% menjadi 675.000 saham atau 90,00%. Dengan demikian, investasi di NFSI yang sebelumnya dicatat sebagai investasi saham yang tidak memiliki kuotasi menjadi investasi pada entitas anak.

Transaksi jual beli saham ini berlaku efektif tanggal 24 Juni 2021.

Akuisisi 562.500 lembar saham NML oleh IMJ ini dibayar dengan harga beli sebesar Rp381.212.563.368 dan menghasilkan keuntungan dari pembelian dengan diskon sebesar Rp34.406.754.398 yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada akun ”Pendapatan operasi lain”.

***12. INVESTMENT IN SHARES (continued)***

*Investment in unquoted shares (continued)*

*The Company*

*a. Based on the Notarial Deed No. 105 dated March 28, 2016 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., PT Itochu Indonesia sold its shares in PT Suzuki Finance Indonesia (”SFI”) to the Company with the purchased price amounting to Rp12,824,410,500 or equivalent to 1% ownership.*

*b. Based on Share Transfer Agreement of Shares in PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) dated June 24, 2021 between Nissan Motor Co., Ltd. (NML) and PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMj), was approved in the General Meeting of Shareholders of NFSI as stated in the Notary Deed No. 16 dated June 24, 2021 by Notary Ashoya Ratam, SH., M.Kn., concerned parties agreed to sell and purchase 562.500 NFSI‘s shares owned by NML to IMJ therfore ownership of the Company changed from 112,500 shares or 15,00% to 675,000 shares or 90,00%. Accordingly, the investment in NFSI which was previously recorded as investment in unquoted shares became investment in subsidiary.*

*This share sale and purchase transaction is effective on June 24, 2021.*

*This acquisition of 562.500 shares of NML by IMJ was paid at purchase price amounting to Rp381,212,563,368 and resulted in gain on bargain purchase of Rp34,406,754,398 which was presented in “Other operating income” account in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.*

**12. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)**

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi (lanjutan)

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Deni Thanur, S.E, S.H., M.Kn. No. 25 tanggal 18 Desember 2017 tentang pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0161503.AH.01.11.Tahun 2017 pada tanggal 19 Desember 2017, CSM membayar dengan uang tunai ke PT Penta Artha Impressi (PAI) sebesar Rp37.000.000.000 atau setara dengan 5,78% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 10 Agustus 2018 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0016362.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 10 Agustus 2018, para pemegang saham PAI setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor PAI sebesar Rp45.000.000.000 atau terdiri dari 450.000 saham. Peningkatan modal ini tidak diambil bagian oleh CSM, sehingga persentase kepemilikan saham CSM atas PAI turun dari sebesar 5,78% menjadi 5,40%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto di PAI sebesar Rp16.159.018.833 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan komprehensif lain" di ekuitas.

***12. INVESTMENT IN SHARES (continued)***

*Investment in unquoted shares (continued)*

*CSM*

*Based on Deed of Notarial Establishment of Limited Liability Companies of Deni Thanur, S.E, S.H., M.Kn. No. 25 dated December 18, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0161503.AH.01.11.Tahun 2017 dated December 19, 2017, CSM purchased shares of PT Penta Artha Impressi (PAI) amounting to Rp37,000,000,000 or equivalent to 5.78% ownership.*

*Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 7 dated August 10, 2018 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0016362.AH.01.02.Tahun 2018 dated August 10, 2018, the shareholders of PAI agreed to increase its issued and paid up capital by Rp45,000,000,000 or consisting of 450,000 shares. The increase in capital was not taken by CSM, thus the percentace of ownership of CSM in PAI decreased from 5.78% to 5.40%.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the balance of loss on fair value of investment in shares - net in PAI amounted to Rp16,159,018,833 is presented as part of "Other comprehensive income" account in equity.*

## 13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari:

*The composition and movements of this account are as follows:*

**31 Desember/*December 31, 2022***

| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Revaluasi/ *Revaluations* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Biaya Perolehan/Revaluasi** | | | | | | | ***Cost/Revaluation*** |
| Pemilikan Langsung | | | | | | | *Direct ownership* |
| Tanah | 921.415.971.997 | - | 7.970.269.850 | 74.485.023.228 | - | 987.930.725.375 | *Land* |
| Bangunan dan prasarana | 227.979.659.642 | 3.897.738.275 | - | - | 4.725.142.000 | 236.602.539.917 | *Buildings and improvements* |
| Kendaraan | 8.910.362.869.295 | 1.273.922.124.444 | 40.649.714.929 | - | (586.650.927.276) | 9.556.984.351.534 | *Vehicles* |
| Mesin dan peralatan | 60.453.406.248 | 572.971.121 | - | - | - | 61.026.377.369 | *Machinery and equipment* |
| Perlengkapan kantor | 146.616.434.261 | 10.903.162.825 | 4.176.308.212 | - | 705.600.000 | 154.048.888.874 | *Office equipment* |
| Aset sewa pembiayaan | 1.128.094.481 | - | - | - | (627.830.365) | 500.264.116 | *Leased assets* |
| Aset tetap dalam pembangunan | 985.832.435 | 6.304.726.587 | - | - | (5.430.741.900) | 1.859.817.122 | *Construction in progress* |
| | 10.268.942.268.359 | 1.295.600.723.252 | 52.796.292.991 | 74.485.023.228 | (587.278.757.541) | 10.998.952.964.307 | |
| Aset hak guna | 166.519.458.264 | 70.855.514.265 | - | - | - | 237.374.972.529 | *Right-of-use assets* |
| Total | 10.435.461.726.623 | 1.366.456.237.517 | 52.796.292.991 | 74.485.023.228 | (587.278.757.541) | 11.236.327.936.836 | *Total* |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| Pemilikan Langsung | | | | | | | *Direct ownership* |
| Bangunan dan prasarana | 71.467.722.101 | 14.177.972.705 | - | - | - | 85.645.694.806 | *Buildings and improvements* |
| Kendaraan | 1.158.596.951.135 | 557.075.489.943 | 9.503.060.561 | - | (372.233.736.236) | 1.333.935.644.281 | *Vehicles* |
| Mesin dan peralatan | 19.099.023.249 | 6.672.479.549 | - | - | - | 25.771.502.798 | *Machinery and equipment* |
| Perlengkapan kantor | 117.473.278.514 | 13.764.112.549 | 4.160.028.359 | - | - | 127.077.362.704 | *Office equipment* |
| Aset sewa pembiayaan | 259.580.316 | 126.910.632 | - | - | (235.436.400) | 151.054.548 | *Leased assets* |
| | 1.366.896.555.315 | 591.816.965.378 | 13.663.088.920 | | (372.469.172.636) | 1.572.581.259.137 | |
| Aset hak guna | 91.897.171.707 | 46.373.043.635 | - | - | - | 138.270.215.342 | *Right-of-use assets* |
| Total | 1.458.793.727.022 | 638.190.009.013 | 13.663.088.920 | - | (372.469.172.636) | 1.710.851.474.479 | *Total* |
| **Nilai Tercatat Neto** | **8.976.667.999.601** | | | | | **9.525.476.462.357** | ***Net book value*** |

**31 Desember/*December 31*, 2021**

| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Biaya Perolehan/Revaluasi** | | | | | | ***Cost/Revaluation*** |
| Pemilikan Langsung | | | | | | *Direct Ownership* |
| Tanah | 547.383.724.211 | 364.395.188.217 | - | 9.637.059.569 | 921.415.971.997 | *Land* |
| Bangunan dan prasarana | 211.815.904.652 | 6.562.235.922 | - | 9.601.519.068 | 227.979.659.642 | *Buildings and improvements* |
| Kendaraan | 8.234.734.472.559 | 1.159.541.585.538 | 22.679.184.922 | (461.234.003.880) | 8.910.362.869.295 | *Vehicles* |
| Mesin dan peralatan | 59.875.149.120 | 589.678.128 | - | (11.421.000) | 60.453.406.248 | *Machinery and equipment* |
| Perlengkapan kantor | 135.788.736.712 | 12.835.827.971 | 2.019.551.422 | 11.421.000 | 146.616.434.261 | *Office equipment* |
| Aset sewa pembiayaan | 1.128.094.481 | - | - | - | 1.128.094.481 | *Leased assets* |
| Aset tetap dalam pembangunan | 19.876.230.267 | 348.180.805 | - | (19.238.578.637) | 985.832.435 | *Construction in progress* |
| | 9.210.602.312.002 | 1.544.272.696.581 | 24.698.736.344 | (461.234.003.880) | 10.268.942.268.359 | |
| Aset hak guna | 147.103.500.208 | 19.415.958.056 | - | - | 166.519.458.264 | *Right-of-use assets* |
| Total | 9.357.705.812.210 | 1.563.688.654.637 | 24.698.736.344 | (461.234.003.880) | 10.435.461.726.623 | *Total* |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| Pemilikan Langsung | | | | | | *Direct Ownership* |
| Bangunan dan prasarana | 57.921.643.828 | 13.546.078.273 | - | - | 71.467.722.101 | *Buildings and improvements* |
| Kendaraan | 945.023.989.448 | 466.338.321.083 | 13.421.048.366 | (239.344.311.030) | 1.158.596.951.135 | *Vehicles* |
| Mesin dan peralatan | 12.511.568.360 | 6.587.454.889 | | - | 19.099.023.249 | *Machinery and equipment* |
| Perlengkapan kantor | 98.280.765.074 | 21.031.858.325 | 1.839.344.885 | - | 117.473.278.514 | *Office equipment* |
| Aset sewa pembiayaan | 132.669.684 | 126.910.632 | - | - | 259.580.316 | *Leased assets* |
| | 1.113.870.636.394 | 507.630.623.202 | 15.260.393.251 | (239.344.311.030) | 1.366.896.555.315 | |
| Aset hak guna | 46.617.160.987 | 45.280.010.720 | - | - | 91.897.171.707 | *Right-of-use assets* |
| Total | 1.160.487.797.381 | 552.910.633.922 | 15.260.393.251 | (239.344.311.030) | 1.458.793.727.022 | *Total* |
| **Nilai Tercatat Neto** | **8.197.218.014.829** | | | | **8.976.667.999.601** | ***Net Book Value*** |

## 13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut:

*Depreciation expenses of fixed assets was charged to operation as part of the following:*

| | 31 Desember 2022/ *December 31, 2022* | 31 Desember 2021/ *December 31, 2021* | |
|---|---|---|---|
| Beban pokok pendapatan | 553.080.298.650 | 463.188.992.106 | *Cost of revenues* |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 29) | 83.668.975.787 | 82.413.364.041 | *General and administrative expenses (Note 29)* |
| Beban penjualan (Catatan 28) | 1.440.734.576 | 1.301.973.063 | *Selling expenses (Note 28)* |
| Subtotal | 638.190.009.013 | 546.904.329.210 | *Subtotal* |
| Akuisisi entitas anak | - | 6.006.304.712 | *Acquisition of subsidiary* |
| **Total** | **638.190.009.013** | **552.910.633.922** | ***Total*** |

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*An analysis of the related gains arising from sale of fixed assets is as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Harga jual neto | 7.986.933.584 | 9.419.523.138 | *Net selling price* |
| Nilai tercatat neto | (5.464.184.221) | (9.300.403.698) | *Net book value* |
| **Laba neto atas penjualan aset tetap (Catatan 30)** | **2.522.749.363** | **119.119.440** | ***Net gain on sale of fixed assets (Note 30)*** |

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.a dan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, maka per tanggal 31 Desember 2022, Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) tanah. Grup melakukan penilaian kembali atas aset tanah tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK dan Standar Akuntansi Keuangan tersebut.

*Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.a and applicable Financial Accounting Standards, therefore on December 31, 2022, Group assigned registered independent appraisers to appraise (revaluate) its land. Group has revalued the value of that land and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation and those applicable Financial Accounting Standards.*

## 13. ASET TETAP (lanjutan)

Grup melakukan penilaian kembali atas tanah berdasarkan penilaian oleh penilai independen eksternal, KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan, dengan laporan penilaian tertanggal 15 Januari 2023.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

## *13. FIXED ASSETS (continued)*

*The Group revalued its land based on appraisals performed by external independent appraisers, KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan, with appraisal report dated January 15, 2023.*

*The valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach.*

*The information on revaluation of land of the Group as of December 31, 2022 are as follows:*

| | Nilai Buku sebelum Revaluasi/ *Carrying Amount Before Revaluation* | Nilai Buku Setelah Revaluasi/ *Carrying Amount after Revaluation* | Keuntungan atas Revaluasi/ *Gain on Revaluation* | |
|---|---|---|---|---|
| Tanah | 913.445.702.147 | 987.930.725.375 | 74.485.023.228 | *Land* |

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp74.485.023.228 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

*The revaluation of land resulted an increase in the carrying amount of land amounting to Rp74,485,023,228 recognized as "Other Comprehensive Income".*

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

*If land were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:*

| | 31 Desember/*December 31* | | |
|---|---|---|---|
| | 2022 | 2021 | |
| Tanah | 798.443.922.895 | 806.414.192.745 | *Land* |

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.*

Grup menyewa beberapa aset bangunan. Jangka waktu masa sewa berkisar 1 - 10 tahun.

*Group had rent a number of buildings. The period of lease term ranged between 1 - 10 years.*

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp137.194.655.266 dan Rp250.303.997.087 yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, renovasi bangunan sewa, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan (tidak diaudit).

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2052. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Aset tetap dalam penyelesaian per 31 Desember 2021 terdiri atas bangunan dan prasarana di Pasar Minggu.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, reklasifikasi kendaraan CSM dari aset tetap ke persediaan kendaraan bekas masing-masing sebesar Rp214.809.584.605 dan Rp221.889.692.850 (Catatan 9).

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp9.082.064.627.535 dan Rp8.527.882.026.269 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Aset tetap tersebut diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 34j, 34l, 34m), dan PT Sompo Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, Adira Insurance Syariah, Sompo Insurance Syariah, PT Asuransi Jasindo Syariah dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

***13. FIXED ASSETS (continued)***

*As of December 31, 2022 and 2021, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp137,194,655,266 and Rp250,303,997,087, respectively which mainly consist of building and improvements, leasehold improvements, machinery and equipment, office equipment and vehicles (unaudited).*

*The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of "Right of Use" (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire on various dates from 2027 to 2052. The management believes that the above HGBs can be renewed upon their expiry.*

*Construction in progress as of December 31, 2021 consists of buildings and improvements at Pasar Minggu.*

*As of December 31, 2022 and 2021, reclassification vehicles of CSM from fixed assets to used cars inventory amounting to Rp214,809,584,605 and Rp221,889,692,850, respectively (Note 9).*

*Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp9,082,064,627,535 and Rp8,527,882,026,269 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.*

*Fixed assets are insured to PT Asuransi Central Asia, a related party (Notes 34j, 34l, 34m), and to PT Sompo Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, Adira Insurance Syariah, Sompo Insurance Syariah, PT Asuransi Jasindo Syariah and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, third parties. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beberapa aset tetap tertentu yang dimilki oleh CSM digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi dan fasilitas pinjaman dari RHB Bank Berhad, Cabang Singapura, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya PT Bank Syariah Mandiri), PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank QNB Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Oke Indonesia Tbk (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beberapa aset tetap tertentu yang dimilki oleh SIL digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi dan fasilitas pinjaman dari PT Bank BTPN Tbk (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas pembiayaan CSM dari PT Verena Multi Finance Tbk dijamin dengan kendaraan sewa (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan untuk utang sewa pembiayaan (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

***13. FIXED ASSETS (continued)***

*As of December 31, 2022 and 2021, certain fixed assets of CSM are used as collateral for syndicated loan and loan facilities from RHB Bank Berhad, Cabang Singapura, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya PT Bank Syariah Mandiri), PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank QNB Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Oke Indonesia Tbk (Note 20).*

*As of December 31, 2022 and 2021, certain fixed assets of SIL are used as collateral for syndicated loan and loan facilities from PT Bank BTPN Tbk (Note 20).*

*As of December 31, 2022 and 2021, the financing facility CSM from PT Verena Multi Finance Tbk is secured by rental vehicles (Note 20).*

*As of December 31, 2022 and 2021, leased assets are pledged as collateral for finance lease payables (Note 20).*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Group does not have unused fixed assets.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Group does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.*

*Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.*

## 14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

## *14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS*

### a. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

### *a. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

*The details of other non-current financial assets are as follows:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| Kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 35) | 12.974.475.148 | 13.716.425.148 | *Restricted cash in banks (Note 35)* |
| Uang jaminan | 8.450.510.580 | 9.736.784.464 | *Security deposits* |
| Lainnya | 4.928.746 | 110.884.927 | *Others* |
| **Total aset keuangan tidak lancar lainnya** | **21.429.914.474** | **23.564.094.539** | ***Total other non-current financial assets*** |

### b. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

### *b. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

*The details of other non-current assets are as follows:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| Uang jaminan atas tanah (Catatan 34o) | 191.100.000.000 | 191.100.000.000 | *Land deposit (Note 34o)* |
| Lisensi perangkat lunak - neto | 25.183.232.458 | 29.074.322.950 | *Lisence of software - net* |
| Sewa | 462.079.105 | 1.174.187.232 | *Rental* |
| Lainnya | 11.006.785 | 103.456.053 | *Others* |
| **Total aset tidak lancar lainnya** | **216.756.318.348** | **221.451.966.235** | ***Total other non-current assets*** |

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*Management believes that there is no indication of potential impairment in values of other non-current financial assets as of December 31, 2022 and 2021.*

## 15. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *15. SHORT-TERM BANK LOANS*

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

*The details of short-term bank loans are as follows:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| **CSM** | | | ***CSM*** |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Kredit modal kerja | | | *Working capital loans* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 300.000.000.000 | - | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk* |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 100.000.000.000 | 100.000.000.000 | *PT Bank Pan Indonesia Tbk* |
| PT Bank Permata Tbk | 7.000.000.000 | 62.500.000.000 | *PT Bank Permata Tbk* |
| PT Bank Mizuho Indonesia | - | 100.000.000.000 | *PT Bank Mizuho Indonesia* |
| **SIL** | | | ***SIL*** |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Kredit modal kerja | | | *Working capital loans* |
| PT Bank BTPN Tbk | 300.000.000.000 | 200.000.000.000 | *PT Bank BTPN Tbk* |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 100.000.000.000 | - | *PT Bank Mizuho Indonesia* |
| **IMFI** | | | ***IMFI*** |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Kredit modal kerja | | | *Working capital loans* |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 544.000.000.000 | 130.000.000.000 | *PT Bank Pan Indonesia Tbk* |
| PT Bank BTPN Tbk | 500.000.000.000 | - | *PT Bank BTPN Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 400.000.000.000 | 300.000.000.000 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 350.000.000.000 | 350.000.000.000 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk* |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 200.000.000.000 | 200.000.000.000 | *PT Bank Mizuho Indonesia* |
| PT Bank Jago Tbk | 200.000.000.000 | 200.000.000.000 | *PT Bank Jago Tbk* |
| JP Morgan Chase Bank, N.A | 199.227.178.546 | 40.000.000.000 | *JP Morgan Chase Bank, N.A* |
| PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) | 150.000.000.000 | 150.000.000.000 | *PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)* |
| PT Bank Nationalnobu Tbk | 100.000.000.000 | 100.000.000.000 | *PT Bank Nationalnobu Tbk* |
| PT Bank Jtrust Indonesia Tbk | 100.000.000.000 | 100.000.000.000 | *PT Bank Jtrust Indonesia Tbk* |
| PT Bank Victoria International Tbk | 20.000.000.000 | - | *PT Bank Victoria International Tbk* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | - | 400.000.000.000 | *PT Bank Danamon Tbk* |
| Dolar AS | | | *US Dollar* |
| Kredit modal kerja | | | *Working capital loans* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US$25.400.000 pada tahun 2022) | 399.567.400.000 | - | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US$25,400,000 in 2022)* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$18.000.000 pada tahun 2022) | 283.158.000.000 | - | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$18,000,000 in 2022)* |
| Sub-total | 4.252.952.578.546 | 2.432.500.000.000 | *Sub-total* |
| Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi | (712.916.666) | (687.500.000) | *Less unamortized transaction costs* |
| **Total utang bank jangka pendek** | **4.252.239.661.880** | **2.431.812.500.000** | ***Total short-term bank loans*** |

## 15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh oleh Grup sebagai berikut:

CSM

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

## *15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

*All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Group as follows:*

*CSM*

*Working Capital Loans*

*The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:*

| Nama bank/ *Bank name* | Fasilitas/ *Facility* | Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit* | Periode/*Period* | | Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* | | Cicilan pokok dan bunga/ *Principal and interest installment* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Awal/*Start* | Akhir/*End* | 31 Des. 2022/ *Dec. 31, 2022* | 31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021* | |
| **CSM** | | | | | | | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | *Musyarakah iB* | 300.000.000.000 | 28 Januari 2022/ *January 28, 2022* | 31 Januari 2024/ *January 31, 2024* | Ditentukan saat penarikan pinjaman/ *Determined at loan withdrawal* | - | Maksimum 1 bulan/ *Maximum 1 month* |
| PT Bank Permata Tbk | *Revolving Loan* | 62.500.000.000 | 11 Mei 2022/ *May 11, 2022* | 11 Mei 2023/ *May11, 2023* | JIBOR+1,90% * | JIBOR+1,90% * | Maksimum 1 bulan/ *Maximum 1 month* |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | *Uncommited Pinjaman Money Market* | 100.000.000.000 | 28 Juli 2022/ *July 28, 2022* | 4 Mei 2023/ *May 4, 2023* | Ditentukan saat penarikan pinjaman/ *Determined at loan withdrawal* | Ditentukan saat penarikan pinjaman/ *Determined at loan withdrawa/* | 2 minggu s/d 3 bulan/ *2 weeks until 3 months* |
| **Pinjaman bersama/ *Joint-borrowers* CSM dan/*and* SIL** | | | | | | | |
| PT Bank Mizuho Indonesia | *Revolving Loan* | 100.000.000.000 | 24 Februari 2022/ *February 24, 2022* | 24 Februari 2023/ *February 24, 2023* | 1,50% + COF* | 1,50% + COF* | Maksimum 6 bulan/ *Maximum 6 months* |
| **Entitas anak/ *Subsidiaries* SIL** | | | | | | | |
| PT Bank BTPN Tbk | *Working Capital* | 200.000.000.000 | 19 Juli 2022/ *July 19, 2022* | 31 Juli 2023/ *July 31, 2023* | 1,35% + COF* | 1,35% + COF* | Maksimum 3 bulan/ *Maximum 3 months* |

*terkait dengan perpanjangan fasilitas kredit/*related to extension of credit facility*

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

*In addition, during the period of the loans, CSM is required to maintain certain financial ratios as follows:*

**Pembatasan Keuangan** / ***Financial Covenants***

| **PT Bank Maybank Indonesia Tbk** | | | | ***PT Bank Maybank Indonesia Tbk*** |
|---|---|---|---|---|
| *Debt-service coverage ratio* | : | min. 1,05 : 1 | : | *Debt-service coverage ratio* |
| *Net debt to adjusted EBITDA* | : | max. 5,00 : 1 | : | *Net debt to adjusted EBITDA* |
| *Minimum tangible net worth* | : | Rp460.000.000.000 | : | *Minimum tangible net worth* |
| *Debt to equity ratio* | : | max. 5,50 : 1 | : | *Debt to equity ratio* |

| **PT Bank Permata Tbk** | | | | ***PT Bank Permata Tbk*** |
|---|---|---|---|---|
| *Debt coverage ratio* | : | min. 1,05 : 1 | : | *Debt coverage ratio* |
| *Net debt to adjusted EBITDA* | : | max. 5,00 : 1 | : | *Net debt to adjusted EBITDA* |
| *Tangible net worth* | : | min. Rp460.000.000.000 | : | *Tangible net worth* |
| *Debt to equity ratio* | : | max. 5,50 : 1 | : | *Debt to equity rasio* |

## 15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

**Pembatasan Keuangan (lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

| | | |
|---|---|---|
| *Interest coverage ratio* | : | min. 1,50 : 1 |
| *Debt coverage ratio* | : | min. 6,00 : 1 |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, CSM telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan surat jaminan dari CSM untuk SIL dan ISL.

IMFI

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

## *15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

*CSM (continued)*

*Working Capital Loans (continued)*

***Financial Covenants (continued)***

***PT Bank Pan Indonesia Tbk***

| | | |
|---|---|---|
| *Interest coverage ratio* | : | min. 1,50 : 1 |
| *Debt coverage ratio* | : | min. 6,00 : 1 |

*As of December 31, 2022 and 2021, CSM has compiled with all required bank covenants and financial ratios.*

*As of December 31, 2022 and 2021, all of the loan facilities is secured by letter of guarantee from CSM for SIL and ISL.*

*IMFI*

*Working Capital Loans*

*The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:*

| Nama bank/ *Bank name* | Fasilitas/ *Facility* | Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit* | Periode/*Period* | | Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* | | Cicilan pokok/ *Principal installment* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Awal/*Start* | Akhir/*End* | 2022 | 2021 | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | I | 400.000.000.000 | 27 Agustus 2015/ August 27, 2015 | 26 Agustus 2023/ August 26, 2023 | 3,70% - 6,00% | 4,35%-4,85% | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank Permata Tbk | I | 100.000.000.000 | 27 Februari 2017/ *February 27, 2017* | 21 Mei 2023/ *May 21, 2023* | 4,75% | 4,85%-6,75% | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | I | 350.000.000.000* | 22 Desember 2014/ *December 22, 2014* | 1 Maret 2023/ *March 1, 2023* | 3,85%-6,00% - | 4,25%-5,25% 2,50%** | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank CTBC Indonesia | I | 150.000.000.000* | 18 September 2014/ *September 18, 2014* | 30 September 2023/ *September 30, 2023* | 2,40%-6,95% | 2,40%-6,82% | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank Nationalnobu Tbk | I | 100.000.000.000 | 5 Juni 2015/ *June 5, 2015* | 24 Mei 2023/ *May 24, 2023* | 3,50%-5,75% | 4,25%-5,75% | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank BTPN Tbk | I | 500.000.000.000* | 18 Maret 2016/ *March 18, 2016* | 31 Maret 2023/ *March 31, 2023* | 6,75%-7,10% | 5,00%-5,80% | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) | I | 800.000.000.000* | 22 Maret 2010/ *March 22, 2010* | 22 Maret 2023/ *March 22, 2023* | 4,55%-7,20% 3,50%** | 4,55%-5,25% | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |

## 15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) / *15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

IMFI (lanjutan) / *IMFI (continued)*

Kredit Modal Kerja (lanjutan) / *Working Capital Loans (continued)*

| Nama bank/ *Bank name* | Fasilitas/ *Facility* | Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit* | Periode/*Period* | | Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* | | Cicilan pokok/ *Principal installment* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Awal/*Start* | Akhir/*End* | 2022 | 2021 | |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | I | 400.000.000.000* | 19 September 2007/ *September 19, 2007* | 9 Januari 2023/ *January 9, 2023* | 3,70%-5,45% | 4,25%-6,10% | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank Mizuho Indonesia | I | 200.000.000.000* | 28 Oktober 2013/ *October 28, 2013* | 28 Oktober 2023/ *October 28, 2023* | 3,95%-6,95% | 4,25%-5,85% | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | I | 300.000.000.000 | 27 Mei 2011/ *May 27, 2011* | 27 Mei 2023/ *May 27, 2023* | 4,50%-6,10% | 4.70%-5.50% | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank Victoria International Tbk | I | 20.000.000.000 | 28 November 2014/ *November 28, 2014* | 28 November 2023/ *November 28, 2023* | 6,25% | 4,50% | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank DBS Indonesia | I | 100.000.000.000* | 6 Januari 2017/ *January 6, 2017* | 30 September 2023/ *September 30, 2023* | - | 4,75%-6,00% | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank Ina Perdana Tbk | I | 20.000.000.000 | 11 Agustus 2020/ *August 11, 2020* | 11 Agustus 2023/ *August 11, 2023* | - | 5,25%-5,50% | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank Jago Tbk | I | 200.000.000.000 | 25 Maret 2021/ *March 25, 2021* | 25 Maret 2023/ *March 25, 2023* | 3,50%-5,75% | 4,25%-4,75% | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank Jtrust Indonesia Tbk | I | 100.000.000.000 | 24 Agustus 2021/ *August 24, 2021* | 31 Agustus 2023/ *August 31, 2023* | 3,82%-6,80% | 4,00%-4,35% | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank Digital BCA | I | 100.000.000.000 | 4 Juli 2022/ *July 4, 2022* | 4 Juli 2023/ *July 4, 2023* | 3,70%-5,99% | - | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |

*Setara dalam Dolar AS/*Equivalent in US Dollar*
**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/*Annual interest rate for US Dollar loan facility*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

*The following are the details of working capital loan facilities in US Dollar:*

| Nama bank/ *Bank name* | Fasilitas/ *Facility* | Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit* | Periode/*Period* | | Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* | | Cicilan pokok/ *Principal installment* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Awal/*Start* | Akhir/*End* | 2022 | 2021 | |
| PT Bank ANZ Indonesia | I | US$15.000.000*/ *US$15,000,000** | 30 November 2017/ *November 30, 2017* | 28 April 2023/ *April 28, 2023* | - | 5,95%-6,00% | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Indonesian Rupiah*
**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah/*Annual interest rate for Indonesian Rupiah loan facility*

## 15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit rekening koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

## *15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

*IMFI (continued)*

*Overdraft*

*The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:*

| Nama bank/ *Bank name* | Fasilitas/ *Facility* | Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit* | Periode/*Period* | | Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* | | Cicilan pokok/ *Principal installment* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Awal/*Start* | Akhir/*End* | 2022 | 2021 | |
| PT Bank Central Asia Tbk | I | 30.000.000.000 | 22 November 2010/ *November 22, 2010* | 22 Februari 2023/ *February 22, 2023* | - | - | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | I | 10.000.000.000 | 19 Januari 2010/ *January 19, 2010* | 9 Januari 2022/ *January 9, 2022* | - | - | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta | I | 200.000.000.000 | 16 Maret 2020/ *March 16, 2020* | 19 Maret 2023/ *March 19, 2023* | 4,02%-6,06% | 4,04%-4,54% | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |

Pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Digital BCA, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bank Jago Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, dan PT Bank Victoria International Tbk serta kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman yang terutang (Catatan 7).

*As of December 31, 2022, except working capital loan facility PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Digital BCA, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bank Jago Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, and PT Bank Victoria International Tbk as well as overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables with an aggregat amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans. (Note 7).*

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

*In addition, during the period of the loans above, IMFI is required to maintain certain financial ratios as follows:*

| **Pembatasan Keuangan** | | | | ***Financial Covenants*** |
|---|---|---|---|---|
| *Debt to equity ratio* | : | 10 : 1 | : | *Debt to equity ratio* |
| *Total Net Debt to equity ratio* | : | 10 : 1 | : | *Total Net Debt to equity ratio* |
| *Non performing assets/loan* | : | 5% | : | *Non performing assets/loan* |
| *Interest service coverage ratio* | : | min. 1,25 : 1 | : | *Interest service coverage ratio* |
| *AR to total assets* | : | min. 40% | : | *AR to total assets* |
| *Tangible net worth* | : | min Rp1.000.000.000.000 | : | *Tangible net worth* |

## 15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Grup sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

## *15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

*Compliance with loan covenants*

*As of December 31, 2022 and 2021, interest and principal loan payments have been paid by the Group on schedule.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with the loan covenants of the loan facilities referred to above.*

## 16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of trade payables are as follows:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 34d) | 94.323.705.007 | 143.333.051.516 | *Related parties (Note 34d)* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| PT Astra Internasional Tbk | 36.425.103.287 | 65.051.154.659 | *PT Astra Internasional Tbk* |
| PT Bumen Redja Abadi | 33.831.894.581 | 5.944.542.811 | *PT Bumen Redja Abadi* |
| PT Indo Retreading and Tire Services | 32.667.894.305 | 7.390.907.918 | *PT Indo Retreading and Tire Services* |
| PT Kharisma Sejahtera | 27.533.543.410 | 6.148.925.000 | *PT Kharisma Sejahtera* |
| PT Agung Automall | 23.601.875.652 | 3.209.586.798 | *PT Agung Automall* |
| PT Plaza Auto Prima | 16.430.670.000 | 16.603.225.142 | *PT Plaza Auto Prima* |
| PT Elang Putra Tritunggal | 6.960.649.000 | - | *PT Elang Putra Tritunggal* |
| PT Auto 2000 | 5.068.240.000 | - | *PT Auto 2000* |
| PT Sejahtera Buana Trada | 3.936.600.000 | 119.886.500.000 | *PT Sejahtera Buana Trada* |
| PT Mahanysa Banindo | 3.526.463.000 | 2.606.403.000 | *PT Mahanysa Banindo* |
| PT Astrido Jaya Mobilindo | 2.751.906.203 | 5.371.472.502 | *PT Astrido Jaya Mobilindo* |
| PT Nasmoco | 2.439.010.517 | 3.947.353.874 | *PT Nasmoco* |
| PT Srikandi Diamond Motors | 2.229.667.054 | - | *PT Srikandi Diamond Motors* |
| PT Sum Hing Indonesia | 2.135.200.000 | - | *PT Sum Hing Indonesia* |
| PT Daya Adicipta Sandika | 2.084.300.000 | - | *PT Daya Adicipta Sandika* |
| PT Arista Auto Prima | 1.961.556.926 | 13.235.727.208 | *PT Arista Auto Prima* |
| PT Tunas Ridean Tbk | 1.624.607.647 | 17.018.790.654 | *PT Tunas Ridean Tbk* |
| PT Sompo Insurance Indonesia | 1.187.124.334 | | |
| PT Tunas Mobilindo Perkasa | 1.037.041.089 | 2.034.323.834 | *PT Tunas Mobilindo Perkasa* |
| PT Sun Star Motor | 535.800.000 | 2.063.357.563 | *PT Sun Star Motor* |
| PT Gading Prima Perkasa | - | 7.164.750.000 | *PT Gading Prima Perkasa* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar) | 29.254.704.406 | 26.484.301.655 | *Others (each below Rp2 billion)* |
| Total pihak ketiga | 237.223.851.411 | 304.161.322.618 | *Total third parties* |
| **Total utang usaha** | **331.547.556.418** | **447.494.374.134** | ***Total trade payables*** |

## 16. UTANG USAHA (lanjutan) / *16. TRADE PAYABLES (continued)*

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

*An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:*

| | 31 Desember 2022/ *December 31, 2022* | 31 Desember 2021/ *December 31, 2021* | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 34d) | | | *Related parties (Note 34d)* |
| Lancar | 13.963.914.631 | 22.888.220.836 | *Current* |
| Lewat jatuh tempo: | | | *Overdue:* |
| 1 - 30 hari | 14.879.648.584 | 7.146.347.411 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 5.434.651.079 | 3.557.498.246 | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | 2.293.511.218 | 1.105.548.028 | *61 - 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 57.751.979.495 | 108.635.436.995 | *Over 90 days* |
| Total pihak berelasi | 94.323.705.007 | 143.333.051.516 | *Total related parties* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Lancar | 132.907.394.840 | 234.769.358.130 | *Current* |
| Lewat jatuh tempo: | | | *Overdue:* |
| 1 - 30 hari | 67.961.567.226 | 66.148.001.932 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 11.491.042.090 | 2.056.294.418 | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | 8.933.657.872 | 183.888.963 | *61 - 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 15.930.189.383 | 1.003.779.175 | *Over 90 days* |
| Total pihak ketiga | 237.223.851.411 | 304.161.322.618 | *Total third parties* |
| **Total** | **331.547.556.418** | **447.494.374.134** | ***Total*** |

Tidak diperlukan jaminan dan tidak dikenakan bunga atas utang usaha yang diperoleh Grup.

*No collaterals required and no interest is incurred for trade payables obtained by the Group.*

## 17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari utang *dealer* dan asuransi, deposit pelanggan dan beban utang operasional:

*This account mainly consist of dealer and insurance payables, customer deposits and payables for operational expenses due to:*

| | 31 Desember 2022/ *December 31, 2022* | 31 Desember 2021/ *December 31, 2021* | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | 139.295.322.186 | 110.566.582.787 | *Third parties* |
| Pihak berelasi (Catatan 34e) | 14.342.534.711 | 16.500.007.484 | *Related parties (Note 34e)* |
| **Total** | **153.637.856.897** | **127.066.590.271** | ***Total*** |

## 18. BEBAN AKRUAL / *18. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari akrual untuk beban-beban sebagai berikut:

*This account consists of accruals for the following expenses:*

| | 31 Desember 2022/ *December 31, 2022* | 31 Desember 2021/ *December 31, 2021* | |
|---|---|---|---|
| Bunga pinjaman dan utang obligasi | 133.230.591.749 | 141.980.297.238 | *Interest on loans and bonds payable* |
| Bonus & THR | 34.429.436.682 | 21.169.653.036 | *Bonus & THR* |
| Pemeliharaan kendaraan | 19.677.006.867 | 13.371.465.310 | *Vehicle maintenance* |
| Sewa | 15.271.409.982 | 5.495.843.143 | *Rent* |
| *Trucking operational* | 5.134.604.160 | 1.970.355.506 | *Trucking operational* |
| Asuransi | 4.140.359.955 | 3.011.814.127 | *Insurance* |
| Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan | 3.474.103.133 | 3.607.842.891 | *Salaries, allowances and employee benefits* |
| Tenaga ahli dan jasa manajemen | 3.022.409.589 | 2.266.766.004 | *Professional and management fees* |
| *Outsourcing* | 2.868.037.089 | 2.352.185.532 | *Outsourcing* |
| Biaya penjualan tanah | - | 58.075.747.900 | *Cost of land sold* |
| Lain-lain | 11.914.460.753 | 9.763.890.580 | *Others* |
| **Total** | **233.162.419.959** | **263.065.861.267** | ***Total*** |

## 19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

### a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

| | 31 Desember 2022/ *December 31, 2022* | 31 Desember 2021/ *December 31, 2021* | |
|---|---|---|---|
| Pajak penghasilan pasal 21 | 65.996.692 | 158.875.114 | *Income tax article 21* |
| PPN | 43.134.462.559 | 43.008.780.716 | *VAT* |
| **Total** | **43.200.459.251** | **43.167.655.830** | ***Total*** |

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak dibayar di muka dapat diterima pada masa mendatang.

*Management believes that the prepaid taxes can be received in the future.*

## 19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

### b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consist of the following:*

| | 31 Desember 2022/ *December 31, 2022* | 31 Desember 2021/ *December 31, 2021* | |
|---|---|---|---|
| Pajak penghasilan: | | | *Income taxes:* |
| Pasal 4(2) | 1.222.589.928 | 818.121.449 | *Article 4(2)* |
| Pasal 21 | 3.093.846.007 | 2.691.216.722 | *Article 21* |
| Pasal 23 | 1.430.885.169 | 1.419.409.399 | *Article 23* |
| Pasal 25 | 3.436.307.487 | 2.532.424.537 | *Article 25* |
| Pasal 26 | 1.306.514.990 | 657.971.805 | *Article 26* |
| Pasal 29 | 24.397.799.166 | 5.738.079.240 | *Article 29* |
| PPN | 1.479.331.200 | 905.465.665 | *VAT* |
| **Total** | **36.367.273.947** | **14.762.688.817** | ***Total*** |

### c. Pajak penghasilan / *c. Income tax*

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Details of income tax expense-net reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Kini | | | *Current* |
| Tahun berjalan | 66.698.525.717 | 31.380.250.541 | *Current year* |
| Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu | 62.087.687 | (672.967.542) | *Adjustment in respect of corporate income tax of previous years* |
| Sub-total | 66.760.613.404 | 30.707.282.999 | *Sub-total* |
| Tangguhan | 12.003.732.349 | (22.995.340.465) | *Deferred* |
| **Beban pajak penghasilan, neto - per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian** | **78.764.345.753** | **7.711.942.534** | ***Income tax expense, net - per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*** |

## 19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

### c. Pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax (continued)*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between income (loss) before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 170.145.174.606 | (72.847.309.097) | *Income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income* |
| Dikurangi: | | | *Deduct:* |
| (Laba) rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto | (169.106.498.025) | 60.500.309.353 | *(Income) loss of subsidiaries before income tax expense, net* |
| Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan | 1.038.676.581 | (12.346.999.744) | *Income (loss) before income tax expense of the Company* |
| Beda temporer: | | | *Temporary differences:* |
| Beban penyusutan | (227.604.173) | 36.765.250 | *Depreciation expense* |
| Penyisihan penurunan nilai pada investasi saham yang tidak memiliki kuotasi | - | (1.353.041.958) | *Provision for impairment of investment in unquoted shares* |
| Beda tetap: | | | *Permanent differences:* |
| Bagian laba neto entitas asosiasi | (27.751.871.365) | (23.015.017.246) | *Share in net income of associates* |
| Pendapatan bunga | (3.696.564.467) | (2.973.249.851) | *Interest income* |
| Beban pajak final | 739.312.893 | 594.649.970 | *Final tax expense* |
| Beban penyusutan | - | 29.947.918 | *Depreciation expense* |
| Representasi dan jamuan | - | 115.643.720 | *Representation and entertainment* |
| Lain-lain | 30.024.100.584 | 44.976.627.755 | *Others* |
| Sub-total | 126.050.053 | 6.065.325.814 | *Sub-total* |
| **Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan** | | | ***Estimated taxable income - rounded-off*** |
| Perusahaan | 126.050.000 | 6.065.325.000 | *Company* |
| Entitas anak | (302.668.986.814) | 136.572.177.459 | *Subsidiaries* |

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***19. TAXATION (continued)***

***c. Income tax (continued)***

*The current income tax expense and the computation of the estimated income tax payable (claims for tax refund) of the Group are as follows: (continued)*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Beban pajak penghasilan - tahun berjalan | | | *Income tax expense - current year* |
| Perusahaan | 27.731.000 | 1.334.371.500 | *Company* |
| Entitas anak | 66.670.794.717 | 30.045.879.041 | *Subsidiaries* |
| **Beban pajak penghasilan - tahun berjalan** | **66.698.525.717** | **31.380.250.541** | ***Income tax expense - current*** |
| Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka | | | *Less prepayments of income taxes* |
| Perusahaan | 26.211.459 | 1.333.598.681 | *The Company* |
| Entitas anak | 54.627.671.913 | 35.439.371.311 | *Subsidiaries* |
| **Total pajak penghasilan dibayar di muka** | **54.653.883.372** | **36.772.969.992** | ***Total prepayments of income taxes*** |
| Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29 | | | *Estimated income tax payable - Article 29* |
| Perusahaan | 1.519.541 | 772.819 | *The Company* |
| Entitas anak | 24.396.279.625 | 5.737.306.421 | *Subsidiaries* |
| **Total** | **24.397.799.166** | **5.738.079.240** | ***Total*** |
| Estimasi pengembalian pajak penghasilan - tahun berjalan | | | *Estimated claims for income tax refund - current year* |
| Entitas anak | (12.353.156.821) | (11.130.798.691) | *Subsidiaries* |

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2022 PPh Badan Perusahaan.

*Taxable income which is a result from the reconciliation for the year ended December 31, 2022 will be used as basis in submission of the Company's 2022 Annual Corporate Tax Return.*

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2021 PPh Badan Perusahaan.

*Taxable income which is a result from the reconciliation for the year ended December 31, 2021 was used as basis in submission of the Company's 2021 Annual Corporate Tax Return.*

## 19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

### c. Pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax (continued)*

Rincian dari estimasi pengembalian pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*The details of the estimated claims for tax refund as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| Pajak penghasilan | | | *Income tax* |
| 2022 | 12.353.156.821 | - | *2022* |
| 2021 | 11.067.601.680 | 11.130.798.691 | *2021* |
| 2020 | - | 13.061.741.173 | *2020* |
| 2019 | - | 1.482.209.571 | *2019* |
| 2017 | - | 2.445.889 | *2017* |
| **Total** | **23.420.758.501** | **25.677.195.324** | ***Total*** |

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum menerima keputusan mengenai estimasi pengembalian pajak dari Kantor Pelayanan Pajak ("KPP").

*Until the completion date of the consolidated financial statements, the Group was not yet received decision letter regarding claims for tax refund from the Tax Office ("KPP").*

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi pengembalian pajak dapat diterima pada masa mendatang.

*Management believes that the estimated claims for tax refund can be received in the future.*

Estimasi pengembalian pajak penghasilan disajikan di dalam "Aset tidak lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The above estimated claims for income tax refund are presented under "Non-current assets" in the consolidated statement of financial position.*

Rincian beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

*The details of deferred tax expenses (income) are as follows:*

| | **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Perusahaan | | | *The Company* |
| Beban penyusutan | 50.072.918 | (15.978.050) | *Depreciation expense* |
| Penyisihan penurunan nilai pada investasi saham yang tidak memiliki kuotasi | - | 6.085.289.207 | *Provision for impairment of investment in unquoted shares* |
| Entitas anak | 11.953.659.431 | (29.064.651.622) | *Subsidiaries* |
| **Total** | **12.003.732.349** | **(22.995.340.465)** | ***Total*** |

## 19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

### c. Pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax (continued)*

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income tax expense and the accounting income (loss) before income tax expense is as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 170.145.174.606 | (72.847.309.097) | *Income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income* |
| Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku | 37.431.938.414 | (16.026.408.001) | *Income tax expense based on prevailing tax rate* |
| Pengaruh pajak atas beda tetap | 48.002.483.947 | 22.730.644.847 | *Tax effect on permanent differences* |
| Bagian laba neto entitas asosiasi | (6.525.236.882) | (5.037.419.886) | *Share in net income of associates* |
| Dampak penyesuaian tarif pajak | (206.927.413) | 6.045.125.574 | *The effect of changes in tax rates* |
| Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu | 62.087.687 | - | *Adjustment in respect of corporate income tax of previous years* |
| **Beban pajak penghasilan, neto - per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian** | **78.764.345.753** | **7.711.942.534** | ***Income tax expense - net - per consolidated statement of profit or loss and other of comprehensive income*** |

### d. Pajak tangguhan / *d. Deferred tax*

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows:*

| | 31 Desember 2022/*December 31, 2022* | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*** | **Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to equity through other comprehensive income*** | ***Dampak* penerapan PSAK 71/ *Impact of implementation of PSAK 71*** | **Penyesuaian lainnya/ *Other adjustment*** | **Efek perubahan tarif pajak ke laba rugi/ *The effect of changes in tax rates to profit or loss*** | **Efek perubahan tarif pajak ke penghasilan komprehensif lain/ *The effect of changes in tax to other comprehensive income*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| **Aset pajak tangguhan:** | | | | | | | | | ***Deferred tax assets:*** |
| Perusahaan | | | | | | | | | *The Company* |
| Penyisihan penurunan nilai pada investasi saham yang tidak memiliki kuotasi | 1.199.539.096 | - | - | - | - | - | - | 1.199.539.096 | *Provision for impairment of investment in unquoted shares* |
| Aset tetap | 94.875.001 | (50.072.918) | - | - | - | - | - | 44.802.083 | *Fixed assets* |
| Entitas anak | | | | | | | | | *Subsidiaries* |
| IMFI | 37.318.240.538 | 1.063.653.283 | (29.241.005.282) | - | - | - | - | 9.140.888.539 | *IMFI* |
| SIL | 116.957.793.275 | 46.249.932 | (1.642.295.395) | - | 27.662.800 | - | - | 115.389.410.612 | *SIL* |
| ISL | 153.329.385 | (42.599.673) | (51.477.360) | - | - | - | - | 59.252.352 | *ISL* |
| IET | 725.442.292 | (623.918.917) | - | - | - | - | - | 101.523.375 | *IET* |
| IEU | 124.328.005 | 11.187.220 | (37.304.520) | - | - | (100.367) | - | 98.110.338 | *IEU* |
| KM | 50.401.658 | 162.098 | (19.154.960) | - | - | - | - | 31.408.796 | *KM* |
| **Total** | **156.623.949.250** | **404.661.025** | **(30.991.237.517)** | **-** | **27.662.800** | **(100.367)** | **-** | **126.064.935.191** | ***Total*** |

## 19. PERPAJAKAN (lanjutan)

### d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *19. TAXATION (continued)*

### *d. Deferred tax (continued)*

*The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows: (continued)*

**31 Desember 2022/*December 31, 2022***

| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Dibebankan ke laba rugi tahun berjalan/ *Charged to profit or loss for the year* | Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to equity through other comprehensive income* | *Dampak* penerapan PSAK 71/ *Impact of implementation of PSAK 71* | Penyesuaian lainnya/ *Other adjustment* | Efek perubahan tarif pajak ke laba rugi/ *The effect of changes in tax rates to profit or loss* | Efek perubahan tarif pajak ke penghasilan komprehensif lain/ *The effect of changes in tax to other comprehensive income* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Liabilitas pajak tangguhan:** | | | | | | | | | ***Deferred tax liabilities:*** |
| Entitas anak | | | | | | | | | *Subsidiaries* |
| IBC | (846.686.184) | (550.399.295) | (46.495.900) | - | - | - | - | (1.443.581.379) | *IBC* |
| CSM | (105.796.527.277) | (11.197.583.216) | 409.626.020 | - | - | - | - | (116.584.484.473) | *CSM* |
| WITM | (231.735.172) | (244.509.600) | - | - | - | - | - | (476.244.772) | *WITM* |
| IBT | - | (415.800.896) | - | - | - | - | - | (415.800.896) | *IBT* |
| **Total** | **(106.874.948.633)** | **(12.408.293.007)** | **363.130.120** | **-** | **-** | **-** | **-** | **(118.920.111.520)** | ***Total*** |

**31 Desember 2021/*December 31, 2021***

| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year* | Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to equity through other comprehensive income* | *Dampak* penerapan PSAK 71/ *Impact of implementation of PSAK 71* | Penyesuaian lainnya/ *Other adjustment* | Efek perubahan tarif pajak ke laba rugi/ *The effect of changes in tax rates to profit or loss* | Efek perubahan tarif pajak ke penghasilan komprehensif lain/ *The effect of changes in tax to other comprehensive income* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Aset pajak tangguhan:** | | | | | | | | | ***Deferred tax assets:*** |
| Perusahaan | | | | | | | | | *The Company* |
| Penyisihan Penurunan nilai pada investasi saham yang tidak memiliki kuotasi | 7.284.828.303 | (6.813.772.037) | - | - | - | 728.482.830 | - | 1.199.539.096 | *Provision for impairment of investment in unquoted shares* |
| Aset tetap | 78.896.951 | 8.088.355 | - | - | - | 7.889.695 | - | 94.875.001 | *Fixed assets* |
| Entitas anak | | | | | | | | | *Subsidiaries* |
| IMFI | 74.663.867.201 | (3.747.112.417) | (34.688.353.074) | - | - | 672.967.541 | 416.871.287 | 37.318.240.538 | *IMFI* |
| SIL | 73.324.813.832 | 55.930.855.700 | (19.630.357.765) | - | - | 5.055.071.011 | 2.277.410.497 | 116.957.793.275 | *SIL* |
| ISL | 1.131.344.522 | (1.059.608.409) | (31.541.180) | - | - | 121.888.752 | (8.754.300) | 153.329.385 | *ISL* |
| IET | 1.158.269.291 | (432.826.999) | - | - | - | - | - | 725.442.292 | *IET* |
| IEU | 103.365.680 | 33.532.153 | (24.499.629) | - | 115.383.389 | (103.453.588) | - | 124.328.005 | *IEU* |
| KM | 87.204.084 | (38.194.326) | (7.083.120) | - | - | 5.271.740 | 3.203.280 | 50.401.658 | *KM* |
| DIJ | 2.453.869 | (2.453.869) | - | - | - | - | - | - | *DIJ* |
| **Total** | **157.835.043.733** | **43.878.508.151** | **(54.381.834.768)** | **-** | **115.383.389** | **6.488.117.981** | **2.688.730.764** | **156.623.949.250** | ***Total*** |
| **Liabilitas pajak tangguhan:** | | | | | | | | | ***Deferred tax liabilities:*** |
| Entitas anak | | | | | | | | | *Subsidiaries* |
| IBC | (400.624.483) | (362.264.650) | (51.551.280) | - | - | (56.879.076) | 24.633.305 | (846.686.184) | *IBC* |
| CSM | (74.454.593.880) | (14.220.096.132) | (7.398.888.642) | - | - | (11.839.906.118) | 2.116.957.495 | (105.796.527.277) | *CSM* |
| WITM | (12.563.023) | (215.632.725) | - | - | - | (3.539.424) | - | (231.735.172) | *WITM* |
| **Total** | **(74.867.781.386)** | **(14.797.993.507)** | **(7.450.439.922)** | **-** | **-** | **(11.900.324.618)** | **2.141.590.800** | **(106.874.948.633)** | ***Total*** |

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak tangguhan (lanjutan)**

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi arus kas entitas anak yang terdiri atas pendapatan dikurangi beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

**Tarif pajak**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, perubahan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 22% untuk tahun pajak 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya menjadi 22% untuk tahun pajak 2021 dan seterusnya.

**Surat ketetapan pajak**

Entitas anak

**CSM**

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada tanggal 5 Agustus 2020, Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan CSM tahun 2018 sebesar Rp5.664.178.304. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh CSM pada tanggal 31 Agustus 2020. Selanjutnya, pada tanggal 4 September 2020, CSM mengajukan surat keberatan dan pada tanggal 19 Agustus 2021, KPP menerbitkan surat keputusan yang menerima keberatan CSM, dimana SKPLB pajak penghasilan badan menjadi lebih bayar Rp7.996.761.636. Kekurangan pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp2.332.583.332 telah diterima CSM pada tanggal 1 September 2021.

***19. TAXATION (continued)***

***d. Deferred tax (continued)***

*For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.*

*Recognition of deferred tax assets arising from fiscal loss carried forward is determined based on cash flow forecast comprising revenues less the related costs required to attain those revenues.*

*The Group's management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.*

***Tax rate***

*On October 29, 2021, the Government issued a Law on the Harmonization of Tax Regulations Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, changes to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entities from previously 22% for fiscal year 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards to become 22% for fiscal year 2021 onwards.*

***Tax assessment letters***

*Subsidiaries*

***CSM***

*Tax assessment 2018*

*On August 5, 2020, the Tax Office ("KPP") issued Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2018 amounting to Rp5,664,178,304. The tax refund was received by CSM on August 31, 2020. Further, on September 4, 2020, CSM filed an objection letter and on August 19, 2021, KPP issued decision letter which approved CSM's objection, such that the SKPLB of corporate income tax overpayment should be Rp7,996,761,636. The underpayment of refund of excess payment of corporate income tax for the year 2018 amounting to Rp2,332,583,332 was received by CSM on September 1, 2021.*

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**CSM (lanjutan)**

Pemeriksaan pajak tahun 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2020, KPP juga menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh pasal 21 bulan Januari sampai Desember 2018 dan PPN bulan April sampai Desember 2018 masing-masing sebesar Rp55.201.475 dan Rp106.796.472. Kurang bayar pajak sebesar Rp70.360.277 telah dibayarkan CSM pada tanggal 28 Agustus 2020, untuk sisa yang belum dibayar sebesar Rp91.637.670 dikurangkan dengan penerimaan pengembalian lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2019 yang diterima tanggal 27 Mei 2021.

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada tanggal 30 April 2021, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan CSM tahun 2019 sebesar Rp16.542.232.054.

CSM juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21, 23 dan PPN bulan Januari sampai Desember 2019 masing-masing sebesar Rp18.722.717, Rp10.830.698 dan Rp71.946.585.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21, 23 dan PPN dan kekurangan bayar SKPKB tahun 2018 sebesar Rp91.637.670. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh CSM tanggal 27 Mei 2021.

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pada tanggal 22 Agustus 2022, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan CSM tahun 2020 sebesar Rp8.386.289.863.

CSM juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh 21 bulan Desember 2020, 23 bulan Oktober dan November 2020 dan PPN bulan Januari sampai Desember 2020 masing-masing sebesar Rp144.211.148, Rp272.028.337 dan Rp127.723.613. Selanjutnya, pada tanggal 25 Agustus 2022, CSM mengajukan surat permohonan pembatalan atas SKPKB PPh 21 bulan Desember 2020.

***19. TAXATION (continued)***

*Subsidiaries (continued)*

***CSM (continued)***

*Tax assessment 2018 (continued)*

*On August 5, 2020, KPP also issued Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") of income tax art 21 for January to December 2018 and VAT for April to December 2018 amounting to Rp55,201,475 and Rp106,796,472, respectively. The tax underpayment amounting to Rp70,360,277 was paid by CSM on August 28, 2020, the remaining underpayment amounting to Rp91,637,670 was deducted with refund of excess in payment of corporate income tax for the year 2019 which was received on May 27, 2021.*

*Tax assessment 2019*

*On April 30, 2021, the KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2019 amounting to Rp16,542,232,054.*

*CSM also received SKPKB on the same date of income tax art 21,23 and VAT for January until December 2019 amounting to Rp18,722,717, Rp10,830,698 and Rp71,946,585, respectively.*

*The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 21, 23 and VAT and the shortage in payment of SKPKB for the year 2018 amounting to Rp91,637,670. The tax refund was received by CSM on May 27, 2021.*

*Tax assessment 2020*

*On August 22, 2022, the KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2020 amounting to Rp8,386,289,863.*

*CSM also received SKPKB on the same date of income tax art 21 for December 2020, 23 for October and November 2020 and VAT for January until December 2020 amounting to Rp144,211,148, Rp272,028,337 and Rp127,723,613, respectively. Further, on August 25, 2022, CSM submitted request for cancellation of SKPKB PPh 21 for December 2020.*

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**CSM (lanjutan)**

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21, 23 dan PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh CSM tanggal 7 September 2022. Pada tanggal 17 November 2022, KPP menerbitkan surat keputusan yang menyetujui pembatalan SKPKB PPh 21 bulan Desember 2020 dan CSM telah menerima pengembalian dana sebesar Rp144.211.148 pada tanggal 8 Desember 2022.

Surat Tagihan Pajak ("STP")

Pada tanggal 20 Mei 2021, KPP menerbitkan STP untuk PPN tahun 2016 sebesar Rp3.409.965.714. CSM telah melakukan pelunasan pada tanggal 18 Juni 2021.

**ISL**

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada tanggal 10 Agustus 2021, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan ISL tahun 2019 sebesar Rp336.188.387.

ISL juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21 bulan Januari sampai Desember 2019 dan PPN bulan November 2019 masing-masing sebesar Rp201.354 dan Rp2.280.630.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21 dan PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh ISL tanggal 9 September 2021.

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pada tanggal 25 April 2022, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan ISL tahun 2020 sebesar Rp228.337.077. ISL juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21, 23 dan PPN bulan Januari sampai Desember 2020 dengan total Rp10.083.784.

***19. TAXATION (continued)***

*Subsidiaries (continued)*

***CSM (continued)***

*Tax assessment 2020*

*The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 23 and VAT. The tax refund was received by CSM on September 7, 2022. On November 17, 2022, KPP issued decision letter which agreed the cancellation of SKPKB of PPh 21 for December 2020 and CSM has received the refund amounting to Rp144,211,148 on December 8, 2022.*

*Tax Collection Notice ("STP")*

*On May 20, 2021, KPP issued STP of VAT for 2016 amounting to Rp3,409,965,714. CSM paid the total amount on June 18, 2021.*

***ISL***

*Tax assessment 2019*

*On August 10, 2021, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2019 of ISL amounting to Rp336,188,387.*

*ISL also received SKPKB on the same date of income tax art 21 for January until December 2019and VAT for November 2019 amounting to Rp201,354 and Rp2,280,630, respectively.*

*The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 21 and VAT. The tax refund was received by ISL on September 9, 2021.*

*Tax assessment 2020*

*On April 25, 2022, 2022, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2020 of ISL amounting to Rp228,337,077. ISL also received SKPKB on the same date of income tax art 21, 23 and VAT for January until December 2020 totalling Rp10,083,784.*

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**ISL (lanjutan)**

Pemeriksaan pajak tahun 2020 (lanjutan)

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21, 23 dan PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh ISL tanggal 30 Mei 2022.

**SIL**

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada tanggal 19 April 2021, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan SIL tahun 2019 sebesar Rp1.452.527.431 dari jumlah awal sebesar Rp1.493.498.401.

SIL juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 4(2), 21, 23, 26 dan PPN bulan Januari sampai Desember 2019 masing-masing sebesar Rp150.916.705, Rp117.134.438, Rp946.712.131, Rp36.076.124 dan Rp111.357.896. Atas kurang bayar PPN tersebut, SIL menerima STP atas denda sebesar Rp8.747.675.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 4(2), 21, 23, 26 dan PPN dan STP atas denda PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh SIL tanggal 19 Mei 2021.

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pada tanggal 27 April 2022, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan SIL tahun 2020 sebesar Rp1.845.573.030 dari jumlah awal sebesar Rp1.866.689.747.

SIL juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 4(2), 21, 23 dan PPN bulan Desember 2020 masing-masing sebesar Rp97.261.659, Rp679.506.123, Rp166.387.560 dan Rp164.713.006. Atas kurang bayar PPN tersebut, SIL menerima STP atas denda sebesar Rp11.579.936.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 4(2), 21, 23 dan PPN dan STP atas denda PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh SIL tanggal 1 Agustus 2022.

***19. TAXATION (continued)***

*Subsidiaries (continued)*

***ISL (continued)***

*Tax assessment 2020 (continued)*

*The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 21, 23 and VAT. The tax refund was received by ISL on May 30, 2022.*

***SIL***

*Tax assessment 2019*

*On April 19, 2021, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2019 of SIL amounting to Rp1,452,527,431 out of the original claim amount of Rp1,493,498,401.*

*SIL also received SKPKB on the same date of income tax art 4(2), 21, 23, 26 and VAT for January until December 2019 amounting to Rp150,916,705, Rp117,134,438, Rp946,712,131, Rp36,076,124 and Rp111,357,896, respectively. Based on the underpayment of VAT, SIL received STP for penalty amounting to Rp8,747,675.*

*The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 4(2), 21, 23, 26 and VAT and STP for penalty of VAT. The tax refund was received by SIL on May 19, 2021.*

*Tax assessment 2020*

*On April 27, 2022, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2020 of SIL amounting to Rp1,845,573,030 out of the original claim amount of Rp1,866,689,747.*

*SIL also received SKPKB on the same date of income tax art 4(2), 21, 23 and VAT for December 2020 amounting to Rp97,261,659, Rp679,506,123, Rp166,387,560 and Rp164,713,006, respectively. Based on the underpayment of VAT, SIL received STP for penalty amounting to Rp11,579,936.*

*The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 4(2), 21, 23 and VAT and STP for penalty of VAT. The tax refund was received by SIL on August 1, 2022.*

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**IBC**

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada tanggal 28 April 2021, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan IBC tahun 2019 sebesar Rp248.308.736.

Pada tanggal 29 April 2021, KPP menerbitkan SKPKB atas PPh pasal 21 bulan Januari sampai Desember 2019 dan pasal 23 bulan Desember 2019 masing-masing sebesar Rp5.161.686 Rp1.715.823.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21 dan 23. Pengembalian pajak tersebut telah diterima IBC tanggal 18 Mei 2021.

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pada tanggal 4 April 2022, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan IBC tahun 2020 sebesar Rp103.276.819.

IBC juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21 bulan Desember 2020 dan 23 bulan Januari sampai Juni dan Desember 2020 masing-masing sebesar Rp26.554 dan Rp10.929.597.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21 dan 23. Pengembalian pajak tersebut telah diterima IBC tanggal 20 April 2022.

***19. TAXATION (continued)***

*Subsidiaries (continued)*

***IBC***

*Tax assessments 2019*

*On April 28, 2021, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of IBC for the year 2019 amounting to Rp248,308,736.*

*On April 29, 2021, KPP issued SKPKB of income tax art 21 for January to December 2019 and art 23 for December 2019 of IBC amounting to Rp5,161,686 and Rp1,715,823, respectively.*

*The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 21 and 23. The tax refund was received by IBC on May 18, 2021.*

*Tax assessments 2020*

*On April 4, 2022, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of IBC for the year 2020 amounting to Rp103,276,819.*

*IBC also received SKPKB on the same date of income tax art 21 for December 2020 and 23 for January until June and December 2020 amounting to Rp26,554 and Rp10,929,597, respectively.*

*The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 21 and 23. The tax refund was received by IBC on April 20, 2022.*

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**DIJ**

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pada tanggal 12 Mei 2022, KPP menerbitkan STP atas PPh badan DIJ tahun 2020 sebesar Rp1.000.000. Pada tanggal 4 Juli 2022, DIJ mengajukan surat permohonan pengurangan atau pembatalan surat tagihan pajak yang tidak benar kepada KPP. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 7 September 2022, pengajuan keberatan tersebut di atas ditolak.

Pada tanggal 18 Mei 2022, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan DIJ tahun 2020 sebesar Rp64.865.150.

Pada tanggal 10 November 2022, KPP menerbitkan STP atas PPN bulan Maret, Juni dan September 2021 tahun 2020 DIJ sebesar Rp515.250.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan STP PPh badan dan PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima DIJ tanggal 3 Juni 2022.

**Administrasi**

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup melaporkan dan menyetorkan pajak berdasarkan prinsip *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

***19. TAXATION (continued)***

*Subsidiaries (continued)*

***DIJ***

*Tax assessment 2020*

*On May 12, 2022, KPP issued STP of corporate income tax for the year 2020 of DIJ amounting to Rp1,000,000. On July 4, 2022, DIJ submitted an application for revocation or cancellation of an incorrect tax collection letter to the KPP. Based on Decision Letter of the Director General of Taxes dated September 7, 2022, the submitted objection had been rejected.*

*On May 18, 2022, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of DIJ for the year 2020 amounting to Rp64,865,150.*

*On November 10, 2022, KPP issued STP of VAT for March, June and September 2020 of DIJ amounting to Rp515,250.*

*The approved tax refund was offset with STP of corporate income tax and VAT. The tax refund was received by DIJ on June 3, 2022.*

***Administration***

*Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Group submits and pays taxes on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.*

## 20. UTANG JANGKA PANJANG / *20. LONG-TERM DEBTS*

A. Utang bank / *A. Bank loans*

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

*Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:*

| | 31 Desember 2022/ *December 31, 2022* | 31 Desember 2021/ *December 31, 2021* | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan | | | *The Company* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) | 255.000.000.000 | 255.000.000.000 | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)* |
| PT Bank BTPN Tbk (BTPN) | 200.000.000.000 | 200.000.000.000 | *PT Bank BTPN Tbk (BTPN)* |
| CSM | | | *CSM* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya PT Bank Syariah Mandiri) | 862.202.033.358 | 307.863.580.359 | *PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Syariah Mandiri)* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) | 269.883.005.880 | 89.701.675.289 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)* |
| PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK) | 179.085.037.188 | 120.225.075.000 | *PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)* |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB) | 167.200.000.000 | 202.400.000.000 | *PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)* |
| PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) | 130.195.706.021 | 60.398.725.559 | *PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)* |
| PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) | 128.915.332.876 | 79.681.655.106 | *PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) | 120.000.000.000 | 144.000.000.000 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)* |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) | 91.428.571.418 | 23.142.857.138 | *PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)* |
| PT Bank Permata Tbk (Permata) | 72.000.000.000 | 96.000.000.000 | *PT Bank Permata Tbk (Permata)* |
| PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu) | 9.142.857.142 | 12.571.428.571 | *PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)* |
| Dolar AS | | | *US Dollar* |
| Kredit Sindikasi Berjangka III (US$93.480.000 pada tahun 2022 dan US$121.480.085 pada tahun 2021) | 1.470.533.879.244 | 1.733.399.334.388 | *Syndicated Term-Loan III (US$93,480,000 in 2022 and US$121,480,085 in 2021)* |
| RHB Bank Berhad, Cabang Singapura (RHB) (US$10.200.000 pada tahun 2022 dan US$12.600.000 pada tahun 2021) | 160.456.200.000 | 179.789.526.000 | *RHB Bank Berhad, Singapore Branch (RHB) (US$10,200,000 in 2022 and US$12,600,000 in 2021)* |
| PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (US$5.571.429 pada tahun 2022 US$6.857.143 pada tahun 2021) | 87.644.142.992 | 97.844.640.040 | *PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (US$5,571,429 in 2022 and US$6,857,143 in 2021)* |
| SIL | | | *SIL* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Kredit Sindikasi Berjangka II | 1.732.169.999.999 | 1.885.290.000.000 | *Syndicated Term-Loan II* |
| PT Bank BTPN Tbk (BTPN) | 107.291.666.894 | 396.041.666.900 | *PT Bank BTPN Tbk (BTPN)* |
| Dolar AS | | | *US Dollar* |
| Kredit Sindikasi Berjangka II (US$101.360.003 pada tahun 2022 dan US$110.320.001 pada tahun 2021) | 1.594.494.205.608 | 1.574.156.090.744 | *Syndicated Term-Loan II (US$101,360,003 in 2022 and US$110,320,001 in 2021)* |

## 20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

## *20. LONG-TERM DEBTS (continued)*

*A. Bank loans (continued)*

*Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows: (continued)*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| IBT | | | *IBT* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank BTPN Tbk (BTPN) | 259.109.650.000 | - | *PT Bank BTPN Tbk (BTPN)* |
| IMFI | | | *IMFI* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) | 713.888.888.888 | 480.555.555.556 | *PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)* |
| PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK) | 200.000.000.000 | - | *PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)* |
| PT Bank Permata Tbk (Permata) | 177.083.333.338 | 264.583.333.328 | *PT Bank Permata Tbk (Permata)* |
| PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust) | 174.078.242.650 | - | *PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)* |
| PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) | 144.444.444.445 | - | *PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)* |
| PT Bank Central Asia Tbk (BCA) | 83.333.333.333 | 150.000.000.000 | *PT Bank Central Asia Tbk (BCA)* |
| PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat) | 50.000.000.000 | | *PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) | 45.833.333.333 | - | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) | - | 262.500.000.000 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)* |
| PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya PT Bank Syariah Mandiri) | - | 10.084.850.416 | *PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Syariah Mandiri)* |
| Dolar AS | | | *US Dollar* |
| Kredit Sindikasi Berjangka XI (US$167.500.000 pada tahun 2022 dan US$170.833.333 pada tahun 2021) | 2.634.942.499.843 | 2.437.620.833.286 | *Syndicated Term-Loan XI (US$167,500,000 in 2022 and US$170,833,333 in 2021)* |
| Kredit Sindikasi Berjangka X (US$60.833.333 pada tahun 2022 US$145.833.333 pada tahun 2021) | 956.969.164.884 | 2.080.895.832.287 | *Syndicated Term-Loan X (US$60,833,333 in 2022 US$145,833,333 in 2021)* |
| Kredit Sindikasi Berjangka XII (US$18.333.333 pada tahun 2022) | 288.401.666.614 | - | *Syndicated Term-Loan XII (US$18,833,333 in 2022)* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (US$15.436.944 pada tahun 2022) | 242.838.573.056 | - | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (US$15,436,944 in 2022)* |
| Kredit Sindikasi Berjangka IX (US$76.916.666 pada tahun 2021) | - | 1.097.523.911.360 | *Syndicated Term-Loan IX (US$76,916,666 in 2021)* |
| Kredit Sindikasi Berjangka VIII (US$18.333.334 pada tahun 2021) | - | 261.598.335.996 | *Syndicated Term-Loan VIII (US$18,333,334 in 2021)* |
| RHB Bank Berhad, Cabang Singapura (RHB) (US$13.333.333 pada tahun 2021) | - | 190.253.332.715 | *RHB Bank Berhad, Singapore Branch (RHB) (US$13,333,333 in 2021)* |
| Sub-total | 13.608.565.769.004 | 14.693.122.240.038 | *Sub-total* |
| Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi | (68.968.866.076) | (127.122.706.365) | *Less unamortized transaction costs* |
| Total | 13.539.596.902.928 | 14.565.999.533.673 | *Total* |
| Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (5.979.496.455.602) | (5.533.619.796.970) | *Less current maturities* |
| **Bagian jangka panjang** | **7.560.100.447.326** | **9.032.379.736.703** | ***Long-term portion*** |

## 20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Rincian dari pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas, adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Pinjaman berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

| Nama bank/ *Bank name* | Fasilitas/ *Facility* | Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit* | Periode/*Period* | | Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* | | Cicilan pokok dan bunga/ *Principal and Interest installment* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Awal/*Start* | Akhir/*End* | 2022 | 2021 | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | III | 400.000.000.000 | 27 Agustus 2020/ *August 27, 2020* | 4 Oktober 2021/ *October 4, 2021* | - | 11,00% | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank BTPN Tbk | I | 200.000.000.000 | 28 Desember 2021/ *December 28, 2021* | 30 Juni 2023/ *June 30, 2023* | 8,35% | 7,00% | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |

Pinjaman Promes Berulang

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman promes berulang yang diterima dalam Rupiah:

| Nama bank/ *Bank name* | Fasilitas/ *Facility* | Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit* | Periode/*Period* | | Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* | | Cicilan pokok dan bunga/ *Principal and Interest installment* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Awal/*Start* | Akhir/*End* | 2022 | 2021 | |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | I | 500.000.000.000 | 20 Maret 2019/ *March 20, 2019* | 18 Juni 2023/ *June 18, 2023* | 3,10% | 3,10%-5,35% | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan untuk fasilitas ini (*clean basis*).

## *20. LONG-TERM DEBTS (continued)*

*A. Bank loans (continued)*

*The details of bank loans, as mentioned above, are as follows:*

*The Company*

*Term loan*

*The following are the details of term loan facility in Rupiah:*

*Revolving Promessory Loan*

*The following are the details of revolving promessory loan facility in Rupiah:*

*There is no collateral for provided by the Company for this facility (clean basis).*

## 20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak

CSM, SIL dan IBT

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

## *20. LONG-TERM DEBTS (continued)*

*A. Bank loans (continued)*

*Subsidiaries*

*CSM, SIL and IBT*

*The following are the details of term loan facilities in Rupiah:*

| Nama bank/ *Bank name* | Fasilitas/ *Facility* | Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit* | Periode/*Period* | | Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* | | Cicilan pokok dan bunga/ *Principal and Interest installment* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Awal/*Start* | Akhir/*End* | 2022 | 2021 | |
| CSM | | | | | | | |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | *Term-Loan* | 200.000.000.000 | 9 Desember 2019/ *December 9, 2019* | 9 Mei 2024/ *May 9, 2024* | 7,70% | 7,70% | Bulanan/ *Monthly* |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | *Term-Loan* | 500.000.000.000 | 17 September 2021/ *September 17, 2021* | 25 Januari 2026/ *January 25, 2026* | *7,25%* | *7,25%* | Bulanan/ *Monthly* |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | *Term-Loan* | 700.000.000.000 | 25 Agustus 2022/ *August 25, 2012* | 25 Maret 2028/ *March 5, 2028* | 6,20% | - | Bulanan/ *Monthly* |
| PT Bank Permata Tbk | *Term-Loan* | 150.000.000.000 | 16 Agustus 2019/ *Agustus 16, 2019* | 16 Agustus 2023/ *August 16, 2023* | JIBOR+2,25% | JIBOR+2,25% | Setiap tiga bulan/ *Every three months* |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | *Term-Loan* | 90.000.000.000 | 7 November 2019/ *November 7, 2019* | 4 Mei 2023/ *May 4, 2023* | 8,00% | 8,00% | Bulanan/ *Monthly* |
| PT Bank Nationalnobu Tbk | *Term-Loan* | 8.000.000.000 | 4 Oktober 2019/ *October 4, 2019* | 4 Oktober 2023/ *October 4, 2023* | 8,95% | 8,95% | Bulanan/ *Monthly* |
| PT Bank Nationalnobu Tbk | *Term-Loan* | 12.000.000.000 | 4 Oktober 2019/ *October 4, 2019* | 4 Oktober 2023/ *October 4, 2023* | 8,95% | 8,95% | Bulanan/ *Monthly* |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk | *Term-Loan* | 220.000.000.000 | 28 April 2021/ *April 28, 2021* | 22 Juni 2025/ *June 22, 2025* | 8,25% | 8,25% | Setiap tiga bulan/ *Every three months* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | *Term-Loan* | 150.000.000.000 | 6 Juli 2021/ *July 6, 2021* | 19 Agustus 2025/ *August 19, 2025* | 7,80% | 7,80% | Setiap tiga bulan/ *Every three months* |
| PT Bank BCA Syariah | *Term-Loan* | 150.000.000.000 | 27 Agustus 2021/ *August 27, 2021* | 28 Desember 2025/ *December 28, 2025* | 7,75% | 7,75% | Bulanan/ *Monthly* |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | *Term-Loan* | 150.000.000.000 | 30 Agustus 2021/ *Agustus 30, 2021* | 28 Desember 2025/ *December 28, 2025* | 7,50% | 7,50% | Setiap tiga bulan/ *Every three months* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | *Term-Loan* | 300.000.000.000 | 29 September 2021/ *September 29, 2021* | 23 Januari 2026/ *January 23, 2026* | 7,20% | 7,20% | Bulanan/ *Monthly* |
| PT Bank Oke Indonesia Tbk | *Term-Loan* | 200.000.000.000 | 21 Desember 2021/ *December 21, 2021* | 6 Desember 2025/ *December 6, 2025* | 7,8% | 7,80% | Bulanan/ *Monthly* |
| SIL | | | | | | | |
| Kredit Sindikasi Berjangka II/ *Syndicated Term-Loan II* | *Term-Loan* | 1.914.000.000.000 | 11 Februari 2021/ *February 11, 2021* | 11 Februari 2026/ *February 11,2026* | JIBOR + 3,25% | JIBOR + 3,25% | Setiap tiga bulan sekali/ *Every three months* |
| PT Bank BTPN Tbk | *Loan on Certificate* | 180.000.000.000 | 31 Juli 2018/ *July 31, 2018* | 29 Juli 2022/ *July 29, 2022* | 1,35%+COF | 1,35%+COF | Bulanan/ *Monthly* |
| PT Bank BTPN Tbk | *Loan on Certificate* | 350.000.000.000 | 24 Januari 2018/ *January 24, 2018* | 31 Januari 2023/ *January 31, 2023* | 1,35%+COF | 1,35%+COF | Bulanan/ *Monthly* |
| PT Bank BTPN Tbk | *Loan on Certificate* | 500.000.000.000 | 7 Juni 2018/ *June 7, 2018* | 30 Juni 2023/ *June 30, 2023* | 1,35%+COF | 1,35%+COF | Bulanan/ *Monthly* |
| IBT | | | | | | | |
| PT Bank BTPN Tbk | *Loan on Certificate* | 450.000.000.000 | 4 Oktober 2022/ *October 4, 2022* | 30 September 2027/ *September 30, 2027* | 1,35%+COF | - | Setiap tiga bulan sekali/ *Every three months* |

## 20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM, SIL dan IBT (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

## *20. LONG-TERM DEBTS (continued)*

*A. Bank loans (continued)*

*Subsidiaries (continued)*

*CSM, SIL and IBT (continued)*

*The following are the details of term loan facilities in US Dollar:*

| Nama bank/ *Bank name* | Fasilitas/ *Facility* | Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit* | Periode/*Period* | | Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* | | Cicilan pokok dan bunga/ *Principal and Interest installment* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Awal/*Start* | Akhir/*End* | 2022 | 2021 | |
| CSM | | | | | | | |
| Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term-Loan III* | *Term-Loan* | US$101.630.000 | 14 November 2019/ *November 14, 2019* | 21 Mei 2024/ *May 21, 2024* | LIBOR+1,55% | LIBOR+1,55% | Setiap tiga bulan/ *Every three months* |
| | | US$73.370.000 | 14 November 2019/ *November 14, 2019* | 21 Mei 2024/ *May 21, 2024* | LIBOR+1,75% | LIBOR+1,75% | Setiap tiga bulan/ *Every three months* |
| RHB Bank Berhad, *Singapore Branch* | *Term-Loan* | US$15.000.000 | 24 April 2020/ *April 24, 2020* | 22 Oktober 2024/ *October 22, 2024* | LIBOR+1,55% | LIBOR+1,55% | Setiap tiga bulan/ *Every three months* |
| PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | *Term-Loan* | US$7.500.000 | 18 Februari 2021/ *February 18, 2021* | 18 Februari 2025/ *February 18, 2025* | LIBOR+2,00% | LIBOR+2,00% | Setiap tiga bulan/ *Every three months* |
| SIL | | | | | | | |
| Kredit Sindikasi Berjangka II/ *Syndicated Term-Loan II* | *Term-Loan* | US$30.000.000 | 11 Februari 2021/ *February 11, 2021* | 11 Februari 2026/ *February 11,2026* | LIBOR+2,25% | LIBOR+2,25% | Setiap tiga bulan sekali/ *Every three months* |
| | | US$82.000.000 | 11 Februari 2021/ *February 11, 2021* | 11 Februari 2026/ *February 11,2026* | LIBOR+2,45% | LIBOR+2,45% | Setiap tiga bulan sekali/ *Every three months* |

CSM

Kredit Sindikasi Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 14 November 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co.,Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, Taishin International Bank Co., Ltd. Cabang Singapura sebagai *original mandated lead arrangers*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar US$129.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 3 Januari 2020, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi US$175.000.000 dengan perubahan pada batas maksimum kredit tiap-tiap kreditur sehubungan dengan kreditur-kreditur baru.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

*CSM*

*Syndicated Term-Loan III*

*In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated November 14, 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co.,Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch, as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit limit of US$129,000,000.*

*Based on amendment agreement dated January 3, 2020, the maximum credit limit was increased to US$175,000,000 with changes in the credit limit of each lenders in regards to the addition of new lenders.*

*In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks.*

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka III (lanjutan)

CSM menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Taishin International Bank Co.,Ltd. *Singapore Branch*, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, The Bank of East Asia, Limited, *Singapore Branch*, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited *Jakarta Branch*, Bank of Panhsin, PT Bank Permata Tbk dan The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd *Singapore Branch*.

CSM membayar cicilan pokok dan bunga setiap 3 bulan.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

***20. LONG-TERM DEBTS (continued)***

*A. Bank loans (continued)*

*Subsidiaries (continued)*

*CSM (continued)*

*Syndicated Term-Loan III (continued)*

*CSM obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Taishin International Bank Co.,Ltd. Singapore Branch, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, The Bank of East Asia, Limited, Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, Bank of Panhsin, PT Bank Permata Tbk and The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Singapore Branch.*

*CSM pays principal and interest installment every 3 months.*

*During the period of the loan, CSM is required to maintain financial ratios as follows:*

| **Pembatasan keuangan** | | | | ***Financial covenants*** |
|---|---|---|---|---|
| *Net leverage ratio (net debt to adjusted EBITDA)* | : | max. 5,00 : 1 | : | *Net leverage ratio (net debt to adjusted EBITDA)* |
| *Debt coverage ratio* | : | min. 1,05 : 1 | : | *Debt coverage ratio* |
| *Asset coverage ratio* | : | min. 1,00 : 1 | : | *Asset coverage ratio* |
| *Tangible net worth* | : | min. IDR460.000.000.000 | : | *Tangible net worth* |
| *Debt to equity ratio* | : | max. 5,50 : 1 | : | *Debt to equity ratio* |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh fasilitas kredit Sindikasi Berjangka CSM dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap (Catatan 6, 9, dan 13).

*As of December 31, 2022 and 2021, all of the Syndicated Term-loan facilities of CSM are secured by trade receivables, inventories, and fixed assets (Notes 6, 9, and 13).*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas pinjaman RHB Bank Berhad, Cabang Singapura dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap (Catatan 6, 9, dan 13).

*As of December 31, 2022 and 2021, the loan facility from RHB Bank Berhad, Singapore Branch is secured by trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 6, 9 and 13).*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas pinjaman PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya PT Bank Syariah Mandiri), PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank QNB Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Oke Indonesia Tbk dijamin dengan kendaraan sewa (Catatan 13).

*As of December 31, 2022 and 2021, the loan facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Syariah Mandiri), PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank QNB Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Oke Indonesia Tbk are secured by rental vehicles (Note 13).*

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

**Pembatasan keuangan**

Bank-bank mengharuskan CSM untuk memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu seperti diatur dalam perjanjian pinjaman.

CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

| **Pembatasan Keuangan** | | |
|---|---|---|
| *Net leverage ratio (net debt to adjusted EBITDA)* | : | max. 5,00 : 1 |
| *Debt coverage ratio* | : | min. 1,05 : 1 |
| *Asset coverage ratio* | : | min. 1,00 : 1 |
| *Tangible net worth* | : | min. IDR460.000.000.000 |
| *Debt to equity ratio* | : | max. 5,50 : 1 |
| *Interest coverage ratio* | : | min. 2,00 : 1 |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, CSM telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan tersebut.

SIL

Kredit Sindikasi Berjangka I

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 11 Februari 2019, SMBC Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Permata Tbk sebagai *senior mandated lead arrangers*, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, CTBC Bank Co., Ltd., PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada SIL dengan batas maksimum kredit sebesar US$145.000.000 dan Rp1.393.000.000.000.

Pada tanggal 11 Februari 2021, SIL telah melunasi Pinjaman Sindikasi Berjangka I.

***20. LONG-TERM DEBTS (continued)***

*A. Bank loans (continued)*

*Subsidiaries (continued)*

*CSM (continued)*

***Financial covenants***

*The banks require CSM to comply with certain financial covenants as prescribed in the loan agreements.*

*CSM is required to maintain financial ratios as follows:*

| ***Financial Covenants*** | | |
|---|---|---|
| *Net Leverage ratio (net debt to adjusted EBITDA)* | : | max. 5,00 : 1 |
| *Debt coverage ratio* | : | min. 1,05 : 1 |
| *Asset coverage ratio* | : | min. 1,00 : 1 |
| *Tangible net worth* | : | min. IDR460.000.000.000 |
| *Debt to equity ratio* | : | max. 5,50 : 1 |
| *Interest coverage ratio* | : | min. 2,00 : 1 |

*As of December 31, 2022 and 2021, CSM has complied with all required financial covenants.*

*SIL*

*Syndicated Term-Loan I*

*In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated February 11, 2019, SMBC Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Permata Tbk as senior mandated lead arrangers, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, CTBC Bank Co., Ltd., PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank KEB Hana Indonesia, as mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of US$145,000,000 and Rp1,393,000,000,000.*

*On February 11, 2021, SIL fully paid the Syndicated Term Loan I.*

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 11 Februari 2021, SMBC Cabang Singapura dan PT Bank BTPN Tbk sebagai *co-ordinating mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, dan PT Bank CTBC Indonesia sebagai *lead arranger*, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar US$112.000.000 dan Rp1.914.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, SIL menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

SIL menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank DBS Indonesia.

SIL membayar cicilan pokok dan bunga setiap 3 bulan.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

**Pembatasan keuangan**

| | | |
|---|---|---|
| *Debt coverage ratio* | | |
| 1 Januari 2021 s/d 31 Desember 2022 | min. 1,00 : 1 | |
| 1 Januari 2023 dan setelahnya | min. 1,10 : 1 | |
| *Asset coverage ratio* | min. 1,05 : 1 | |
| *Net debt to net worth* | max. 5,00 : 1 | |

***20. LONG-TERM DEBTS (continued)***

*A. Bank loans (continued)*

*Subsidiaries (continued)*

*SIL (continued)*

*Syndicated Term-Loan II*

*In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated February 11, 2021, SMBC Singapore Branch and PT Bank BTPN Tbk as co-ordinating mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mizuho Indonesia as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank KEB Hana Indonesia as mandated lead arrangers, and PT Bank CTBC Indonesia as lead arranger, agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of US$112,000,000 and Rp1,914,000,000,000 with tenor of 5 (five) years.*

*In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, SIL uses derivative financial instruments to hedge the risks*.

*SIL obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank DBS Indonesia.*

*SIL pays principal and interest installments every 3 months.*

*During the period of the loan, SIL is required to maintain financial ratios as follows:*

***Financial covenants***

| | | |
|---|---|---|
| *Debt coverage ratio* | | |
| *January 1, 2021 to December 31, 2022* | min. 1,00 : 1 | |
| *January 1, 2023 and afterwards* | min. 1,10 : 1 | |
| *Asset coverage ratio* | min. 1,05 : 1 | |
| *Net debt to net worth* | max. 5,00 : 1 | |

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka II (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh fasilitas pinjaman kredit sindikasi berjangka SIL dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap (Catatan 6 dan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh fasilitas pinjaman SIL dari PT Bank BTPN Tbk dijamin dengan kendaraan truk (Catatan 13).

**Pembatasan keuangan**

PT Bank BTPN Tbk mengharuskan SIL untuk memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu seperti diatur dalam perjanjian pinjaman.

SIL harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

| **Pembatasan keuangan** | | | | ***Financial covenants*** |
|---|---|---|---|---|
| *Debt coverage ratio* | | | | *Debt coverage ratio* |
| 2018 s/d 2022 | : | min. 1,00 : 1 | : | *2018 to 2022* |
| 1 Jan. 2023 dan setelahnya | : | min. 1,10 : 1 | : | *Jan. 1, 2023 and afterwards* |
| *Net debt to net worth* | : | max. 5,00 : 1 | : | *Net debt to net worth* |

Pada tanggal 31 Desember 2022, SIL tidak memenuhi batasan *debt coverage ratio* dan telah memperoleh waiver dari kreditur yang mencakup periode testing 31 Desember 2022 dan 30 Juni 2023. Pada tanggal 31 Desember 2021, SIL tidak memenuhi batasan debt coverage ratio dan telah memperoleh waiver dari kreditur yang mencakup periode testing 31 Desember 2021 dan 30 Juni 2022.

IBT

PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 4 Oktober 2022, IBT memperoleh fasilitas kredit Loan on Certificate dari PT Bank BTPN Tbk. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian barang modal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman IBT dari PT Bank BTPN Tbk dijamin dengan *letter of comfort* oleh CSM.

***20. LONG-TERM DEBTS (continued)***

*A. Bank loans (continued)*

*Subsidiaries (continued)*

*SIL (continued)*

*Syndicated Term-Loan II (continued)*

*As of December 31, 2022 and 2021, all of the loan facilities of syndicated term-loan SIL is secured by trade receivables and fixed assets (Notes 6 and 13).*

*As of December 31, 2022 and 2021, all of the loan facilities of SIL from PT Bank BTPN Tbk is secured by truck vehicles (Note 13).*

***Financial covenants***

*PT Bank BTPN Tbk require SIL to comply with certain financial covenants as prescribed in the loan agreements.*

*SIL is required to maintain financial ratios as follows:*

*As of December 31, 2022, SIL has not complied with the required debt coverage ratio and has obtained a waiver from the lender covering the testing period on December 31, 2022 and June 30, 2023. As of December 31, 2021, SIL has not complied with the required debt coverage ratio and has obtained a waiver from the lender covering the testing period on December 31, 2021 and June 30, 2022.*

*IBT*

*PT Bank BTPN Tbk*

*Based on Credit Agreement dated October 4, 2022,* IBT *obtained Loan on Certificate credit facility from PT Bank BTPN Tbk. This facility is used for capital expenditures.*

*As of December 31, 2022, the loan facility of IBT from PT Bank BTPN Tbk is secured by letter of comfort by CSM.*

## 20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI

Pinjaman berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

## *20. LONG-TERM DEBTS (continued)*

*A. Bank loans (continued)*

*Subsidiaries (continued)*

*IMFI*

*Term loans*

*The following are the details of term loans facilities in Rupiah:*

| Nama bank/ *Bank name* | Fasilitas/ *Facility* | Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit* | Periode/*Period* | | Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* | | Cicilan pokok/ *Principal installment* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Awal/*Start* | Akhir/*End* | 2022 | 2021 | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | III | 500.000.000.000 | 26 Oktober 2018/ *October 26, 2018* | 23 Oktober 2021/ *October 23, 2021* | - | 9,00% | Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months* |
| | IV | 300.000.000.000 | 30 Maret 2021/ *March 30, 2021* | 23 April 2022/ *April 23, 2022* | 7,05% | 7,05% | Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months* |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) | II | 500.000.000.000 | 18 Juni 2019/ *June 18, 2019* | 24 Maret 2022/ *March 24, 2022* | 7,50%-9,00% | 7,50%-9,00% | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| | III | 500.000.000.000 | 26 Maret 2021/ *March 26, 2021* | 10 Mei 2024/ *May 10, 2024* | 6,90% | 6,90% | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| | IV | 500.000.000.000 | 30 Agustus 2022/ *August 30, 2022* | 16 Desember 2025/ *December 16, 2025* | 6,75%-7,35% | - | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| PT Bank Permata Tbk | I | 300.000.000.000 | 31 Mei 2018/ *May 31, 2018* | 29 Juni 2021/ *June 29, 2021* | - | 8,70% | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| | II | 100.000.000.000* | 14 Desember 2018/ *December 14, 2018* | 11 Februari 2022/ *February 11, 2022* | 8,30% | 8,30% | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| | III | 250.000.000.000 | 30 Juli 2021/ *July 30, 2021* | 19 Oktober 2025/ *October 19, 2025* | 6,90% | 6,90% | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| PT Bank Central Asia Tbk (BCA) | II | 300.000.000.000 | 3 Juli 2018/ *July 3, 2018* | 13 Juli 2021/ *July 13, 2021* | - | 9,38% | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| | III | 20.000.000.000 | 27 April 2020/ *April 27, 2020* | 13 Desember 2021/ *December 13, 2021* | - | 8,25% | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| | IV | 200.000.000.000 | 26 Maret 2021/ *March 26, 2021* | 29 Maret 2024/ *March 29, 2024* | 6,90% | 6,90% | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk (sebelumnya/*formerly* PT Bank Syariah Mandiri) | I | 100.000.000.000 | 6 Februari 2019/ *February 6, 2019* | 7 Juli 2022/ *July 7, 2022* | 9,00% | 9,00% | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | I | 20.000.000.000* | 19 September 2007/ *September 19, 2007* | 9 Januari 2023/ *January 9, 2023* | - | - | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| | II | 300.000.000.000* | 30 Maret 2022/ *March 30, 2022* | 28 November 2025/ *November 28, 2025* | 6,75%-7,40% | - | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | I | 200.000.000.000 | 3 Februari 2022/ *February 3, 2022* | 23 Februari 2025/ *February 23, 2025* | 6,25% | - | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| PT Bank Jtrust Indonesia Tbk | I | 200.000.000.000 | 28 Maret 2022/ *March 28, 2022* | 25 Mei 2026/ *May 25, 2026* | 6,75% | - | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |
| PT Bank Oke Indonesia Tbk | I | 200.000.000.000 | 28 Juni 2022/ *June 28, 2022* | 22 Juli 2025/ *July 22, 2025* | 6,50% | - | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| PT Bank Muamalat Tbk | I | 50.000.000.000 | 22 Desember 2022/ *December 22, 2022* | 22 Desember 2025/ *December 22, 2025* | 6,00% | - | Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis* |

*Setara dalam Dolar AS/*Equivalent in US Dollar*

## 20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

## *20. LONG-TERM DEBTS (continued)*

*A. Bank loans (continued)*

*Subsidiaries (continued)*

*IMFI (continued)*

*Term loans (continued)*

*The following are the details of term loans facilities in US Dollar:*

| Nama bank/ *Bank name* | Fasilitas/ *Facility* | Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit* | Periode/*Period* | | Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* | | Cicilan pokok/ *Principal installment* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Awal/*Start* | Akhir/*End* | 2022 | 2021 | |
| Kredit Sindikasi Berjangka XII/ *Syndicated Term-Loan XII* | I | US$327.000.000/ *US$327,000,000* | 22 Juli 2022/ *July 22, 2022* | 29 July 2026/ *July 29, 2026* | 3 months SOFR + margin | - | Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months* |
| Kredit Sindikasi Berjangka XI/ *Syndicated Term-Loan XI* | I | US$270.000.000/ *US$270,000,000* | 4 Mei 2021/ *May 4, 2021* | 18 Januari 2025/ *January 18, 2025* | 3 months Libor + margin | 3 months Libor + margin | Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months* |
| Kredit Sindikasi Berjangka X/ *Syndicated Term-Loan X* | I | US$255.000.000/ *US$255,000,000* | 31 Maret 2020/ *March 31, 2020* | 23 Februari 2024/ *February 23, 2024* | 3 months Libor + margin | 3 months Libor + margin | Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months* |
| Kredit Sindikasi Berjangka IX/ *Syndicated Term-Loan IX* | I | US$290.000.000/ *US$290,000,000* | 26 Juni 2019/ *June 26, 2019* | 25 Oktober 2022/ *October 25, 2022* | 3 months Libor + margin | 3 months Libor + margin | Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months* |
| Kredit Sindikasi Berjangka VIII/ *Syndicated Term-Loan VIII* | I | US$275.000.000/ *US$275,000,000* | 26 Juli 2018/ *July 26, 2018* | 10 Juni 2022/ *June 10, 2022* | 3 months Libor + margin | 3 months Libor + margin | Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months* |
| RHB Bank Berhad Singapura/Singapore | II | US$40.000.000/ *US$40,000,000* | 22 November 2019/ *November 22, 2019* | 13 Desember 2022/ *December 13, 2022* | 3 months Libor + margin | 3 months Libor + margin | Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months* |

Pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Digital BCA, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bank Jago Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, dan PT Bank Victoria International Tbk, kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, serta Kredit Sindikasi Berjangka XII, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman yang terutang (Catatan 7).

*As of December 31, 2022, except working capital loan facility PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Digital BCA, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bank Jago Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, and PT Bank Victoria International Tbk, overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, as well as Syndicated Term-Loan XII, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables with an aggregat amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans (Note 7).*

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 22 Juli 2022, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US$327.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

***20. LONG-TERM DEBTS (continued)***

*A. Bank loans (continued)*

*Subsidiaries (continued)*

*IMFI (continued)*

*Term loans (continued)*

*Syndicated Term-Loan XII*

*In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 22, 2022, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XII) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US$327,000,000.*

*In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.*

*In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:*

| **Pembatasan Keuangan** | | | | ***Financial Covenants*** |
|---|---|---|---|---|
| *Interest coverage ratio* | : | min. 1,25 : 1 | : | *Interest coverage ratio* |
| *Net Debt to equity ratio* | : | maks. 10 : 1 | : | *Net Debt to equity ratio* |
| *Non performing assets* | : | ≤ 5% *from total financing receivables* | : | *Non performing assets* |
| *Borrower's equity* | : | ≥ Rp1 *trillion* | : | *Borrower's equity* |

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, dan PT Bank KEB Hana Indonesia.

*IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch.*

*IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, and PT Bank KEB Hana Indonesia.*

## 20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd.,The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai original mandate lead arrangers and bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka XI) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US$270.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

## *20. LONG-TERM DEBTS (continued)*

*A. Bank loans (continued)*

*Subsidiaries (continued)*

*IMFI (continued)*

*Term loans (continued)*

*Syndicated Term-Loan XI*

*In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated May 4, 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Singapore Branch, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$270,000,000.*

*In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.*

*In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:*

| **Pembatasan Keuangan** | | | | ***Financial Covenants*** |
|---|---|---|---|---|
| *Interest coverage ratio* | : | min. 1,25 : 1 | : | *Interest coverage ratio* |
| *Net Debt to equity ratio* | : | maks. 10 : 1 | : | *Net Debt to equity ratio* |
| *Non performing assets* | : | ≤ 5% *from total financing receivables* | : | *Non performing assets* |
| *Borrower's equity* | : | ≥ Rp1 *trillion* | : | *Borrower's equity* |

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan RHB Bank Berhad.

*IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Singapore Branch, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and RHB Bank Berhad.*

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia.

*IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank UOB Indonesia.*

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka X

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US$240.000.000.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Agustus 2020, IMFI bersama-sama dengan *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) dan lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US$255.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

***20. LONG-TERM DEBTS (continued)***

*A. Bank loans (continued)*

*Subsidiaries (continued)*

*IMFI (continued)*

*Term loans (continued)*

*Syndicated Term-Loan X*

*In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated March 31, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$240,000,000.*

*Furthermore, on August 13, 2020, IMFI together with original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to change The Syndicated Term Loan Facilities Agreement dated March 31, 2020, to providing a credit facility at the maximum amount of US$255,000,000.*

*In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.*

*In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:*

| **Pembatasan Keuangan** | | | | ***Financial Covenants*** |
|---|---|---|---|---|
| *Interest coverage ratio* | : | min. 1,25 : 1 | : | *Interest coverage ratio* |
| *Net Debt to equity ratio* | : | maks. 10 : 1 | : | *Net Debt to equity ratio* |
| *Non performing assets* | : | ≤ 5% *from total financing receivables* | : | *Non performing assets* |
| *Borrower's equity* | : | ≥ Rp1 *trillion* | : | *Borrower's equity* |

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka X (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri C) dari beberapa kreditur diantaranya First Commercial Bank, Offshore Banking Branch dan Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

Kredit Sindikasi Berjangka IX

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation *Singapore Branch*, PT Bank BTPN Tbk, Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd. dan United Overseas Bank Limited sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka IX), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

***20. LONG-TERM DEBTS (continued)***

*A. Bank loans (continued)*

*Subsidiaries (continued)*

*IMFI (continued)*

*Term loans (continued)*

*Syndicated Term-Loan X (continued)*

*IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch.*

*IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank BTPN Tbk.*

*IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche C) from the lenders such as First Commercial Bank, Offshore Banking Branch and Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.*

*Syndicated Term-Loan IX*

*In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd. and United Overseas Bank Limited as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan IX), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.*

*In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.*

*In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:*

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka IX (lanjutan)

***20. LONG-TERM DEBTS (continued)***

*A. Bank loans (continued)*

*Subsidiaries (continued)*

*IMFI (continued)*

*Term loans (continued)*

*Syndicated Term-Loan IX (continued)*

| **Pembatasan Keuangan** | | | | ***Financial Covenants*** |
|---|---|---|---|---|
| *Interest coverage ratio* | : | min. 1,25 : 1 | : | *Interest coverage ratio* |
| *Net Debt to equity ratio* | : | maks. 10 : 1 | : | *Net Debt to equity ratio* |
| *Non performing assets* | : | ≤ 5% *from total financing receivables* | : | *Non performing assets* |
| *Borrower's equity* | : | ≥ Rp1 *trillion* | : | *Borrower's equity* |

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), First Commercial Bank (*Offshore Banking Branch*), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (*Offshore Banking Branch*), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (*Offshore Banking Branch*), Taishin International Bank Co., Ltd., dan Taiwan Business Bank (*Offshore Banking Branch*).

*IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).*

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Cabang Jakarta).

*IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta Branch).*

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 25 Oktober 2022.

*This loan has been fully paid on October 25, 2022..*

Kredit Sindikasi Berjangka VIII

*Syndicated Term-Loan VIII*

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation *Singapore Branch*, dan PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VIII), serta lembaga-lembaga keuangan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

*In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.*

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VIII (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

***20. LONG-TERM DEBTS (continued)***

*A. Bank loans (continued)*

*Subsidiaries (continued)*

*IMFI (continued)*

*Term loans (continued)*

*Syndicated Term-Loan VIII (continued)*

*In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.*

*In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:*

| **Pembatasan Keuangan** | | | | ***Financial Covenants*** |
|---|---|---|---|---|
| *Interest coverage ratio* | : | min. 1,25 : 1 | : | *Interest coverage ratio* |
| *Net Debt to equity ratio* | : | maks. 10 : 1 | : | *Net Debt to equity ratio* |
| *Non performing assets* | : | ≤ 5% *from total financing receivables* | : | *Non performing assets* |
| *Borrower's equity* | : | ≥ Rp1 *trillion* | : | *Borrower's equity* |

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), First Commercial Bank (*Offshore Banking Branch*), The Korea Development Bank (Cabang Singapura), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Taishin International Bank Co., Ltd. dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura).

*IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Singapore Branch), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Singapore Branch), Taishin International Bank Co., Ltd. and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch).*

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank SBI Indonesia.

*IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Tbk and PT Bank SBI Indonesia.*

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 10 Juni 2022.

*This loan has been fully paid on June 10, 2022.*

Pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka XII, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman yang terutang.

*As of December 31, 2022, except Syndicated Term-Loan XII, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables with an aggregat amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans.*

## 20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Perusahaan, CSM, SIL, IBT dan IMFI sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

B. Utang sewa pembiayaan dan lain-lain

Rincian utang sewa pembiayaan dan lain-lain adalah sebagai berikut:

## *20. LONG-TERM DEBTS (continued)*

*A. Bank loans (continued)*

*Compliance with loan covenants*

*As of December 31, 2022 and 2021, interest and principal loan payments have been paid by the Company, CSM, SIL, IBT and IMFI on schedule.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with all existing loan covenants or obtained the necessary waiver as required.*

*B. Finance lease payables and others*

*The details of finance lease payables and others are as follows:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| **CSM** | | | ***CSM*** |
| PT Verena Multi Finance Tbk | 10.807.126.688 | 14.188.798.765 | *PT Verena Multi Finance Tbk* |
| PT Arthaasia Finance | 80.504.943 | 452.748.252 | *PT Arthaasia Finance* |
| **IMFI** | | | ***IMFI*** |
| PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) | 1.070.354.040 | 1.918.685.651 | *PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | - | 7.564.109.230 | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk* |
| Total utang sewa pembiayaan dan lain-lain | 11.957.985.671 | 24.124.341.898 | *Total finance lease payables and others* |
| Liabilitas sewa | 58.680.781.454 | 45.772.541.546 | *Lease liabilities* |
| Bagian utang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (21.397.127.919) | (46.580.791.845) | *Current maturities of long-term liabilities* |
| **Bagian jangka panjang** | **49.241.639.206** | **23.316.091.599** | ***Long-term portion*** |

CSM

Pada tanggal 31 Mei 2021, CSM memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Verena Multi Finance Tbk dengan nilai pembiayaan bersih sebesar Rp14.993.185.000, suku bunga tetap 8% per tahun dan jangka waktu pembiayaan 4 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian kendaraan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh fasilitas pembiayaan dari PT Verena Multi Finance Tbk dijamin dengan kendaraan sewa (Catatan 13).

*CSM*

*On May 31, 2021, CSM obtained financing facility from PT Verena Multi Finance Tbk with net finance amount of Rp14,993,185,000, fixed interest rate of 8% per annum and financing period of 4 years. This facility is used for the purchase of vehicles*

*As of December 31, 2021, all financing facilities from PT Verena Multi Finance Tbk are secured by rental vehicles (Note 13).*

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

B. Utang sewa pembiayaan dan lain-lain (lanjutan)

CSM (lanjutan)

CSM mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Arthaasia Finance atas pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 tahun.

Seluruh kendaraan dalam perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan tersebut (Catatan 13).

IMFI

Pada tanggal 28 Juli 2017, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 21 Mei 2019, IMFI kembali memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.000.000.

***20. LONG-TERM DEBTS (continued)***

*B. Finance lease payables and others (continued)*

*CSM (continued)*

*CSM entered into several finance lease agreements with PT Arthaasia Finance to purchase vehicles with lease terms of 3 years.*

*All vehicles acquired under finance lease agreements are used as collateral for finance lease payables (Note 13).*

*IMFI*

*On July 28, 2017, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.*

*This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.*

*On October 16, 2018, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.*

*On May 21, 2019, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.*

*Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp700,000,000.*

**20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

B. Utang sewa pembiayaan dan lain-lain (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pada tanggal 21 Mei 2021, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah sebesar Rp1.721.723.890. Jangka waktu pinjaman paling lama 5 (lima) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 7,60% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman.

Piutang pembiayaan konsumen IMFI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dijadikan sebagai jaminan untuk refinancing KPR (Catatan 7).

Pada tanggal 18 September 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari IMFI dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 18 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 8,00% pada tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 30 Oktober 2018, IMFI kembali memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari IMFI dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 8,75% pada tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah Rp7.564.109.230.

***20. LONG-TERM DEBTS (continued)***

*B. Finance lease payables and others (continued)*

*IMFI (continued)*

*On May 1, 2021, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounting Rp1,721,723,890. The maximum term of receivables is 5 (five) years starting from drawdown date.*

*Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp1,000,000,000.*

*This facility bears fixed annual interest rate at 7.60% for 5 (five) years starting from drawdown date.*

*Consumer finance receivables of IMFI as of December 31, 2022 and 2021 are pledged as collateral to the refinancing of housing loan (Note 7).*

*On September 18, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, a third party, with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from IMFI and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. This facility bears fixed annual interest rates at 8.00% in 2022 and 2021.*

*On October 30, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% IMFI and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to April 30, 2019. This facility bears fixed annual interest rate at 8.75% in 2022 and 2021.*

*On December 31, 2021, payables related to joint financing transaction with PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted Rp7,564,109,230.*

## 20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

B. Utang sewa pembiayaan dan lain-lain (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah jumlah maksimum *gearing ratio* sebesar 10 kali.

Utang pembiayaan bersama ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 7 Juli 2022

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian utang di atas.

C. Liabilitas sewa

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp1.849.769.340 dan Rp2.814.128.410 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan", dan Rp1.337.197.092 dan Rp2.406.617.913 dicatat pada "Pendapatan dan Beban Keuangan" (Catatan 31)

Analisis jatuh tempo utang lain-lain terkait sewa adalah sebagai berikut:

## *20. LONG-TERM DEBTS (continued)*

*B. Finance lease payables and others (continued)*

*IMFI (continued)*

*Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk is the maximum gearing ratio is 10 times.*

*This joint financing payable has been fully repaid on July 7, 2022.*

*Compliance with loan covenants*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with the covenants of the debt agreements referred to above.*

*C. Lease liabilities*

*The balances of interest expense from lease liabilities as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,849,769,340 and Rp2,814,128,410 respectively, recognized as part of "Cost of Revenues", and Rp1,337,197,092 and Rp2,406,617,913 recognized as "Finance Income and Charges", respectively. (Note 31).*

*The maturity analysis of other payables related to lease is as follows:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| < 1 tahun | 17.500.656.870 | 34.246.099.899 | *<1 year* |
| 1- 5 tahun | 41.180.124.584 | 9.915.682.618 | *1 - 5 year* |
| > 5 tahun | - | 1.610.759.029 | > 5 tahun |
| **Total** | **58.680.781.454** | **45.772.541.546** | ***Total*** |

## 21. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, entitas anak, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat atas dan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I, II dan III, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II dan III dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dengan rincian sebagai berikut:

## *21. BONDS PAYABLE - NET*

*This account represents bonds issued by IMFI, a subsidiary, with PT Bank Mega Tbk, as the bond trustee, for Continuous Bond V Phase I, Continuous Bond IV Phase I, II and III, Continuous Bond III Phase I, II and III and Continuous Bond II Phase IV with details as follows:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| Nilai nominal | | | *Nominal value* |
| Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap I Tahun 2022 | 600.000.000.000 | - | *IMFI Continuous Bond V Phase I Year 2022* |
| Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap III Tahun 2022 | 1.738.660.000.000 | - | *IMFI Continuous Bond IV Phase III Year 2022* |
| Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap II Tahun 2021 | 646.340.000.000 | 1.925.340.000.000 | *IMFI Continuous Bond IV Phase II Year 2021* |
| Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap I Tahun 2020 | 107.000.000.000 | 107.000.000.000 | *IMFI Continuous Bond IV Phase I Year 2020* |
| Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap III Tahun 2018 | 55.000.000.000 | 55.000.000.000 | *IMFI Continuous Bond III Phase III Year 2018* |
| Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap II Tahun 2018 | 157.000.000.000 | 157.000.000.000 | *IMFI Continuous Bond III Phase II Year 2018* |
| Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap I Tahun 2017 | - | 65.000.000.000 | *IMFI Continuous Bond III Phase I Year 2017* |
| Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap IV Tahun 2017 | - | 121.000.000.000 | *IMFI Continuous Bond II Phase IV Year 2017* |
| Sub-total | 3.304.000.000.000 | 2.430.340.000.000 | *Sub-total* |
| Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan | (6.939.188.004) | (6.304.416.015) | *Less deferred bonds issuance costs* |
| Total utang obligasi - neto | 3.297.060.811.996 | 2.424.035.583.985 | *Total bonds payable - net* |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | *Less current maturities* |
| Nilai nominal | 2.053.375.000.000 | 1.465.000.000.000 | *Nominal value* |
| Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan | (4.740.628.266) | (4.511.810.737) | *Less deferred bonds issuance costs* |
| Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto | 2.048.634.371.734 | 1.460.488.189.263 | *Current maturities - net* |
| **Bagian jangka panjang utang obligasi - neto** | **1.248.426.440.262** | **963.547.394.722** | ***Long-term portion of bonds payable - net*** |

Sampai dengan 31 Desember 2022, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2022, bonds issued by IMFI are as follows:*

| **Efek utang/*Debt securities*** | **Tanggal emisi/ *Issuance date*** | **Nomor surat OJK/ *OJK Letter number*** | **Jumlah/*Amount*** | **Wali amanat/ *The trustee*** | **Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*** | **Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First interest payment date*** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 (PUB V Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 (PUB V Phase I)* | 30 Juni/ *June* 2022 | S-109/D.04/2022 | 600.000.000.000 | PT Bank Mega Tbk | Triwulan/ *Quarterly* | 8 Oktober/ *October* 2022 |

## 21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2022, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *21. BONDS PAYABLE - NET (continued)*

*As of December 31, 2022, bonds issued by IMFI are as follows: (continued)*

| Efek utang/*Debt securities* | Tanggal emisi/ *Issuance date* | Nomor surat OJK/ OJK *Letter number* | Jumlah/*Amount* | Wali amanat/ *The trustee* | Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule* | Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First interest payment date* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 (PUB IV Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase I Year 2020 (PUB IV Phase I)* | 4 Agustus/ *August* 2020 | S-199/D.04/2020 | 336.000.000.000 | PT Bank Mega Tbk | Triwulan/ *Quarterly* | 4 November/ *November* 2020 |
| Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 (PUB IV Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021 (PUB IV Phase II)* | 19 November/ *November* 2021 | S-199/D.04/2020 | 1.925.340.000.000 | PT Bank Mega Tbk | Triwulan/ *Quarterly* | 19 Februari/ *February* 2022 |
| Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022 (PUB IV Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022 (PUB IV Phase III)* | 25 March/ *March* 2022 | S-199/D.04/2020 | 1.738.660.000.000 | PT Bank Mega Tbk | Triwulan/ *Quarterly* | 25 Juni/ *June* 2022 |
| Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)* | 7 Juli/ *July* 2017 | S-354/D.04/2017 | 500.000.000.000 | PT Bank Mega Tbk | Triwulan/ *Quarterly* | 7 Oktober/ *October* 2017 |
| Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)* | 15 Februari/ *February* 2018 | S-354/D.04/2017 | 1.082.000.000.000 | PT Bank Mega Tbk | Triwulan/ *Quarterly* | 15 Mei/ *May* 2018 |
| Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)* | 18 Mei/ *May* 2018 | S-354/D.04/2017 | 1.000.000.000.000 | PT Bank Mega Tbk | Triwulan/ *Quarterly* | 18 Agustus/ *August* 2018 |
| Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)* | 23 Maret/ *March* 2017 | S-143/D.04/2015 | 410.000.000.000 | PT Bank Mega Tbk | Triwulan/ *Quarterly* | 23 Juni/ *June 2017* |

## 21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

## *21. BONDS PAYABLE - NET (continued)*

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

*Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued:*

| Efek utang/ *Debt securities* | Tahun penerbitan/ *Year of issuance* | Nilai nominal/ *Nominal value* | Tingkat bunga tetap/*Fixed interest rate* | Jatuh tempo/ *Due date* | Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment* |
|---|---|---|---|---|---|
| **PUB V Tahap/*Phase* I** | | | | | |
| Seri/*Serial* A | 2022 | 500.000.000.000 | 4,60% | 18 Jul/ *Jul* 2023 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo *Bullet payment on due date* |
| Seri/*Serial* B | 2022 | 100.000.000.000 | 7,60% | 8 Jul/ *Jul* 2027 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| **PUB IV Tahap/*Phase* I** | | | | | |
| Seri/*Serial* A | 2020 | 229.000.000.000 | 8,45% | 14 Agu/ *Aug* 2021 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| Seri/*Serial* B | 2020 | 17.000.000.000 | 9,55% | 4 Agu/ *Aug* 2023 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| Seri/*Serial* C | 2020 | 90.000.000.000 | 9,90% | 4 Agu/ *Aug* 2025 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| **PUB IV Tahap/*Phase* II** | | | | | |
| Seri/*Serial* A | 2021 | 1.279.000.000.000 | 4,90% | 29 Nov/ *Nov* 2022 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| Seri/*Serial* B | 2021 | 52.800.000.000 | 6,50% | 19 Nov/ *Nov* 2024 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| Seri/*Serial* C | 2021 | 593.540.000.000 | 7,50% | 19 Nov/ *Nov* 2026 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| **PUB IV Tahap/*Phase* III** | | | | | |
| Seri/*Serial* A | 2022 | 1.324.375.000.000 | 4,90% | 5 Apr/ *Apr* 2023 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| Seri/*Serial* B | 2022 | 382.000.000.000 | 6,50% | 25 Mar/ *Mar* 2025 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| Seri/*Serial* C | 2022 | 32.285.000.000 | 7,50% | 25 Mar/ *Mar* 2027 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| **PUB III Tahap/*Phase* I** | | | | | |
| Seri/*Serial* A | 2017 | 285.000.000.000 | 7,65% | 17 Jul/ *Jul* 2018 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| Seri/*Serial* B | 2017 | 150.000.000.000 | 8,60% | 7 Jul/ *Jul* 2020 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| Seri/*Serial* C | 2017 | 65.000.000.000 | 9,10% | 7 Jul/ *Jul* 2022 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| **PUB III Tahap/*Phase* II** | | | | | |
| Seri/*Serial* A | 2018 | 685.000.000.000 | 6,80% | 25 Feb/ *Feb* 2019 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| Seri/*Serial* B | 2018 | 240.000.000.000 | 7,90% | 15 Feb/ *Feb* 2021 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| Seri/*Serial* C | 2018 | 157.000.000.000 | 8,15% | 15 Feb/ *Feb* 2023 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |

## 21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

## *21. BONDS PAYABLE - NET (continued)*

*Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued: (continued)*

| Efek utang/ *Debt securities* | Tahun penerbitan/ *Year of issuance* | Nilai nominal/ *Nominal value* | Tingkat bunga tetap/*Fixed interest rate* | Jatuh tempo/ *Due date* | Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment* |
|---|---|---|---|---|---|
| **PUB III Tahap/*Phase* III** | | | | | |
| Seri/*Serial* A | 2018 | 515.000.000.000 | 6,50% | 28 Mei/ *May* 2019 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| Seri/*Serial* B | 2018 | 430.000.000.000 | 8,20% | 18 Mei/ *May* 2021 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| Seri/*Serial* C | 2018 | 55.000.000.000 | 8,45% | 18 Mei/ *May* 2023 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| **PUB II Tahap/*Phase* IV** | | | | | |
| Seri/*Serial* A | 2017 | 238.000.000.000 | 8,00% | 3 Apr/ *Apr* 2018 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| Seri/*Serial* B | 2017 | 51.000.000.000 | 8,80% | 23 Mar/ *Mar* 2020 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |
| Seri/*Serial* C | 2017 | 121.000.000.000 | 9,40% | 23 Mar/ *Mar* 2022 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date* |

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang, kecuali Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022 dan Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 dimana tidak ada jaminan khusus. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

*Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable, except Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022 and Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 with no spesific collateral. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.*

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

*In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.*

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak perusahaan diluar kegiatan usaha IMFI.

*Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of fixed assets and grant loans to third parties, except to the subsidiary, outside IMFI's business activities.*

**21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)**

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp44.796.139.784 dan Rp75.522.563.161, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7a).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp115.096.082.763 dan Rp177.829.339.178, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7b).

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat idA+ (*Single A* Plus) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp17.756.140.814 dan Rp18.017.964.795 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp224.113.098.209 dan Rp85.823.547.347 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, di sajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

***21. BONDS PAYABLE - NET (continued)***

*As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Company paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity dates.*

*As of December 31, 2022 and 2021, consumer financing receivables amounting to Rp44,796,139,784 and Rp75,522,563,161, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 7a).*

*As of December 31, 2022 and 2021, finance lease receivables amounting to Rp115,096,082,763 and Rp177,829,339,178, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 7b).*

*All of IMFI bonds are rated idA+ (Single A Plus) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to March 1, 2024.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the accrued bonds interest amounted to Rp17,756,140,814 and Rp18,017,964,795, respectively, and presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position. The bonds interest expense amounting to Rp224,113,098,209 and Rp85,823,547,347 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively presented as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

## 22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *22. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

*This account represents the equity shares of non-controlling interests in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group, the details of which are as follows:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan | | | *Company* |
| IMFI | 2.429.093.637 | 2.261.355.272 | *IMFI* |
| CSM | 178.841.791 | 180.196.801 | *CSM* |
| NFSI | 60.816.678.726 | 60.825.328.754 | *NFSI* |
| Entitas anak | | | *Subsidiaries* |
| SIL | 255.193.973.585 | 58.854.237.779 | *SIL* |
| ISL | 122.697.531.450 | 120.903.936.838 | *ISL* |
| IBT | 80.596.048.960 | - | *IBT* |
| IBC | 4.028.365 | 3.539.663 | *IBC* |
| LI | (596.640.500) | (596.640.500) | *LI* |
| **Total** | **521.319.556.014** | **242.431.954.607** | ***Total*** |

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dan SIL yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

*Set out below is the summarized financial information of ISL and SIL that has non-controlling interests material to the Group.*

Ringkasan laporan posisi keuangan:

*Summarized statements of financial position:*

| | **31 Desember 2022/*December 31, 2022*** | | |
|---|---|---|---|
| | **ISL** | **SIL** | |
| **Aset** | | | ***Assets*** |
| Aset lancar | 20.208.729.940 | 366.455.504.413 | *Current assets* |
| Aset tidak lancar | 290.959.565.769 | 5.006.589.345.771 | *Non-current assets* |
| **Total Aset** | **311.168.295.709** | **5.373.044.850.184** | ***Total Assets*** |
| **Liabilitas** | | | ***Liabilities*** |
| Liabilitas jangka pendek | 2.717.486.085 | 1.322.049.298.676 | *Current liabilities* |
| Liabilitas jangka panjang | 1.706.981.000 | 2.811.574.107.486 | *Non-current liabilities* |
| **Total Liabilitas** | **4.424.467.085** | **4.133.623.406.162** | ***Total Liabilities*** |
| **Aset neto** | **306.743.828.624** | **1.239.421.444.022** | ***Net assets*** |

## 22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dan SIL yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan: (lanjutan)

## *22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

*Set out below is the summarized financial information of ISL and SIL that has non-controlling interests material to the Group. (continued)*

*Summarized statements of financial position: (continued)*

| | 31 Desember 2021/*December 31, 2021* | | |
|---|---|---|---|
| | **ISL** | **SIL** | |
| **Aset** | | | ***Assets*** |
| Aset lancar | 13.343.899.098 | 287.814.198.920 | *Current assets* |
| Aset tidak lancar | 293.427.820.217 | 4.913.072.117.514 | *Non-current assets* |
| **Total Aset** | **306.771.719.315** | **5.200.886.316.434** | ***Total Assets*** |
| **Liabilitas** | | | ***Liabilities*** |
| Liabilitas jangka pendek | 2.753.195.221 | 1.069.896.976.208 | *Current liabilities* |
| Liabilitas jangka panjang | 1.758.682.000 | 3.314.768.338.613 | *Non-current liabilities* |
| **Total Liabilitas** | **4.511.877.221** | **4.384.665.314.821** | ***Total Liabilities*** |
| **Aset neto** | **302.259.842.094** | **816.221.001.613** | ***Net assets*** |

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

*Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:*

| | Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *For the year ended December 31, 2022* | | |
|---|---|---|---|
| | **ISL** | **SIL** | |
| Pendapatan neto | 20.028.033.200 | 1.274.224.208.060 | *Net revenues* |
| Laba (rugi) tahun berjalan | 4.301.475.890 | (223.628.081.263) | *Profit (loss) for the year* |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | 182.510.640 | 5.822.683.672 | *Other comprehensive income for the year, net of tax* |
| Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan | 4.483.986.530 | (217.805.397.591) | *Total comprehensive income (loss) for the year* |

| | Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *For the year ended December 31, 2021* | | |
|---|---|---|---|
| | **ISL** | **SIL** | |
| Pendapatan neto | 26.949.079.300 | 1.069.228.378.835 | *Net revenues* |
| Laba (rugi) tahun berjalan | 4.001.375.488 | (325.437.700.311) | *Profit (loss) for the year* |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak | 103.073.520 | 71.875.951.658 | *Other comprehensive income for the year, net of tax* |
| Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan | 4.104.449.008 | (253.561.748.653) | *Total comprehensive income (loss) for the year* |

## 22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dan SIL yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas:

## *22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

*Set out below is the summarized financial information of ISL and SIL that has non-controlling interests material to the Group. (continued)*

*Summarized statements of cash flows:*

| | **Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *For the year ended December 31, 2022*** | | |
|---|---|---|---|
| | **ISL** | **SIL** | |
| Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi | 4.720.309.378 | 129.381.969.028 | *Net cash flows provided by operating activities* |
| Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi | 108.636.365 | (107.342.292.510) | *Net cash flows provided by (used in) investing activities* |
| Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | - | (118.330.606.783) | *Net cash flows used in financing activities* |
| Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas | 4.828.945.743 | (96.290.930.265) | *Increase (decrease) in cash and cash equivalents* |
| Kas dan setara kas awal tahun | 9.036.208.609 | 108.914.261.615 | *Cash and cash equivalents at beginning of year* |
| Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas | - | 8.931.317.171 | *Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents* |
| **Kas dan setara kas pada akhir tahun** | **13.865.154.352** | **21.554.648.521** | ***Cash and cash equivalents at end of year*** |

| | **Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *For the year ended December 31, 2021*** | | |
|---|---|---|---|
| | **ISL** | **SIL** | |
| Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi | 5.529.969.964 | 84.721.861.917 | *Net cash flows provided by operating activities* |
| Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi | (34.892.000) | (40.252.784.483) | *Net cash flows used in investing activities* |
| Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | (1.909.850) | (137.493.565.331) | *Net cash flows used in financing activities* |
| Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas | 5.493.168.114 | (93.024.487.897) | *Increase (decrease) in cash and cash equivalents* |
| Kas dan setara kas awal tahun | 3.543.040.495 | 210.556.812.787 | *Cash and cash equivalents at beginning of year* |
| Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas | - | (8.618.063.275) | *Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents* |
| **Kas dan setara kas pada akhir tahun** | **9.036.208.609** | **108.914.261.615** | ***Cash and cash equivalents at end of year*** |

## 23. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

## *23. SHARE CAPITAL*

*The details of share ownerships as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

| Pemegang Saham | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid* | Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)* | Jumlah/*Amount* | *Shareholders* |
|---|---|---|---|---|
| PT Indomobil Sukses Internasional Tbk | 7.959.422.871 | 91,97 | 1.591.884.574.200 | *PT Indomobil Sukses Internasional Tbk* |
| PT Indomobil Manajemen Corpora | 7.500 | 0,00 | 1.500.000 | *PT Indomobil Manajemen Corpora* |
| Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%) | 694.894.629 | 8,03 | 138.978.925.800 | *Public ownership (each below 5% ownership)* |
| **Total** | **8.654.325.000** | **100,00** | **1.730.865.000.000** | ***Total*** |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan.

*As of December 31, 2022 and 2021, there were no Company's shares owned by the Commissioners and Directors.*

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Perusahaan melaksanakan Pencatatan Saham melalui HMETD di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Agustus 2020.

*On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp230 per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The Company conducting issue additional shares through Preemptive Rights in Indonesia Stock Exchange on August 14, 2020.*

Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 23 tanggal 9 September 2020. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0388369 tanggal 18 September 2020.

*Accordingly the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 23 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated September 9, 2020. The amendment was received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0388369 dated September 18, 2020.*

## 23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham. Perusahaan melaksanakan Pencatatan Saham melalui HMETD di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Januari 2019.

Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 01 tanggal 1 Maret 2019. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0144084 tanggal 13 Maret 2019.

## *23. SHARE CAPITAL (continued)*

*On December 18, 2018, the Company obtained the Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp700 per share. The Company conducting issue additional shares through Preemptive Rights in Indonesia Stock Exchange on January 7, 2019.*

*Accordingly the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 01 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated March 1, 2019. The amendment was received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0144084 dated March 13, 2019.*

## 24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

## *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

*The details of additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

| | **Jumlah/ *Amount*** | |
|---|---|---|
| Agio saham | | *Premium on share capital* |
| Peningkatan modal melalui *Right Issue* | 670.418.250.000 | *Share capital increment through Right Issue* |
| Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali | 505.067.367.579 | *Difference in value of transaction with entities under common control* |
| Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal | 135.000.000.000 | *Excess of paid-in-capital over par value* |
| Selisih lebih lainnya atas setoran modal | 2.991.645.000 | *Other excess of paid-in-capital* |
| Efek partisipasi program pengampunan pajak | 2.090.899.489 | *Effect of participation in tax amnesty program* |
| Biaya sehubungan *Right Issue* | (9.033.469.205) | *Cost related to the Right Issue* |
| Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham | (24.292.798.129) | *Cost related to the initial public offering* |
| **Total** | **1.282.241.894.734** | ***Total*** |

## 24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham, dan dengan nilai nominal Rp200 per saham.

Perusahaan

Pada tanggal 13 Februari 2013, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp124.026.066.857.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan membeli 599.250 saham PT Indomobil Finance Indonesia (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk atau mewakili 99,875% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp599.250.000.000.

Harga beli dan nilai buku aset neto entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

## *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

*The premium on share capital represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering, net of all related share issuance costs. The Company offered its 450,000,000 shares to the public at an offering price of Rp500 per share, and with par value of Rp200 per share.*

*Company*

*On February 13, 2013, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of PT CSM Corporatama (an entity under common control since November 27, 2011) from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% share ownership at the total transfer price of Rp124,026,066,857.*

*On March 21, 2013, the Company purchased 599,250 shares of PT Indomobil Finance Indonesia (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk or representing 99.875% shares ownership at the transfer price of Rp599,250,000,000.*

*The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:*

| | **Harga Pengalihan/ *Transfer Price*** | **Nilai Buku dari Aset Neto/ *Book Value of Net Assets*** | **Selisih/ *Difference*** | |
|---|---|---|---|---|
| PT CSM Corporatama | 124.026.066.857 | 185.527.798.852 | 61.501.731.995 | *PT CSM Corporatama* |
| PT Indomobil Finance Indonesia | 599.250.000.000 | 1.037.780.242.047 | 438.530.242.047 | *PT Indomobil Finance Indonesia* |
| **Total** | | | **500.031.974.042** | ***Total*** |

Transaksi di atas dibukukan sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dengan demikian, perbedaan antara harga beli dengan nilai buku aset neto entitas anak sebesar Rp500.031.974.042 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The above transactions were accounted in accordance with PSAK 38, "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the difference between the transfer price and the book value of net assets of the subsidiaries amounting to Rp500,031,974,042 was presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.*

## 24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menjual 75.000 kepemilikan saham di NFSI kepada PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp75.000.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto NFSI sebesar Rp3.289.331.864 disajikan sebagai "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

## *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

*The Company (continued)*

*Based on Sale and Purchase Agreement dated March 31, 2017, the Company sold 75,000 shares in NFSI to PT Tritunggal Inti Permata, a related party, with the selling price amounting to Rp75,000,000,000. The difference between the transfer price and book value of net assets of NFSI amounting to Rp3,289,331,864 is presented as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.*

| | Harga pengalihan/ *Transfer price* | Nilai buku dari aset neto/ *Book value of net assets* | Selisih/ *Difference* | |
|---|---|---|---|---|
| PT NFSI Financial Services (atau dahulu dikenal PT Nissan Financial Services Indonesia) | 75.000.000.000 | 71.710.668.136 | 3.289.331.864 | *PT NFSI Financial Services (formerly known as PT Nissan Financial Services Indonesia)* |

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp86.543.250.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp230 per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp86,543,250,000 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.*

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp376.275.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*On December 18, 2018, the Company obtained the Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp700 per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp376,275,000,000 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.*

## 24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Entitas anak

Berdasarkan Akta Notaris Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 28 Februari 2011, CSM menjual kepemilikan sahamnya di PT Auto Euro Indonesia (AEI) kepada PT Wahana Wirawan, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp4.950.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto AEI sebesar Rp1.746.061.673 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

## *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

*Subsidiaries*

*Based on the Notarial Deed No. 115 of Kholid Artha, S.H., dated February 28, 2011, CSM sold its ownership in PT Auto Euro Indonesia (AEI) to PT Wahana Wirawan, a related party, with a transfer price of Rp4,950,000,000. The difference between the transfer price and book value of net assets of AEI amounting to Rp1,746,061,673 was presented as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.*

| | Harga Pengalihan/ *Transfer Price* | Nilai Buku dari Aset Neto/ *Book Value of Net Assets* | Selisih/ *Difference* | |
|---|---|---|---|---|
| PT Auto Euro Indonesia | 4.950.000.000 | 3.203.938.327 | 1.746.061.673 | *PT Auto Euro Indonesia* |

## 25. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 90 tanggal 27 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp2.163.581.250 yang dibayarkan oleh perusahaan pada tanggal 25 Agustus 2022 dan penyisihan laba neto pada tahun 2021 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 78 tanggal 28 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp2.163.581.250 yang dibayarkan oleh perusahaan pada tanggal 30 Juli 2021 dan penyisihan laba neto pada tahun 2020 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

## *25. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS*

*Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 90 dated July 27, 2022, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp2,163,581,250 which has been paid by the Company on August 25, 2022 and the appropriation of the Company's net income in 2021 amounting to Rp100,000,000 as reserve fund, presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.*

*Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 78 dated June 28, 2021, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp2,163,581,250 which has been paid by the Company on July 30, 2021 and the appropriation of the Company's net income in 2020 amounting to Rp100,000,000 as reserve fund, presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.*

## 26. PENDAPATAN / *26. REVENUES*

Rincian dari pendapatan sesuai dengan jasa adalah sebagai berikut:

*The details of revenues by services are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Sewa kendaraan dan bisnis terkait | 2.250.732.307.037 | 1.900.066.866.720 | *Car rental and related business* |
| Jasa keuangan | 1.940.230.588.698 | 1.545.512.619.049 | *Financial services* |
| Sub-total | 4.190.962.895.735 | 3.445.579.485.769 | *Sub-total* |
| Pihak berelasi (Catatan 34g dan 34f) | | | *Related parties (Notes 34g and 34f)* |
| Sewa kendaraan dan bisnis terkait | 584.712.081.185 | 550.069.048.724 | *Car rental and related business* |
| Jasa keuangan | 49.758.575.987 | 43.771.993.350 | *Financial services* |
| Sub-total | 634.470.657.172 | 593.841.042.074 | *Sub-total* |
| **Total** | **4.825.433.552.907** | **4.039.420.527.843** | ***Total*** |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada transaksi penjualan dan pendapatan jasa keuangan dan sewa yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan dan pendapatan kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

*For the year ended December 31, 2022 and 2021, there were no sales transactions and revenues earned from financing and rental activities made to any single customer for which the cumulative total sales and revenues exceed 10% of the consolidated revenues.*

Transaksi pendapatan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati bersama.

*The revenues transactions of the Group with related parties are made at prices agreed by both parties.*

Sifat hubungan dan transaksi Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 34.

*The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 34.*

## 27. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *27. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

*The details of cost of revenues are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Sewa kendaraan dan bisnis terkait | 2.021.221.389.323 | 1.820.285.869.724 | *Car rental and related business* |
| Jasa keuangan | 814.054.985.205 | 816.091.189.444 | *Financial services* |
| **Total** | **2.835.276.374.528** | **2.636.377.059.168** | ***Total*** |

Transaksi pembelian dengan pemasok dimana jumlah pembelian kumulatifnya lebih dari 10% dari total beban pokok konsolidasian adalah PT Astra International Tbk, pihak ketiga, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*Purchases made to suppliers with cumulative amounts exceeding 10% of the net consolidated cost of revenues pertain to PT Astra International Tbk, a third party, for the year ended December 31, 2022 and 2021.*

## 28. BEBAN PENJUALAN / *28. SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of selling expenses are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambilalih | 275.537.219.793 | 158.232.367.931 | *Provision for impairment losses on foreclosed assets* |
| Transportasi dan perjalanan | 23.652.163.506 | 18.895.663.432 | *Transportation and travelling* |
| Promosi | 7.564.556.190 | 10.248.952.027 | *Promotions* |
| Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan | 5.518.231.764 | 5.782.978.904 | *Salaries, wages and employee benefits* |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 3.858.256.213 | 4.430.035.976 | *Repairs and maintenance* |
| Representasi dan jamuan | 3.218.459.544 | 2.874.149.280 | *Representation and entertainment* |
| Pajak dan lisensi | 2.904.387.767 | 5.852.368.675 | *Taxes and licences* |
| Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 13) | 1.440.734.576 | 1.301.973.063 | *Depreciation of fixed assets and right-of-used assets (Note 13)* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) | 10.934.136.358 | 7.173.186.797 | *Others (each below Rp1 billion)* |
| **Total** | **334.628.145.711** | **214.791.676.085** | ***Total*** |

## 29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *The details of general and administrative expenses are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan | 461.885.780.133 | 410.591.707.291 | *Salaries, wages and employee benefits* |
| Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7) | 451.892.784.529 | 356.386.151.450 | *Provision for impairment losses on receivables (Notes 6 and 7)* |
| Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 13) | 83.668.975.787 | 82.413.364.041 | *Depreciation of fixed assets and right-of-used assets (Note 13)* |
| Keamanan dan kebersihan | 57.624.433.017 | 53.110.341.132 | *Security and cleaning* |
| Pos dan telekomunikasi | 12.042.264.209 | 13.151.603.991 | *Postage and telecommunication* |
| Jasa profesional | 10.936.381.188 | 5.128.407.173 | *Professional fees* |
| Pengemasan dan pengiriman | 10.030.101.438 | 10.284.270.317 | *Packaging and distribution* |
| Peralatan dan perlengkapan | 9.394.180.406 | 9.735.935.187 | *Equipment and supplies* |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 8.804.127.194 | 9.004.207.286 | *Repairs and maintenance* |
| Listrik, air dan gas | 8.662.680.235 | 7.431.965.891 | *Electricity, water and gas* |
| Pensiun (Catatan 32) | 8.326.127.234 | 10.662.892.579 | *Pension (Note 32)* |
| Transportasi dan perjalanan | 7.891.004.236 | 4.752.958.498 | *Transportation and travelling* |
| Pajak dan lisensi | 5.348.626.631 | 3.796.570.023 | *Taxes and licenses* |
| Sewa | 5.197.564.727 | 4.865.891.891 | *Rent* |
| Penyisihan (pembalikan) imbalan kerja karyawan | 4.633.446.441 | (12.648.365.519) | *Provision (reversal) for employee benefits liability* |
| Pelatihan dan rekrutmen pegawai | 62.082.800 | 2.152.278.357 | *Training and recruitment* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar) | 49.282.349.910 | 12.491.699.638 | *Others (each below Rp2 billion)* |
| **Total** | **1.195.682.910.115** | **983.311.879.226** | ***Total*** |

## 30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN / *30. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

*The details of other operating income are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Pendapatan atas piutang yang dihapuskan | 212.034.919.900 | 247.486.213.805 | *Income from recovery of written-off accounts* |
| Pendapatan pinalti | 105.990.247.789 | 87.068.838.041 | *Penalty income* |
| Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7) | 13.836.349.388 | 1.119.724.469 | *Reversal of allowance for impairment of receivables (Note 6 and 7)* |
| Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 13) | 2.582.114.177 | 1.990.556.289 | *Gain on sale of fixed assets (Note 13)* |
| Pemulihan cadangan persediaan (Catatan 9) | 718.747.496 | 1.152.200.896 | *Reversal allowance for inventory (Note 9)* |
| Laba selisih kurs | 12.699.212 | - | *Gain on forex* |
| Penyisihan penurunan investasi | - | 1.353.041.958 | *Allowance for impairment of investment* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) | 20.028.911.918 | 56.745.357.421 | *Others (each below Rp1 billion)* |
| **Total** | **355.203.989.880** | **396.915.932.879** | ***Total*** |

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

*The details of other operating expenses are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Rugi selisih kurs | 78.935.639.189 | 28.063.677.046 | *Loss on forex* |
| Beban pajak | 2.902.066.438 | 160.811.676 | *Tax expenses* |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 9) | 652.434.216 | 1.312.369.530 | *Allowance for inventory obsolescence (Note 9)* |
| Rugi penjualan aset tetap (Catatan 13) | 59.364.814 | 1.871.436.849 | *Loss on sale of fixed assets (Note 13)* |
| Denda pajak | - | 124.455.623 | *Tax penalty* |
| Lain-lain | 180.856.504 | 850.404.933 | *Others* |
| **Total** | **82.730.361.161** | **32.383.155.657** | ***Total*** |

Pendapatan denda keterlambatan dan pendapatan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir.

*Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and early termination.*

## 31. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

## *31. FINANCE INCOME AND CHARGES*

*The details of finance income and charges are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Pendapatan keuangan: | | | *Finance income:* |
| Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka (Catatan 4) | 17.970.743.381 | 21.372.470.333 | *Interest income on cash in banks and time deposits (Note 4)* |
| Pendapatan bunga dari piutang pihak berelasi (Catatan 34h) | - | 15.351.431 | *Interest income on receivables from related parties (Notes 34h)* |
| **Total** | **17.970.743.381** | **21.387.821.764** | ***Total*** |
| Beban keuangan: | | | *Finance charges:* |
| Beban bunga | 415.540.790.645 | 299.245.768.627 | *Interest expense* |
| Beban transaksi swap - neto | 95.050.801.498 | 276.408.158.132 | *Charges on swap transaction - net* |
| Beban administrasi dan provisi bank | 86.369.941.288 | 93.114.936.448 | *Administration and bank provision charges* |
| Beban bunga atas utang pihak berelasi (Catatan 34i) | 5.490.017.743 | 10.047.300.484 | *Interest expense on payables to related parties (Note 34i)* |
| Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 20) | 1.337.197.092 | 2.406.617.913 | *Interest expense lease liabilities (Note 20)* |
| Bunga *leasing* | 36.573.990 | - | *Interest expense on leasing* |
| Lain-lain | - | 756.491.326 | *Other* |
| **Total** | **603.825.322.256** | **681.979.272.930** | ***Total*** |

## 32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun entitas anak dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

Iuran pensiun entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp8.326.127.234 dan Rp10.662.892.579 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Grup mencatat provisi untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp32.612.710.714 dan Rp48.951.991.348 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp4.684.297.441 dan (Rp13.019.931.519), masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" dan "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan entitas anaknya didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh aktuaria independen Yusi dan Rekan dalam laporan penilaian aktuaria tertanggal 20 Februari 2023 untuk 31 Desember 2022 dan laporan penilaian aktuaria tertanggal 21 dan 28 Februari 2022 untuk 31 Desember 2021, dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *"Projected Unit Credit"* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

## *32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

*The subsidiaries have a defined contribution retirement plan. Subsidiaries' retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.*

*Total pension contributions of the subsidiaries amounting to Rp8,326,127,234 and Rp10,662,892,579 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).*

*In addition to the defined contribution plan, the Group recorded provision for employee service entitlements amounting to Rp32,612,710,714 and Rp48,951,991,348 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The related employee benefits expenses amounting to Rp4,684,297,441 and (Rp13,019,931,519) for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" and "Selling expenses" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The accruals of employee benefits liability of its subsidiaries were determined based on the actuarial calculations performed by independent actuary Yusi and Rekan in its actuary report dated February 20, 2023 as of December 31, 2022 and actuary reports dated February 21 and 28, 2022 as of December 31, 2021, using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto | 5,52% - 7,44% | 3,56% - 7,78% | *Discount rate* |
| Tingkat kenaikan gaji masa depan | 5,00% - 7,00% | 7,00% | *Future salary incremental rate* |
| Tingkat pengunduran diri | 5,00% - 6,00% | 5,00% - 6,00% | *Voluntary resignation rate* |
| Tingkat kematian | TMI - 2019 | TMI - 2019 | *Mortality rate* |
| Usia pensiun | 55 tahun/*years* | 55 tahun/*years* | *Retirement age* |

## 32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Beban imbalan kerja, neto / *Employee benefits expense, net*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Beban jasa kini | 8.152.790.114 | 9.971.750.911 | *Current service cost* |
| Beban bunga | 2.941.346.248 | 4.877.996.409 | *Interest cost* |
| Beban jasa lalu | (6.409.838.921) | (27.516.247.110) | *Past service cost* |
| Pengukuran kembali pada imbalan kerja jangka panjang lainnya | - | (207.507.729) | *Remeasurement of other long-term employee benefits* |
| Kurtailmen | - | (145.924.000) | *Curtailment* |
| **Beban imbalan kerja, neto** | **4.684.297.441** | **(13.019.931.519)** | ***Employee benefits expense, net*** |

Mutasi liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut: / *Movements in the employee benefits liability of the Group are as follows:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 48.951.991.348 | 78.020.686.110 | *Balance at beginning of the year* |
| Jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain | (18.401.474.106) | (11.879.425.984) | *Amount recognized as other comprehensive income* |
| Beban imbalan kerja tahun berjalan | 4.684.297.441 | (13.019.931.519) | *Employees' benefits expense during the year* |
| Mutasi masuk karyawan | 125.740.000 | 524.470.000 | *Transfer in employee* |
| Pembayaran liabilitas kerja karyawan | (2.747.843.969) | (4.693.807.259) | *Payment of employee benefits liability* |
| **Liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun** | **32.612.710.714** | **48.951.991.348** | ***Employee benefits liability at end of the year*** |

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *Movements of the present value of defined employee benefits obligation are as follows:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 48.951.991.348 | 78.020.686.110 | *Balance at beginning of the year* |
| Beban jasa kini | 8.152.790.114 | 9.971.750.911 | *Current service cost* |
| Beban bunga | 2.941.346.248 | 4.877.996.409 | *Interest cost* |
| Mutasi masuk karyawan | 125.740.000 | 524.470.000 | *Transfer in employee* |
| Keuntungan kewajiban aktuarial | (18.401.474.106) | (11.879.425.984) | *Actuarial gain on obligation* |
| Beban jasa lalu | (6.409.838.921) | (27.516.247.110) | *Past service cost* |
| Pembayaran liabilitas kerja karyawan | (2.747.843.969) | (4.693.807.259) | *Payment of employee benefits liability* |
| Pengukuran kembali pada imbalan kerja jangka panjang lainnya | - | (207.507.729) | *Remeasurement of other long-term employee benefits* |
| Kurtailmen | - | (145.924.000) | *Curtailment* |
| **Saldo akhir tahun** | **32.612.710.714** | **48.951.991.348** | ***Balance at end of the year*** |

## 32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Saldo keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto pada akun ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp9.587.199.450 dan (Rp2.971.851.874).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (tidak diaudit)

## *32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

*The balance of actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net on equity in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp9,587,199,450 and (Rp2,971,851,874), respectively.*

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the present values of defined benefits obligation and current service cost as of December 31, 2022 and 2021: (unaudited)*

| | **31 Desember 2022/*December 31, 2022*** | | |
|---|---|---|---|
| | **Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ *Present value of defined benefits obligation*** | **Beban jasa kini dan beban bunga/ *Current service cost and interest cost*** | |
| Kenaikan tingkat diskonto 1% | (4.036.548.902) | (919.437.050) | *Increase 1% in discount rate* |
| Penurunan tingkat diskonto 1% | 4.076.719.563 | 1.111.030.831 | *Decrease 1% in discount rate* |
| Kenaikan tingkat gaji 1% | 5.320.794.867 | 1.117.980.958 | *Increase 1% in salary rate* |
| Penurunan tingkat gaji 1% | (3.047.336.240) | (929.264.494) | *Decrease 1% in salary rate* |

| | **31 Desember 2021/*December 31, 2021*** | | |
|---|---|---|---|
| | **Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ *Present value of defined benefits obligation*** | **Beban jasa kini dan beban bunga/ *Current service cost and interest cost*** | |
| Kenaikan tingkat diskonto 1% | (4.152.649.305) | (2.902.952.425) | *Increase 1% in discount rate* |
| Penurunan tingkat diskonto 1% | 6.674.221.491 | 513.004.845 | *Decrease 1% in discount rate* |
| Kenaikan tingkat gaji 1% | 15.696.004.647 | 500.066.747 | *Increase 1% in salary rate* |
| Penurunan tingkat gaji 1% | (8.030.369.204) | (2.918.516.076) | *Decrease 1% in salary rate* |

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

*The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2022 and 2021 (unaudited) is as follows:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| 1 - 5 tahun | 23.178.414.443 | 23.877.575.058 | *1 - 5 years* |
| 5 - 10 tahun | 25.018.051.715 | 28.494.460.338 | *5 - 10 years* |
| Lebih dari 10 tahun | 139.494.875.047 | 294.469.638.513 | *More than 10 years* |

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 6,68 tahun sampai dengan 13,75 tahun dan 7,71 tahun sampai dengan 22,25 tahun (tidak diaudit).

*The average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2022 and 2021 are ranging from 6.68 years to 13.75 years and 7.71 years to 22.25 years, respectively (unaudited).*

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

CSM, SIL dan IMFI menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. CSM, SIL dan IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

**CSM**

PT Bank DBS Indonesia

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

| Dasar pinjaman/ *Underlying loan* | Nilai kontrak dalam Dolar AS/ *Contract value in US Dollar* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Jenis kontrak/ *Type of contract* |
|---|---|---|---|---|
| Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III* | 11.000.000 | 9 Maret 2020/ *March 9, 2020* | 21 Agustus 2023/ *August 21, 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III* | 23.043.538 | 12 Maret 2020/ *March 12, 2020* | 21 November 2023/ *November 21, 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III* | 11.796.462 | 17 Maret 2020/ *March 17, 2020* | 21 November 2023/ *November 21, 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III* | 4.192.571 | 20 Mei 2020/ *May 20, 2020* | 21 Februari 2024/ *February 21, 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III* | 3.000.000 | 20 Mei 2020/ *May 20, 2020* | 21 Februari 2024/ *February 21, 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III* | 2.807.429 | 20 Mei 2020/ *May 20, 2020* | 21 Februari 2024/ *February 21, 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |

CSM membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,30% hingga 8,70%.

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan PT Bank DBS Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

| Dasar pinjaman/ *Underlying loan* | Nilai kontrak dalam Dolar AS/ *Contract value in US Dollar* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Jenis kontrak/ *Type of contract* |
|---|---|---|---|---|
| Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III* | 27.000.000 | 19 Maret 2020/ *March 19, 2020* | 21 November 2023/ *November 21, 2023* | Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option* |

CSM membayar premi triwulanan dengan tingkat premi tetap sebesar 2,10%.

## *33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS*

*CSM, SIL and IMFI are exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and use derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. CSM, SIL and IMFI do not hold or issue derivative instruments for trading purposes.*

***CSM***

*PT Bank DBS Indonesia*

*CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank DBS Indonesia as follows:*

*CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 7.30% to 8.70%.*

*CSM entered into foreign exchange option contracts with PT Bank DBS Indonesia as follows:*

*CSM pays quarterly premium with fixed premium rate at 2.10%.*

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**CSM (lanjutan)**

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank. Cabang Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

| Dasar pinjaman/ *Underlying loan* | Nilai kontrak dalam Dolar AS/ *Contract value in US Dollar* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Jenis kontrak/ *Type of contract* |
|---|---|---|---|---|
| Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III* | 21.000.000 | 17 Maret 2020/ *March 17, 2020* | 21 November 2023/ *November 21, 2023* | Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option* |

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

CSM melakukan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

| Dasar pinjaman/ *Underlying loan* | Nilai kontrak dalam Dolar AS/ *Contract value in US Dollar* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Jenis kontrak/ *Type of contract* |
|---|---|---|---|---|
| Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III* | 20.000.000 | 11 Maret 2020/ *March 11, 2020* | 21 Agustus 2023/ *August 21, 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | 7.500.000 | 27 April 2021/ *April 27, 2021* | 18 Februari 2025/ *February 18, 2025* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |

CSM membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan bekisar antara 7,68% hingga 7,75%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

CSM melakukan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian sebagai berikut:

| Dasar pinjaman/ *Underlying loan* | Nilai kontrak dalam Dolar AS/ *Contract value in US Dollar* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Jenis kontrak/ *Type of contract* |
|---|---|---|---|---|
| Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III* | 4.192.571 | 21 Januari 2020/ *January 21, 2020* | 21 November 2023/ *November 21, 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III* | 5.807.428 | 21 Januari 2020/ *January 21, 2020* | 21 November 2023/ *November 21, 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III* | 10.000.000 | 4 Maret 2020/ *March 4, 2020* | 21 Agustus 2023/ *August 21, 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III* | 5.000.000 | 18 Agustus 2020/ *August 18, 2020* | 21 Mei 2024/ *May 21, 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III* | 3.635.341 | 21 September 2020/ *September 21, 2020* | 21 Mei 2024/ *May 21, 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III* | 864.658 | 21 September 2020/ *September 21, 2020* | 21 Mei 2024/ *May 21, 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III* | 300.000 | 21 September 2020/ *September 21, 2020* | 21 Mei 2024/ *May 21, 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |

CSM membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,88% sampai dengan 7,67%.

## *33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

***CSM (continued)***

*Standard Chartered Bank, Jakarta Branch*

*CSM entered into foreign exchange option contract with Standard Chartered Bank. Jakarta Branch as follows:*

*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*

*CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk as follows:*

*CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 7.68% to 7.75%.*

*PT Bank CIMB Niaga Tbk*

*CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:*

*CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 6.88% to 7.67%.*

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

## *33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

**CSM (lanjutan)**

PT Bank BTPN Tbk

CSM melakukan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga dengan PT Bank BTPN Tbk dengan rincian sebagai berikut:

***CSM (continued)***

*PT Bank BTPN Tbk*

*CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank BTPN Tbk as follows:*

| Dasar pinjaman/ *Underlying loan* | Nilai kontrak dalam Dolar AS/ *Contract value in US Dollar* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Jenis kontrak/ *Type of contract* |
|---|---|---|---|---|
| Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III* | 5.000.000 | 27 Juli 2020/ *July 27, 2020* | 21 Mei 2024/ *May 21, 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III* | 6.000.000 | 30 Juli 2020/ *July 30, 2020* | 21 Mei 2024/ *May 21, 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III* | 5.000.000 | 30 Juli 2020/ *July 30, 2020* | 21 Mei 2024/ *May 21, 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| RHB Bank Berhad, *Singapore Branch* | 7.000.000 | 19 November 2020/ *November 19, 2020* | 21 Oktober 2024/ *October 21, 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |

CSM membayar angsuran bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,50% sampai dengan 8,25%.

*CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 6.50% to 8.25%.*

PT Bank Permata Tbk

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

*PT Bank Permata Tbk*

*CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk as follows:*

| Dasar pinjaman/ *Underlying loan* | Nilai kontrak dalam Dolar AS/ *Contract value in US Dollar* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Jenis kontrak/ *Type of contract* |
|---|---|---|---|---|
| RHB Bank Berhad. *Singapore Branch* | 4.500.000 | 6 November 2020/ *November 6, 2020* | 21 Oktober 2024/ *October 21, 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| RHB Bank Berhad. *Singapore Branch* | 3.500.000 | 18 November 2020/ *November 18, 2020* | 21 Oktober 2024/ *October 21, 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |

CSM membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,50% sampai dengan 6,70%.

*CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 6.50% to 6.70%.*

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**SIL**

PT Bank CTBC Indonesia

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

| Dasar pinjaman/ *Underlying loan* | Nilai kontrak dalam Dolar AS/ *Contract value in US Dollar* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Jenis kontrak/ *Type of contract* |
|---|---|---|---|---|
| Kredit Sindikasi Berjangka I/ *Syndicated Term Loan I* | 4.000.000 | 8 April 2019/ *April 8, 2019* | 9 Februari 2024/ *February 9, 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| Kredit Sindikasi Berjangka I/ *Syndicated Term Loan I* | 3.000.000 | 8 April 2019/ *April 8, 2019* | 9 Februari 2024/ *February 9, 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| Kredit Sindikasi Berjangka I/ *Syndicated Term Loan I* | 2.000.000 | 8 April 2019/ *April 8, 2019* | 9 Februari 2024/ *February 9, 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| Kredit Sindikasi Berjangka I/ *Syndicated Term Loan I* | 1.000.000 | 8 April 2019/ *April 8, 2019* | 9 Februari 2024/ *February 9, 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |

SIL membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,10%.

Pada 5 Oktober 2022, SIL melakukan pengakhiran kontrak derivatif dengan PT Bank CTBC Indonesia yang sebelumnya digunakan untuk melakukan lindung nilai atas Kredit Sindikasi Berjangka II.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

| Dasar pinjaman/ *Underlying loan* | Nilai kontrak dalam Dolar AS/ *Contract value in US Dollar* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Jenis kontrak/ *Type of contract* |
|---|---|---|---|---|
| Kredit Sindikasi Berjangka I/ *Syndicated Term Loan I* | 1.593.000 | 14 Agustus 2019/ *August 14, 2019* | 9 Februari 2024/ *February 9, 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| Kredit Sindikasi Berjangka I/ *Syndicated Term Loan I* | 4.307.000 | 14 Agustus 2019/ *August 14, 2019* | 9 Februari 2024/ *February 9, 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| Kredit Sindikasi Berjangka I/ *Syndicated Term Loan I* | 216.000 | 18 Oktober 2019/ *October 18, 2019* | 9 Februari 2024/ *February 9, 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| Kredit Sindikasi Berjangka I/ *Syndicated Term Loan I* | 584.000 | 18 Oktober 2019/ *October 18, 2019* | 9 Februari 2024/ *February 9, 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| Kredit Sindikasi Berjangka I/ | | 12 Februari 2020/ | 9 Februari 2024/ | Swap mata uang dan suku bunga/ |

SIL membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,65% sampai dengan 9,20%.

Pada 14 Juni 2022, SIL melakukan pengakhiran kontrak derivatif dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk yang sebelumnya digunakan untuk melakukan lindung nilai atas Kredit Sindikasi Berjangka II.

## *33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

***SIL***

*PT Bank CTBC Indonesia*

*SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia as follows:*

*SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rate at 9.10%.*

*On October 5, 2022, SIL settled the derivative contracts with PT Bank CTBC Indonesia which were used to hedge Syndicated Term Loan II.*

*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*

*SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk Indonesia as follows:*

*SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 8.65% to 9.20%.*

*On June 14, 2022, SIL settled derivative contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk which were used to hedge the Syndicated Term Loan II.*

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**SIL (lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk

SIL melakukan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

| Dasar pinjaman/ *Underlying loan* | Nilai kontrak dalam Dolar AS/ *Contract value in US Dollar* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Jenis kontrak/ *Type of contract* |
|---|---|---|---|---|
| Kredit Sindikasi Berjangka II/ *Syndicated Term Loan II* | 19.000.000 | 22 September 2021/ *September 22, 2021* | 11 Februari 2026/ *February 11, 2026* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |

SIL membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 9.03%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

SIL melakukan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

| Dasar pinjaman/ *Underlying loan* | Nilai kontrak dalam Dolar AS/ *Contract value in US Dollar* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Jenis kontrak/ *Type of contract* |
|---|---|---|---|---|
| Kredit Sindikasi Berjangka I/ *Syndicated Term Loan I* | 4.050.000 | 15 Juli 2019/ *July 15, 2019* | 11 Februari 2024/ *February 11, 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| Kredit Sindikasi Berjangka I/ *Syndicated Term Loan I* | 10.950.000 | 15 Juli 2019/ *July 15, 2019* | 11 Februari 2024/ *February 11, 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| Kredit Sindikasi Berjangka I/ *Syndicated Term Loan I* | 5.000.000 | 15 Juli 2019/ *July 15, 2019* | 11 Februari 2024/ *February 11, 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |

SIL membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,85% sampai dengan 9,15%.

Pada 14 Juni 2022, SIL melakukan pengakhiran kontrak derivatif dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta dengan nilai kontrak sebesar USD5.000.000 yang sebelumnya digunakan untuk melakukan lindung nilai atas Kredit Sindikasi Berjangka II. Sisa kontrak derivatif digunakan untuk melakukan lindung nilai atas Kredit Sindikasi Berjangka II.

## *33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

***SIL (continued)***

*PT Bank Permata Tbk*

*SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk as follows:*

*SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rate of 9.03%.*

*Standard Chartered Bank, Jakarta*

*SIL entered into cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta as follows:*

*SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 6.85% to 9.15%.*

*On June 14, 2022, SIL settled derivative contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch with contract values of USD5,000,000, used to hedge the Syndicated Term Loan II. The remaining derivative contracts are used to hedge the Syndicated Term Loan II.*

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**SIL (lanjutan)**

PT Bank DBS Indonesia

SIL melakukan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

| Dasar pinjaman/ *Underlying loan* | Nilai kontrakTanggal dalam Dolar AS/ *Contract value in US Dollar* | perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Jenis kontrak/ *Type of contract* |
|---|---|---|---|---|
| Kredit Sindikasi Berjangka II/ *Syndicated Term Loan II* | 1.851.784 | 31 Mei 2021/ *May 31, 2021* | 11 Februari 2026/ *February 11, 2026* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| Kredit Sindikasi Berjangka II/ *Syndicated Term Loan II* | 5.061.542 | 31 Mei 2021/ *May 31, 2021* | 11 Februari 2026/ *February 11, 2026* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| Kredit Sindikasi Berjangka II/ *Syndicated Term Loan II* | 2.551.534 | 31 Agustus 2021/ *August 31, 2021* | 11 Februari 2026/ *February 11, 2026* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| Kredit Sindikasi Berjangka II/ *Syndicated Term Loan II* | 7.724.273 | 31 Agustus 2021/ *August 31, 2021* | 11 Februari 2026/ *February 11, 2026* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| Kredit Sindikasi Berjangka II/ *Syndicated Term Loan II* | 10.862.400 | 15 September 2021/ *September 15, 2021* | 11 Februari 2026/ *February 11, 2026* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| Kredit Sindikasi Berjangka II/ *Syndicated Term Loan II* | 3.884.800 | 15 September 2021/ *September 15, 2021* | 11 Februari 2026/ *February 11, 2026* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |

SIL membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,25% sampai dengan 8,05%.

**IMFI**

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

| Nilai kontrak/ *Contract value* | Perjanjian/ *Agreement date* | Jatuh tempo/ *Maturity date* | Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract* |
|---|---|---|---|
| US$10.000.000 | 11 Desember/ *December 2020* | 8 Desember/ *December 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross Currency Swap* |
| US$8.390.625 | 6 November/ *November 2020* | 6 April/ *April 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross Currency Swap* |

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 5,95% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

## *33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

***SIL (continued)***

*PT Bank DBS Indonesia*

*SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank DBS Indonesia as follows:*

*SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 7.25% to 8.05%.*

***IMFI***

*JP Morgan Chase Bank, NA*

*IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan X with details as follows:*

*IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 5.95% for cross currency swaps.*

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**IMFI (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka IX dan XI dengan rincian sebagai berikut:

| Nilai kontrak/ *Contract value* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract* |
|---|---|---|---|
| US$2.500.000 | 25 Agustus/ *August 2022* | 25 Agustus/ *August 2025* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$7.798.165 | 25 Agustus/ *August 2022* | 25 Agustus/ *August 2025* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$9.701.835 | 25 Agustus/ *August 2022* | 25 Agustus/ *August 2025* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$28.700.000 | 23 September/ *September 2021* | 20 September/ *September 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$22.960.000 | 28 Mei/ *May 2021* | 24 Mei/ *May 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 6,58%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X, XI dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut:

| Nilai kontrak/ *Contract value* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract* |
|---|---|---|---|
| US$18.000.000 | 27 Desember/ *December 2022* | 3 Januari/ *January 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$34.060.000 | 19 April/ *April 2022* | 18 Januari/ *January 2025* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$21.300.000 | 23 September/ *September 2021* | 20 September/ *September 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$21.300.000 | 25 Agustus/ *August 2021* | 23 Agustus/ *August 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$21.300.000 | 28 Juli/ *July 2021* | 26 Juli/ *July 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$10.000.000 | 25 Februari/ *February 2021* | 23 Februari/ *February 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$16.875.000 | 9 April/ *April 2020* | 6 April/ *April 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$13.125.000 | 9 April/ *April* 2020 | 6 April/ *April* 2023 | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |

## *33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

***IMFI (continued)***

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

*IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for Syndicated Term-Loan IX and XI with details as follows:*

*IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 6.58%.*

*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*

*IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contract with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan X, XI and Working Capital Loan with details as follows:*

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**IMFI (lanjutan)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,70% sampai dengan 8,45%.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X, Kredit Modal Kerja dan Kredit berjangka dengan rincian sebagai berikut:

| Nilai kontrak/ *Contract value* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract* |
|---|---|---|---|
| US$12.500.000 | 16 Desember/ *December 2022* | 6 Januari/ *January 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$12.500.000 | 16 Desember/ *December 2022* | 6 Januari/ *January 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$15.878.000 | 30 November/ *November 2022* | 28 November/ *November 2025* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$23.947.368 | 11 Desember/ *December 2020* | 8 Desember/ *December 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap[* |
| US$11.250.000 | 9 April/ *April 2020* | 6 April/ *April 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$8.750.000 | 9 April/ *April 2020* | 6 April/ *April 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,45% sampai dengan 8,45%.

PT Bank ANZ Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

| Nilai kontrak/ *Contract value* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract* |
|---|---|---|---|
| US$10.000.000 | 11 Desember/ *December 2020* | 8 Desember/ *December 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$2.200.000 | 9 Juli/ *July 2020* | 6 April/ *April 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$3.000.000 | 18 Juni/ *June 2020* | 6 April/ *April 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |

## *33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

***IMFI (continued)***

*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)*

*IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.70% to 8.45%.*

*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*

*The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan X, Working Capital Loan and Term-Loan with details as follows:*

*IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.45% to 8.45%.*

*PT Bank ANZ Indonesia*

*IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan X with details as follows:*

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**IMFI (lanjutan)**

PT Bank ANZ Indonesia (lanjutan)

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 7,73%.

PT Bank UOB Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank UOB Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka X dan XI dengan rincian sebagai berikut:

| Nilai kontrak/ *Contract value* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract* |
|---|---|---|---|
| US$45.940.000 | 18 Januari/ *January 2022* | 21 Januari/ *January 2025* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$28.700.000 | 24 Agustus/ *August 2021* | 23 Agustus/ *August 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$28.700.000 | 27 Juli/ *July 2021* | 26 Juli/ *July 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$8.947.368 | 24 Februari/ *February 2021* | 23 Februari/ *February 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$11.052.632 | 24 Februari/ *February 2021* | 23 Februari/ *February 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$9.313.920 | 6 November/ *November 2020* | 6 April/ *April 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$9.406.250 | 27 Mei/ *May 2020* | 6 April/ *April 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$8.750.000 | 9 April/ *April 2020* | 6 April/ *April 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$11.250.000 | 9 April/ *April 2020* | 6 April/ *April 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$8.750.000 | 9 April/ *April 2020* | 6 April/ *April 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$11.250.000 | 9 April/ *April 2020* | 6 April/ *April 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,81% sampai dengan 8,45%.

## *33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

***IMFI (continued)***

*PT Bank ANZ Indonesia (continued)*

*IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 7.73%.*

*PT Bank UOB Indonesia*

*IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank UOB Indonesia for Syndicated Term-Loan X and XI with details as follows:*

*IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.81% to 8.45%.*

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

## *33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

**IMFI (lanjutan)**

***IMFI (continued)***

PT Bank Permata Tbk

*PT Bank Permata Tbk*

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka X dan XI dengan rincian sebagai berikut:

*IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk for Syndicated Term-Loan X and XI with details as follows:*

| Nilai kontrak/ *Contract value* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract* |
|---|---|---|---|
| US$15.040.000 | 28 Mei/ *May 2021* | 24 Mei/ *May 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$2.000.000 | 28 Mei/ *May 2021* | 24 Mei/ *May 2024* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$2.950.000 | 11 Desember/ *December 2020* | 8 December/ *December 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$18.102.632 | 11 Desember/ *December 2020* | 8 December/ *December 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$1.700.000 | 28 September/ *September 2020* | 6 April/ *April 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,81% sampai dengan 6,15%.

*IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.81% to 6.15%.*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

*PT Bank CIMB Niaga Tbk*

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

*IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk for Syndicated Term-Loan X with details as follows:*

| Nilai kontrak/ *Contract value* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract* |
|---|---|---|---|
| US$8.437.500 | 8 April/ *April 2020* | 6 April/ *April 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$6.562.500 | 8 April/ *April 2020* | 6 April/ *April 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,35% sampai dengan 8,45%.

*IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.35% to 8.45%.*

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**IMFI (lanjutan)**

PT DBS Bank Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT DBS Bank Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

| Nilai kontrak/ *Contract value* | perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Tanggal Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract* |
|---|---|---|---|
| US$12.093.750 | 27 Mei/ *May 2020* | 6 April/ *April 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$2.187.500 | 30 April/ *April 2020* | 6 April/ *April 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |
| US$2.812.500 | 30 April/ *April 2020* | 6 April/ *April 2023* | Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap* |

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,75% sampai dengan 8,10%.

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

## *33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

***IMFI (continued)***

*PT DBS Bank Indonesia*

*The Company entered into cross currency swap contracts with PT DBS Bank Indonesia for Syndicated Term-Loan X with details as follows:*

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | | | | | |
| | | **(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*)** | | | | |
| **Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*** | | **Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*** | **Angsuran pokok/ *Principal ("000")*** | **Tanggal perjanjian/ *Agreement date*** | **Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*** | **Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*** |
| **Bagian jangka pendek/*Short-term portion:*** | | | | | | |
| **IMFI** | | | | | | |
| **Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*** | | | | | | |
| - JP Morgan Chase Bank, NA | | 1.678 | 839 | 6 Nov/ *Nov* 2020 | 6 Apr/ Apr 2023 | 1.909.129.891 |
| - JP Morgan Chase Bank, NA | | 3.333 | 833 | 11 Des/ *Dec* 2020 | 8 Des/ *Dec* 2023 | 5.138.358.109 |
| - PT Bank ANZ Indonesia | | 500 | 250 | 18 Jun/ *Jun* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 624.282.533 |
| - PT Bank ANZ Indonesia | | 400 | 200 | 9 Jul/ *Jul* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 403.388.145 |
| - PT Bank ANZ Indonesia | | 3.333 | 833 | 11 Dec/ *Dec* 2020 | 8 Dec/ *Dec* 2023 | 5.165.178.048 |
| - PT Bank Danamon Indonesia Tbk | | 7.982 | 1.996 | 11 Des/ *Dec* 2020 | 8 Des/ *Dec* 2023 | 12.353.853.976 |

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan) / *33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)*

**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***

| Instrumen derivatif/ *Derivative instruments* | (dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")* | (dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Angsuran pokok/ *Principal ("000")* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)* |
|---|---|---|---|---|---|
| **Bagian jangka pendek (lanjutan)/ *Short-term portion (continued):*** | | | | | |
| **IMFI (lanjutan)/*continued*** | | | | | |
| **Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/ *Cross Currency Swap (continued)*** | | | | | |
| - PT Bank DBS Indonesia | 469 | 234 | 30 Apr/ *Apr* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 217.041.157 |
| - PT Bank DBS Indonesia | 365 | 182 | 30 Apr/ *Apr* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 168.890.012 |
| - PT Bank DBS Indonesia | 2.016 | 1.008 | 27 Mei/ *May* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 1.362.653.950 |
| - PT Bank Permata Tbk | 309 | 155 | 28 Sep/ *Sep* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 178.798.546 |
| - PT Bank Permata Tbk | 6.034 | 1.509 | 11 Des/ *Dec* 2020 | 8 Des/ *Dec* 2023 | 9.285.836.259 |
| - PT Bank Permata Tbk | 983 | 246 | 11 Des/ *Dec* 2020 | 8 Des/ *Dec* 2023 | 1.511.340.094 |
| - PT Bank UOB Indonesia | 1.568 | 784 | 27 Mei/ *May* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 1.051.186.594 |
| - PT Bank UOB Indonesia | 1.863 | 931 | 6 Nov/ *Nov* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 2.093.231.850 |
| **Total bagian jangka pendek/*Total short-term portion*** | | | | | **41.463.169.164** |
| **Bagian jangka panjang/*Long-term portion:*** | | | | | |
| **IMFI** | | | | | |
| **Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*** | | | | | |
| - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 11.480 | 1.913 | 28 Mei/ *May* 2021 | 24 Mei/ *May* 2024 | 15.019.455.203 |
| - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 16.742 | 2.392 | 23 Sep/ *Sep* 2021 | 20 Sep/ *Sep* 2024 | 25.199.937.510 |
| - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 2.292 | 208 | 25 Agu/ *Aug* 2022 | 25 Agu/ *Aug* 2025 | 1.457.087.149 |
| - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 8.893 | 808 | 26 Agu/ *Aug* 2022 | 25 Agu/ *Aug* 2025 | 7.231.386.452 |
| - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 7.148 | 650 | 26 Agu/ *Aug* 2022 | 25 Agu/ *Aug* 2025 | 5.803.787.637 |
| - PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 4.167 | 833 | 25 Feb/ *Feb* 2021 | 24 Feb/ *Feb* 2024 | 6.776.465.066 |
| - PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 12.425 | 1.775 | 28 Jul/ *Jul* 2021 | 27 Jul/ *Jul* 2024 | 14.461.430.502 |

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

*The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)*

**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***

| Instrumen derivatif/ *Derivative instruments* | (dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")* | Angsuran pokok/ *Principal ("000")* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)* |
|---|---|---|---|---|---|
| **Bagian jangka panjang (lanjutan)/ *Long-term portion (continued):*** | | | | | |
| **IMFI (lanjutan)/*continued*** | | | | | |
| **Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/ *Cross Currency Swap (continued)*** | | | | | |
| - PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 12.425 | 1.775 | 25 Agu/ *Aug* 2021 | 24 Agu/ *Aug* 2024 | 16.978.673.999 |
| - PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 12.425 | 1.775 | 23 Sep/ *Sep* 2021 | 22 Sep/ *Sep* 2024 | 18.862.064.722 |
| - PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 25.545 | 2.838 | 19 Apr/ *Apr* 2022 | 18 Jan/ *Jan* 2025 | 36.236.947.099 |
| - PT Bank Permata Tbk | 7.520 | 1.253 | 28 Sep/ 28 Mei/ *May* 2021 | 6 Apr/ 27 Mei/ *May* 2024 | 10.174.716.414 |
| - PT Bank Permata Tbk | 1.000 | 167 | 28 Mei/ *May* 2021 | 27 Mei/ *May* 2024 | 1.353.023.310 |
| - PT Bank UOB Indonesia | 3.728 | 746 | 24 Feb/ *Feb* 2021 | 23 Feb/ *Feb* 2024 | 6.046.162.879 |
| - PT Bank UOB Indonesia | 4.605 | 921 | 24 Feb/ *Feb* 2021 | 23 Feb/ *Feb* 2024 | 7.474.061.401 |
| - PT Bank UOB Indonesia | 16.742 | 2.392 | 27 Juli/ *July* 2021 | 26 Juli/ *July* 2024 | 19.416.464.614 |
| - PT Bank UOB Indonesia | 16.742 | 2.392 | 24 Aug/ *Aug 2021* | 23 Aug/ *Aug* 2024 | 22.947.609.038 |
| - PT Bank UOB Indonesia | 34.455 | 3.828 | 18 Jan/ *Jan 2022* | 21 Jan/ *Jan* 2025 | 48.900.507.076 |

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

*The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)*

**31 Desember 2022/*December 31, 2022***

| Instrumen derivatif/ *Derivative instruments* | (dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)* |
|---|---|---|---|---|
| **Bagian jangka panjang (lanjutan)/ *Long-term portion (continued):*** | | | | |
| **CSM** | | | | |
| **Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*** | | | | |
| - PT Bank DBS Indonesia | 2.357.143 | 9 Mar 2020/ *Mar 9, 2020* | 21 Agu 2023/ *Aug 21, 2023* | 3.309.164.351 |
| - PT Bank DBS Indonesia | 6.580.574 | 12 Mar 2020/ *Mar 12, 2020* | 21 Nov 2023/ *Nov 21, 2023* | 8.137.962.336 |
| - PT Bank DBS Indonesia | 3.713.712 | 17 Mar 2020/ *Mar 17, 2020* | 21 Nov 2023/ *Nov 21, 2023* | 1.817.864.135 |
| - PT Bank DBS Indonesia | 2.347.840 | 20 Mei 2020/ *May 20, 2020* | 21 Feb 2024/ *Feb 21, 2024* | 1.301.840.614 |
| - PT Bank DBS Indonesia | 1.680.000 | 20 Mei 2020/ *May 20, 2020* | 21 Feb 2024/ *Feb 21, 2024* | 928.670.304 |
| - PT Bank DBS Indonesia | 1.572.160 | 20 Mei 2020/ *May 20, 2020* | 21 Feb 2024/ *Feb 21, 2024* | 869.058.623 |
| - PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 4.285.714 | 11 Mar 2020/ *Mar 11, 2020* | 21 Agu 2023/ *Aug 21, 2023* | 4.951.208.296 |
| - PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 5.571.429 | 27 Apr 2021/ *Apr 27, 2021* | 18 Feb 2025/ *Feb 18, 2025* | 7.527.575.431 |
| - PT Bank CIMB Niaga Tbk | 2.180.137 | 21 Jan 2020/ *Jan 21, 2020* | 21 Nov 2023/ *Nov 21, 2023* | 4.208.125.355 |
| - PT Bank CIMB Niaga Tbk | 3.019.863 | 21 Jan 2020/ *Jan 21, 2020* | 21 Nov 2023/ *Nov 21, 2023* | 5.818.627.771 |
| - PT Bank CIMB Niaga Tbk | 2.142.857 | 4 Mar 2020/ *Mar 4, 2020* | 21 Aug 2023/ *Aug 21, 2023* | 3.183.741.293 |
| - PT Bank CIMB Niaga Tbk | 3.000.000 | 18 Aug 2020/ *Aug 18, 2020* | 21 May 2024/ *May 21, 2024* | 1.992.563.844 |
| - PT Bank CIMB Niaga Tbk | 2.272.089 | 21 Sep 2020/ *Sep 21, 2020* | 21 Mei 2024/ *May 21, 2024* | 2.053.930.501 |
| - PT Bank CIMB Niaga Tbk | 540.411 | 21 Sep 2020/ *Sep 21, 2020* | 21 Mei 2024/ *May 21, 2024* | 489.763.341 |
| - PT Bank CIMB Niaga Tbk | 187.500 | 21 Sep 2020/ *Sep 21, 2020* | 21 Mei 2024/ *May 21, 2024* | 169.496.898 |
| - PT Bank BTPN Tbk | 3.000.000 | 27 Jul 2020/ *Jul 27, 2020* | 21 Mei 2024/ *May 21, 2024* | 2.635.597.382 |
| - PT Bank BTPN Tbk | 3.600.000 | 30 Jul 2020/ *Jul 30, 2020* | 21 Mei 2024/ *May 21, 2024* | 2.665.824.813 |
| - PT Bank BTPN Tbk | 3.000.000 | 30 Jul 2020/ *Jul 30, 2020* | 21 Mei 2024/ *May 21, 2024* | 2.228.340.511 |
| - PT Bank BTPN Tbk | 4.760.000 | 19 Nov 2020/ *Nov 19, 2020* | 21 Okt 2024/ *Oct 21, 2024* | 7.394.067.100 |
| - PT Bank Permata Tbk | 3.060.000 | 6 Nov 2020/ *Nov 6, 2020* | 21 Okt 2024/ *Oct 21, 2024* | 4.569.997.079 |
| - PT Bank Permata Tbk | 2.380.000 | 18 Nov 2020/ *Nov 18, 2020* | 21 Okt 2024/ *Oct 21, 2024* | 4.003.570.962 |
| **Opsi pertukaran mata uang asing/*Foreign exchange option:*** | | | | |
| - PT Bank DBS Indonesia | 27.000.000 | 19 Mar 2020/ *Mar 19, 2020* | 21 Nov 2023/ *Nov 21, 2023* | 7.796.711.798 |
| - PT Standard Chartered Bank Indonesia | 21.000.000 | 5 Mar 2020/ *Mar 5, 2020* | 21 Nov 2023/ *Nov 21, 2023* | 15.486.917.804 |

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

*The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)*

**31 Desember 2022/*December 31, 2022***

| Instrumen derivatif/ *Derivative instruments* | (dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)* |
|---|---|---|---|---|
| **Bagian jangka panjang (lanjutan)/** ***Long-term portion (continued):*** | | | | |
| **SIL** | | | | |
| **Swap Mata Uang dan Suku Bunga/** ***Cross Currency Swap*** | | | | |
| - PT Standard Chartered Bank Indonesia | 506.250 | 13 May 2019/ *May 13, 2019* | 11 Feb 2024/ *Feb 11, 2024* | 936.566.225 |
| - PT Standard Chartered Bank Indonesia | 1.368.750 | 13 May 2019/ *May 13, 2019* | 11 Feb 2024/ *Feb 11, 2024* | 2.552.395.113 |
| - PT Bank DBS Indonesia | 2.332.463 | 11 Aug 2021/ *Aug 11, 2021* | 11 Feb 2026/ *Feb 11, 2026* | 3.431.277.665 |
| - PT Bank DBS Indonesia | 7.061.078 | 11 Agu 2021/ *Aug 11, 2021* | 11 Feb 2026/ *Feb 11, 2026* | 10.432.288.690 |
| - PT Bank DBS Indonesia | 9.929.770 | 11 Aug 2021/ *Aug 11, 2021* | 11 Feb 2026/ *Feb 11, 2026* | 16.314.894.552 |
| - PT Bank DBS Indonesia | 3.551.257 | 11 Aug 2021/ *Aug 11, 2021* | 11 Feb 2026/ *Feb 11, 2026* | 5.810.288.461 |
| - PT Bank DBS Indonesia | 1.675.865 | 28 Mei 2021/ *May 28, 2021* | 11 Feb 2026/ *Feb 11, 2026* | 2.302.829.887 |
| - PT Bank DBS Indonesia | 4.580.696 | 28 Mei 2021/ *May 28, 2021* | 11 Feb 2026/ *Feb 11, 2026* | 6.324.667.970 |
| - PT Bank Permata Tbk | 17.368.687 | 22 Sep 2021/ *Sep 22, 2021* | 11 Feb 2026/ *Feb 11, 2026* | 20.661.202.867 |
| **Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*** | | | | **426.646.812.043** |
| **Total piutang derivatif/*Total derivative receivables*** | | | | **468.109.981.207** |

**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***

| Instrumen derivatif/ *Derivative instruments* | (dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")* | Angsuran pokok/ *Principal ("000")* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)* |
|---|---|---|---|---|---|
| **Bagian jangka pendek/*Short-term portion:*** | | | | | |
| **IMFI** | | | | | |
| **Swap Mata Uang dan Suku Bunga/** ***Cross Currency Swap*** | | | | | |
| - PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 1.875 | 938 | 9 Apr/ *Apr* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 1.914.252.219 |
| - PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 1.458 | 729 | 9 Apr/ *Apr* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 1.489.314.177 |
| - PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 12.900 | 12.900 | 16 Des/ *Dec* 2022 | 6 Jan/ *Jan* 2023 | 782.154.601 |
| - PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 12.500 | 12.500 | 16 Des/ *Dec* 2022 | 6 Jan/ *Jan* 2023 | 757.901.804 |

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

*The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)*

**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***

| Instrumen derivatif/ *Derivative instruments* | (dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) | | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)* |
|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")* | Angsuran pokok/ *Principal ("000")* | | | |
| **Bagian jangka pendek (lanjutan)/ *Short-term portion (continued):*** | | | | | |
| **IMFI (lanjutan)/*continued*** | | | | | |
| **Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/ *Cross Currency Swap (continued)*** | | | | | |
| - PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 2.813 | 1.406 | 9 Apr/ *Apr* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 2.752.444.535 |
| - PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 2.188 | 1.094 | 9 Apr/ *Apr* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 2.141.434.272 |
| - PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 18.000 | 18.000 | 27 Des/ *Dec* 2022 | 3 Jan/ *Jan* 2023 | 897.043.969 |
| - PT Bank UOB Indonesia | 1.875 | 938 | 9 Apr/ *Apr* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 1.798.990.776 |
| - PT Bank UOB Indonesia | 1.458 | 729 | 9 Apr/ *Apr* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 1.399.634.420 |
| - PT Bank UOB Indonesia | 1.875 | 938 | 9 Apr/ *Apr* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 1.050.758.450 |
| - PT Bank UOB Indonesia | 1.458 | 729 | 9 Apr/ *Apr* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 817.465.401 |
| - PT Bank CIMB Niaga Tbk | 1.406 | 703 | 8 Apr/ *Apr* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 1.423.746.799 |
| - PT Bank CIMB Niaga Tbk | 1.094 | 547 | 8 Apr/ *Apr* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 1.107.691.930 |
| **Total bagian jangka pendek/ *Total short-term portion*** | | | | | **18.332.833.353** |
| **Bagian jangka panjang/*Long-term portion*** | | | | | |
| **IMFI** | | | | | |
| **Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*** | | | | | |
| - PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 15.437 | 441 | 30 Nov/ *Nov* 2022 | 28 Nov/ *Nov* 2025 | 4.542.690.580 |
| **Total bagian jangka panjang/ *Total long-term portion*** | | | | | **4.542.690.580** |
| **Total utang derivatif/*Total derivative payables*** | | | | | **22.875.523.933** |

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

## *33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)*

**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***

| Instrumen derivatif/ *Derivative instruments* | (dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)* |
|---|---|---|---|---|
| **Bagian jangka pendek/*Short-term portion:*** | | | | |
| **IMFI** | | | | |
| **Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*** | | | | |
| - JP Morgan Chase Bank, NA | 2.182 | 8 Mar/ *Mar* 2019 | 6 Mar/ *Mar* 2022 | 145.072.974 |
| - JP Morgan Chase Bank, NA | 1.152 | 8 Mar/ *Mar* 2019 | 6 Mar/ *Mar* 2022 | 76.667.364 |
| - PT Bank ANZ Indonesia | 6.466 | 19 Jul/ *Jul* 2019 | 19 Jul/ *Jul* 2022 | 450.111.910 |
| - PT Bank ANZ Indonesia | 1.034 | 19 Jul/ *Jul* 2019 | 19 Jul/ *Jul* 2022 | 72.265.519 |
| - PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 7.543 | 19 Jul/ *Jul* 2019 | 18 Jul/ *Jul* 2022 | 93.202.894 |
| - PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 1.207 | 19 Jul/ *Jul* 2019 | 18 Jul/ *Jul* 2022 | 15.168.699 |
| - Standard Chartered Bank, Jakarta | 576 | 20 Feb/ *Jan* 2019 | 19 Feb/ *Feb* 2022 | 20.311.385 |
| - Standard Chartered Bank, Jakarta | 1.091 | 20 Feb/ *Feb* 2019 | 19 Feb/ *Feb* 2022 | 38.385.609 |
| - Standard Chartered Bank, Jakarta | 576 | 20 Feb/ *Feb* 2019 | 19 Feb/ *Feb* 2022 | 20.311.385 |
| - Standard Chartered Bank, Jakarta | 1.091 | 20 Feb/ *Feb* 2019 | 19 Feb/ *Feb* 2022 | 38.385.608 |
| **Total bagian jangka pendek/*Total short-term portion*** | | | | **969.883.347** |
| **Bagian jangka panjang/*Long-term portion:*** | | | | |
| **IMFI** | | | | |
| **Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*** | | | | |
| - JP Morgan Chase Bank, NA | 6.667 | 11 Des/ *Dec* 2020 | 8 Des/ *Dec* 2023 | 386.005.123 |
| - PT Bank ANZ Indonesia | 6.667 | 11 Dec/ *Dec* 2020 | 8 Dec/ *Dec* 2023 | 744.134.033 |
| - PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 15.965 | 11 Des/ *Dec* 2020 | 8 Des/ *Dec* 2023 | 318.409.422 |
| - PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 7.500 | 23 Jan/ *Jan* 2019 | 22 Jan/ *Jan* 2022 | 577.737.211 |
| - PT Bank Permata Tbk | 12.068 | 11 Des/ *Dec* 2020 | 8 Des/ *Dec* 2023 | 125.824.086 |
| - PT Bank Permata Tbk | 1.967 | 11 Des/ *Dec* 2020 | 8 Des/ *Dec* 2023 | 17.194.151 |
| - PT Bank UOB Indonesia | 6.711 | 24 Feb/ *Feb* 2021 | 23 Feb/ *Feb* 2024 | 478.433.433 |
| - PT Bank UOB Indonesia | 8.289 | 24 Feb/ *Feb* 2021 | 23 Feb/ *Feb* 2024 | 597.151.410 |

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

*The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)*

**31 Desember 2021/*December 31, 2021***

| Instrumen derivatif/ *Derivative instruments* | (dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)* |
|---|---|---|---|---|
| **CSM** | | | | |
| **Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/*Foreign Exchange Option:*** | | | | |
| - PT Bank CIMB Niaga Tbk | 3.949 | 21 Jan/ *Jan 2020* | 21 Nov/ *Nov 2023* | 827.299.941 |
| - PT Bank CIMB Niaga Tbk | 2.851 | 21 Jan/ *Jan, 2020* | 21 Nov/ *Nov 2023* | 606.422.043 |
| - Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/Jakarta Branch | 21.000 | 5 Mar/ *March 2020* | 21 Nov/ *Nov 2023* | 2.988.287.419 |
| **Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*** | | | | **7.666.898.272** |
| **Total piutang derivatif/*Total derivative receivables*** | | | | **8.636.781.619** |

**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***

| Instrumen derivatif/ *Derivative instruments* | (dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)* |
|---|---|---|---|---|
| **Bagian jangka pendek/*Short-term portion:*** | | | | |
| **IMFI** | | | | |
| **Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*** | | | | |
| - JP Morgan Chase Bank, NA | 5.638 | 22 Agu/ *Aug* 2019 | 21 Agu/ *Aug* 2022 | 308.667.116 |
| - JP Morgan Chase Bank, NA | 862 | 22 Agu/ *Aug* 2019 | 21 Agu/ *Aug* 2022 | 1.929.340.704 |
| - JP Morgan Chase Bank, NA | 5.747 | 4 Okt/ *Oct* 2019 | 3 Okt/ *Oct* 2022 | 195.856.362 |
| - JP Morgan Chase Bank, NA | 920 | 4 Okt/ *Oct* 2019 | 3 Okt/ *Oct* 2022 | 1.225.122.500 |
| - JP Morgan Chase Bank, NA | 3.736 | 28 Okt/ *Oct* 2019 | 25 Okt/ *Oct* 2022 | 456.907.809 |
| - JP Morgan Chase Bank, NA | 598 | 28 Okt/ *Oct* 2019 | 25 Okt/ *Oct* 2022 | 72.971.691 |
| - PT Bank ANZ Indonesia | 4.310 | 22 Agu/ *Aug* 2019 | 22 Agu/ *Aug* 2022 | 1.507.178.208 |
| - PT Bank ANZ Indonesia | 690 | 22 Agu/ *Aug* 2019 | 22 Agu/ *Aug* 2022 | 241.122.926 |
| - PT Bank ANZ Indonesia | 4.310 | 23 Agu/ *Aug* 2019 | 22 Agu/ *Aug* 2022 | 1.059.504.014 |

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan) / *33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)*

**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***

| Instrumen derivatif/ *Derivative instruments* | (dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)* |
|---|---|---|---|---|
| **Bagian jangka pendek (lanjutan)/ *Short-term portion (continued):*** | | | | |
| **IMFI lanjutan/*(continued)*** | | | | |
| **Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/ *Cross Currency Swap (continued)*** | | | | |
| - PT Bank ANZ Indonesia | 690 | 23 Agu/ *Aug* 2019 | 22 Agu/ *Aug* 2022 | 169.460.558 |
| - PT Bank ANZ Indonesia | 6.466 | 11 Sep/ *Sep* 2019 | 13 Sep/ *Sep* 2022 | 1.187.632.830 |
| - PT Bank ANZ Indonesia | 1.034 | 11 Sep/ *Sep* 2019 | 13 Sep/ *Sep* 2022 | 189.900.765 |
| - PT Bank CTBC Indonesia | 3.664 | 29 Agu/ *Aug* 2019 | 28 Agu/ *Aug* 2022 | 1.097.997.081 |
| - PT Bank CTBC Indonesia | 586 | 29 Agu/ *Aug* 2019 | 28 Agu/ *Aug* 2022 | 175.645.459 |
| - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 345 | 23 Agu/ *Aug* 2019 | 22 Agu/ *Aug* 2022 | 93.197.221 |
| - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 2.155 | 23 Agu/ *Aug* 2019 | 22 Agu/ *Aug* 2022 | 582.649.849 |
| - PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 1.636 | 14 Jan/ *Jan* 2019 | 11 Jan / *Jan* 2022 | 117.950.472 |
| - PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 864 | 14 Jan/ *Jan* 2019 | 11 Jan/ *Jan* 2022 | 62.219.657 |
| - PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 1.636 | 23 Jan/ *Jan* 2019 | 22 Jan/ *Jan* 2022 | 217.339.476 |
| - PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 864 | 23 Jan/ *Jan* 2019 | 22 Jan/ *Jan* 2022 | 114.695.544 |
| - PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 11.667 | 16 Des/ *Des* 2019 | 13 Des/ *Des* 2022 | 37.785.073 |
| - PT Bank Mega Tbk | 690 | 29 Agu/ *Aug* 2019 | 29 Agu/ *Aug* 2022 | 4.880.822.898 |
| - PT Bank Mega Tbk | 4.310 | 29 Agu/ *Aug* 2019 | 29 Agu/ *Aug* 2022 | 30.099.888.592 |
| - PT Bank Permata Tbk | 833 | 11 Jun/ *Jun* 2019 | 10 Jun/ *Jun* 2022 | 331.468.986 |
| - PT Bank Permata Tbk | 1.150 | 11 Jun/ *Jun* 2019 | 10 Jun/ *Jun* 2022 | 458.948.277 |
| - PT Bank Permata Tbk | 1.350 | 11 Jun/ *Jun* 2019 | 10 Jun/ *Jun* 2022 | 539.111.547 |
| - PT Bank UOB Indonesia | 1.250 | 29 Agu/ *Aug* 2019 | 28 Agu/ *Aug* 2022 | 370.518.850 |
| - PT Bank UOB Indonesia | 905 | 29 Agu/ *Aug* 2019 | 28 Agu/ *Aug* 2022 | 269.153.787 |
| - PT Bank UOB Indonesia | 345 | 29 Agu/ *Aug* 2019 | 28 Agu/ *Aug* 2022 | 102.514.173 |

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

*The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)*

**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***

| **Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*** | **(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*** | **Tanggal perjanjian/ *Agreement date*** | **Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*** | **Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*** |
|---|---|---|---|---|
| **Bagian jangka pendek (lanjutan)/ *Short-term portion (continued):*** | | | | |
| **IMFI lanjutan/*(continued)*** | | | | |
| **Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/ *Cross Currency Swap (continued)*** | | | | |
| - PT Bank UOB Indonesia | 4.310 | 11 Sep/ *Sep* 2019 | 10 Sep/ *Sep* 2022 | 899.677.576 |
| - PT Bank UOB Indonesia | 690 | 11 Sep/ *Sep* 2019 | 10 Sep/ *Sep* 2022 | 143.876.402 |
| - PT Bank UOB Indonesia | 5.747 | 28 Okt/ *Oct* 2019 | 25 Okt/ *Oct* 2022 | 684.655.358 |
| - PT Bank UOB Indonesia | 920 | 28 Okt/ *Oct* 2019 | 25 Okt/ *Oct* 2022 | 109.335.134 |
| - PT Bank UOB Indonesia | 1.667 | 16 Des/ *Dec* 2019 | 13 Des/ *Dec* 2022 | 22.619.011 |
| - Standard Chartered Bank, Jakarta | 576 | 14 Jan/ *Jan* 2019 | 11 Jan/ *Jan* 2022 | 54.715.475 |
| - Standard Chartered Bank, Jakarta | 1.091 | 14 Jan/ *Jan* 2019 | 11 Jan/ *Jan* 2022 | 103.700.352 |
| - Standard Chartered Bank, Jakarta | 576 | 23 Jan/ *Jan* 2019 | 22 Jan/ *Jan* 2022 | 39.144.793 |
| - Standard Chartered Bank, Jakarta | 1.091 | 23 Jan/ *Jan* 2019 | 22 Jan/ *Jan* 2022 | 74.215.509 |
| **Total bagian jangka pendek/*Total short-term portion*** | | | | **50.227.512.035** |

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

## *33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)*

**31 Desember 2021/*December 31, 2021***

| Instrumen derivatif/ *Derivative instruments* | (dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)* |
|---|---|---|---|---|
| **Bagian jangka panjang/*Long-term portion:*** | | | | |
| **CSM** | | | | |
| **Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*** | | | | |
| - PT Bank DBS Indonesia | 5.500 | 9 Mar 2020/ *Mar, 2020* | 21 Agu 2023/ *Aug 21, 2023* | 1.121.310.602 |
| - PT Bank DBS Indonesia | 12.567 | 12 Mar 2020/ *Mar 12, 2020* | 21 Nov 2023/ *Nov 21, 2023* | 5.304.046.718 |
| - PT Bank DBS Indonesia | 6.653 | 17 Mar 2020/ *Mar 17, 2020* | 21 Nov 2023/ *Nov 21, 2023* | 8.035.577.286 |
| - PT Bank DBS Indonesia | 3.019 | 20 Mei 2020/ *May 20, 2020* | 21 Feb 2024/ *Feb 21, 2024* | 3.876.651.867 |
| - PT Bank DBS Indonesia | 2.160 | 20 Mei 2020/ *May 20, 2020* | 21 Feb 2024/ *Feb 21, 2024* | 2.773.545.097 |
| - PT Bank DBS Indonesia | 2.021 | 20 Mei 2020/ *May 20, 2020* | 21 Feb 2024/ *Feb 21, 2024* | 2.595.509.946 |
| - PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 10.000 | 12 Mar 2020/ *Mar 12, 2020* | 21 Agu 2023/ *Aug 21, 2023* | 4.653.973.136 |
| - PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 6,857 | 27 Apr 2021/ *Apr 27, 2021* | 18 Feb 2025/ *Feb 18, 2025* | 3.017.775.346 |
| - PT Bank CIMB Niaga Tbk | 5.000 | 4 Mar 2020/ *Mar 4, 2020* | 21 Agu 2023/ *Aug 21, 2023* | 650.173.603 |
| - PT Bank CIMB Niaga Tbk | 3.800 | 18 Agu 2020/ *Aug 18, 2020* | 21 Mei 2024/ *May 21, 2024* | 4.194.733.604 |
| - PT Bank CIMB Niaga Tbk | 2.878 | 21 Sep 2020/ *Sep 21, 2020* | 21 Mei 2024/ *May 21, 2024* | 2.392.459.846 |
| - PT Bank CIMB Niaga Tbk | 685 | 21 Sep 2020/ *Sep 21, 2020* | 21 Mei 2024/ *May 21, 2024* | 568.787.753 |
| - PT Bank CIMB Niaga Tbk | 238 | *Sep 21, 2020* | *May 21, 2024* | 197.433.421 |
| - PT Bank BTPN Tbk | 3.800 | 27 Jul 2020/ *Jul 27, 2020* | 21 Mei 2024/ *May 21, 2024* | 3.485.454.116 |
| - PT Bank BTPN Tbk | 4.560 | 30 Jul 2020/ *Jul 30, 2020* | 21 Mei 2024/ *May 21, 2024* | 4.854.991.555 |
| - PT Bank BTPN Tbk | 3.800 | 30 Jul 2020/ *Jul 30, 2020* | 21 Mei 2024/ *May 21, 2024* | 4.044.052.753 |
| - PT Bank BTPN Tbk | 5.880 | 19 Nov 2020/ *Nov 19, 2020* | 21 Okt 2024/ *Oct 21, 2024* | 1.048.224.162 |
| - PT Bank Permata Tbk | 3.780 | 6 Nov 2020/ *Nov 6, 2020* | 21 Okt 2024/ *Oct 21, 2024* | 965.826.480 |
| - PT Bank Permata Tbk | 2.940 | 18 Nov 2020/ *Nov 18, 2020* | 21 Okt 2024/ *Oct 21, 2024* | 140.364.251 |
| **Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/*Foreign Exchange Option:*** | | | | |
| - PT Bank DBS Indonesia | 27.000 | 19 Mar 2020/ *Mar 19, 2020* | 21 Nov 2023/ *Nov 21, 2023* | 2.610.576.879 |

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

## *33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)*

**31 Desember 2021/*December 31, 2021***

| Instrumen derivatif/ *Derivative instruments* | (dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)* |
|---|---|---|---|---|
| **Bagian jangka panjang (lanjutan)/** ***Long-term portion (continued):*** | | | | |
| **SIL** | | | | |
| **Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap:*** | | | | |
| - Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/Jakarta Branch | 2.363 | 15 Jul 2019/ *Jul 15, 2019* | 9 Feb 2024/ *Feb 9, 2024* | 2.900.103.185 |
| - Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/Jakarta Branch | 6.388 | 15 Jul 2019/ *Jul 15, 2019* | 9 Feb 2024/ *Feb 9, 2024* | 7.818.479.646 |
| - Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/Jakarta Branch | 3.750 | 15 Jul 2019/ *Jul 15, 2019* | 9 Feb 2024/ *Feb 9, 2024* | 1.673.636.842 |
| - PT Bank CTBC Indonesia | 2.250 | 8 Apr 2019/ *Apr 8, 2019* | 9 Feb 2024/ *Feb 9, 2024* | 1.209.118.200 |
| - PT Bank CTBC Indonesia | 2.250 | 8 Apr 2019/ *Apr 8, 2019* | 9 Feb 2024/ *Feb 9, 2024* | 1.209.118.200 |
| - PT Bank CTBC Indonesia | 2.000 | 8 Apr 2019/ *Apr 8, 2019* | 9 Feb 2024/ *Feb 9, 2024* | 1.174.779.394 |
| - PT Bank CTBC Indonesia | 1.000 | 8 Apr 2019/ *Apr 8, 2019* | 9 Feb 2024/ *Feb 9, 2024* | 747.850.426 |
| - PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 1.195 | 14 Agu 2019/ *Aug 14, 2019* | 9 Feb 2024/ *Feb 9, 2024* | 689.243.058 |
| - PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 3.230 | 14 Agu 2019/ *Aug 14, 2019* | 9 Feb 2024/ *Feb 9, 2024* | 1.859.966.249 |
| - PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 162 | 18 Okt 2019/ *Oct 18, 2019* | 9 Feb 2024/ *Feb 9, 2024* | 86.850.981 |
| - PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 438 | 18 Okt 2019/ *Oct 18, 2019* | 9 Feb 2024/ *Feb 9, 2024* | 234.224.563 |
| - PT Bank DBS Indonesia | 2.539 | 31 Agu 2021/ *Aug 31, 2021* | 9 Feb 2026/ *Feb 9, 2026* | 728.897.376 |
| - PT Bank DBS Indonesia | 7.685 | 31 Agu 2021/ *Aug 31, 2021* | 9 Feb 2026/ *Feb 9, 2026* | 2.170.310.057 |
| - PT Bank DBS Indonesia | 10.808 | 15 Sep 2021/ *Sep 15, 2021* | 9 Feb 2026/ *Feb 9, 2026* | 1.093.158.782 |
| - PT Bank DBS Indonesia | 3.865 | 15 Sep 2021/ *Sep 15, 2021* | 9 Feb 2026/ *Feb 9, 2026* | 412.099.400 |
| - PT Bank DBS Indonesia | 1.824 | 31 Mei 2021/ *May 31, 2021* | 9 Feb 2026/ *Feb 9, 2026* | 791.758.745 |
| - PT Bank DBS Indonesia | 4.986 | 31 Mei 2021/ *May 31, 2021* | 9 Feb 2026/ *Feb 9, 2026* | 2.138.845.682 |
| - PT Bank Permata Tbk | 18.904 | 22 Sep 2021/ *Sep 22, 2021* | 9 Feb 2026/ *Feb 9, 2026* | 13.562.860.596 |

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

## *33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)*

**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***

| Instrumen derivatif/ *Derivative instruments* | (dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)* |
|---|---|---|---|---|
| **Bagian jangka panjang (lanjutan)/*Long-term portion: (continued)*** | | | | |
| **IMFI** | | | | |
| **Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*** | | | | |
| - JP Morgan Chase Bank, NA | 5.034 | 6 Nov/ *Nov* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 1.918.453.453 |
| - PT Bank ANZ Indonesia | 1.500 | 18 Jun/ *June* 2020 | 6 April/ *April* 2023 | 618.336.773 |
| - PT Bank ANZ Indonesia | 1.200 | 9 Juli/ *July* 2020 | 6 April/ *April* 2023 | 775.186.812 |
| - PT Bank CIMB Niaga Tbk | 4.219 | 8 Apr/ *Apr* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 11.714.665.280 |
| - PT Bank CIMB Niaga Tbk | 3.281 | 8 Apr/ *Apr* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 9.116.982.072 |
| - PT Bank DBS Indonesia | 1.406 | 30 Apr/ *Apr* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 1.740.869.231 |
| - PT Bank DBS Indonesia | 1.094 | 30 Apr/ *Apr* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 1.354.501.160 |
| - PT Bank DBS Indonesia | 6.047 | 27 Mei/ *May* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 6.056.585.051 |
| - PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 5.625 | 9 Apr/ *Apr* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 15.617.394.723 |
| - PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 4.375 | 9 Apr/ *Apr* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 12.154.289.374 |
| - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 26.308 | 23 Sep/ *Sep* 2021 | 20 Sep/ *Sep* 2024 | 4.479.273.099 |
| - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 19.133 | 28 Mei/ *May* 2021 | 24 Mei/ *May* 2024 | 7.824.899.683 |
| - PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 8.438 | 9 Apr/ *Apr* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 23.151.304.745 |
| - PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 6.563 | 9 Apr/ *Apr* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 18.017.523.952 |
| - PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 19.525 | 28 Jul/ *Jul* 2021 | 26 Jul/ *Jul* 2024 | 8.874.609.798 |
| - PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 19.525 | 25 Agu/ *Aug* 2021 | 23 Agu/ *Aug* 2024 | 4.199.364.231 |

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

*The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)*

**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***

| Instrumen derivatif/ *Derivative instruments* | (dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)* |
|---|---|---|---|---|
| **Bagian jangka panjang (lanjutan)/*Long-term portion: (continued)*** | | | | |
| **IMFI (lanjutan)/*(continued)*** | | | | |
| **Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/ *Cross Currency Swap (continued)*** | | | | |
| - PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 19.525 | 23 Sep/ *Sep* 2021 | 20 Sep/ *Sep* 2024 | 315.254.786 |
| - PT Bank Permata Tbk | 927 | 28 Sep/ *Sep* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 913.301.934 |
| - PT Bank Permata Tbk | 12.533 | 28 Mei/ *May* 2021 | 24 Mei/ *May* 2024 | 3.081.962.390 |
| - PT Bank Permata Tbk | 1.667 | 28 Mei/ *May* 2021 | 24 Mei/ *May* 2024 | 409.834.362 |
| - PT Bank UOB Indonesia | 5.625 | 9 Apr/ *Apr* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 15.335.470.434 |
| - PT Bank UOB Indonesia | 4.375 | 9 Apr/ *Apr* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 11.934.833.603 |
| - PT Bank UOB Indonesia | 5.625 | 9 Apr/ *Apr* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 13.035.613.247 |
| - PT Bank UOB Indonesia | 4.375 | 9 Apr/ *Apr* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 10.144.561.932 |
| - PT Bank UOB Indonesia | 4.703 | 27 Mei/ *May* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 4.765.864.918 |
| - PT Bank UOB Indonesia | 5.588 | 6 Nov/ *Nov* 2020 | 6 Apr/ *Apr* 2023 | 2.082.323.107 |
| - PT Bank UOB Indonesia | 26.308 | 27 Juli/ *July* 2021 | 26 Juli/ *July* 2024 | 12.154.689.304 |
| - PT Bank UOB Indonesia | 26.308 | 24 Aug/ *Aug 2021* | 23 Aug/ *Aug* 2024 | 5.612.277.694 |
| **Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*** | | | | **304.432.996.951** |
| **Total utang derivatif/ *Total derivative payables*** | | | | **354.660.508.986** |

Kontrak opsi pertukaran mata uang asing, swap mata uang dan suku bunga SIL dan IMFI telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas, sedangkan tidak semua kontrak opsi CSM telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas sehingga muncul ketidakefektifan dari "*over-hedge"* di Grup. Oleh karena itu, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

*Foreign exchange option and cross currency and interest rate swap contracts of SIL and IMFI are designated as effective cash flow hedges, meanwhile not all of the CSM's option contract are designated as effective cash flow hedges as there is ineffectiveness arising from "over-hedge" in the Group. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.*

## 33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp94.237.412.787 (neto pajak) dan 213.937.400.381 (neto pajak), masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan komprehensif lain", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Beban transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar (Rp134.953.340.534) dan Rp577.773.000.293 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

## *33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

*The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to Rp94,237,412,787 (net of tax) and Rp213,937,400,381 (net of tax) in 2022 and 2021, respectively, and presented as part of "Other comprehensive income", under consolidated statement of changes in equity. Charges on derivative transactions - net amounted to (Rp134,953,340,534) and Rp577,773,000,293 in 2022 and 2021, respectively.*

## 34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

**Sifat Hubungan**

Grup dan pihak-pihak berelasi dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

## *34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

*The Group, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.*

***Nature of Relationship***

*The Group and related parties owned by the same controling shareholder.*

*The related parties and nature of relationships are as follows:*

| **Pihak - pihak berelasi/*Related parties*** | **Sifat hubungan/*Nature of relationship*** | **Transaksi/*Transactions*** |
|---|---|---|
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM) | Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder* | Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental* |
| PT Indotruck Utama ("ITU") | ITU dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)/ *ITU and the Company's shares are both owned by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)* | Penyewaan kendaraan, pembelian alat berat/ *Vehicle rental, financing heavy equipment* |
| PT Prima Sarana Gemilang ("PSG") | PSG secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ *PSG owned indirectly by IMSI and the Company owned directly by IMSI* | Pembiayaan alat berat/ *Heavy equipment financing* |
| PT Laju Perdana Indah | Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder* | Pengangkutan dan logistik/ *Trucking and logistics* |
| PT Indomobil Prima Energi | Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI* | Pengangkutan dan penyewaan kendaraan/ *Trucking and rental vehicle* |
| PT Anugerah Indofood Barokah Makmur | Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder* | Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental* |
| PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("IMSI") | Pemegang saham/ *Shareholder* | Pinjaman, jasa manajemen, utang dividen/ *Loan, management fee, dividend payable* |
| PT Indomobil Trada Nasional ("ITN") | Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI* | Pembelian kendaraan/ *Purchase of vehicle* |
| PT Indomarco Adi Prima ("IAP") | Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder* | Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental* |
| PT Indolakto | Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder* | Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental* |

## 34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

**Sifat Hubungan (lanjutan)**

***Nature of Relationship (continued)***

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)*

| **Pihak - pihak berelasi/*Related parties*** | **Sifat hubungan/*Nature of relationship*** | **Transaksi/*Transactions*** |
|---|---|---|
| PT Indomobil Prima Niaga ("IPN") | Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI* | Pembelian kendaraan dan jasa pemeliharaan kendaraan/ *Purchase of vehicles and vehicle maintenance services* |
| PT Sumi Rubber Indonesia | Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI* | Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental* |
| PT Wahana Wirawan | Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI* | Penjualan investasi saham pada entitas anak/ *Sale of investment in shares of stock of subsidiary* |
| PT Salim Ivomas Pratama Tbk | Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder* | Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental* |
| PT Eka Dharma Jaya Sakti | Dimiliki secara langsung oleh IMSI/ *Owned directly by IMSI* | Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing* |
| Dana Pensiun Indomobil Group | Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI* | Pengelolaan dana pensiun/ *Pension fund administration* |
| PT Hino Finance Indonesia | Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder* | Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associated entities* |
| PT Seino Indomobil Logistics Services | Entitas asosiasi/ *Associate* | Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associated entities* |
| PT Penta Artha Impressi | Investasi saham/ *Investment in shares* | Investasi pada saham/ *Investment in shares* |
| PT Prima Sarana Mustika | PSM secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ *PSM owned indirectly by IMSI and the Company owned directly by IMSI* | Pembiayaan alat berat/ *Heavy equipment financing* |
| PT Nissan Motor Distributor Indonesia | Sebagian saham NMDI dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh IMSI/ *Portion of NMDI and the Company is owned by IMSI* | Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi/ *Vehicle rental, trucking and inspection* |
| PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP") | Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder* | Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental* |

## 34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

**Sifat Hubungan (lanjutan)**

***Nature of Relationship (continued)***

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)*

| **Pihak - pihak berelasi/*Related parties*** | **Sifat hubungan/*Nature of relationship*** | **Transaksi/*Transactions*** |
|---|---|---|
| PT Asuransi Central Asia ("ACA") | Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder* | Beban umum dan administrasi - asuransi/ *General and administrative expense - insurance* |
| PT Indo Traktor Utama | Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI* | Pembiayaan alat berat/ *Heavy equipment financing* |
| PT Pertiwi Lestari | Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder* | Uang jaminan atas tanah/ *Land deposit* |
| PT Garuda Mataram Motor | Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI* | Pengangkutan/ *Trucking* |
| PT Indofood Fortuna Makmur | Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder* | *Pengangkutan dan logistik/ Trucking and logistics* |
| PT Kreta Indo Artha | Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI* | Inspeksi/ *Inspection* |
| PT Gurihcloud Sukses Perkasa | Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder* | Pengangkutan dan logistik/ *Trucking and logistics* |
| PT Indopoly Swakarsa Industry | Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder* | Pengangkutan dan logistik/ *Trucking and logistics* |
| PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia | Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder* | Pengangkutan/ *Trucking* |
| PT Wahana Inti Selaras | Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI* | Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental* |
| Teachcast Global Pte. Ltd | Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI* | Aktivitas pembelajaran/ *E-learning activity* |
| PT Indomobil Multi Trada | Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI* | Pembelian kendaraan/ *Purchase of vehicle* |
| PT Multicentral Aryaguna | Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI* | Sewa ruangan kantor/ *Rental office space* |
| PT Tirta Sukses Perkasa | Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder* | Pengangkutan dan penyewaan kendaraan/*Trucking and rental vehicle* |
| PT Surya Rengo Containers | Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder* | Penyewaan kendaraan/ *Rental vehicle* |

## 34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

**Sifat Hubungan (lanjutan)**

***Nature of Relationship (continued)***

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)*

| Pihak - pihak berelasi/*Related parties* | Sifat hubungan/*Nature of relationship* | Transaksi/*Transactions* |
|---|---|---|
| PT National Assemblers | Dimiliki secara langsung oleh IMSI/ *Owned directly by IMSI* | Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental* |
| PT Sentra Trada Indostation | Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI* | Penyewaan/ *Rental* |
| PT Total Chemindo Loka | Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder* | Penyewaan kendaraan/ *Rental vehicle* |
| PT Oji Indo Makmur Perkasa | Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder* | Penyewaan kendaraan/ *Rental vehicle* |

**Saldo dan Transaksi**

***Balance and Transactions***

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The significant transactions with related parties are as follows:*

a. Rincian piutang usaha Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6):

*a. The details of trade receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6):*

| | 31 Desember 2022/ *December 31, 2022* | 31 Desember 2021/ *December 31, 2021* | |
|---|---|---|---|
| PT Indomobil Prima Energi | 61.940.792.772 | 40.984.373.193 | *PT Indomobil Prima Energi* |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk | 29.264.634.427 | 29.377.247.864 | *PT Indofood Sukses Makmur Tbk* |
| PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 17.762.514.122 | 7.209.863.129 | *PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk* |
| PT Indomarco Adi Prima | 16.664.082.656 | 11.378.860.322 | *PT Indomarco Adi Prima* |
| PT Laju Perdana Indah | 15.950.591.347 | 2.549.009.020 | *PT Laju Perdana Indah* |
| PT Indolakto | 15.600.376.391 | 11.275.885.778 | *PT Indolakto* |
| PT Indofood Fortuna Makmur | 9.697.324.128 | 2.954.845.328 | *PT Indofood Fortuna Makmur* |
| PT Nissan Motor Distributor Indonesia | 5.454.076.380 | 4.043.249.103 | *PT Nissan Motor Distributor Indonesia* |
| PT Salim Ivomas Pratama Tbk | 3.862.776.327 | 4.123.532.008 | *PT Salim Ivomas Pratama Tbk* |
| PT Kreta Indo Artha | 3.302.424.875 | 1.220.201.400 | *PT Kreta Indo Artha* |
| PT Gurihcloud Sukses Perkasa | 3.117.670.880 | - | *PT Gurihcloud Sukses Perkasa* |
| PT Indopoly Swakarsa Industry | 2.611.344.634 | 1.304.933.637 | *PT Indopoly Swakarsa Industry* |
| PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia | 2.553.946.562 | 1.412.328.393 | *PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia* |
| PT Indomobil Prima Niaga | 39.764.228 | 14.388.651.792 | *PT Indomobil Prima Niaga* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar) | 15.061.500.304 | 13.821.483.687 | *Others (each below Rp2 billion)* |
| **Total** | **202.883.820.033** | **146.044.464.654** | ***Total*** |
| **Persentase terhadap total aset** | **0,75%** | **0,59%** | ***Percentage to total assets*** |

## 34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

**Saldo dan Transaksi (lanjutan)**

***Balance and Transactions (continued)***

b. Rincian piutang pembiayaan konsumen Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 7a):

*b. The details of consumer financing receivables of the Group from related parties are as follows (Note 7a):*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| PT Prima Sarana Mustika | 7.111.387.000 | 676.594.000 | *PT Prima Sarana Mustika* |
| PT Eka Dharma Jaya Sakti | 2.714.497.000 | 1.911.760.000 | *PT Eka Dharma Jaya Sakti* |
| PT Prima Sarana Gemilang | 613.031.000 | - | *PT Prima Sarana Gemilang* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta) | - | 49.644.000 | *Others (each below Rp500 million)* |
| **Total** | **10.438.915.000** | **2.637.998.000** | ***Total*** |
| **Persentase terhadap total aset** | **0,04%** | **0,01%** | ***Percentage to total assets*** |

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah 9,85% pada tahun 2022 dan 10,57% pada tahun 2021.

*Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rates 9.85% in 2022 and 10.57% in 2021.*

Rincian piutang sewa pembiayaan Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 7b):

*The outstanding finance lease receivables of the Group from related parties are as follows (Note 7b):*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| PT Prima Sarana Gemilang | 188.278.302.676 | 69.801.794.244 | *PT Prima Sarana Gemilang* |
| PT Garuda Mataram Motor | 92.554.693.000 | 142.732.470.032 | *PT Garuda Mataram Motor* |
| PT Wahana Wirawan | 85.351.500.000 | 87.669.916.000 | *PT Wahana Wirawan* |
| PT Indomobil Trada Nasional | 82.264.428.411 | 52.726.366.650 | *PT Indomobil Trada Nasional* |
| PT Prima Sarana Mustika | 17.670.838.000 | 17.628.880.000 | *PT Prima Sarana Mustika* |
| PT Wahana Inti Selaras | 1.041.785.000 | 1.585.325.000 | *PT Wahana Inti Selaras* |
| PT Indomobil Prima Niaga | | 101.916.667.000 | *PT Indomobil Prima Niaga* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta) | - | 13.836.000 | *Others (each below Rp500 million)* |
| **Total** | **467.161.547.087** | **474.075.254.926** | ***Total*** |
| **Persentase terhadap total aset** | **1,73%** | **1,92%** | ***Percentage to total assets*** |

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 9,40% sampai dengan 13,43% pada tahun 2022 dan antara 10,21% sampai dengan 19,01% pada tahun 2021.

*Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 9.40% to 13.43% in 2022 and from 10.21% to 19.01% in 2021.*

## 34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

**Saldo dan Transaksi (lanjutan)**

***Balance and Transactions (continued)***

c. Rincian piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 8):

*c. The details of other receivables from related parties are as follows (Note 8):*

| | 31 Desember 2022/ *December 31, 2022* | 31 Desember 2021/ *December 31, 2021* | |
|---|---|---|---|
| Lain-lain | 874.548.963 | 2.602.609.089 | *Others* |
| **Persentase terhadap total aset** | **0,00%** | **0,01%** | ***Percentage to total assets*** |

d. Rincian utang usaha ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 16):

*d. The details of trade payables to related parties are as follows (Note 16):*

| | 31 Desember 2022/ *December 31, 2022* | 31 Desember 2021/ *December 31, 2021* | |
|---|---|---|---|
| PT Indomobil Prima Niaga | 74.010.531.511 | 111.963.193.158 | *PT Indomobil Prima Niaga* |
| PT Seino Indomobil Logistics Services | 6.407.560.958 | 227.751.258 | *PT Seino Indomobil Logistics Services* |
| Teachcast Global Pte. Ltd | 4.507.639.395 | 4.994.844.509 | *Teachcast Global Pte. Ltd* |
| PT Indomobil Multi Trada | 2.973.115.297 | 3.468.838.653 | *PT Indomobil Multi Trada* |
| PT Penta Artha Impressi | 2.289.574.590 | 894.117.878 | *PT Penta Artha Impressi* |
| PT Indomobil Multi Trada | 410.310.837 | 18.868.050.000 | *PT Indomobil Multi Trada* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar) | 3.724.972.419 | 2.916.256.060 | *Others (each below Rp2 billion)* |
| **Total** | **94.323.705.007** | **143.333.051.516** | ***Total*** |
| **Persentase terhadap total liabilitas** | **0,42%** | **0,69%** | ***Percentage to total liabilities*** |

e. Rincian utang lain-lain ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 17):

*e. The details of other payables to related parties are as follows (Note 17):*

| | 31 Desember 2022/ *December 31, 2022* | 31 Desember 2021/ *December 31, 2021* | |
|---|---|---|---|
| PT Asuransi Central Asia | 6.349.772.997 | 6.816.375.984 | *PT Asuransi Central Asia* |
| PT Multicentral Aryaguna | 4.062.036.313 | 1.815.163.680 | *PT Multicentral Aryaguna* |
| PT Indomobil Prima Energi | 92.999.943 | 5.556.999.970 | *PT Indomobil Prima Energi* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar) | 3.837.725.458 | 2.311.467.850 | *Others (each below Rp2 billion)* |
| **Total** | **14.342.534.711** | **16.500.007.484** | ***Total*** |
| **Persentase terhadap total liabilitas** | **0,06%** | **0,08%** | ***Percentage to total liabilities*** |

## 34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

**Saldo dan Transaksi (lanjutan)**

***Balance and Transactions (continued)***

f. Rincian pendapatan jasa keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26):

*f. The details of financial services income from related parties are as follows (Note 26):*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| PT Prima Sarana Gemilang | 16.239.662.370 | 4.266.812.837 | *PT Prima Sarana Gemilang* |
| PT Garuda Mataram Motor | 13.749.581.446 | 8.625.000.420 | *PT Garuda Mataram Motor* |
| PT Wahana Wirawan | 7.844.683.338 | 4.751.391.650 | *PT Wahana Wirawan* |
| PT Indomobil Trada Nasional | 4.639.250.463 | 6.847.501.650 | *PT Indomobil Trada Nasional* |
| PT Indomobil Prima Niaga | 2.864.053.000 | 8.593.056.889 | *PT Indomobil Prima Niaga* |
| PT Prima Sarana Mustika | 2.796.222.460 | 2.693.576.790 | *PT Prima Sarana Mustika* |
| PT Kreta Indo Artha | 1.351.250.000 | 2.134.208.333 | *PT Kreta Indo Artha* |
| PT Indo Traktor Utama | - | 2.635.424.000 | *PT Indo Traktor Utama* |
| PT Indotruck Utama | - | 2.530.001.001 | *PT Indotruck Utama* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar) | 273.872.910 | 695.019.780 | *Others (each below Rp2 billion)* |
| **Total** | **49.758.575.987** | **43.771.993.350** | ***Total*** |
| **Persentase terhadap total pendapatan** | **1,03%** | **1,08%** | ***Percentage to total revenues*** |

g. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26):

*g. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 26):*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk | 141.322.555.641 | 127.076.582.598 | *PT Indofood Sukses Makmur Tbk* |
| PT Indomobil Prima Energi | 99.060.814.947 | 91.317.196.526 | *PT Indomobil Prima Energi* |
| PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 70.108.471.870 | 63.796.456.533 | *PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk* |
| PT Indolakto | 42.197.839.213 | 42.652.695.435 | *PT Indolakto* |
| PT Indomarco Adi Prima | 37.302.276.103 | 31.406.685.203 | *PT Indomarco Adi Prima* |
| PT Indofood Fortuna Makmur | 24.935.305.953 | 15.794.636.641 | *PT Indofood Fortuna Makmur* |
| PT Nissan Motor Distributor Indonesia | 24.582.246.690 | 28.725.717.801 | *PT Nissan Motor Distributor Indonesia* |
| PT Prima Sarana Gemilang | 19.406.247.948 | 15.316.577.130 | *PT Prima Sarana Gemilang* |
| PT Salim Ivomas Pratama Tbk | 12.339.685.573 | 20.191.233.788 | *PT Salim Ivomas Pratama Tbk* |
| PT Indopoly Swakarsa Industry | 11.499.970.350 | 11.241.018.690 | *PT Indopoly Swakarsa Industry* |
| PT Tirta Sukses Perkasa | 10.073.627.228 | 10.225.916.977 | *PT Tirta Sukses Perkasa* |
| PT Sumi Rubber Indonesia | 9.655.530.060 | 10.938.575.960 | *PT Sumi Rubber Indonesia* |
| PT Indotruck Utama | 9.010.325.270 | 6.414.253.089 | *PT Indotruck Utama* |
| PT Laju Perdana Indah | 7.984.737.000 | 14.661.427.439 | *PT Laju Perdana Indah* |
| PT Kreta Indo Artha | 7.786.217.234 | 6.780.335.500 | *PT Kreta Indo Artha* |
| PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia | 6.583.479.458 | 5.205.851.500 | *PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia* |
| PT Surya Rengo Containers | 5.819.001.676 | - | *PT Surya Rengo Containers* |
| PT National Assemblers | 4.977.738.936 | 6.389.968.108 | *PT National Assemblers* |
| PT Gurihcloud Sukses Perkasa | 4.788.495.209 | - | *PT Gurihcloud Sukses Perkasa* |

## 34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

**Saldo dan Transaksi (lanjutan)**

***Balance and Transactions (continued)***

g. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26): (lanjutan)

*g. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 26): (continued)*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| PT Sentra Trada Indostation | 3.301.373.661 | 3.277.128.798 | *PT Sentra Trada Indostation* |
| PT Anugerah Indofood Barokah Makmur | 3.158.705.083 | 5.686.962.099 | *PT Anugerah Indofood Barokah Makmur* |
| PT Indo Traktor Utama | 2.661.852.380 | 2.580.658.377 | *PT Indo Traktor Utama* |
| PT Total Chemindo Loka | 2.106.946.000 | - | *PT Total Chemindo Loka* |
| PT Wahana Inti Selaras | 2.066.408.531 | - | *PT Wahana Inti Selaras* |
| PT Oji Indo Makmur Perkasa | 2.010.517.664 | - | *PT Oji Indo Makmur Perkasa* |
| PT Wahana Wirawan | 547.526.620 | 4.034.532.840 | *PT Wahana Wirawan* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar) | 19.424.184.887 | 26.354.637.692 | *Others (each below Rp2 billion)* |
| **Total** | **584.712.081.185** | **550.069.048.724** | ***Total*** |
| **Persentase terhadap total pendapatan** | **12,12%** | **13,62%** | ***Percentage to total revenues*** |

h. CSM menerima denda bunga atas piutang lain-lain dari PT Penta Artha Impressi sebesar Rp15.351.431, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 (Catatan 31).

*h. CSM received penalty interest on other receivables from PT Penta Artha Impressi amounting to Rp15,351,431, which is presented as part of "Finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021, respectively (Note 31).*

i. Rincian beban keuangan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 31):

*i. The details of finance charges from related parties are as follows (Note 31):*

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| PT Hino Finance Indonesia ("HFI") | 4.763.229.367 | 8.619.388.889 | *PT Hino Finance Indonesia ("HFI")* |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar) | 726.788.376 | 1.427.911.595 | *Others (each below Rp2 billion)* |
| **Total** | **5.490.017.743** | **10.047.300.484** | ***Total*** |
| **Persentase terhadap total beban keuangan** | **0,91%** | **1,47%** | ***Percentage to total finance charges*** |

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi tanggal 29 Juli 2022, SIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari HFI sebesar Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu 5 bulan dan dikenakan suku bunga efektif 8,25% per tahun. Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan telah melunasi fasilitas pembiayaan dengan HFI dan mencatat bunga sebesar Rp525.937.500 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga atas utang pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi tanggal 4 Agustus 2022, SIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari HFI sebesar Rp85.000.000.000 dengan jangka waktu 4 bulan dan dikenakan suku bunga efektif 8,25% per tahun. Pada tanggal 28 Desember 2022, SIL telah melunasi fasilitas pembiayaan dengan HFI dan mencatat bunga sebesar Rp2.805.000.067 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga atas utang pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi tanggal 26 Agustus 2022, SIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari HFI sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 4 bulan dan dikenakan suku bunga efektif 8,25% per tahun. Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan telah melunasi fasilitas pembiayaan dengan HFI dan mencatat bunga sebesar Rp1.432.291.800 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga atas utang pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan beberapa perjanjian pembiayaan investasi pada tahun 2020, SIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari HFI dengan total sebesar Rp137.000.000.000 dengan jangka waktu 6 bulan dan dikenakan suku bunga efektif 6,75% per tahun. tanggal 31 Desember 2021.

***34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)***

***Balances and Transactions (continued)***

*On July 29, 2022, SIL obtained financing facility from HFI amounting to Rp15,000,000,000 with tenor of 5 months and bears effective interest rate at 8.25% per annum. On December 29, 2022, SIL has fully paid the financing facility from HFI and recognized interest expense amounting to Rp525,937,500 which was presented as part of "Interest expense on payable to related parties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.*

*On August 4, 2022, SIL obtained financing facility from HFI amounting to Rp85,000,000,000 with tenor of 4 months and bears effective interest rate at 8.25% per annum. On December 28, 2022, SIL has fully paid the financing facility from HFI and recognized interest expense amounting to Rp2,805,000,067 which was presented as part of "Interest expense on payable to related parties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.*

*On August 26, 2022, SIL obtained financing facility from HFI amounting to Rp50,000,000,000 with tenor of 4 months and bears effective interest rate at 8.25% per annum. On December 29, 2022, SIL has fully paid the financing facility from HFI and recognized interest expense amounting to Rp1,432,291,800 which was presented as part of "Interest expense on payable to related parties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.*

*Based on several financing facility agreement on 2022, SIL obtained a financing facility from HFI with a total amounting to Rp137,000,000,000 with tenor of 6 months and bears effective interest rate at 6.75% per annum.*

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi (lanjutan)**

Pada tanggal 8 November 2021, SIL telah melunasi fasilitas pembiayaan dengan HFI dan mencatat bunga sebesar Rp8.619.388.889 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada December 31, 2021.

j. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia ("ACA") untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI dari risiko kehilangan dan kerusakan. Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp6.349.772.997 dan Rp6.816.375.984, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

IMFI mempunyai polis asuransi dari ACA untuk melindungi aset tetap IMFI, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp92.014.784.377 dan Rp120.303.954.023 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp830.764.459 dan Rp869.995.247 pada tahun 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi".

k. Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group (Catatan 32).

l. ISL mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia untuk melindungi aset tetap dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp33.278.195.794 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

m. CSM mempunyai polis asuransi dari ACA untuk melindungi aset tetap dengan total nilai pertanggungan masing-masing Rp69.104.900.000 dan Rp4.684.500.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

***34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)***

***Balances and Transactions (continued)***

*On November 8, 2021, SIL has fully paid the financing facility from HFI and recognized interest expense amounting to Rp8,619,388,889 which was presented as part of "Finance costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.*

*j. IMFI entered into agreement with PT Asuransi Central Asia ("ACA") to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages. The insurance payables to ACA amounting to Rp6,349,772,997 and Rp6,816,375,984 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "Other payables" in the consolidated statement of financial position.*

*IMFI has insurance policies obtained from ACA covering its fixed assets, with combined insurance coverage amounting to Rp92,014,784,377 and Rp120,303,954,023 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp830,764,459 and Rp869,995,247 in 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses".*

*k. The group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group (Note 32).*

*l. ISL obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia covering its fixed assets, with total insurance coverage amounting to Rp33,278,195,794 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.*

*m. CSM has insurance policies obtained from ACA covering its fixed assets, with total insurance coverage amounting amounting to Rp69,104,900,000 and Rp4,684,500,000 as of December 31, 2022 and 2021 respectively.*

## 34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

## 34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

**Saldo dan Transaksi (lanjutan)**

***Balances and Transactions (continued)***

n. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, jumlah yang merupakan manajemen kunci Grup, adalah sebesar Rp33.881.540.351 dan jumlah Rp29.188.578.582 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*n. The salaries and compensation benefits incurred for the Group's Boards of Commissioners and Directors, who are the key management personnel of the Group, amounted to Rp33,881,540,351 and Rp29,188,578,582 for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively.*

o. Berdasarkan perjanjian tertanggal 24 Agustus 2020, Perusahaan menempatkan uang jaminan atas tanah pada PT Pertiwi Lestari sebesar Rp512.000.000.000 untuk tanah yang terletak di Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang. Perusahaan menerima pengembalian uang jaminan sebesar Rp320.900.000.000 pada Desember 2021. Saldo ini masing-masing sebesar Rp191.100.000.000 disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 14b).

*o. Based on agreement dated August 24, 2020, the Company placed land deposit to PT Pertiwi Lestari amounting to Rp512,000,000,000 for the land located at Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang on December 30, 2021. The Company received refund of the deposit amounting to Rp320,900,000,000 in December 2021. The outstanding balance amounting to Rp191,100,000,000 each is presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021 (Note 14b).*

p. Rincian portofolio efek dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5)

*p. The outstanding marketable securities from related parties are as follows (Note 5):*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|
| PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | - | 3.119.820.000 | *PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk* |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk | - | 3.010.700.000 | *PT Indofood Sukses Makmur Tbk* |
| PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk | - | 1.312.150.500 | *PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk* |
| **Total** | **-** | **7.442.670.500** | ***Total*** |

q. Berdasarkan *Letter of Intent* dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk yang bermaksud untuk mengambil bagian dalam rencana peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang akan dilakukan melalui *Corporate Action* dengan melakukan penyetoran uang muka sebesar Rp406.800.000.000 kepada Perusahaan.

*q. Based on Letter of Intent from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, which intends to take part in the Company's Corporate Action plan to increase its issued and fully paid capital by depositing an advance to the Company amounting to Rp406,800,000,000.*

## 35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

IMFI

a. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, dan PT Asuransi Tokio Marine perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 7).

b. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan *dealer-dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

c. Pada tanggal 2 Januari 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana IMFI menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari Perusahaan dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 3 April 2023. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar berkisar antara 6,80% sampai dengan 9,00% pada tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang atas piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh IMFI adalah masing-masing sebesar Rp11.827.509.797 dan Rp139.581.649.

## *35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

*IMFI*

*a. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, and PT Asuransi Tokio Marine, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia ("ACA"), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages (Note 7).*

*b. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facilities.*

*c. On January 2, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby IMFI bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from the Company and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to April 3, 2023. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.80% to 9.00% in 2022 and 2021.*

*As of December 31, 2022, payables related consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp11,827,509,797 and Rp139,581,649, respectively.*

**35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

IMFI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang atas piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp21.219.686.580 dan Rp657.426.960.

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah total pinjaman jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah kurang dari atau sama dengan 1%.

d. Pada tanggal 29 Agustus 2022, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank BTPN Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 1,00% dari IMFI dan 99,00% dari PT Bank BTPN Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 29 Agustus 2025. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar berkisar antara 6,25% sampai dengan 6,50% pada tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang atas piutang pembiayaan konsumen yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank BTPN Tbk yang dikelola oleh IMFI adalah sebesar Rp192.571.042.

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank BTPN Tbk adalah jumlah maksimum gearing ratio sebesar 10 kali dan maksimum *Non Performing Financing* (NPF) adalah 5%.

***35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)***

*IMFI (continued)*

*As of December 31, 2021, payables related consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by the Company, amounting to Rp21,219,686,580 and Rp657,426,960, respectively*

*Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk is total financing overdue over than 60 (sixty) days under joint financing scheme with PT Bank CIMB Niaga Tbk less than or equal to 1%.*

*d. On August 29, 2022, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank BTPN Tbk, a third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 1.00% from IMFI and 99.00% from PT Bank BTPN Tbk. The drawdown period of the facility is up to August 29, 2025. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.25% to 6.50% in 2022.*

*As of December 31, 2022, payables related consumer finance receivables include joint financing with PT Bank BTPN Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp192,571,042.*

*Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk is the maximum gearing ratio is 10 times and maximum Non Performing Financing (NPF) is 5%.*

**35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

CSM

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi terkait dengan perjanjian rental dengan *lessee*, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14a).

***35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)***

*CSM*

*As of December 31, 2022 and 2021, restricted cash in banks represent bank guarantees in connection with rental agreements with lessees, and presented as part of "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position (Note 14a).*

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

**a. Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

**i. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk operasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal atas risiko tingkat suku bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat suku bunga tetap dan variabel dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut.

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES***

*The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly considering the changes and the volatility of financial market in Indonesia. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:*

***a. Market risk***

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.*

***i. Interest rate risk***

*Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risks of the Group are mainly from loans for its working capital and long-term debts for operating purposes. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.*

*The Group's management sets a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans with fixed and variable interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks.*

## 36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### a. Risiko pasar (lanjutan)

#### i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

## *36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

### *a. Market risk (continued)*

#### *i. Interest rate risk (continued)*

*The following tables show the breakdown of the Group's financial assets and liabilities which are affected by interest rates:*

**31 Desember 2022/*December 31, 2022***

| | Bunga mengambang/ *Floating rate* | Bunga tetap/ *Fixed rate* | Tidak dikenakan Bunga/*Non interest sensitive* | Total/*Total* | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Aset keuangan:** | | | | | ***Financial assets:*** |
| Kas dan setara kas | - | 2.041.809.527.625 | 24.931.352.550 | 2.066.740.880.175 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | - | - | 518.199.487.897 | 518.199.487.897 | *Trade receivables* |
| Piutang pembiayaan | - | 13.693.266.650.415 | (558.938.925.958) | 13.134.327.724.457 | *Financing receivables* |
| Piutang lain-lain | - | - | 78.816.942.087 | 78.816.942.087 | *Other receivables* |
| Piutang derivatif | - | 468.109.981.207 | - | 468.109.981.207 | *Derivative receivables* |
| Investasi pada saham | - | - | 540.567.247.000 | 540.567.247.000 | *Investment in shares* |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | - | 16.852.432.628 | 4.577.481.846 | 21.429.914.474 | *Other non-current financial assets* |
| **Total aset keuangan** | **-** | **16.220.038.591.875** | **608.153.585.422** | **16.828.192.177.297** | ***Total financial assets*** |
| **Liabilitas keuangan:** | | | | | ***Financial liabilities:*** |
| Utang bank jangka pendek | 4.252.239.661.880 | - | - | 4.252.239.661.880 | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha | - | - | 331.547.556.418 | 331.547.556.418 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | - | - | 153.637.856.897 | 153.637.856.897 | *Other payables* |
| Beban akrual | - | - | 233.162.419.959 | 233.162.419.959 | *Accrued expenses* |
| Utang derivatif | - | 22.875.523.933 | - | 22.875.523.933 | *Derivative payables* |
| Utang jangka panjang | | | | | *Long-term debts* |
| Utang bank | 2.298.351.307.122 | 11.241.245.595.806 | - | 13.539.596.902.928 | *Bank loans* |
| Utang obligasi | - | 3.297.060.811.996 | - | 3.297.060.811.996 | *Bonds payable* |
| Utang sewa pembiayaan dan lain-lain | - | 11.957.985.671 | - | 11.957.985.671 | *Finance lease payable and others* |
| Liabilitas sewa | - | 58.680.781.454 | - | 58.680.781.454 | *Lease liabilities* |
| **Total liabilitas keuangan** | **6.550.590.969.002** | **14.631.820.698.860** | **718.347.833.274** | **21.900.759.501.136** | ***Total financial liabilities*** |

**31 Desember 2021/*December 31, 2021***

| | Bunga mengambang/ *Floating rate* | Bunga tetap/ *Fixed rate* | Tidak dikenakan Bunga/*Non interest sensitive* | Total/*Total* | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Aset keuangan:** | | | | | ***Financial assets:*** |
| Kas dan setara kas | - | 1.563.712.179.371 | 18.301.054.741 | 1.582.013.234.112 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | - | - | 304.527.339.066 | 304.527.339.066 | *Trade receivables* |
| Piutang pembiayaan | - | 12.784.093.203.987 | (345.603.650.953) | 12.438.489.553.034 | *Financing receivables* |
| Piutang lain-lain | - | - | 257.346.658.866 | 257.346.658.866 | *Other receivables* |
| Piutang derivatif | - | 8.636.781.619 | - | 8.636.781.619 | *Derivative receivables* |
| Investasi pada saham | - | - | 503.073.347.939 | 503.073.347.939 | *Investment in shares* |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | - | 18.894.356.512 | 4.669.738.027 | 23.564.094.539 | *Other non-current financial assets* |
| **Total aset keuangan** | **-** | **14.375.336.521.489** | **742.314.487.686** | **15.117.651.009.175** | ***Total financial assets*** |
| **Liabilitas keuangan:** | | | | | ***Financial liabilities:*** |
| Utang bank jangka pendek | 2.431.812.500.000 | - | - | 2.431.812.500.000 | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha | - | - | 447.494.374.134 | 447.494.374.134 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | - | - | 127.066.590.271 | 127.066.590.271 | *Other payables* |
| Beban akrual | - | - | 263.065.861.267 | 263.065.861.267 | *Accrued expenses* |
| Utang derivatif | - | 354.660.508.986 | - | 354.660.508.986 | *Derivative payables* |
| Utang jangka panjang | | | | | *Long-term debts* |
| Utang bank | 2.498.351.307.122 | 12.067.648.226.551 | - | 14.565.999.533.673 | *Bank loans* |
| Utang obligasi | - | 2.424.035.583.985 | - | 2.424.035.583.985 | *Bonds payable* |
| Utang sewa pembiayaan dan lain-lain | - | 24.124.341.898 | - | 24.124.341.898 | *Finance lease payable and others* |
| Liabilitas sewa | - | 45.772.541.546 | - | 45.772.541.546 | *Lease liabilities* |
| **Total liabilitas keuangan** | **4.930.163.807.122** | **14.916.241.202.966** | **837.626.825.672** | **20.684.031.835.760** | ***Total financial liabilities*** |

## 36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### a. Risiko pasar (lanjutan)

#### i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank masing-masing tahun lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp57.403.773.881 dan Rp46.395.265.571, terutama akibat beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah (tidak diaudit).

#### ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak derivatif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 100 basis poin, dengan seluruh variabel lain tidak berubah, maka laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp2.311.847.583 dan Rp2.355.817.053 terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing (tidak diaudit).

## *36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

### *a. Market risk (continued)*

#### *i. Interest rate risk (continued)*

*As of December 31, 2022 and 2021, based on a sensible simulation, had the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income (loss) before income tax expense for the years ended December 31, 2022 and 2021, would have been Rp57,403,773,881 and Rp46,395,265,571, respectively, lower/ higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans (unaudited).*

#### *ii. Foreign currency risk*

*Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's US Dollar bank loans. The Group manages this risk by entering into derivative contracts.*

*As of December 31, 2022 and 2021, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 100 basis points, with all other variables held constant, income (loss) before income tax expense for the years ended December 31, 2022 and 2021, would have been Rp2,311,847,583 and Rp2,355,817,053, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilitites (unaudited).*

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu melalui prosedur verifikasi kredit. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit dengan melakukan pengawasan saldo piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan piutang hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup selain piutang pembiayaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko tersebut. Dalam hal piutang pembiayaan, Grup menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup seperti tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan.

Grup juga menempatkan kas dan deposito berjangka di bank yang terpercaya untuk meminimalisir risiko kredit terkait.

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)***

***b. Credit risk***

*Credit risk is the risk where the Group will face a loss which arises from customers or counterparty who fail to meet their contractual obligation. There is no significant concentration of credit risk. The Group is managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer through credit verification. The Group is applying a conservative credit policy by monitoring receivable balance and continuously maximizes installment billings to reduce the possibility of doubtful accounts.*

*Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure that receivables are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history.*

*The carrying amount of the Group's financial assets other than financing receivables represent the maximum exposure of credit. In case of financing receivables, the Group uses the collateral to minimize the credit risk.*

*The carrying values of the Group's financial assets as reflected in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 represent the maximum exposure to credit risk of the financial assets.*

*The Group also deposited cash and time deposits in respectable banks to minimize the related credit risk.*

## 36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### b. Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

## *36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

### *b. Credit risk (continued)*

*The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesments as of December 31, 2022 and 2021:*

| | 31 Desember 2022/*December 31,* 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/** ***Neither past due nor impaired*** | **Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/** ***Past due but non-impaired*** | **Mengalami penurunan nilai/** ***Past due impaired*** | **Penyisihan kerugian penurunan nilai/** ***Allowance for impairment losses*** | **Total/*Total*** | |
| Kas dan setara kas | | | | | | *Cash and cash equivalent* |
| Bank - neto | 367.730.183.017 | - | - | (272.152.179) | 367.458.030.838 | *Cash in banks - net* |
| Deposito berjangka | 1.674.351.496.787 | - | - | - | 1.674.351.496.787 | *Time depositst* |
| Piutang pembiayaan konsumen - neto | 4.468.595.907.564 | 340.576.058.963 | 96.657.316.386 | (285.491.319.557) | 4.620.337.963.356 | *Consumer financing receivables - net* |
| Piutang sewa pembiayaan - neto | 8.479.591.589.448 | 146.446.798.882 | 11.826.587.700 | (223.446.296.956) | 8.414.418.679.074 | *Finance lease receivables - net* |
| Tagihan anjak piutang - neto | 99.572.391.472 | - | - | (1.309.445) | 99.571.082.027 | *Factoring receivables – net* |
| Piutang usaha - neto | 395.566.104.078 | 141.041.841.471 | - | (18.408.457.652) | 518.199.487.897 | *Trade receivables - net* |
| Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto | | - | 96.940.565.020 | (48.470.282.510) | 48.470.282.510 | *Receivable from collateral of financed asset - net* |
| Piutang lain-lain | 23.010.948.756 | 2.857.622.976 | 4.585.982.723 | (107.894.878) | 30.346.659.577 | *Other receivables* |
| Total | 15.508.418.621.122 | 630.922.322.292 | 210.010.451.829 | (576.197.713.177) | 15.773.153.682.066 | *Total* |

| | 31 Desember 2021/*December 31,* 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/** ***Neither past due nor impaired*** | **Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/** ***Past due but non-impaired*** | **Mengalami penurunan nilai/** ***Past due impaired*** | **Penyisihan kerugian penurunan nilai/** ***Allowance for impairment losses*** | **Total/*Total*** | |
| Kas dan setara kas | | | | | | *Cash and cash equivalent* |
| Bank - neto | 1.128.795.821.993 | - | - | (272.152.179) | 1.128.523.669.814 | *Cash in banks - net* |
| Deposito berjangka | 435.188.509.557 | - | - | - | 435.188.509.557 | *Time depositst* |
| Piutang pembiayaan konsumen - neto | 4.301.831.611.931 | 331.236.870.924 | 100.930.374.990 | (95.549.766.168) | 4.638.449.091.677 | *Consumer financing receivables - net* |
| Piutang sewa pembiayaan - neto | 7.736.605.585.652 | 97.212.738.071 | 22.065.046.625 | (170.602.216.242) | 7.685.281.154.106 | *Finance lease receivables - net* |
| Tagihan anjak piutang - neto | 114.765.693.961 | - | - | (6.386.710) | 114.759.307.251 | *Factoring receivables - net* |
| Piutang usaha - neto | 211.160.344.756 | 76.217.392.738 | 49.256.753.312 | (32.107.151.740) | 304.527.339.066 | *Trade receivables - net* |
| Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto | - | - | 349.493.503.032 | (112.759.833.593) | 236.733.669.439 | *Receivable from collateral of financed asset - net* |
| Piutang lain-lain | 14.856.395.177 | 2.246.536.596 | 3.645.752.835 | (135.695.181) | 20.612.989.427 | *Other receivables* |
| Total | 13.943.203.963.027 | 506.913.538.329 | 525.391.430.794 | (411.433.201.813) | 14.564.075.730.337 | *Total* |

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan untuk piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan anjak piutang, sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018, adalah sebesar Rp5.993.162.433 dan Rp6.943.987.649 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*The minimum allowance for consumer financing receivables, finance lease receivable, and factoring receivables, based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018, is amounted Rp 5,993,162,433 and Rp6,943,987,649 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.*

## 36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### b. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menunjukan *aging analysis* terhadap piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:

## *36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

### *b. Credit risk (continued)*

*The following table summarizes the aging analysis of receivables which are past due but not impaired:*

| | 31 Desember 2022/December 31, 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1-30 hari/*days* | 31-60 hari/*days* | 61-90 hari/*days* | >90 hari/*days* | Total | |
| Piutang pembiayaan konsumen | 188.761.978.326 | 93.388.180.193 | 58.425.900.444 | - | 340.576.058.963 | *Consumer financing receivables* |
| Piutang sewa pembiayaan | 59.034.178.705 | 39.162.381.063 | 48.250.239.114 | - | 146.446.798.882 | *Finance lease receivables* |
| Piutang usaha | 72.316.511.902 | 20.677.075.495 | 6.753.528.599 | 41.294.725.475 | 141.041.841.471 | *Trade receivables* |
| Piutang lain-lain | 1.508.022.071 | 829.607.156 | 519.993.749 | - | 2.857.622.976 | *Other receivables* |
| Total | 321.620.691.004 | 154.057.243.907 | 113.949.661.906 | 41.294.725.475 | 630.922.322.292 | *Total* |

| | 31 Desember 2021/December 31, 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1-30 hari/*days* | 31-60 hari/*days* | 61-90 hari/*days* | >90 hari/*days* | Total | |
| Piutang pembiayaan konsumen | 171.480.700.891 | 91.955.789.504 | 67.800.380.529 | - | 331.236.870.924 | *Consumer financing receivables* |
| Piutang sewa pembiayaan | 33.021.970.288 | 39.075.979.953 | 25.114.787.830 | - | 97.212.738.071 | *Finance lease receivables* |
| Piutang usaha | 52.979.545.586 | 13.132.593.464 | 8.704.067.795 | 1.401.185.893 | 76.217.392.738 | *Trade receivables* |
| Piutang lain-lain | 1.260.208.582 | 756.858.959 | 229.469.055 | - | 2.246.536.596 | *Other receivables* |
| Total | 258.742.425.347 | 144.921.221.880 | 101.848.705.209 | 1.401.185.893 | 506.913.538.329 | *Total* |

### c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penagihan piutang pembiayaan.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

### *c. Liquidity risk*

*Liquidity risk is the risk where the Group is unable to meet obligations when due. Management evaluates and monitors cash inflows (cash-in) and cash outflows (cash-out) to ensure the availability of funds to meet payment obligations when due. In general, the need for funds for repayment of short-term liabilities and long term liabilities are derived from collection of customers' receivables.*

*The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.*

| | 31 Desember 2022/*December 31*, 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Ditarik Sewaktu-waktu/ *On Demand* | Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year* | 1-5 tahun/ *1-5 years* | >5 tahun >5 years | Total/*Total* | |
| **LIABILITAS** | | | | | | ***LIABILITIES*** |
| Utang bank jangka pendek | - | 4.252.239.661.880 | - | - | 4.252.239.661.880 | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha | 202.393.459.773 | 129.154.096.645 | - | - | 331.547.556.418 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 133.450.101.794 | 20.187.755.103 | - | - | 153.637.856.897 | *Other payables* |
| Beban akrual | 94.671.253.994 | 138.491.165.965 | - | - | 233.162.419.959 | *Accrued expenses* |
| Utang derivatif | - | 18.332.833.353 | 4.542.690.580 | - | 22.875.523.933 | *Derivative payables* |
| Utang jangka panjang | | | | | | *Long-term debts* |
| Utang bank | - | 6.283.666.684.050 | 7.700.574.275.477 | - | 13.984.240.959.527 | *Bank loans* |
| Utang obligasi | - | 2.048.634.371.734 | 1.248.426.440.262 | - | 3.297.060.811.996 | *Bonds payable* |
| Utang sewa pembiayaan dan lain-lain | - | 4.045.248.992 | 7.996.305.312 | - | 12.041.554.304 | *Finance lease payable and others* |
| Liabilitas sewa | - | 17.500.656.870 | 41.180.124.584 | - | 58.680.781.454 | *Lease liabilities* |
| **Total** | **430.514.815.561** | **12.912.252.474.592** | **9.002.719.836.215** | **-** | **22.345.487.126.368** | ***Total*** |

## 36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan. (lanjutan)

## *36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

### *c. Liquidity risk (continued)*

*The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments. (continued)*

| | 31 Desember 2021/*December 31*, 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Ditarik Sewaktu-waktu/ *On Demand* | Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year* | 1-5 tahun/ *1-5 years* | >5 tahun >5 years | Total/*Total* | |
| **LIABILITAS** | | | | | | ***LIABILITIES*** |
| Utang bank jangka pendek | - | 2.431.812.500.000 | - | - | 2.431.812.500.000 | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha | 191.030.915.230 | 256.463.458.904 | - | - | 447.494.374.134 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 117.740.296.047 | 9.326.294.224 | - | - | 127.066.590.271 | *Other payables* |
| Beban akrual | 150.095.452.830 | 112.970.408.437 | - | - | 263.065.861.267 | *Accrued expenses* |
| Utang derivatif | - | 50.227.512.035 | 304.432.996.951 | - | 354.660.508.986 | *Derivative payables* |
| Utang jangka panjang | | | | | | *Long-term debts* |
| Utang bank | - | 5.931.210.022.024 | 10.987.973.444.164 | - | 16.919.183.466.188 | *Bank loans* |
| Utang obligasi | - | 1.531.866.023.111 | 1.254.213.060.874 | - | 2.786.079.083.985 | *Bonds payable* |
| Utang sewa pembiayaan dan lain-lain | - | 12.342.951.283 | 12.305.509.901 | - | 24.648.461.184 | *Finance lease payable and others* |
| Liabilitas sewa | - | 34.246.099.899 | 9.915.682.618 | 1.610.759.029 | 45.772.541.546 | *Lease liabilities* |
| **Total** | **458.866.664.107** | **10.370.465.269.917** | **12.568.840.694.508** | **1.610.759.029** | **23.399.783.387.561** | ***Total*** |

## 37. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Grup memiliki rasio keuangan untuk beberapa instrumen utang yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan ukuran *leverage* keuangan.

## *37. CAPITAL RISK MANAGEMENT*

*The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.*

*The Group has financial ratio for some debt instruments that requires maximum leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by outside parties. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2022 and 2021.*

*Management monitors capital using the financial leverage ratios.*

## 38. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

## *38. FINANCIAL INSTRUMENTS*

*Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:*

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

## 38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

## *38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

*The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of December 31, 2022 and 2021:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Nilai tercatat/ *Carrying value*** | **Nilai wajar/ *Fair value*** | **Nilai tercatat/ *Carrying value*** | **Nilai wajar/ *Fair value*** | |
| **Aset keuangan:** | | | | | ***Financial assets:*** |
| **Tingkat 3:** | | | | | ***Level 3*:** |
| Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi | 23.654.819.718 | 23.654.819.718 | 23.654.819.718 | 23.654.819.718 | *Investment in unquoted shares* |
| **Tingkat 2:** | | | | | ***Level 2*:** |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang | | | | | *Loans and receivables* |
| Piutang pembiayaan | 13.134.327.724.457 | 12.599.991.374.932 | 12.438.489.553.034 | 11.877.645.807.926 | *Financing receivables* |
| Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto | 48.470.282.510 | 48.470.282.510 | 236.733.669.439 | 236.733.669.439 | *Receivable from collateral of financed asset - net* |
| Instrumen lindung nilai yang efektif | | | | | *Effective hedging instrument* |
| Piutang derivatif | 468.109.981.207 | 468.109.981.207 | 8.636.781.619 | 8.636.781.619 | *Derivative receivables* |
| **Liabilitas keuangan:** | | | | | ***Financial liabilities:*** |
| **Tingkat 2:** | | | | | ***Level 2*:** |
| Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | | | *Financial liabilities measured at amortized cost* |
| Utang jangka panjang | | | | | *Long-term debts* |
| Utang bank - neto | 17.791.836.564.808 | 17.860.078.550.562 | 14.565.999.533.673 | 14.691.692.687.080 | *Bank loans - net* |
| Utang obligasi - neto | 3.297.060.811.996 | 3.291.503.673.511 | 2.424.035.583.985 | 2.466.328.831.486 | *Bonds payable - net* |
| Instrumen lindung nilai yang efektif | | | | | *Effective hedging instrument* |
| Utang derivatif | 22.875.523.933 | 22.875.523.933 | 354.660.508.986 | 354.660.508.986 | *Derivative payables* |

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:*

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

*The carrying values of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - net, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables approximate their fair values mainly due to short-term maturities of these instruments.*

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya mendekati nilai tercatat karena nilai wajar tidak dapat diukur secara handal. Hal tersebut tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

*The fair value of other non-current financial assets approximate their carrying amounts since the fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of other non-current financial assets since they have no fixed repayment period.*

Nilai wajar dari piutang pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

*The fair value of financing receivables is determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.*

Nilai wajar dari investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi diestimasikan menggunakan pendekatan pasar.

*Fair value of investment in unquoted shares has been estimated using the market approach.*

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang obligasi ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

*The fair value of long-term bank loans and bonds payable are determined based on discounted cash flow using market interest rates.*

Nilai wajar dari piutang derivatif dan utang derivatif ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

*The fair values of derivative receivables and derivative payables are determined based on discounted cash flow using market interest rates.*

## 39. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun 2022 dan 2021 adalah 8.654.325.000 saham.

Rincian perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

## *39. BASIC EARNINGS (LOSSES) PER SHARE*

*Basic earnings (losses) per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*The weighted average number of shares outstanding in 2022 and 2021 was 8,654,325,000 shares, respectively.*

*The details of earnings (losses) per share computations are as follows:*

| | **Laba (rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Income (loss) For the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity*** | **Rata-rata Tertimbang Saham/ *Weighted Average Number of Shares*** | **Laba (rugi) per Saham/ *Earnings (losses) per Share*** | |
|---|---|---|---|---|
| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 | 145.009.413.793 | 8.654.325.000 | 16,76 | *Year ended December 31, 2022* |
| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 | (6.130.723.987) | 8.654.325.000 | (0,71) | *Year ended December 31, 2021* |

## 40. SEGMEN OPERASI

Sesuai dengan PSAK 5 "Segmen Operasi", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

## *40. OPERATING SEGMENT*

*In accordance with PSAK 5 (Improvement 2015), "Operating Segments", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining the allocations of resources.*

*Information about the Group's operating segments by geographical locations are as follows:*

| | **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Pendapatan | | | *Revenues* |
| Pulau Jawa | 4.152.974.445.314 | 3.679.393.710.875 | *Java Island* |
| Luar Pulau Jawa | 672.459.107.593 | 360.026.816.968 | *Outside Java Island* |
| **Total** | **4.825.433.552.907** | **4.039.420.527.843** | ***Total*** |
| Aset | | | *Assets* |
| Pulau Jawa | 22.944.903.645.475 | 21.407.451.981.051 | *Java Island* |
| Luar Pulau Jawa | 3.984.555.366.672 | 3.268.075.934.640 | *Outside Java Island* |
| **Total** | **26.929.459.012.147** | **24.675.527.915.691** | ***Total*** |

## 40. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 2 (dua) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

## *40. OPERATING SEGMENT (continued)*

*The Group classifies its business activities into 2 (two) major operating segments. The information concerning these operating segments are as follows:*

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/*Year Ended December 31, 2022* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Jasa Keuangan/ *Financial Services*** | **Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ *Car Rental and Related Business*** | **Konsolidasian/ *Consolidated*** | |
| Pendapatan | 1.989.989.164.685 | 2.835.444.388.222 | 4.825.433.552.907 | *Revenues* |
| Beban pokok pendapatan | (814.054.985.205) | (2.021.221.389.323) | (2.835.276.374.528) | *Cost of revenues* |
| Laba bruto | 1.175.934.179.480 | 814.222.998.899 | 1.990.157.178.379 | *Gross profit* |
| Laba operasi | | | 732.319.751.272 | *Operating income* |
| Bagian laba neto entitas asosiasi | | | 27.751.871.365 | *Share in net income of associates* |
| Pendapatan keuangan | | | 17.970.743.381 | *Finance income* |
| Beban keuangan | | | (603.825.322.256) | *Finance charges* |
| Beban pajak final | | | (4.071.869.156) | *Final tax expense* |
| Beban pajak penghasilan - neto | | | (78.764.345.753) | *Income tax expense - net* |
| Laba tahun berjalan | | | 91.380.828.853 | *Income for the year* |
| Total aset | | | 26.929.459.012.147 | *Total assets* |
| Total liabilitas | | | 22.506.427.524.373 | *Total liabilities* |
| Kepentingan non-pengendali | | | 521.319.556.014 | *Non-controlling interests* |
| Pengeluaran untuk barang modal | | | 1.366.456.237.517 | *Capital expenditures* |
| Penyusutan | | | 638.190.009.013 | *Depreciation* |

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/*Year Ended December 31, 2021* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Jasa Keuangan/ *Financial Services*** | **Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ *Car Rental and Related Business*** | **Konsolidasian/ *Consolidated*** | |
| Pendapatan | 1.589.284.612.399 | 2.450.135.915.444 | 4.039.420.527.843 | *Revenues* |
| Beban pokok pendapatan | (816.091.189.444) | (1.820.285.869.724) | (2.636.377.059.168) | *Cost of revenues* |
| Laba bruto | 773.193.422.955 | 629.850.045.720 | 1.403.043.468.675 | *Gross profit* |
| Laba operasi | | | 569.472.690.586 | *Operating income* |
| Bagian laba neto entitas asosiasi | | | 23.015.017.246 | *Share in net income of associates* |
| Pendapatan keuangan | | | 21.387.821.764 | *Finance income* |
| Beban keuangan | | | (681.979.272.930) | *Finance charges* |
| Beban pajak final | | | (4.743.565.763) | *Final tax expense* |
| Beban pajak penghasilan - neto | | | (7.711.942.534) | *Income tax expense - net* |
| Rugi tahun berjalan | | | (80.559.251.631) | *Loss for the year* |
| Total aset | | | 24.675.527.915.691 | *Total assets* |
| Total liabilitas | | | 20.865.410.787.960 | *Total liabilities* |
| Kepentingan non-pengendali | | | 242.431.954.607 | *Non-controlling interests* |
| Pengeluaran untuk barang modal | | | 1.563.688.654.637 | *Capital expenditures* |
| Penyusutan | | | 552.910.633.922 | *Depreciation* |

## 41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

## *41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

| | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | | |
|---|---|---|---|
| | **Total dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currency*** | **Dalam Rupiah/ *In Rupiah*** | |
| Aset | | | *Assets* |
| Dalam Dolar AS | | | *In US Dollar* |
| Kas dan setara kas | 1.031.975 | 16.233.998.883 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang pembiayaan | 13.952.669 | 219.489.437.297 | *Financing receivables* |
| Total Aset | | 235.723.436.180 | *Total Assets* |
| Liabilitas | | | *Liabilities* |
| Dalam Dolar AS | | | *In US Dollar* |
| Utang bank | 713.650.699 | 8.093.457.759.873 | *Bank loans* |
| Utang yang dilindung nilai | (713.650.699) | (8.093.457.759.873) | *Hedged loans* |
| Utang usaha | 286.545 | 4.507.639.395 | *Trade payables* |
| Dalam Yen | | | *In Japanese Yen* |
| Utang lain-lain | 264.000 | 31.038.480 | *Other payables* |
| Total Liabilitas | | 4.538.677.875 | *Total Liabilities* |
| Aset (liabilitas) neto | | | *Net asset (liabilities)* |
| Dalam Dolar AS | | 231.215.796.785 | *In US Dollar* |
| Dalam Yen | | (31.038.480) | *In Japanese Yen* |
| Aset neto | | **231.184.758.305** | ***Net Assets*** |

| | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | | |
|---|---|---|---|
| | **Total dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currency*** | **Dalam Rupiah/ *In Rupiah*** | |
| Aset | | | *Assets* |
| Dalam Dolar AS | | | *In US Dollar* |
| Kas dan setara kas | 2.278.561 | 32.512.783.282 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang pembiayaan | 14.580.669 | 208.051.567.102 | *Financing receivables* |
| Dalam Dolar Singapura | | | *In Singapore Dollar* |
| Kas dan setara kas | 424 | 4.468.321 | *Cash and cash equivalents* |
| Dalam Yen Jepang | 624 | 7.731.108 | *In Japanese Yen* |
| Total Aset | | 240.576.549.813 | *Total Assets* |

## 41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)*

| | 31 Desember 2021/ *December 31, 2021* | | |
|---|---|---|---|
| | **Total dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currency*** | **Dalam Rupiah/ *In Rupiah*** | |
| Liabilitas | | | *Liabilities* |
| Dalam Dolar AS | | | *In US Dollar* |
| Utang bank | 713.650.699 | 10.183.081.836.816 | *Bank loans* |
| Utang yang dilindung nilai | (713.650.699) | (10.183.081.836.816) | *Hedged loans* |
| Utang usaha | 348.525 | 4.973.107.939 | *Trade payables* |
| Dalam Poundsterling | | | *In Poundsterling* |
| Utang usaha | 1.132 | 21.736.570 | *Trade payables* |
| Total Liabilitas | | 4.994.844.509 | Total Liabilities |
| Aset (liabilitas) neto | | | Net asset (liabilities) |
| Dalam Dolar AS | | 235.591.242.445 | *In US Dollar* |
| Dalam Dolar Singapura | | 4.468.321 | *In Singapore Dollar* |
| Dalam Poundsterling | | (21.736.570) | *In Poundsterling* |
| Dalam Yen | | 7.731.108 | *In Japanesse Yen* |
| Aset neto | | **235.581.705.304** | **Net Assets** |

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi pembukuan terakhir untuk tahun 2022 dan 2021:

*The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on rates of exchange quoted by Bank Indonesia as of closing the year 2022 and 2021:*

| **Mata Uang Asing** | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | ***Foreign Currency*** |
|---|---|---|---|
| Dolar AS (US$1) | 15.731 | 14.269 | *US Dollar (US$1)* |
| Dolar Singapura (Sin$1) | 11.659 | 10.534 | *Singapore Dollar (Sin$1)* |
| Poundsterling (GBP£1) | 18.926 | 19.200 | *Poundsterling (GBP£1)* |
| Yen Jepang (JPY) | 11.757 | 12.389 | *Japanese Yen (JPY)* |

## 42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS / *42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Transaksi non-kas: / *Non-cash transactions:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2022** | **2021** | |
| Pembelian aset tetap melalui utang usaha | 241.692.387.596 | 387.441.894.057 | *Purchase of fixed assets through trade payables* |
| Penambahan persediaan melalui reklasifikasi aset tetap | 214.809.584.605 | 221.889.692.850 | *Additions to inventories through reclassifications of fixed assets* |
| Penambahan aset tetap melalui transaksi non-kas lainnya | 118.376.864.782 | 25.162.447.900 | *Addition of fixed assets through other non-cash transactions* |
| Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa | 52.634.605.794 | 6.098.037.624 | *Addition right-of-use through lease liabilities* |
| Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka | (470.997.930) | 683.280.000 | *Addition of fixed assets through realization of advance payment* |
| Penambahan aset tak berwujud melalui Transaksi non-kas lainnya | - | 5.500.000.000 | *Addition of intangible assets through other non-cash transactions* |
| Pembelian aset tetap melalui utang lain-lain | - | 40.825.007.206 | *Purchase of fixed assets through other payables* |

Rekonsiliasi liabilitas yang muncul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut: / *The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:*

**31 Desember 2022/*December 31,* 2022**

| | **1 Januari 2022/ *Januari 1, 2022*** | **Arus kas masuk/ *Cash inflows*** | **Arus kas keluar/ *Cash outflows*** | **Lain-lain*/ *Others**** | **31 Desember 2022/ *December 31, 2022*** | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Utang bank | 16.997.812.033.673 | 26.078.941.594.146 | (26.098.506.070.761) | 813.589.007.750 | 17.791.836.564.808 | *Bank loans* |
| Utang obligasi | 2.424.035.583.985 | 2.338.660.000.000 | (1.465.000.000.000) | (634.771.989) | 3.297.060.811.996 | *Bonds payable* |
| Utang sewa pembiayaan dan lain-lain | 24.124.341.899 | - | (12.166.356.228) | - | 11.957.985.671 | *Finance lease payables and others* |
| Liabilitas sewa | 45.772.541.546 | - | (36.584.925.956) | 49.493.165.864 | 58.680.781.454 | *Lease liabilities* |
| **Total** | **19.491.744.501.103** | **28.417.601.594.146** | **(27.612.257.352.945)** | **862.447.401.625** | **21.159.536.143.929** | ***Total*** |

**31 Desember 2021/*December 31,* 2021**

| | **1 Januari 2021/ *Januari 1, 2021*** | **Arus kas masuk/ *Cash inflows*** | **Arus kas keluar/ *Cash outflows*** | **Lain-lain*/ *Others**** | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Utang bank | 16.909.884.051.079 | 31.611.104.437.859 | (31.676.143.059.729) | 152.966.604.464 | 16.997.812.033.673 | *Bank loans* |
| Utang obligasi | 1.400.419.014.983 | 1.925.340.000.000 | (899.000.000.000) | (2.723.430.998) | 2.424.035.583.985 | *Bonds payable* |
| Pinjaman dari pihak berelasi | 147.000.000.000 | 267.000.000.000 | (414.000.000.000) | - | - | *Loan from a related party* |
| Utang sewa pembiayaan dan lain-lain | 51.450.830.819 | 16.714.908.890 | (39.913.920.596) | (4.127.477.215) | 24.124.341.898 | *Finance lease payables and others* |
| Liabilitas sewa | 66.773.033.889 | - | (44.270.529.696) | 23.270.037.353 | 45.772.541.546 | *Lease liabilities* |
| **Total** | **18.575.526.930.770** | **33.820.159.346.749** | **(33.073.327.510.021)** | **169.385.733.604** | **19.491.744.501.102** | ***Total*** |

*Lain-lain terdiri dari perubahan valuta asing, biaya transaksi dan sewa pembiayaan / **Others consist of changes of foreign currency, transaction costs and finance lease*

## 43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

**Perusahaan**

Pada tanggal 30 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 30 Januari 2024.

**CSM**

a. Pada tanggal 20 Februari 2023, CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank IBK Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp100.000.000.000.

b. Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada tanggal 17 Januari dan 25 Januari 2023, KPP menerbitkan SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 dan PPh 21 DIJ masing-masing sebesar Rp2.514.041 Rp6.188.565. DIJ telah melunasi kurang bayar tersebut pada tanggal 9 Februari 2023.

**IMFI**

a. Pada tanggal 9 Januari 2023, IMFI dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran, fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas kredit berjangka dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000, Rp400.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 sampai dengan tanggal 9 Oktober 2023.

b. Pada tanggal 13 Februari 2023, IMFI dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 3 Januari 2024.

## *43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD*

***The Company***

*As of January 30, 2023, the Company obtained a financing facility from PT Bank Maybank Jtrust Indonesia Tbk with maximum amount Rp200,000,000,000 until January 30, 2024.*

***CSM***

*a. On February 20, 2023, CSM obtained a loan facility from PT Bank IBK Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp100,000,000,000.*

*b. Tax assessment 2019*

*On January 17 and 25, 2023, KPP issued SKPKB of corporate income tax for the year 2019 and PPh 21 of DIJ amounting to Rp2,514,041 and Rp6,188,565, respectively. DIJ has fully paid the underpayment of February 9, 2023.*

***IMFI***

*a. As of January 9, 2023, IMFI and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to extend overdraft facility, working capital loans facility and term-loan facility with maximum amount Rp10,0000,000,000, Rp400,000,000,000 and Rp20,000,000,000 until October 9, 2023.*

*b. As of February 13, 2023, IMFI and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend joint financing facility with maximum amount Rp200,000,000,000 until January 3, 2024.*

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)**

**IMFI (lanjutan)**

c. Pada tanggal 15 Februari 2023, IMFI dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp350.000.000.000 sampai dengan tanggal 1 Desember 2023.

d. Pada tanggal 20 Februari 2023, IMFI dan PT Bank Central Asia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000 sampai dengan tanggal 22 Mei 2023.

e. Pada tanggal 17 Maret 2023, IMFI dan PT Bank Pan Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp800.000.000.000 sampai dengan tanggal 22 Maret 2024

f. Pada tanggal 24 Maret 2023, IMFI dan PT Bank Jago Tbk sepakat untuk memperpanjang dan menambah limit fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000.000.000 sampai dengan tanggal 25 Maret 2024.

g. Pada tanggal 24 Maret 2023, IMFI dan JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit cerukan dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 18 Maret 2024.

h. Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 26 tanggal 11 Januari 2023, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0008584.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 13 Januari 2023, susunan Dewan Pengawas Syariah IMFI yang baru adalah sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| Ketua | H. Muhamad Faiz | *Head* |
| Anggota | H. Asrori S. Karni | *Member* |
| Anggota | Drs. H. Sholahudin Al Aiyub | *Member* |

***43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)***

***IMFI (continued)***

*c. As of February 15, 2023, IMFI and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend working capital loans facility with maximum amount Rp350,000,000,000 until December 1, 2023.*

*d. As of February 20, 2023, IMFI and PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend overdraft facility with maximum amount Rp30,000,000,000 until May 22, 2023.*

*e. As of March 17, 2023, IMFI and PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to extend working capital loans facility with maximum amount Rp800,000,000,000 until March 22, 2024.*

*f. As of March 24, 2023, IMFI and PT Bank Jago Tbk agreed to extend and increase limity working capital loans facility with maximum amount Rp300,000,000,000 until March 25, 2024.*

*g. As of March 24, 2023, IMFI and JP Morgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch agreed to extend overdraft facility with maximum amount Rp200,000,000,000 until March 18, 2024.*

*h. Based on deed Notarial Deed of M. Kholid Artha, S.H., No. 26 dated on January 11, 2023, that has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the MInistry of Law and Human Rights pursuant to its letter No. AHU-0008584.AH.01.11. Year 2023 dated on January 13, 2023, the new composition of IMFI's Sharia Supervisory Board is as follows:*

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)**

**IEU**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 tanggal 7 Maret 2023 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. No.AHU-0014602.AH.01.02.Tahun 2023 dan pemberitahuannya telah diterima serta dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0036557 tanggal 8 Maret 2023, dimana para pemegang saham IEU setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp1.250.000.000 menjadi Rp5.000.000.000. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor oleh Perusahaan. Selanjutnya, kepemilikan saham di IEU terdiri dari Perusahaan dan CSM dengan kepemilikan masing-masing sebesar Rp4.987.500.000 dan Rp12.500.000.

**NFSI**

Perusahaan akan mengalihkan seluruh saham di NFSI kepada PT Indomarco Prismatama, yang telah mendapatkan persetujan dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui surat No. S-16/D.05/2023 tanggal 1 Maret 2023 perihal laporan pelaksanaan perubahan kepemilikan dan persetujuan rencana perubahan kepemilikan dengan target akan terlaksana maksimal pada bulan Mei 2023.

***43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)***

***IEU***

*Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 15 dated March 7, 2023 of notary M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0014602.AH.01.02.Tahun 2023 and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0036557 dated March 8, 2023 dated, IEU's shareholders agreed to increase the issued and paid up capital from Rp1,250,000,000 to Rp5,000,000,000. The additional shares were all taken and paid up by the Company. Subsequently, the shareholding in IEU consists of the Company and CSM with ownership amounting to Rp4,987,500,000 and Rp12,500,000, respectively.*

***NFSI***

*The Company will transfer all of its shares in NFSI to PT Indomarco Prismatama, which has been approved by Financial Services Authority ("OJK") through its letter No. S-16/D.05/2023 dated March 1, 2023 regarding the report on the changes in ownership and approval of plans for changes in ownership with maximum target will be completed in May 2023.*